PJB SERVICES

2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

THE NEW ENERGY BEYOND



PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

THE NEW ENERGY BEYOND

PJB Services semakin memantapkan diri dipanggung Industri Nasional yang kini telah memiliki berbagai macam instrumen dalam memberikan pelayanan.

PJB Services is increasingly establishing itself in the National Industry which now has a variety of instruments for providing services.

Tahun 2021 PJB Services kembali mencatatkan kinerja yang baik secara finansial. Kami bangga karena telah berhasil melampaui target kinerja kami dan meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga memperkuat posisi PJB Services untuk terus tumbuh di masa depan. Pencapaian ini memungkinkan PJB Services untuk memelihara keberlanjutan pertumbuhan. Sekaligus berkontribusi dalam pencapaian sasaran, agenda, dan misi pembangunan serta program pemerintah dalam membangun masa depan Indonesia.

In 2021 PJB Services again recorded a good performance financially. We are proud to have successfully exceeded our performance targets and increased our contribution to national economic growth, thus strengthening PJB Services' position to continue to grow in the future. This achievement enables PJB Services to maintain sustainable growth. At the same time contribute to the achievement of development goals, agendas, and missions as well as government programs in building Indonesia's future.





KILAS KINERJA
HIGHLIGHTS

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp1.919,94 Miliar atau 107% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1.786,83 Miliar.
The company recorded revenue of Rp1,919.94 billion or 107% of the 2021 RKAP target of Rp1,786.83 billion.

Pendapatan Jasa O&M sebesar Rp1.358,48 Miliar atau 105% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1.291,26 Miliar.
O&M Service Revenue of Rp1,358.48 Billion or 105% of the 2021 RKAP target of Rp1,291.26 Billion.

Pendapatan Jasa Proyek sebesar Rp334,48 Miliar atau 104% dari target RKAP 2021 sebesar Rp321,92 Milliar.
Project Service Revenue of Rp334.48 Billion or 104% of the 2021 RKAP target of Rp321.92 Billion.



PENCAPAIAN KINERJA OPERASI

Pencapaian SLA Unit Performance Based sebesar 96,47%.
SLA Unit Performance Achievements Based on 96.47%.

Laba bersih sebesar Rp127,52 Miliar atau 110,5% dari target RKAP 2021 sebesar Rp115,45 Miliar
Net profit of Rp127.52 billion or 110.5% of the 2021 RKAP target of Rp115.45 Billion

OPERATIONAL PERFORMANCE

Pencapaian SLA PLTA Asahan sudah tercapai 100% dan pencapaian SLA PLTU Banjarsari tercapai 96,31%.
The achievement of SLA PLTA Asahan has reached 100% and the achievement of SLA PLTU Banjarsari achieved 96.31%.

Skor KPI Perseroan sampai dengan Triwulan IV 2021 (Audited) adalah 103,90.
The Company's KPI score up to Quarter IV 2021 (Audited) is 103.90.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

ii	PENJELASAN TEMA Theme Explanation
02	KILAS KINERJA Highlights
04	DAFTAR ISI Table of Content
08	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
15	**LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT
16	LAPORAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners
22	LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors
30	PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2021 Statement of Responsibility from Board of Commisioners for 2021 Annual Report
31	PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2021 Statement of Responsibility from Board of Directors for 2021 Annual Report





33	**PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE
34	IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity
36	RIWAYAT PJB SERVICES History of PJB Services
38	JEJAK LANGKAH Company Milestones
40	BIDANG USAHA Business Sector
52	VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN Company Vision, Mission and Values
56	CORE VALUE AKHLAK Core Value Akhlak
60	**STRUKTUR ORGANISASI** ORGANIZATIONAL STRUCTURE
62	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
72	Direksi Board of Directors Profile



86	STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Structure and Composition
89	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Company Group Structure
90	DAFTAR ENTITAS ANAK/ ENTITAS ASOSIASI PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE List of Subsidiaries/Joint Company Associates/Special Purpose Vehicle
93	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Supporting Institutions and Professionals of the Company
94	INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN Information On Company Website
96	PERISTIWA PENTING 2021 Important Events 2021
102	WILAYAH KERJA DAN OPERASIONAL PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN Working and Operational Area of the Company and Subsidiaries
105	**SUMBER DAYA MANUSIA** HUMAN RESOURCES
106	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review
143	**ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN** MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS
144	TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA Operational Review per Business Segment
167	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review
174	ANALISIS POSISI KEUANGAN Financial Position Analysis
181	ANALISIS ARUS KAS Cash Flow Analysis





221	**TATA KELOLA PERUSAHAAN** GOOD CORPORATE GOVERNANCE
222	DASAR KEBIJAKAN GCG GCG Policy Framework
233	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders
241	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
251	DIREKSI Board of Directors
268	PENILAIAN KINERJA DAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (OSM) Performance Assessment and GCG Aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors (OSM)
274	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
277	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Meetings Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
281	ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS Supporting Organs Of The Board Of Commissioners
288	KOMITE AUDIT Audit Committee
299	KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN Risk Management and Compliance Committee
309	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
315	AUDIT INTERNAL Internal Audit
324	AUDIT EKSTERNAL External Audit
326	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
355	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System



361	PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Litigation Involving The Company, Subsidiaries, Board Of Commissioners And Board Of Directors
365	KODE ETIK PERUSAHAAN Code Of Conduct
371	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System
377	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
378	KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR CSR Commitments And Policies
387	TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility Governance
393	CSR TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA CSR Related To Human Rights
396	CSR TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL CSR Related To Fair Operations
399	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP Social Responsibility To The Environment
406	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT BIDANG LINGKUNGAN Environmental Award And Certificate
408	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) Corporate Responsibility For Employment, Occupational Health, And Safety (OHS)
416	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN Corporate Responsibility To Consumers
425	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Corporate Responsibility For Social And Community Development





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah) *Financial Position (in million Rupiah)*	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	1.141.931	1.064.874	854.463	1.019.360	785.146
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	264.450	252.812	313.215	257.900	207.719
Jumlah Aset Total Assets	1.406.381	1.317.686	1.167.678	1.277.350	992.865
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	396.203	339.126	438.624	635.524	471.856
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	46.828	60.144	68.975	46.650	77.333
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	443.031	399.270	507.599	682.174	549.189
Ekuitas Equity	963.350	918.416	660.079	595.176	443.676
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.406.381	1.317.686	1.167.678	1.277.350	992.865

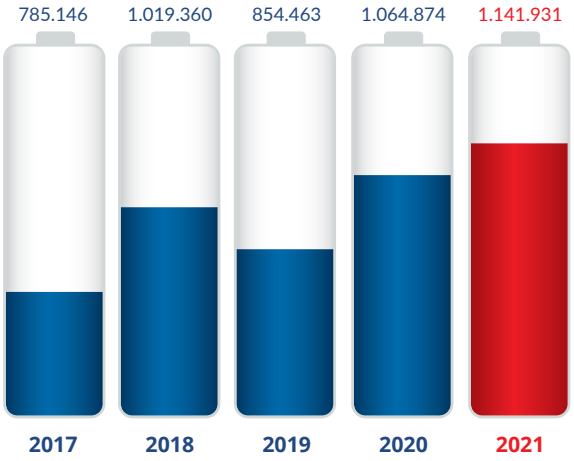
Laba Rugi (dalam jutaan rupiah) *Profit or Lost (in million Rupiah)*	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Revenues	1.919.936	1.683.996	1.768.821	1.777.877	1.625.598
Beban Langsung Direct Expenses	(1.552.284)	(1.294.922)	(1.366.500)	(1.411.954)	(1.251.992)
Laba Kotor Gross Profit	367.652	389.074	402.321	365.923	373.606
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for The Year	127.525	148.391	134.683	129.537	157.662
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for The Year	18.522	14.616	(5.584)	22.313	(10.404)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	146.047	163.007	129.099	151.850	147.258
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Income for The Year Attributable to:					
· Pemilik Entitas Induk · Owners of the Company	125.474	146.502	133.447	127.848	156.237
· Kepentingan Non-Pengendali · Non-Controlling Interest	2.051	1.889	1.236	1.689	1.425

Laba Rugi (dalam jutaan rupiah) *Profit or Lost (in million Rupiah)*	2021	2020	2019	2018	2017
Laba Bersih Komprehensif Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income attributable to:					
· Pemilik Entitas Induk · Owners of The Company	144.097	161.118	127.863	150.161	145.833
· Kepentingan Non-Pengendali · Non-Controlling Interest	1.950	1.889	1.236	1.689	1.425

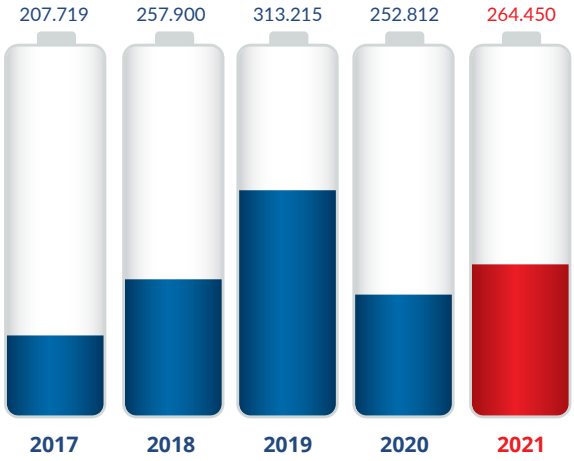
Rasio Keuangan (%) *Financial Ratio (%)*	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	130,04	80,51	66,00	59,36	59,36
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	288,22	260,87	221,00	166,40	166,40
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	19,15	23,10	23,00	20,58	22,98
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	6,64	8,81	8,00	7,29	9,70
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Debt to Equity Ratio (%) Debt to Equity Ratio (%)	45,99	43,47	77,00	114,62	123,78
Rasio Aktivitas Activity Ratio					
Rasio Perputaran Modal Kerja (kali) Working Capital Turnover Ratio (times)		2,32	107,00	5,20	5,20

Ikhtisar Kinerja *Performance Highlights*	2021	2020	2019	2018	2017
Jasa O&M (MW) O&M Service (MW)		5.273	5.268	5.295	5.226
Jumlah SDM (org) Total Employee (person)		3.441	3.597	3.597	3.647
Skor Assessment GCG (%) GCG Assessment Score (%)		91,48	85,11	85,11	81,92
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Soundness Level		AAA	AAA	AAA	AAA

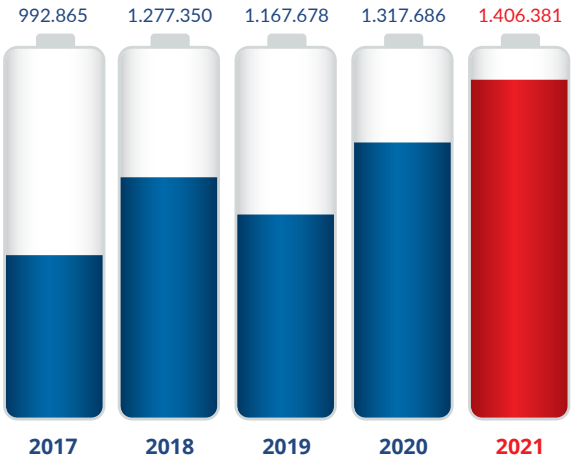
ASET LANCAR
Current Assets



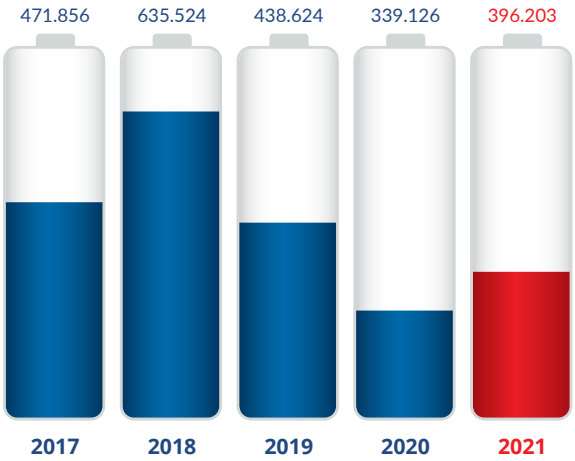
ASET TIDAK LANCAR
Non-Current Assets



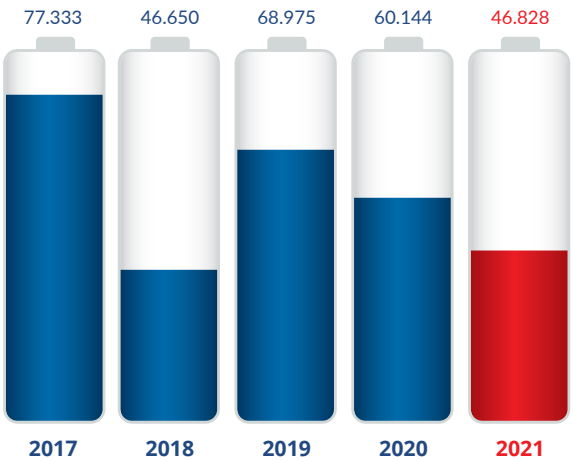
JUMLAH ASET
Total Assets



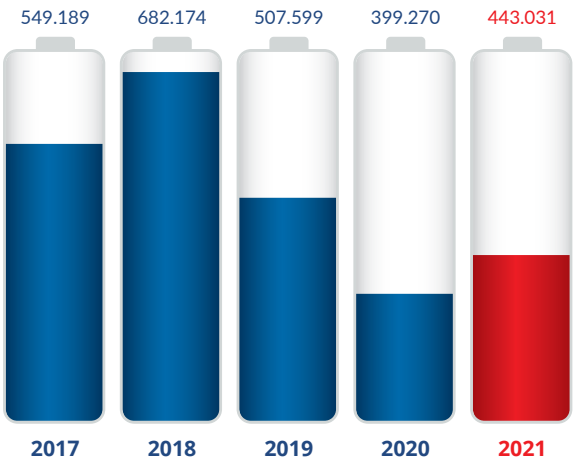
LIABILITAS JANGKA PENDEK
Current Liabilities



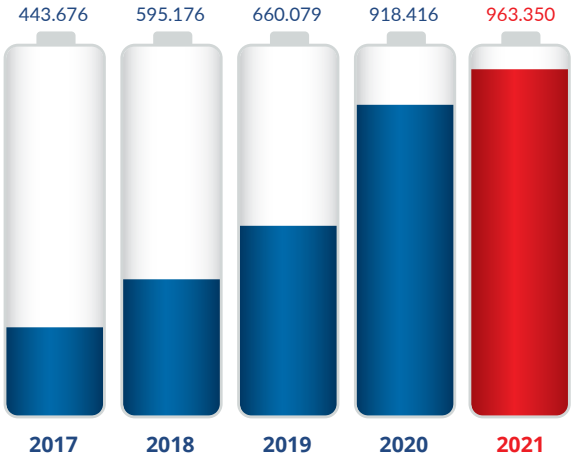
LIABILITAS JANGKA PANJANG
Non-Current Liabilities



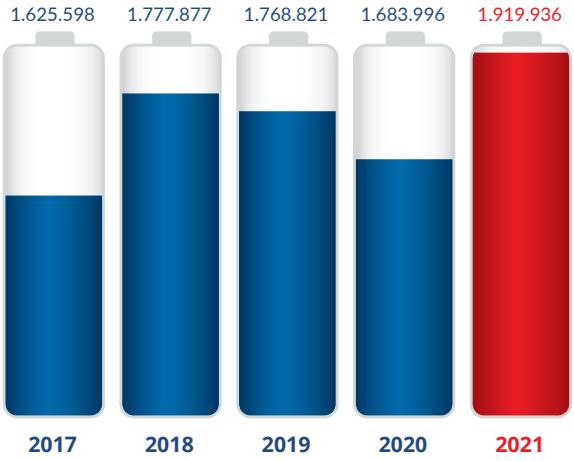
JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities



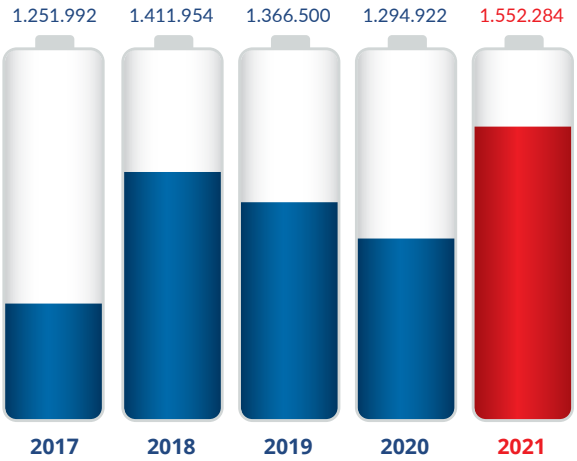
EKUITAS
Equity



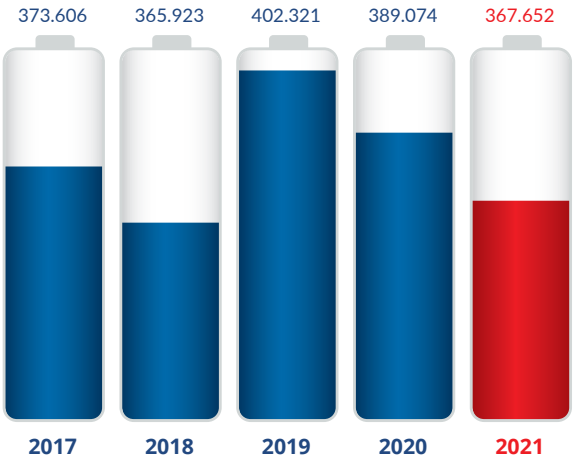
PENDAPATAN
Revenues



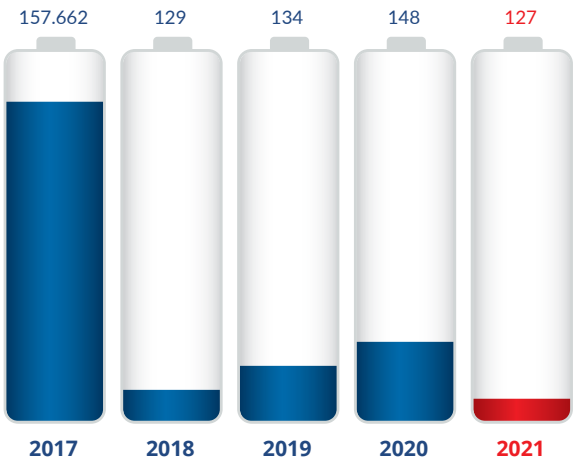
BEBAN LANGSUNG
Direct Expenses



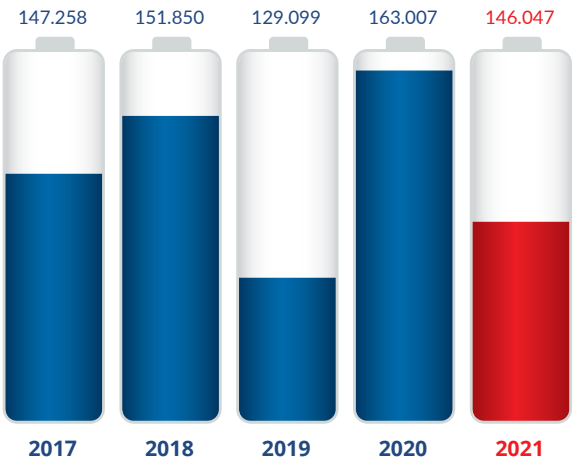
LABA KOTOR
Gross Profit



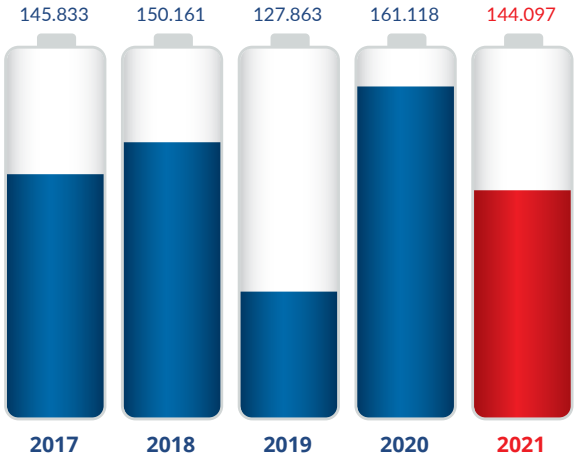
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
Net Income for The Year



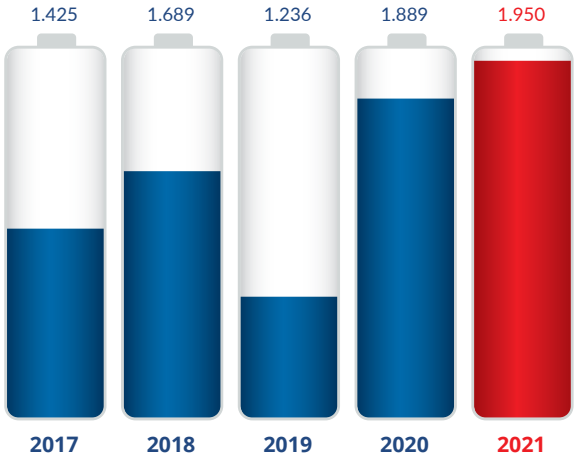
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Total Comprehensive Income for The Year



LABA BERSIH KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA: PEMILIK ENTITAS INDUK
Total Comprehensive income Attributable to Owners of the Company



LABA BERSIH KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA: KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
Total Comprehensive income Attributable to Non-Controlling Interests








Shico



I

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



SUPANGKAT IWAN SANTOSO
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PJB Services) untuk tahun buku 2021. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen PJB Services secara keseluruhan, khususnya Direksi, sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris memastikan bahwa tugas-tugas Direksi baik secara kolektif maupun secara individual telah dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan menunjukkan kinerja yang baik. Keberhasilan ini tentunya telah menjadi bukti bahwa koordinasi masing-masing Direksi dan komunikasi Direksi dengan Dewan Komisaris telah berlangsung secara efektif.

Salah satu bentuk perwujudan komunikasi yang baik dan teratur ini adalah pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan secara rutin setidaknya satu kali setiap bulan untuk membahas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha. Dewan Komisaris senantiasa mengamati dan mempelajari laporan Direksi dengan cermat serta memberikan saran dan masukan yang relevan. Dengan demikian, fungsi pemantauan terhadap kinerja tidak

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we express our praise and gratitude to God Almighty so that we can carry out the duties, responsibilities, and authorities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PJB Services) for the financial year 2021. In the following, we submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to the company's operations carried out by the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has carried out a supervisory function on the overall management performance of PJB Services, especially the Board of Directors, throughout 2021. The Board of Commissioners ensures that the duties of the Board of Directors both collectively and individually have been carried out properly and show good performance. This success has certainly become proof that the coordination of each Board of Directors and communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners have taken place effectively.

One form of embodiment of good and regular communication is the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors which is held regularly at least once every month to discuss matters that need the attention of the Board of Commissioners, especially those related to the achievement of business performance and efficiency. The Board of Commissioners always observes and studies the Board of Directors' reports carefully and provides relevant suggestions and inputs. Thus, the function of monitoring performance not only takes place in one direction, but

hanya berlangsung secara satu arah, tetapi juga senantiasa ditanggapi dengan langkah-langkah konkret oleh Direksi. Dengan pengembangan strategis tersebut, Direksi berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,92 triliun, meningkat Rp235,94 juta atau 14,01% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,68 triliun. Atas pencapaian dan kinerja yang telah dihasilkan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan juga seluruh jajarannya, serta tentunya tetap berpesan agar Direksi dan seluruh jajarannya dapat terus menjaga dan meningkatkan performance guna mewujudkan Visi PJB Services.

PENILAIAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas rencana bisnis perseroan yang disusun manajemen. Dewan Komisaris berpendapat bahwa target-target yang ditetapkan telah merefleksikan visi PJB Services serta proyeksi kondisi ekonomi global dan nasional. Ke depan, Dewan Komisaris yakin akan kemampuan manajemen untuk kembali mencapai pertumbuhan tahun 2022 dengan kinerja yang positif.

Dewan Komisaris menilai, visi Perseroan untuk Menjadi Perusahaan Penyedia solusi pengelolaan pembangkit listrik dan pendukungnya yang terpercaya, sejalan dengan apa yang kami cita-citakan. Untuk itu, Dewan Komisaris menaruh harapan besar pada berbagai langkah pembaharuan dan inovasi serta akan menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan membimbing manajemen dalam upaya untuk merealisasikan aspirasi tersebut.

is also always responded to with concrete steps by the Board of Directors. With this strategic development, the Board of Directors managed to record revenue of Rp1.92 trillion, an increase of Rp235.94 million or 14.01% compared to 2020 of Rp1.68 trillion. For the achievements and performance that have been produced, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors and also all its staff, and of course, still advises the Board of Directors and all its staff to continue to maintain and improve performance to realize the Vision of PJB Services.

ASSESSMENT OF BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has conducted a review of the company's business plan prepared by management. The Board of Commissioners believes that the targets are set to reflect the vision of PJB Services as well as projections of global and national economic conditions. Going forward, the Board of Commissioners is confident in management's ability to again achieve growth in 2022 with positive performance.

The Board of Commissioners assesses that the company's vision to become a trusted provider of power plant management solutions and its supporters is in line with what we aspire to. For this reason, the Board of Commissioners has high hopes for various steps of renewal and innovation and will carry out its duties as a supervisor and guide management to realize these aspirations.

TATA KELOLA PERSEROAN

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyambut baik penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan (*Good Corporate Governance*—GCG) yang kuat dan berkelanjutan di seluruh lingkungan Perseroan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan, berkat penerapan GCG yang memuaskan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menemukan kendala ataupun penyimpangan apapun terkait pelaksanaan praktik-praktik tata kelola di PJB Services.

Untuk memastikan bahwa dalam menjalankan segala kegiatan usahanya PJB Services senantiasa berpatokan pada standar-standar yang ditetapkan oleh peraturan dan koridor GCG.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Komite tersebut memberikan hasil kajian dan pantauan termasuk opini dan saran kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang membutuhkan perhatian dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga selalu menjaga agar dapat menjalankan tugas sesuai kewenangan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham, tanpa sedikit pun mencampuri proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha PJB Services —yang merupakan wewenang dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, Dewan Komisaris selalu bertindak secara transparan dan independen sesuai dengan prinsip GCG yang diterapkan PJB Services.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengelolaan sumber daya manusia di PJB

CORPORATE GOVERNANCE

Overall, the Board of Commissioners welcomes the implementation of strong and sustainable Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the company's environment by all levels of management and employees, as well as satisfactory GCG implementation throughout 2021, the Board of Commissioners does not find any obstacles or deviations related to the implementation of governance practices at PJB Services.

To ensure that in carrying out all its business activities PJB Services always adheres to the standards set by regulations and GCG corridors.

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function is assisted by the Audit Committee and the Risk Management and Compliance Committee. The committee provides the results of the study and monitoring including opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding matters that require attention from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also always maintains that it can carry out its duties by the authority granted by the Shareholders, without interfering in the decision-making process related to the management of the PJB Services business —which is the authority and responsibility of the Board of Directors. Thus, the Board of Commissioners always acts transparently and independently by the GCG principles implemented by PJB Services.

HUMAN RESOURCES

The Board of Commissioners considers that the human resource management system

Services telah mencakup berbagai hal terkait ketenagakerjaan, termasuk aspek-aspek di luar hal-hal yang sifatnya wajib. PJB Services senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan terpenuhinya hak-hak karyawan, persamaan kesempatan dan kesetaraan gender, sekaligus membantu mereka meningkatkan kapabilitas dan keahlian masing-masing agar dapat memberikan kontribusi positif bagi PJB Services.

Di samping itu, PJB Services juga menerapkan program penilaian kinerja secara konsisten untuk memastikan bahwa proses pengembangan karir para karyawan yang berprestasi dapat terus berlangsung, selain juga memastikan kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya koordinasi dan sinergi yang kuat antara Direksi dengan seluruh jajaran manajemen hingga ke level terbawah, agar dapat mewujudkan kinerja yang memuaskan dari tahun ke tahun. Penerapan berbagai sistem, prosedur operasional standar, dan mekanisme kerja yang terencana dan difokuskan pada peningkatan kinerja tentunya dapat mempertahankan posisi PJB Services sebagai salah satu perusahaan penyedia solusi pengelolaan pembangkit listrik & pendukungnya.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dewan Komisaris beranggapan bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang merupakan perwujudan tanggung jawab sosial Perseroan telah dijalani dengan sangat baik, komprehensif dan memuaskan oleh PJB Services, terutama pada berbagai bidang yang menjadi perhatian PJB Services yang dijalankan dalam program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam

at PJB Services has covered various matters related to employment, including aspects beyond matters of a mandatory nature. PJB Services always pays attention to the welfare and fulfillment of employee rights, equal opportunity, and gender equality, while helping them improve their respective capabilities and expertise to make a positive contribution to PJB Services.

In addition, PJB Services also implements a consistent performance appraisal program to ensure that the career development process of outstanding employees can continue, while also ensuring employee compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of strong coordination and synergy between the Board of Directors and all levels of management to the bottom level, to realize satisfactory performance from year to year. The implementation of various systems, standard operating procedures, and work mechanisms that are planned and focused on improving performance can certainly maintain PJB Services as one of the companies providing power plant management & support solutions.

APPLICATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners considers that the implementation of activities that are the embodiment of the company's social responsibility has been carried out very well, comprehensively, and satisfactorily by PJB Services, especially in various fields of concern to PJB Services which are carried out in the Partnership and Community Development (Program Kemitraan

menjalankan program PKBL , PJB Services bertumpu pada tiga pilar yaitu berwawasan lingkungan (*green company*); mewujudkan hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan; serta memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat.

dan Bina Lingkungan; PKBL) program. In carrying out the PKBL program, PJB Services relies on three pillars, namely environmentally sound (green company); realizing harmonious relations with stakeholders; and spurring the growth of community economic activities.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang terus memperhatikan isu pemberdayaan masyarakat. Respon masyarakat yang positif terhadap keberadaan dan kegiatan usaha Perseroan merupakan bukti bahwa Perseroan telah menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors who continue to pay attention to the issue of community empowerment. The positive public response to the company's existence and business activities is proof that the company has established a harmonious relationship with the community.

PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi atas kerja keras dan kesiapannya yang begitu baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada segenap karyawan atas dedikasi yang telah diberikan, serta kepada konsumen dan mitra-mitra kerja atas kepercayaannya kepada PJB Services.

Kami mengharapkan Direksi dan seluruh jajaran Perseroan terus berkomitmen penuh untuk melanjutkan prestasi yang baik ini, dan senantiasa melakukan peningkatan untuk memberikan pelayanan yang terdepan.

CLOSING

In closing, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their hard work and good readiness. The Board of Commissioners also expressed its appreciation to all employees for the dedication that has been given, as well as to consumers and partners for their trust in PJB Services.

We expect the Board of Directors and all levels of the company to continue to be fully committed to continuing this good achievement, and always make improvements to provide leading services.

PT Pembangkitan Jawa Bali Services
Sidoarjo, 27 Juni/ June 2022
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioners



Supangkat Iwan Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Teguh Widjajanto
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun buku 2021.

KONDISI EKONOMI DAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh rakyat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di tahun 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019. (Kemenko Perekonomian RI)

Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Sepanjang 2021, PMTB (investasi) yang tumbuh sebesar 3,80% (yoy) telah menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran. Sedangankan industri pengolahan yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi, berhasil tumbuh sebesar 3,39% (yoy). (Kemenko Perekonomian RI)

Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to God Almighty so that we can carry out the duties, responsibilities and authorities mandated to us as the Board of Directors of the company for the 2021 financial year. Here we submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the 2021 financial year.

ECONOMIC CONDITIONS AND PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2021

Efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all Indonesian people have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (YoY) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to Rp62.2 million (or equivalent to USD4,349.5), higher than the GDP per capita before the pandemic of Rp59.3 million in 2019. (Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia).

The rise of public confidence in consuming goods or services has encouraged the recovery of domestic demand and caused an increase in production in response to the business world. Throughout 2021, PMTB (investment), which grew by 3.80% (YoY), has become the highest source of growth in terms of expenditure. Meanwhile, the processing industry, which is the highest source of growth in terms of production, managed to grow by 3.39% (YoY). (Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia).

The rise of public confidence in consuming goods or services has encouraged the recovery of domestic demand and caused

serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Sepanjang 2021, PMTB (investasi) yang tumbuh sebesar 3,80% (yoy) telah menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran. Sedangankan industri pengolahan yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi, berhasil tumbuh sebesar 3,39% (yoy).

an increase in production in response to the business world. Throughout 2021, PMTB (investment), which grew by 3.80% (YoY), has become the highest source of growth in terms of expenditure. Meanwhile, the processing industry, which is the highest source of growth in terms of production, managed to grow by 3.39% (YoY).

Perbaikan ekonomi Indonesia telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan varian Delta. Setelah terkendalinya varian Delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy),

Indonesia's economic improvement has been seen from positive growth from the second quarter to the fourth quarter of 2021, although it experienced a slight correction in the third quarter due to the emergence of the Delta variant. After controlling the Delta variant and increasing public economic activity, the Indonesian economy managed to continue positive growth in the fourth quarter of 2021 of 5.02% (YoY).

Besarnya tantangan dan kendala yang dihadapi selama tahun 2021 tidak mengendurkan semangat seluruh insan PJB Services hal itu terlihat dari catatan kinerja baik operasional maupun keuangan.

The magnitude of the challenges and obstacles faced during 2021 did not relax the enthusiasm of all PJB Services personnel, it can be seen from the record of performance both operational and financial.

Dari sisi kinerja keuangan Pada tahun buku 2021, Pendapatan Jasa O&M sebesar Rp1.358,48 Miliar atau 105% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1.291,26 Miliar. Pendapatan Jasa Proyek sebesar Rp334,48 Miliar atau 104% dari target RKAP 2021 sebesar Rp321,92 Milliar.

In terms of financial performance in the 2021 financial year, O&M Services Revenue amounted to Rp1,358.48 billion or 105% of the 2021 RKAP target of Rp1,291.26 billion. Project Services Revenue of Rp334.48 Billion or 104% of the 2021 RKAP target of Rp321.92 billion.

Selain itu, PJB Services mencatatkan posisi aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1,41 triliun Posisi aset tersebut meningkat Rp88,70 miliar atau sebesar 6,73% dibanding pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1,32 triliun. Pendapatan sebesar Rp1,92 triliun, meningkat Rp235,94 juta atau 14,01% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,68 triliun.

In addition, PJB Services recorded an asset position on December 31, 2021, of Rp1.41 trillion. The asset position increased by Rp88.70 billion or 6.73% compared to December 31, 2020, of Rp1.32 trillion. Revenue of Rp1.92 trillion, an increase of Rp235.94 million or 14.01% compared to 2020 of Rp1.68 trillion. Meanwhile, the current year's profit

Sedangkan laba tahun berjalan sebesar Rp127,53 miliar, menurun Rp20,87 miliar atau 14,06% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp148,39 miliar, akan tetapi jika dibandingkan dengan RKAP tercapai sebesar 110,5% dari target RKAP 2021 sebesar Rp115,45 Miliar.

PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai risiko di tahun 2022, terutama dari penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron. Untuk itu, Pemerintah telah mempersiapkan berbagai strategi dalam memitigasinya, Prospek ke depan juga memperhatikan perkembangan harga komoditas, baik energi maupun non-energi. Peningkatan harga komoditas pertambangan di 2021 diharapkan masih berlanjut di 2022, sehingga akan mendorong produktivitas diberbagai sektor industri. Pemerintah meyakini bahwa koordinasi dan sinergi dengan seluruh *stakeholders* dalam menerapkan strategi pemulihan ekonomi akan membuat ekonomi tumbuh di kisaran 4,0%-5,0% (yoy) di Triwulan I-2022. Hal itu akan mendukung pencapaian target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% (yoy) di akhir 2022 mendatang (Kemenko Perekonomian RI)

Dengan segala tantangan ekonomi makro dan juga kondisi persaingan yang semakin membaik, PJB Services telah menerapkan beberapa langkah strategis dan taktis sebagai respon terhadap perubahan dinamika pasar yang terjadi.

Beberapa inisiatif manajemen yang akan digulirkan sepanjang tahun 2022 dapat semakin memperkokoh fondasi untuk pertumbuhan di masa depan.

was Rp127.53 billion, a decrease of Rp20.87 billion or 14.06% compared to 2020 which was recorded at Rp148.39 billion, but when compared to RKAP it reached 110.5% of the 2021 RKAP target of Rp115.45 billion.

BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy is still faced with various risks in 2022, especially from the spread of the Omicron variant of Covid-19 cases. For this reason, the Government has prepared various strategies in mitigating it, the prospects also pay attention to the development of commodity prices, both energy, and non-energy. The increase in mining commodity prices in 2021 is expected to continue in 2022, which will boost productivity in various industrial sectors. The government believes that coordination and synergy with all stakeholders in implementing the economic recovery strategy will make the economy grow in the range of 4.0%-5.0% (YoY) in the first quarter of 2022. This will support the achievement of the economic growth target of 5.2% (YoY) by the end of 2022 (Coordinating Ministry for the Economy of the Republic of Indonesia)

With all the macroeconomic challenges as well as the improving competition conditions, PJB Services has implemented several strategic and tactical measures in response to the changes in market dynamics that have occurred.

Several management initiatives that will be rolled out throughout 2022 can further strengthen the foundation for future growth.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset berharga yang menunjang kinerja operasional Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesejahteraan seluruh SDM yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan, selama tahun 2021 PJB Services menyusun beberapa strategi guna penyelarasan kebijakan sumber daya manusia strategis, termasuk pengembangan kepemimpinan dan talenta serta pemanfaatan TI dalam mendukung proses kerja karyawan.

Selain melakukan upaya pengelolaan SDM melalui kebijakan strategis, PJB Services juga telah melakukan penyempurnaan organisasi dan manajemen yang berdampak positif pada peningkatan kinerja SDM Perseroan secara keseluruhan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PJB Services berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang pantas dalam menjalankan usaha. Untuk mendorong peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional, PJB Services melakukan evaluasi berkala melalui asesmen penerapan GCG baik yang dilakukan secara internal (*self assessment*) maupun oleh asesor independen eksternal. Hasil asesmen pada tahun 2021 adalah sebesar 93,97% dan mengalami peningkatan dari skor sebelumnya pada Tahun 2020 yaitu sebesar 91,482% atau meningkat sebesar 2,5%. Pencapaian ini mencerminkan adanya implementasi GCG yang konsisten pada Perseroan.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Quality Human Resources (HR) are valuable assets that support the company's operational performance. To improve the quality and welfare of all human resources involved in the company's business activities, during 2021 PJB Services developed several strategies to align strategic human resources policies, including leadership and talent development as well as the use of IT to support employee work processes.

In addition to making efforts to manage human resources through strategic policies, PJB Services has also made organizational and management improvements that have had a positive impact on improving the company's overall HR performance.

CORPORATE GOVERNANCE

PJB Services is committed to always upholding the values of integrity by appropriate business ethics in running a business. To encourage the improvement of the quality of the implementation of GCG principles in every operational activity, PJB Services conducts periodic evaluations through assessments of GCG implementation both internally (self-assessment) and by external independent assessors. The assessment results in 2021 were 93.97% an increase from the previous score in 2020 of 91.482% or an increase of 2.5%. This achievement reflects the consistent implementation of GCG in the company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PJB Services sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usaha tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perseroan meyakini bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perusahaan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Program CSR yang dijalankan PJB Services memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan melaksanakan program dan kegiatan tepat guna serta berdampak. Kemudian, mengembangkan program dan kegiatan tersebut secara berkesinambungan. PJB Services berupaya merancang program-program CSR yang melibatkan komunitas serta terintegrasi dan mendukung strategi Perseroan jangka Panjang. Selama tahun 2021, PJB Services telah melaksanakan Program CSR dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1.466.818.110

PENUTUP

Akhir kata, atas nama Direksi, perkenankan saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pelanggan, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh tim manajemen dan karyawan atas kerja

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

PJB Services is well aware that the existence and success of the business can't be separated from the role of the community and the surrounding environment. The Company believes that the business will be sustainable if it pays balanced attention to the aspects of profit, humanity (people), and the environment (planet). Based on this awareness, the company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program.

The CSR program run by PJB Services has a clear goal, which is to have a positive impact and advance the social conditions of the community and society. This is realized by implementing appropriate and impactful programs and activities. Then, develop these programs and activities on an ongoing basis. PJB Services strives to design CSR programs that involve the community and are integrated and support the company's long-term strategy. During 2021, PJB Services implemented a CSR Program with a cost of Rp1,466,818,110.

CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Directors, please allow me to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the trust and direction that has been given to the Board of Directors. The same award is also conveyed to all Shareholders, business partners, and customers, for their support, trust, and cooperation. The Board of Directors also expresses its gratitude and appreciation to the entire management team and employees for their hard work, dedication,

keras, dedikasi, kerja sama, dan ketulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan, dapat menjaga tanggung jawab dan komitmen untuk pertumbuhan yang lebih baik dan berkesinambungan di masa depan.

cooperation, and sincerity in carrying out their respective duties and responsibilities. I beg that support can always be provided so that we, management and employees, can maintain responsibility and commitment for better and sustainable growth in the future.

PT Pembangkitan Jawa Bali Services
Sidoarjo, 27 Juni/ June 2022
Atas nama Direksi
On behalf of The Board of Directors

Teguh Widjajanto
Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF COMMISIONERS FOR 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, here by declare that all information in the Annual Report 2021 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Sidoarjo, 27 Juni/ June 2022

Supangkat Iwan Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

Retno Handayani
Komisaris
Commissioner

Supriyadi
Komisaris
Commissioner

I Nyoman Ngurah Widiyatnya
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF DIRECTORS FOR 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, here by declare that all information in the Annual Report 2021 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the FinancialStatements.

Sidoarjo, 27 Juni/ June 2022

Teguh Widjajanto
Direktur Utama
President Director

Rudy Hertanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

I Nyoman Awatara
Direktur Perencanaan dan Pemasaran
Director of Planning and Marketing

Muhammad Bardan
Direktur Human Capital
Director of Human Capital

Lavi Rumandioko
Direktur Proyek
Director of Project

Purwono Jati Agung
Direktur O&M
Director of O&M


PJB
SERVICES
ISUZU



2
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PJB Services konsisten memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan. Hal itu turut mempercepat akselerasi laju Perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat dari tahun ke tahun.

PJB Services consistently provides the best service for all customers. This has also accelerated the acceleration of the company's pace amid increasingly fierce industry competition from year to year.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama *Name*	**PT Pembangkitan Jawa Bali Services**	
Status Perusahaan *Company's Status*	Anak Perusahaan PT Pembangkitan Jawa-Bali	*A Subsidiary of PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	30 Maret/ *March* 2001	
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	· Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 35 Tanggal 30 Maret 2001. · Akta Nomor 15 Tanggal 6 Juli 2009 sebagai akta penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	• *Deeds of Establishment of Limited Liability Company PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 35 dated March 30, 2001.* • *Deeds No. 15 dated July 6, 2009 as addendum with regard to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	**Rp300.000.000.000**	
Modal Disetor *Paid-in Capital*	**Rp105.000.000.000**	
Pemegang Saham *Shareholders*	PT Pembangkitan Jawa-Bali (**98%**) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (**2%**)	
Bidang Usaha *Business Sector*	· Pembagkitan tenaga listrik, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, serta kontruksi bangunan sipil elektrikal, instalasi listrik, dan jasa inspeksi teknik instalasi. · Menyelenggarakan usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. · Menyelenggarakan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis di bidang ketenagalistrikan (Pendidikan teknik swasta, aktivitas keinsinyuran dan konsultansi teknis YBDI, aktivitas konsultansi manajemen lainnya, aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya).	· *Electricity generation, operation of electricity supply installation, as well as construction of electrical civil buildings, electrical installation, and installation engineering inspection services.* · *Organizing a wholesale trading business of machinery, equipment and other equipment.* · *Organizing professional, scientific and technical activities in the electricity sector (private technical education, engineering and technical consulting activities of YBDI, other management consulting activities, special telecommunications activities for own use, leasing and rent activities without mining and energy machinery options rights and equipment).*

	· Menyelenggarakan aktivitas perusahaan holding pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. · Menyelenggarakan konstruksi gedung industri, konstruksi bangunan sipil jalan dan instalasi mekanikal. · Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi perseroan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia.	· *Organizing holding company activities for companies engaged in the electricity sector.* · *Organizing industrial building construction, road construction civil building and mechanical installation.* · *Other business activities in order to maximize the company's potential in accordance with the standard classification of Indonesian business fields.*
Jumlah Karyawan *Total Employees*	3.427 orang di tahun 2020 3.372 orang di tahun 2021	*3,427 people in 2020* *3,372 people in 2021*
NPWP	02.067.366.1-051.000	
NIB/TDP/SIUP	9120307820325	
Jaringan Kantor *Office Network*	Kantor Pusat PJB Services Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253, Jawa Timur Indonesia	*Head Office* *PJB Services* *Jl. Raya Bandara Juanda No.17* *Sidoarjo* *61253, East Java, Indonesia*
Telepon *Phone*	(031) 854-8391, (031) 855-7909	
Fax	(031) 854-8360	
Website	www.pjbservices.com	
Email	info@pjbservices.com	
Kantor Perwakilan Jakarta *Jakarta Reprentative Office*	PJB Services Jl. Tebet Utara IV/6A, Tebet Timur Jakarta Selatan 12810 Telp. (021) 2298-3507	

RIWAYAT PJB SERVICES
HISTORY OF PJB SERVICES



Pada awalnya, PJB Services hanya fokus pada bidang jasa pemeliharaan pembangkit listrik, kemudian berkembang menjadi perusahaan yang berkecimpung dalam jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Untuk meningkatkan performa, mempertahankan kepercayaan pelanggan, dan kepedulian perusahaan terhadap aspek-aspek yang menjadi fokus Perusahaan, PJB Services mengimplementasikan sistem manajemen yang telah ada dan diintegrasikan dengan sistem manajemen PAS 99.

PJB Services sebagai perusahaan pengelola Jasa O&M Pembangkit Listrik selalu berusaha meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan melakukan pengelolaan aset yang dipercayakan padanya sesuai dengan standar internasional.

In the beginning, PJB Services only focused on the field of electric power-plant maintenance services in which it then developed into a company engaged in the operation and maintenance services of the power plant.

In order to improve performance, maintain customer trust, and the company's concern for aspects of the company's scope, PJB Services implements the existing management system by adding standards that will be integrated with its operational management system through PAS 99.

PJB Services as a company which manages the O&M for power plant always strives to increase customer trust by managing assets entrusted in accordance with international standard.



"PJB Services adalah anak perusahaan dari PT PJB (Pembangkitan Jawa Bali), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan lini bisnis dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan persentase kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki oleh YK PT PJB (Yayasan Kesejahteraan PT PJB)"

"PJB Services adalah anak perusahaan dari PT PJB (Pembangkitan Jawa Bali), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan lini bisnis dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan persentase kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki oleh YK PT PJB (Yayasan Kesejahteraan PT PJB)"

Oleh karena itu, dilakukanlah sertifikasi ISO 55001 sebagai pembuktian bahwa jasa O&M yang diberikan oleh PJB Services telah memenuhi kriteria standar internasional.

PJB Services telah mendapatkan Sertifikasi ISO 55001 sejak Februari 2016, yang diberikan atas pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan di PLTU Asahan.

Seiring dengan perkembangan tersebut, daya saing PJB Services terus diperkuat baik dari sisi keuangan, operasional hingga pada aspek sumber daya manusia dengan pembentukan budaya Perusahaan yang kuat.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sampai dengan tahun 2021, tidak terdapat perubahan nama Perseroan.

Therefore, ISO 55001 certification is conducted as proof that O&M services provided by PJB Services have met the international standard criteria.

PJB Services has received ISO 55001 Certification since February 2016, which was awarded for the management of Operation and Maintenance at PLTU Asahan.

Along with the developments, competitiveness of PJB Services is consistently strengthened both in terms of financial, operational to human resources (HR) aspects with the formation of a strong corporate culture.

THE COMPANY'S NAME ALTERATION

There is no change in the company's name as per 2021.

JEJAK LANGKAH
COMPANY MILESTONES

1996

- Kajian O&M PJB dan EPON Pada tahun 1996 PJB bekerja sama dengan perusahaan listrik Belanda (EPON) untuk melakukan kajian O&M Pembangkit *Thermal*.
- PJB Services (PJBS) adalah anak perusahaan dari PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan PJB dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan (jasa O&M) unit pembangkit listrik.
- Tahun 1998 PJB melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk Unit Bisnis Pemeliharaan (UBHAR) dengan fungsi memberikan jasa pemeliharaan balk internal maupun eksternal PJB.

- Study of PJB O&M and EPON In 1996 PJB collaborated with the Dutch electricity company (EPON) to conduct an O&M study of Thermal Generators.
- PJB Services (PJBS) is a subsidiary of PT Pembangkit Jawa Bali (PJB), which was established to meet the needs of PJB in providing operation and maintenance services (O&M services) for power generation units.
- In 1998 PJB restructured the organization by forming a Maintenance Business Unit (UBHAR) with the function of providing internal and external PJB maintenance services.

2000

- Pelayanan Pemeliharaan Eksternal oleh Unit Services.
- Pelayanan Pemeliharaan Eksternal oleh UBHAR.
- Tahun 2000 PJB melakukan pemisahaan pelayanan pemeliharaan antara kebutuhan internal dan eksternal, untuk pelayanan pemeliharaan eksternal dilakukan oleh Unit Bisnis Services, sementara pelayanan pemeliharaan internal dilakukan oleh UBHAR.

- External Maintenance Services by the Services Unit.
- External Maintenance Services by UBHAR.
- In 2000 PJB separated maintenance services between internal and external needs, external maintenance services were carried out by the Services Business Unit, while internal maintenance services were conducted by UBHAR.

2001

- Pendirian PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa – Bali Services.
- PJB melakukan perubahan untuk Unit Bisnis Services menjadi PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa – Bali Services pada tahun 2001.
- PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa – Bali Services resmi didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan persentase kepemilikan saham 95% dimiliki oleh PT PJB dan 5% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB (YK PT PJB).

- Establishment of PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa – Bali Services.
- PJB made changes to the Services Business Unit to become PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa – Bali Services in 2001.
- PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa – Bali Services was officially established on March 30, 2001 with a share ownership percentage of 95% owned by PT PJB and 5% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB (YK PT PJB).

2015

- Mendirikan PT SKP sebagai Anak Perusahaan Tahun 2015, PJB Services mendirikan anak perusahaan, PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) yang bergerak dalam sektor ketenagalistrikan dengan ijin sebagai lembaga sertifikasi di bidang pembangkitan dari Kementerian ESDM.
- Kepemilikan PJB Services pada SKP adalah sebesar 95%.

- Established PT SKP as a subsidiary in 2015, PJB Services established a subsidiary, PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) which is engaged in the electricity sector with a license as a certification body in the field of power generation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.
- PJB Services ownership in SKP is 95%.

2016

- *Set Up* dan Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 dan Pas 99 Kantor Pusat & Unit PLTA Asahan.
- Sertifikasi ISO 55001 PLTU Asahan.

- Set Up and Certification of ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 and Pas 99 Head Office & PLTA Asahan Unit.
- ISO 55001 PLTU Asahan certification.

2017

- PJB Services mengeluarkan produk baru yaitu *industrial cleaning* (pembersihan peralatan dan lingkungan pembangkit).
- *Set Up* dan Sertifikasi SMK 3 Kantor Pusat dan Unit Jasa O&M PJBS.

- PJB Services released a new product, namely industrial cleaning (cleaning of equipment and generator environment).
- Set Up and Certification of SMK 3 Head Office and PJBS O&M Service Unit.

2004

PJB Services untuk pertama kalinya memperoleh pekerjaan di luar negeri Arab Saudi untuk pekerjaan *Annual Inspection Steam Turbine Rabigh Power Plant* dan Pengoperasian PLTGU Sceco West.

PJB Services for the first time obtained work abroad in Saudi Arabia for the Annual Inspection Steam Turbine Rabigh Power Plant and Operation of PLTGU Sceco West.

2009

- Pemegang Saham mayoritas yaitu PT PJB melakukan penambahan modal sehingga menjadikan kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki oleh YK PT PJB.
- PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali Services berubah menjadi PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PT PJB Services).

- The majority shareholder, namely PT PJB, added capital so that the ownership of the shares was 98% owned by PT PJB and 2% owned by YK PT PJB.
- PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali Services changed to PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PT PJB Services).

2011

PJB Services melakukan penambahan kegiatan usaha pelayanan jasa di bidang Kepelabuhanan yang menunjang kegiatan usaha ketenagalistrikan.

PJB Services adds service business activities in the Port sector that support electricity business activities.

2013

Akuisisi PT Mitra Karya Prima (MKP)
Pada bulan Februari 2013, PJB Services mengakuisisi PT Mitra Karya Prima (MKP) dengan kepemilikan sebesar 92%. MKP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyedia jasa tenaga kerja, jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, jasa penyelenggara usaha teknik, jasa konsultan manajemen, *security* manajemen, dan jasa perawatan gedung

Acquisition of PT Mitra Karya Prima (MKP) In February 2013, PJB Services acquired PT Mitra Karya Prima (MKP) with 92% ownership. MKP is a company engaged in the business of providing manpower services, training services and workforce skills, technical business management services, management consulting services, security management, and building maintenance services.

2019

Berhasil meningkatkan Profitabilitas Segmen Non PLN Group & Kontribusi Dividen.

Succeeded in increasing the Profitability of the Non PLN Group Segment & Dividend Contribution.

2020

- PJB Services melakukan penandatanganan *Restatement* Kontrak PLTU Banjarsari.
- *Go Live* Implementasi Tata Kelola Model 3.

- PJB Services signed the Contract Restatement for PLTU Banjarsari.
- Go Live Implementation of Governance Model 3.

2021

- PJB Services mulai mengembangkan usaha Energi Baru Terbarukan (EBT).
- PJB Services meraih pasar *Beyond* KWh.
- Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO37001: 2016.
- Pada tanggal 20 Desember 2021 telah dilaksanakan RUPS Luar Biasa PT SKP Tenaga Listrik tentang Persetujuan Pemindahan Hak Atas Saham melalui penjualan saham PT PJBS sebesar 95% kepada YK PJB.

- PJB Services started to develop the New Renewable Energy (EBT) business.
- PJB Services reach Beyond KWh market.
- Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO37001:2016.
- On December 20, 2021, the Extraordinary GMS of PT SKP Tenaga Listrik was held regarding the Approval for Transfer of Rights to Shares through the sale of 95% of PT PJBS's shares to YK PJB.

BIDANG USAHA
BUSINESS SECTOR

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar PJB Services, bidang usaha Perusahaan adalah:

In accordance with Article 3 paragraph (2) of the Articles of Association of PJB Services, the company's business sector are:

01
Pembangkitan Tenaga Listrik

Electric Power Generation

02
Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik

Operation of Electricity Supply Installation

03
Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal

Electrical Civil Building Construction

04
Instalasi Listrik

Electrical Installation

05
Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya

Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment

06
Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultansi Teknis

Engineering Activity and Technical Consultancy

07
Jasa Inspeksi Teknik Instalasi

Installation Engineering Inspection Service

08
Aktivitas Konsultansi Manajemen Lainnya

Other Management Consulting Activities

09
Konstruksi Gedung Industri

Industrial Building Construction

10
Konstruksi Bangunan Sipil Jalan

Road Civil Building Construction

11
Instalasi Mekanikal

Mechanical Installation

12
Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri

Special Telecommunications Activity for Own Use

13
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya

Lease and Lease Activity without Option Rights for Mining Machinery and Energy and Equipment.

14
Pendidikan Teknik Swasta

Private Engineering Education

15
Kegiatan Usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Other business activities in order to maximize the potential of the company in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields.

Pada dasarnya *core business* PJB Services adalah *operation and maintenance* pembangkit listrik.

Basically, the core business of PJB Services is an operation and maintenance for power plant.

Layanan yang diberikan dalam operasi dan pemeliharaan meliputi:

The services provided in operation and maintenance include:

01 *Technical Support* untuk seluruh jenis pembangkit;
Technical Support for all types of power plants;

02 Pengelolaan aset/*asset management*;
Asset management;

03 Pengawasan pra-COD (*Commercial Operation Date*);
Pre-COD (Commercial Operation Date) supervision;

04 Pengadaan suku cadang dan komponen untuk mendukung operasi Pembangkit Listrik;
Procurement of spare parts and components to support the operation of power plants;

05 Implementasi sistem manajemen informasi untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik;
Implementation of information management systems for the operation and maintenance for power plants;

06 Proteksi dan harmonisasi proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik;
Protection and harmonization of the business processes of operations and maintenance for power plants;

07 Tools dan keahlian untuk meningkatkan ketersediaan dan kemampuan pembangkit listrik anda.
Tools and expertise to enhance the availability and capabilities of power.

Kendati demikian, bukan berarti bisnis lainnya ditinggalkan. PJB Services melayani semua kebutuhan *customer* terkait dengan pembangkit listrik sesuai dengan mottonya.

However, it doesn't mean that the other businesses are abandoned. PJB Services serves all customer needs related to power plants aligned with its motto.

TOTAL SOLUTION
FOR POWER GENERATION

LAYANAN TERKAIT DENGAN PEMBANGKIT LISTRIK YANG DIBERIKAN MELIPUTI:
SERVICES RELATED TO THE PROVISION OF POWER PLANTS INCLUDE:

- Pemeliharaan rutin dan non rutin. Pemeliharaan dilakukan secara holistik, mengacu pada prosedur dan standar kualitas *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Prosedur dan mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman dengan perusahaan OEM kelas dunia seperti Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Pemeliharaan rutin meliputi: *predictive maintenance, preventive maintenance, corective maintenance and trouble shooting*. Sedangkan perawatan non rutin meliputi: *Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Coupling Laser Alignment, Boroscope Inspection*, dan *Electric and Instrument Control Callibration*;
- Routine and non-routine maintenance. Maintenance is implemented holistically, referring to Original Equipment Manufacturer (OEM) quality procedures and standards. Procedures and quality are developed based on experience with world-class OEM companies such as Siemens, Mitsubishi, General Electric, and Alstom. Routine maintenance includes predictive maintenance, preventive maintenance, corrective maintenance, and troubleshooting. Whereas non-routine treatments include Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Laser Alignment Coupling, Boroscope Inspection, and Electric and Instrument Control Calibration;

- Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
- Construction and/or installation of electricity equipment;

- Pengadaan suku cadang dan komponen pendukung operasional pembangkit tenaga listrik;
- Procurement of spare parts and operational supporting components of power plants;

- *Remaining Life Assessment* (RLA), yaitu pengkajian untuk menentukan sisa masa ekonomi suatu peralatan pada sistem pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi pengukuran, pengujian serta pengolahan data operasi dan pemeliharaan sehingga keputusan terbaik terkait pengelolaan aset dapat diambil lebih dini;
- Remaining Life Assessment (RLA), which is astudy to determine the remaining economic life of equipment in a power generation system by using measurement technology, testing, and processing operations and maintenance data so that the best decisions regarding asset management can be taken earlier;

· *Retrofit Mechanical, Electrical and Instrument Control Systemetrofit Mechanical, Electrical and Instrument Control System*, dengan dukungan produk lokal yang berstandar internasional;	· Retrofit Mechanical, Electrical and Instrument Control System Retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System, supported by local products with international standards;
· *Refurbishment and rehabilitation*. PJB Services menyediakan semua aspek rehabilitasi pembangkit listrik dan jasa modernisasi termasuk: - Pemadaman boiler utama, perbaikan dan upgrade yang meliputi: 1) Dinding air, *super heaters, header*, dan lebih, 2) Pembakar dan over fired sistem udara, 3) Sambungan ekspansi, pekerjaan saluran, modifikasi *wind box*, serta 4) Karbon dan sistem injeksi ammonia; - Sistem instalasi NOx dan SOx, perbaikan dan modifikasi; - Penyaring partikel dan layanan ESP, perbaikan dan penggantian; - Instalasi dan penggantian SCR *Catalyst*; - Instalasi dan rehabilitasi ID dan FD *fan*; - Layanan pemanas udara, perbaikan dan penggantian; - Semprotan dan pemeliharaan konveyor, perbaikan dan pengembangan.	· Refurbishment and rehabilitation. PJB Services provides all aspects of power plant rehabilitation and modernization services including: - Main boiler outages, repairs and upgrades which include: 1) Water walls, super heaters, headers, and more, 2) Burners and over fired air systems, 3) Expansion joints, ductwork, wind box modifications, and 4) Carbon and ammonia injection system; - NOx and SOx system installation, repair and modification; - Particle filter and ESP service, repair and replacement; - Installation and replacement of the Catalyst SCR; - Installation and rehabilitation of ID and FD fans; - Air heateing service, repair and replacement; - Conveyor spray and maintenance, repair and development.
· Implementasi asset *management system* PJB Services memilih manajemen aset melalui *Computerized Maintenance Management System* (CMMS) *Maximo*, mengingat *Maximo Enterprise Asset Management* dari IBM diakui sebagai yang terbaik untuk *Enterprise Asset Management*;	· Implementation of asset management system of PJB Services which selects asset management through Computerized Maintenance Management System (CMMS) Maximo, considering that Maximo Enterprise Asset Management from IBM is recognized as the best for Enterprise Asset Management;

- Penyempurnaan dan penyelarasan proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkitan;
- Improvement and alignment of business processes for operation and maintenance of generation;
- Usaha yang berkaitan dengan kegiatan perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perseroan.
- Business related to the company's activities in order to maximize the potential of the company.

PJB Services saat ini dipercaya mengelola unit pembangkit di berbagai daerah di Indonesia dengan total kapasitas sampai dengan tahun 2021 sebesar 5.244 MW dengan lokasi yang tersebar sebanyak 29 lokasi.

PJB Services is currently trusted to manage generating units in various regions in Indonesia with a total capacity until 2021 of 5,244 MW with locations spread over 29 locations.





PRODUK/ PRODUCT

MAIN SERVICES

PJB Services menyediakan berbagai layanan pengelolaan pembangkit listrik. Produk kami diantaranya adalah Operasi dan Pemeliharaan (O&M) berbagai jenis Pembangkit Listrik (PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, dan PLTD), Operasi dan Pemeliharaan *Balance of Plant* (*Water Treatment Plant, Waste Water Treatment Plant, Chlorination Plant, H2 Plant, etc*), Operasi dan Pemeliharaan *Coal & Ash Handling*, Pemeliharaan Rutin (PdM & PM) *Power Plant*, Manajemen K3, *Overhaul* berbagai jenis Pembangkit Listrik, *Set-up* dan pendampingan penerapan manajemen asset, perbaikan & rehabilitasi, relokasi, serta *Remaining Life Assessment* (RLA) pembangkit listrik.

MAIN SERVICES

PJB Services provides various power plant management services. Our products include Operation and Maintenance (O&M) of various types of Power Plants (PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, and PLTD), Operation and Maintenance of Balance of Plant (Water Treatment Plant, Waste Water Treatment Plant, Chlorination Plant, H2 Plant , etc), Coal & Ash Handling Operation and Maintenance, Routine Maintenance (PdM & PM) Power Plant, OHS Management, Overhaul of various types of Power Plants, Set-up and assistance in asset management implementation, repair & rehabilitation, relocation, and Remaining Life Assessment (RLA) power plant.

O&M POWER PLANT

Jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik merupakan inti bisnis PJB Services. Dari semenjak 15 tahun lalu, kemitraan kami dengan para pelanggan kami telah membangun 35 lokasi pembangkit listrik baik *thermal* maupun *hydro* yang dikelola

O&M POWER PLANT

Operation and maintenance services for power plant unit are the core business of PJB Services. Since 15 years ago, our partnership with our customers has built 35 power plant locations both thermal and hydro managed by PJB Services with a total capacity of 5,244

oleh PJB Services dengan total Kapasitas OM 5.244 MW, dimana Sistem Tata Kelola Pembangkitan menjadi keunggulan dalam pengelolaan pembangkit listrik yang dapat menciptakan nilai dan hasil positif yang terukur. Ruang lingkup kegiatan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik secara garis besar meliputi:

1. Proses produksi *raw material* (*Water Treatment Plant*);
2. Pengelolaan bahan bakar;
3. Proses produksi listrik (*Main Plant*);
4. Proses pengolahan limbah baik limbah cair produksi (*Waste Water Treatment Plant*) dan limbah bahan bakar;
5. Sistem pemeliharaan terencana (*Preventive Maintenance and Predictive Maintenance*);
6. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan;
7. Setup dan implementasi Manajemen Aset.

MW, where the Power Plant Management System is an advantage in managing power plants that can create value and results. measurable positive. The scope of activities for the operation and maintenance of power plants broadly includes:

1. Raw material production process (Water Treatment Plant);
2. Fuel management;
3. Electric production process (Main Plant);
4. The process of processing waste both production wastewater (Wastewater Treatment Plant) and fuel waste;
5. Planned maintenance system (Preventive Maintenance and Predictive Maintenance);
6. Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Management System;
7. Setup and implementation of Asset Management.

O&M BALANCE OF PLANT

Dalam pengoperasian unit pembangkit listrik, ketersediaan (*availability*) dan keandalan (*reliability*) unit pembangkit merupakan dua parameter utama untuk mencapai efisiensi optimal dari unit pembangkit. Komponen pendukung dan *Auxiliary System* di pembangkit listrik dibutuhkan untuk memberikan *energy* pada pembangkit listrik yang berperan penting untuk kedua parameter tersebut. Komponen pendukung dan *Auxiliary System* antara lain:

- *Water Treatment Plant*;
- *Waste Water Treatment Plant*;
- *Chlorination Plant*;
- *Hydrogen Plant*

O&M BALANCE OF PLANT

In the operation of a power plant unit, the availability and reliability of the power plant are the two main parameters to achieve optimal efficiency of the power plant unit. The supporting components and Auxiliary System in the power plant are needed to provide energy to the power plant which plays an important role for both parameters. Supporting components and the Auxiliary System include:

- Water Treatment Plant;
- Waste Water Treatment Plant;
- Chlorination Plant;
- Hydrogen Plant



Water Treatment Plant

Bertujuan untuk memproduksi dan menyediakan air proses sesuai standar parameter kimia pembangkit listrik untuk memastikan kinerjanya tetap handal.

Waste Water Treatment Plant

Merupakan wujud komitmen PJB Services dalam usaha pelestarian lingkungan yang berkelanjutan khususnya lingkungan perairan sesuai dengan *mandatory* item pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Sasaran dari aktivitas *waste water treatment* adalah bagaimana menciptakan industri yang ramah lingkungan, dimana limbah cair proses yang dihasilkan dapat memenuhi baku mutu limbah cair sebelum limbah tersebut dibuang sehingga tidakakan mencemari lingkungan.

Water Treatment Plant

Aims to produce and provide process water according to the standards of chemical parameters of power plants to ensure its performance to be consistantly reliable.

Waste Water Treatment Plant

It is a manifestation of PJB Services commitment to sustainable environmental conservation, especially the aquatic environment in accordance with the mandatory items in Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management which is regulated in Government Regulation no. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control. The target of the waste water treatment activity is how to create an environmentally friendly industry, where the process liquid waste produced can meet the quality standards of liquid waste before the waste is disposed of so that it won't pollute the environment.



O&M COAL AND ASH HANDLING PLANT

Keandalan proses pembangkitan tenaga listrik akan sangat bergantung pada keandalan instalasi sistem yang mendukungnya. Salah satu instalasi sistem tersebut adalah *coal handling system* yang merupakan sistem penanganan batubara sebagai bahan bakar PLTU mulai dari pembongkaran batubara dari *coal barge ke stockpile* dan memindahkannya sampai batubara tersebut siap digunakan padafurnace. Secara umum instalasi *coal handling system* mencakup berbagai sarana yaitu pembongkaran, penimbunan dan pengerukan, pemindahan, serta penampungan sementara sebelum dilakukan pembakaran.

Abu merupakan limbah PLTU Batubara sebagai produk hasil proses pembakaran. Abu harus ditangkap dan dipisahkan dari gas hasil pembakaran agar tidak mencemari lingkungan. Terminologi umum untuk abu batubara adalah *fly ash* (abu terbang yang

O&M COAL AND ASH HANDLING PLANT

Reliability of power plant process will very much depend on reliability of the installation of the system that supports it. One of the system installations is a coal handling system which is a coal handling system as PLTU fuel starting from unloading coal from the coal barge to the stockpile and transferring it until the coal is ready for use in the furnace. In general, the coal handling system installation includes various means, namely demolition, backfilling and dredging, removal, and temporary storage before burning.

Ash is a coal-fired power plant waste as a product of the combustion process. Ash must be captured and separated from the combustion gases so as not to pollute the environment. Common terminology for coal ash is fly ash (light fly ash) and bottom ash

ringan) dan *bottom ash* (abu berat). Kami menyediakan beberapa peralatan untuk instalasi penanganan *bottom ash* berupa *submerged scrapper conveyor* (SSC), clinker *grinder, belt conveyor, bottom ash silo,* transportasi pembuangan, dan siklus air. Sedangkan untuk peralatan dalam instalasi *fly ash handling*, kami menyediakan *electrostatic precipitator, hopper, vacuum blower, fly ash silo* dan transportasi pengangkutan *fly ash*.

(heavy ash). We provide some equipment for bottom ash handling installations in the form of submerged scrapper conveyors (SSC), clinker grinders, conveyor belts, bottom ash silos, disposal transportation, and water cycles. As for equipment in fly ash handling installations, we provide electrostatic precipitators, hoppers, vacuum blowers, fly ash silos and fly ash transportation.

PROJECT SERVICES

Selain pekerjaan pemeliharaan rutin (*overhaul*), PJB Services juga menyediakan jasa lain yang menjadi unggulan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan seperti *Relocation, Refurbishment & Rehabilitation, Remaining Life Assesment* dan *Retrofit*.

PROJECT SERVICES

In addition to routine maintenance (overhaul), PJB Services also provides other excellent services to meet the customer expectations such as Relocation, Refurbishment & Rehabilitation, Remaining Life Assessment and Retrofit.





ROUTINE MAINTENANCE

Komitmen PJB Services untuk selalu menciptakan keandalan (*reliability*) dan ketersediaan (*availability*) unit pembangkit listrik tidak lepas dari Manajemen Pemeliharaan yang ditujukan untuk mencegah kegagalan dan mempelajari, mengidentifikasi, mengukur, menganalisis serta memperbaiki kerusakan fungsi operasional suatu sistem. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi aset dengan meningkatkan *Life Cycle* dan meminimalkan *Life Cycle Cost* (LCC) yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi unit pembangkit listrik.

ROUTINE MAINTENANCE

The commitment of PJB Services to always create reliability and availability of power plant units is inseparable from the Maintenance Management which aims to prevent failure and to study, identify, measure, analyze, and repair damage to a system's operational function. This is implemented to maintain and increase the contribution of assets by increasing the Life Cycle and minimizing the Life Cycle Cost (LCC), which consequently result in the efficiency improvement of the power plant unit.

Aktivitas pemeliharaan yang dilakukan oleh PJB Services pada umumnya meliputi *Preventive Maintenance*, pemeliharaan berdasarkan variable waktu yang bertujuan untuk mencegah atau meminimalisasi terjadinya kegagalan dengan mendeteksi dan menemukan kegagalan tersembunyi untuk meningkatkan keandalan suatu sistem. Selain itu, kami juga menyediakan layanan *Predictive Maintenance*, yaitu melakukan monitoring kondisi peralatan pembangkit dalam interval waktu tertentu (sesuai dengan standar dan *best practice*) menggunakan teknologi terbaru. Sistem monitoring tersebut antara lain *Thermography, Vibration Analysis, Dissolved Gas Analysis, Motor Current Signature Analysis* (MCSA), dan *Tribology*.

Maintenance activities performed by PJB Services generally include Preventive Maintenance, maintenance based on time variables that aim to prevent or minimize failure by detecting and finding hidden failures to improve the reliability of a system. In addition, we also provide Predictive Maintenance services, which are to monitor the condition of power plant equipment at certain time-intervals (according to standards and best practices) using the latest technology. The monitoring system includes Thermography, Vibration Analysis, Dissolved Gas Analysis, Motor Current Signature Analysis (MCSA), and Tribology.

OVERHAUL POWER PLANT

OVERHAUL POWER PLANT

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pemeliharaan rutin, PJB Services menyediakan jasa overhaul yang komprehensif untuk pemeliharaan pembangkit listrik yang mengacu pada OEM (*Original Equipment Manufacturer*) prosedur dan standar kualitas. Prosedur mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman kami dengan perusahaan OEM Internasional dan *continuous improvement* akan selalu kami lakukan untuk memberikan layanan pemeliharaan yang berkualitas tinggi.

To meet customer needs in routine maintenance, PJB Services provides comprehensive overhaul services for the maintenance of power plants that refer to OEM (Original Equipment Manufacturing) procedures and quality standards. Quality procedures are developed based on our experience with international OEM companies and continuous improvement to provide high quality maintenance services.

Didukung oleh teknisi dan mekanik yang kompeten dan berpengalaman, program *overhaul* bertujuan untuk membantu pelanggan menekan biaya perbaikan dan kerusakan suatu sistem, sekaligus mengkondisikan sistem tersebut selalu mempunyai kondisi kinerja yang prima.

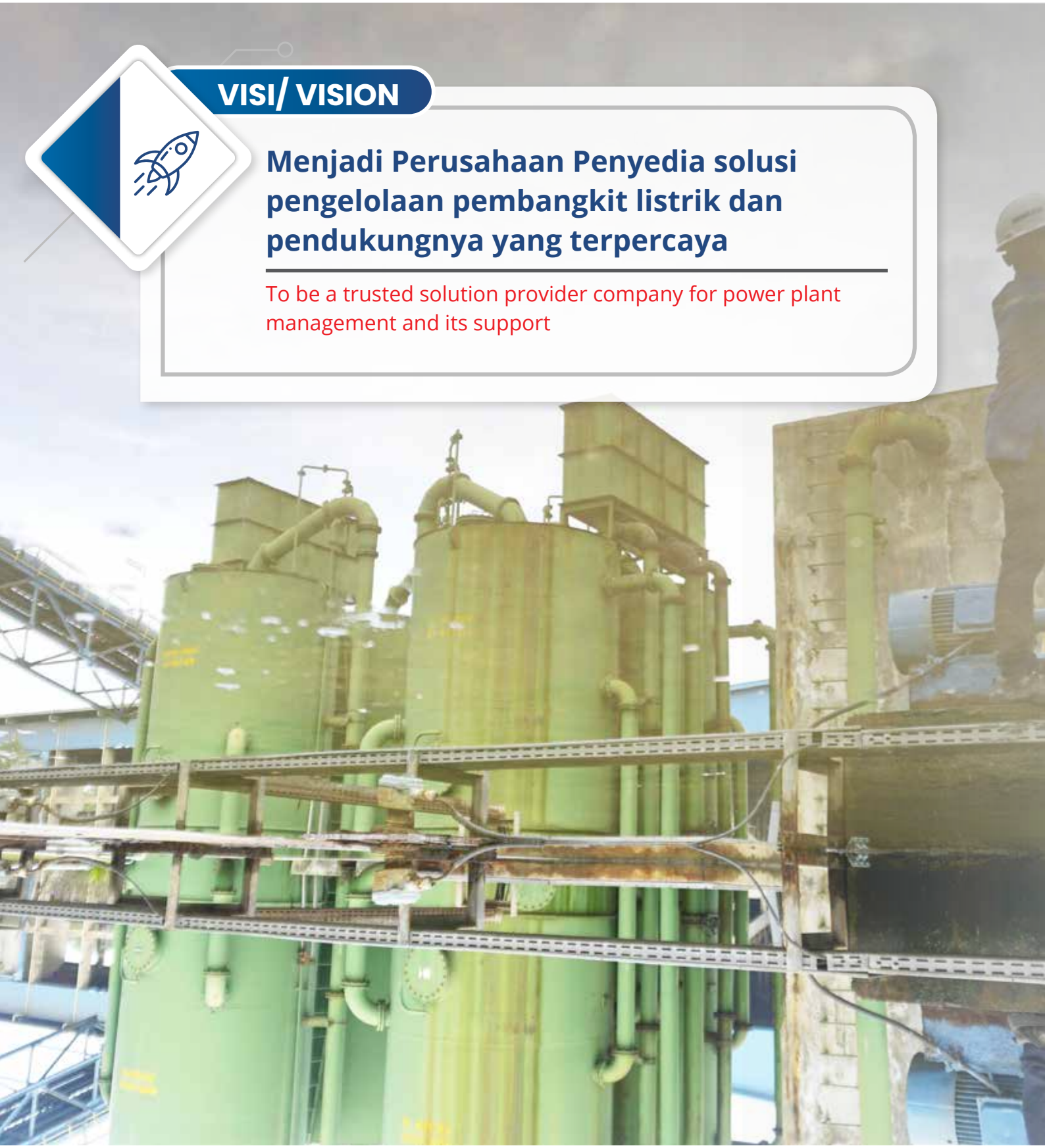
Supported by competent and experienced technicians and mechanics, the overhaul program aims to assist customers to reduce the cost of system repairs and damage, while conditioning the system to always be in an excellent performance condition.

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VISION, MISSION AND VALUES

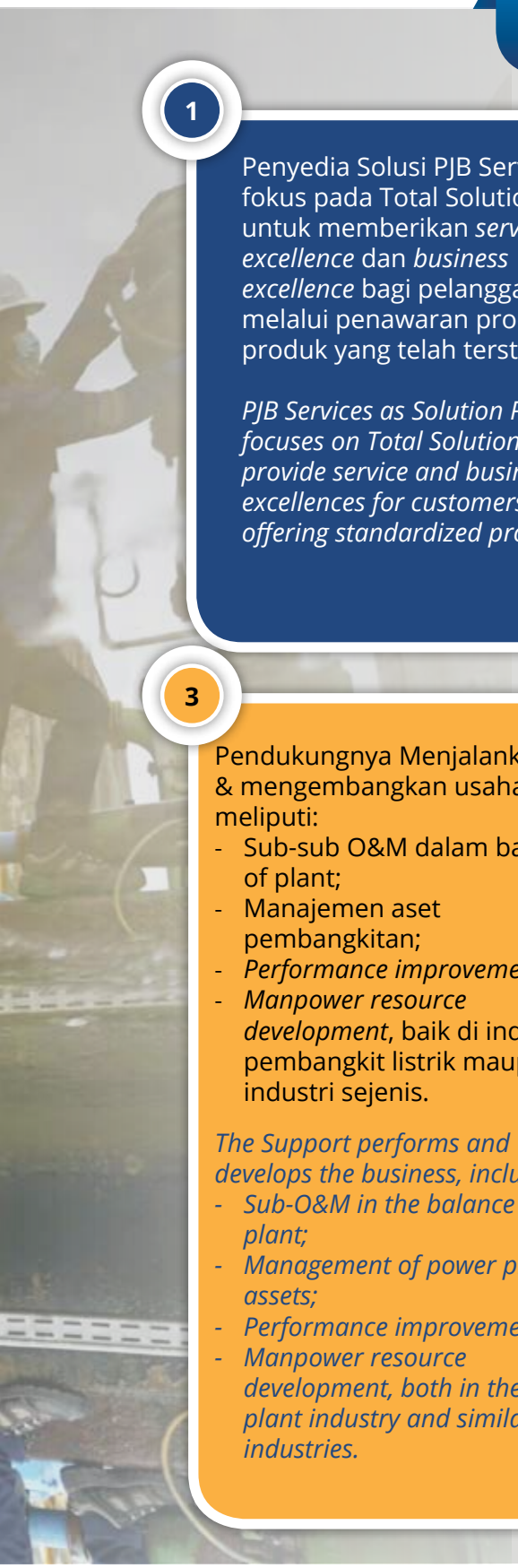
VISI/ VISION

Menjadi Perusahaan Penyedia solusi pengelolaan pembangkit listrik dan pendukungnya yang terpercaya

To be a trusted solution provider company for power plant management and its support



MAKNA VISI
Definition of Vision



1

Penyedia Solusi PJB Services fokus pada Total Solution untuk memberikan *service excellence* dan *business excellence* bagi pelanggan melalui penawaran produk-produk yang telah terstandar.

PJB Services as Solution Provider focuses on Total Solution to provide service and business excellences for customers by offering standardized products.

2

Pengelolaan Pembangkit Listrik Memberikan pelayanan O&M, serta *Maintenance Repair* dan *Overhaul* (MRO) Pembangkit listrik.

Management of Power Plants Provides O&M services, as well as Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) for power plants.

3

Pendukungnya Menjalankan & mengembangkan usahanya, meliputi:
- Sub-sub O&M dalam balance of plant;
- Manajemen aset pembangkitan;
- *Performance improvement*;
- *Manpower resource development*, baik di industri pembangkit listrik maupun industri sejenis.

The Support performs and develops the business, including:
- *Sub-O&M in the balance of plant;*
- *Management of power plant assets;*
- *Performance improvement;*
- *Manpower resource development, both in the power plant industry and similar industries.*

4

Terpercaya PJB Services bertekad untuk mampu tumbuh dan meningkatkan kredibilitas dari sisi operasional, keuangan, dan bisnis didukung oleh sumber daya dan sistem berstandar kelas dunia sehingga menjadi pilihan utama dalam melakukan bisnis.

PJB Services as a Trusted Company is determined to be able to grow and increase credibility from the operational, financial, and business sectors supported by worldclass standard resources and systems so that it becomes the main choice for the business.



MISI/ MISSION

- **Menerapkan praktik terbaik sistem manajemen pengelolaan aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional untuk kepuasan pelanggan.**
- **Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya Perusahaan guna meningkatkan kinerja dan harapan *stakeholder*.**
- **Mengembangkan hubungan sinergis dengan mitra dan *stakeholder* lainnya serta berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.**

- Implementing the best practice of power plant asset management system and its support with international standards for customer satisfaction.
- Optimizing the management of Company resources to improve performance and stakeholder expectations.
- Develop synergistic relationships with partners and other stakeholders and contribute positively to the environment and society.

PENJELASAN MISI
Mission Explanation

Mengembangkan hubungan sinergis dengan mitra dan stakeholder lainnya serta berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Develop synergistic relationships with partners and other stakeholders and contribute positively to the environment and society.

01

Menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengun standar internasional untuk kepuasan pelanggan artinya berkomitmen akan konsisten memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berupa kualitas pembangkit dengan memenuhi SLA kontrak melalui penerapan tata kelola pembangkitan dan sistem berstandar kelas dunia.

Implementing best practices in the management of power plant assets and their supporters according to international standards for customer satisfaction, which means that they are committed to consistently providing the best service to customers in the form of generator quality by fulfilling contract SLAs through the implementation of world class standardized generation governance and systems.

02

Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, perusahaan guna meningkatkan kinerja dan harapan *stakeholder* artinya berkomitmen untuk menyediakan sumber daya dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan harapan *stakeholder* dengan mengoptimalkan dan mengembangkan sumber daya kinerja unggul guna menunjang peningkatan kinerja perusahaan.

Optimizing the management of the company's resources in order to improve the performance and expectations of stakeholders, which means that it is committed to providing resources with quantity and quality in accordance with stakeholder expectations by optimizing and developing superior performance resources to support the improvement of company performance.

03

Mengembangkan hubungan dengan *stakeholder* serta berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat artinya berkomitmen untuk memberikan layanan dengan hubungan saling menguntungkan dengan mitra dan *stakeholder*, patuh terhadap peraturan, memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk memberikan manfaat terbaik bagi lingkungan dan masyarakat.

Develop relationships with stakeholders and contribute positively to the environment and society, which means being committed to providing services with mutually beneficial relationships with partners and stakeholders, complying with regulations, paying attention to aspects of safety, occupational health and the environment to provide the best benefits for the environment and society.

CORE VALUE AKHLAK
CORE VALUE AKHLAK

Pada tanggal 14 Desember 2020 Perusahaan telah me-*launching* Tata Nilai Akhlak berdasarkan SK no 167.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Budaya Perusahaan tanggal 08 Desember 2020. Tata Nilai Perusahaan memuat 2 (dua) hal, yakni *Core Values* dan Panduan Perilaku, dimana *Core Values* menjadi pondasi dan dasar timbulnya Panduan Perilaku, sedangkan Panduan Perilaku merupakan wujud perilaku utama yang diimplementasikan dalam bersikap, bertindak, dan berperilaku bagi Insan PJBS.

On December 14, 2020 the company has launched Akhlak Values based on SK no 167.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning Corporate Culture dated December 8, 2020. The Corporate Values contain 2 (two) things, namely Core Values and Behavior Guidelines, where the Core Values become the foundation and basis for the emergence of the Code of Conduct, while the Code of Conduct is the main form of behavior that is implemented in behaving, acting, and behaving for PJBS Personnel.





AKHLAK

AMANAH
AMANAH (TRUST)

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Hold fast to the trust given.

1. Fulfill promises and commitments;
2. Responsible for tasks, decisions and actions taken;
3. Adhering to moral and ethical values.

KOMPETEN
KOMPETEN (COMPETENT)

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain untuk belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Continue to learn and develop capabilities.
1. Improve self-competency to answer the ever-changing challenges;
2. Helping others to learn;
3. Complete tasks with the best quality.

HARMONIS
HARMONIS (HARMONIOUS)

Saling Peduli dan menghargai perbedaan.
1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang;
3. Membagun lingkungan kerja yang kondusif.

Caring for each other and respecting differences.
1. Respect everyone regardless of their background;
2. Likes to help people;
3. Build a conducive work environment.



LOYAL

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

1. Menjaga nama baik sesama Karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State;
2. Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF

ADAPTIF (ADAPTIVE)

Terus berinovasi dan antusias dalam meggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.

1. Quickly adapt to be better;
2. Continuously making improvements following technological developments;
3. Act proactively.

KOLABORATIF

KOLABORATIF (COLLABORATIVE)

Membangun kerjasama yang sinergis.

1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilakn nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Build a synergistic collaboration.

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders



SUPANGKAT IWAN SANTOSO
Komisaris Utama
President Commissioner



RETNO HANDAYANI
Komisaris
Commissioner



I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA
Komisaris
Commissioner



SUPRIYADI
Komisaris
Commissioner



RUDY HERTANTO
Direktur Keuangan
Director of Finance

Ariya Jati Pamungkas
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioner

Supangkat Iwan Santoso (Pengarah/ *Director*)
Retno Handayani (Ketua/ *Chairman*)
Supriyadi (Wakil Ketua/ *Vice Chairman*)
Amien Rizaq (Sekretaris merangkap anggota/ *Secretary and member*)
Moh. Anis (Anggota/ *Member*)
Komite Audit
Audit Committee

Supangkat Iwan Santoso (Pengarah/ *Director*)
Supriyadi (Ketua/ *Chairman*)
Retno Handayani (Wakil Ketua/ *Vice Chairman*)
Adi Firmanto (Sekretaris merangkap anggota/ *Secretary and member*)
Moh. Anis (Anggota/ *Member*)
Komite Risiko
Risk Management Committee

Ade Sita Damayanti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



TEGUH WIDJAJANTO
Direktur Utama
President Director



I NYOMAN AWATARA
Direktur Perencanaan & Pemasaran
Director of Planing & Marketing



MUHAMMAD BARDAN
Direktur Human Capital
Director of Human Capital



HERY ARTADY
Direktur Proyek
Director of Project



PURWONO JATI AGUNG
Direktur Operation & Maintenance
Director of O&M

Nursiyanto
Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit

Andrie Darma Nugroho
Kepala Satuan Manajemen Risiko dan LK3
Head of Risk Management and LK3

Satrio Adhikusumo
Kepala Satuan Supply Chain Management
Head of Supply Chain Management

Muhammad Zemmy Isnugroho
Kepala Satuan Perencanaan Korporat
Head of Corporate Planning Unit

Acep Moi Kokong
Kepala Satuan Enjiniring
Head of Engineering

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



SUPANGKAT IWAN SANTOSO
Komisaris Utama
President Commissioner

Berusia 63 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Jakarta. Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 19 Desember 1958.

63 years old. Indonesian Citizen, Domiciled in Jakarta. Born in Metro, Lampung on December 19, 1958.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PJB Services sejak 2 Januari 2021 berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as President Commissioner of PT PJB Services since January 2, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1987 dan Gelar Magister Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung tahun 1997.

EDUCATION

Mechanical Engineering at Universitas Indonesia in 1987 and a Master's Degree in Mechanical Engineering at Institut Teknologi Bandung in 1997.

PERJALANAN KARIR

- Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah (Jawa Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta) PT PLN (Persero) (2015-2016)
- Direktur Pengadaan PT PLN (Persero) (2016-2017)
- Direktur Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) (2017-2019)
- Direktur Bisnis Regional Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero) (2019)

CAREER JOURNEY

- Regional Business Director for Central Java (West Java, Central Java and Yogyakarta) PT PLN (Persero) (2015-2016)
- Director of Procurement of PT PLN (Persero) (2016-2017)
- Director of Strategic Procurement 2 PT PLN (Persero) (2017-2019)
- Regional Business Director for East Java, Bali and Nusa Tenggara PT PLN (Persero) (2019)

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal selain menjadi Komisaris Utama.

CONCURRENT POSITION

He has no other internal position other than being the President Commissioner.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



RETNO HANDAYANI
Komisaris
Commissioner

Berusia 54 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Surabaya. Lahir di Surabaya pada tanggal 29 Agustus 1967.

54 years old. Indonesian Citizen, Domiciled in Surabaya. Born in Surabaya on August 29, 1967.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris PT PJB Services sejak 2 Januari 2021 berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Commissioner of PT PJB Services since January 2, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Pembangunan Surabaya pada tahun 2004 dan Gelar Magister Bidang Lainnya di ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) tahun 2010.

EDUCATION

Completed Electrical Engineering Education at Institut Teknologi Pembangunan Surabaya in 2004 and Master Degree in Other Fields at Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 2010.

PERJALANAN KARIR

- Senior Manajer Manajemen Energi PT PJBS (2013-2016)
- PJS Kadiv. Pembinaan Afiliasi PT PJBS (2016-2017)
- Kepala Divisi Portofolio PT PJBS (2017- 2019)
- Kepala Divisi Business Solution (2019-Sekarang)

CAREER JOURNEY

- Energy Management Senior Manager PT PJBS (2013-2016).
- PJS Head of Division Affiliate Development PT PJBS (2016-2017).
- Head of Portfolio Division PT PJBS (2017-2019).
- Head of Business Solution Division (2019-Present).

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal selain menjadi Komisaris.

CONCURRENT POSITION

She has no other internal position other than being the Commissioner.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



SUPRIYADI
Komisaris
Commissioner

Berusia 55 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Bogor. Lahir di Purwokerto pada tanggal 12 Juli 1966.

55 years old. Indonesian Citizen, Domiciled in Bogor. Born in Purwokerto on July 12, 1966.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris PT PJB Services sejak 2 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Commissioner of PT PJB Services since January 2, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991 dan Gelar Magister Manajemen Bisnis di Institut Teknologi Bandung tahun 2007.

EDUCATION

Completed Electrical Engineering Education at Universitas Gadjah Mada in 1991 and Masters Degree in Business Management at Institut Teknologi Bandung in 2007.

PERJALANAN KARIR

- Manajer Senior Risk Infrastructure PT PLN (Persero) (2010-2015).
- General Manager Wilayah Sumatera Barat PT PLN (Persero) (2015-2016).
- Kepala Divisi Operasi Regional Sumatera pada Direktorat Bisnis Regional Sumatera PT PLN (Persero) (2016-2018).
- Executive Vice President Perencanaan dan Pengendalian Regional Sumatera PT PLN (Persero) (2018-2021).

CAREER JOURNEY

- Senior Manager of Risk Infrastructure of PT PLN (Persero) (2010-2015).
- General Manager of West Sumatra Region of PT PLN (Persero) (2015-2016).
- Head of Sumatra Regional Operations Division at PT PLN (Persero) Sumatra Regional Business Directorate (2016-2018).
- Executive Vice President of Sumatra Regional Planning and Control PT PLN (Persero) (2018-2021).

- Executive Vice President Perencanaan dan Pengendalian Regional Sumatera Kalimantan PT PLN (Persero) (2021).

- Executive Vice President of Regional Planning and Control of Sumatra Kalimantan PT PLN (Persero) (2021).

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal selain menjadi Komisaris.

CONCURRENT POSITION

He has no other internal position other than being the Commissioner.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA
Komisaris
Commissioner

Berusia 47 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Surabaya. Lahir di Jember pada tanggal 15 Agustus 1974.

47 years old. Indonesian Citizen, Domiciled in Surabaya. Born in Jember on August 15, 1974.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris PT PJB Services sejak 10 September 2021, berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 20 tanggal 14 September 2021.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Commissioner of PT PJB Services since September 10, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 20 dated September 14, 2021.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan Gelar Magister Manajemen Industri di Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2019.

EDUCATION

Completed Industrial Engineering Education at Institut Trknologi Bandung in 1997 and a Masters Degree in Industrial Management at Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 2019.

PERJALANAN KARIR

- Senior Manajer Pengembangan Korporasi PT PJB (2012-2015).
- Senior Manajer Perencanaan Korporat & Pembinaan Afiliasi PT PJB (2015-2016).
- Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, Produk & Pemasaran (2017-2019).
- Vice President Perencanaan Strategi Korporat PT PLN (Persero) (2019-Sekarang).

CAREER JOURNEY

- Senior Manager of Corporate Development of PT PJB (2012-2015).
- Senior Manager of Corporate Planning & Affiliate Development of PT PJB (2015-2016).
- Head of Business Development, Product & Marketing Division (2017-2019).
- Vice President of Corporate Strategy Planning PT PLN (Persero) (2019-Present).

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal selain menjadi Komisaris.

CONCURRENT POSITION

He has no other internal position other than being the Commissioner.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



SUPRIYADI
Komisaris
Commissioner

RETNO HANDAYANI
Komisaris
Commissioner



SUPANGKAT IWAN SANTOSO
Komisaris Utama
President Commissioner

I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



TEGUH WIDJAJANTO
DIREKTUR UTAMA
President Director

Berusia 55 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Lahir di Malang pada tanggal 03 April 1966

55 years old. Indonesian citizen, domiciled in Gresik, East Java. Born in Malang on April 3, 1966.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Utama PT PJB Services Sejak 1 Juli 2021, berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 6 Tanggal 8 Juli Tahun 2021.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as President Director of PT PJB Services since July 1, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 6 dated July 8, 2021.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Brawijaya pada tahun 1993 dan Gelar Magister Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2004.

EDUCATION

He completed his Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at Universitas Brawijaya in 1993 and Master's Degree in Mechanical Engineering at Institut Teknologi Sepuluh November in 2004.

PERJALANAN KARIR

- Senior Specialist I Produksi Ditpro periode (2014-2016).
- Senior Specialist I TSG periode (2015-2016)
- Komisaris PT SGPJB periode (2015-2020).
- Kepala Satuan Teknologi & Enjinering periode (2016-2021).

CAREER JOURNEY

- Senior Specialist I Production Ditpro period (2014-2016).
- Senior Specialist I TSG period (2015-2016).
- Commissioner of PT SGPJB period (2015-2020).
- Head of Technology & Engineering Unit period (2016-2021).

- Komisaris PT PJB Services periode (2 Januari 2021 – 30 Juni 2021).
- Direktur Utama PT PJB Services (1 Juli 2021 – Sekarang).

- Commissioner of PT PJB Services period (January 2, 2021 – June 30, 2021).
- President Director of PT PJB Services (July 1, 2021 – Present).

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



I NYOMAN AWATARA
Direktur Perencanaan dan Pemasaran
Director of Planning and Marketing

I Nyoman Awatara (53 tahun) Warga Negara Indonesia, Lahir di Tabanan tanggal 28 Mei 1968. Domisili di Surabaya.

I Nyoman Awatara (53 years old) Indonesian citizen, born in Tabanan on May 28, 1968. Domiciled in Surabaya.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pemasaran PT PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Director of Planning and Marketing of PT PJB Services since August 1, 2016 based on Deed No. 20 of 2016.

PENDIDIKAN

Memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Brawijaya tahun 1992 dan Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2008.

EDUCATION

Engineer degree from Universitas Brawijaya in 1992 and Master of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 2008.

PERJALANAN KARIR

Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1996 sebagai AE Har Instalasi Penunjang PLTU/G dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Deputi Manajer Pemeliharaan tahun 2003, Senior Engineer II HAR tahun 2008, Senior Specialist Pengembangan Teknologi tahun 2011 dan Senior Specialist I Niaga Pada Ditaga dan ditugas karya kan sebagai Direktur Operasi di PT Rekind Daya Mamuju pada tahun 2013-

CAREER JOURNEY

Started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1996 as AE Har for PLTU/G Support Installation and held various strategic positions including Deputy Maintenance Manager in 2003, Senior Engineer II HAR in 2008, Senior Specialist in Technology Development in 2011 and Senior Specialist I Commerce in Tagged and assigned to work as Director of Operations at PT Rekind Daya Mamuju in 2013-2016 before being appointed

2016 sebelum diangkat sebagai Direktur Perencanaan dan Pemasaran PT PJB Services tahun 2016.

as Director of Planning and Marketing of PT PJB Services in 2016.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PT PJB Services.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



PURWONO JATI AGUNG
DIREKTUR O&M
Director of Operation & Maintenance (O&M)

Berusia 47 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Kab. Blora. Lahir di Kab. Blora, Jawa Tengah pada tanggal 08 Mei 1974.

47 years old. Indonesian Citizen, Domiciled in Blora Regency. Born in Blora Regency, Central Java on May 8, 1974.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur O&M PT PJB Services sejak 2 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Director of O&M of PT PJB Services since January 2, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Diponegoro pada tahun 1997.

EDUCATION

Completed Bachelor of Mechanical Engineering at Universitas Diponegoro in 1997.

PERJALANAN KARIR

- Manager O&M Services PJB KP (2009-2010).
- Manager Engineering PLTGU/PLTU/PLTG Gresik – PJB (2010-2013).
- GM PJB UBJOM PLTU Rembang (2013-2014).
- Senior Manager Kinerja Jasa O&M – Kepala Divisi Renval O&M (2014-2016).
- GM PJB Academy (2016-2018).
- Kepala Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan – PJB (2018 – 2020).

CAREER JOURNEY

- Manager of O&M Services PJB KP (2009-2010).
- Engineering Manager of PLTGU/PLTU/PLTG Gresik – PJB (2010-2013).
- GM PJB UBJOM PLTU Rembang (2013-2014).
- O&M Service Performance Senior Manager – Head of O&M Renval Division (2014-2016)
- GM PJB Academy (2016-2018).
- Head of Risk & Compliance Management Unit – PJB (2018 – 2020).

- Komisaris Utama PT GHPJB (2019 – 2020).
- Direktur O&M PT PJB Services periode (2 Januari 2021-Sekarang).

- President Commissioner of PT GHPJB (2019 – 2020).
- Director of O&M PT PJB Services period (January 2, 2021-present).

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



HERY ARTADY
DIREKTUR PROYEK
Director of Project

Berusia 46 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada tanggal 20 Februari 1975.

46 years old. Indonesian Citizen. Born in Surabaya on February 20, 1975.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Proyek PT PJB Services sejak 2 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Director of Project of PT PJB Services since January 2, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 2000. Gelar Magister Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2009.

EDUCATION

Completed his Bachelor of Mechanical Engineering at Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 2000. He holds a Master's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 2009.

PERJALANAN KARIR

- General Manager UBJOM PLTU Pacitan (2015 – 2016).
- Kepala Bidang Technical Support (2017 – 2021).
- Direktur Proyek PT PJB Services (2021 – Sekarang).

CAREER JOURNEY

- General Manager of UBJOM PLTU Pacitan (2015 – 2016).
- Head of Technical Support Division (2017 – 2021).
- Project Director of PT PJB Services (2021 – Present).

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



RUDY HERTANTO
DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance

Rudy Hertanto (52 tahun) Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang tahun 28 Agustus 1969. Domisili di Surabaya.

Rudy Hertanto (52 years old) Indonesian Citizen. Born in Malang on August 28, 1969. Domiciled in Surabaya.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PJB Services sejak 2 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Director of Finance of PT PJB Services since January 2, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya tahun 1993.

EDUCATION

Completed Bachelor of Accounting from Universitas Brawijaya in 1993.

PERJALANAN KARIR

Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1995 sebagai Ahli Muda Akuntansi dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Deputi Manajer Keuangan tahun 2002, Manajer Keuangan tahun 2009, Senior Manajer Keuangan tahun 2010, Sebagai Direktur Umum PT Rekadaya Elektrika tahun 2012- 2016 hingga diangkat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2016.

CAREER JOURNEY

Started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1995 as a Junior Accounting Expert and served in various strategic positions including Deputy Finance Manager in 2002, Finance Manager in 2009, Senior Finance Manager in 2010, As General Director of PT Rekadaya Elektrika in 2012-2016 until appointed as Director of Finance in 2016.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PT PJB Services.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders of PT PJB Services.



MUHAMMAD BARDAN
DIREKTUR HUMAN CAPITAL
Director of Human Capital

Berusia 56 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Kota Surabaya. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 1965.

56 years old. Indonesian Citizen, domiciled in Surabaya. Born in Yogyakarta on December 16, 1965.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Human Capital PT PJB Services sejak 1 Mei 2021, berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 8 Tanggal 5 Mei Tahun 2021.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Director of Human Capital of PT PJB Services since May 1, 2021 based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak Number 8 dated May 5, 2021.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1990 dan Gelar Magister Manajemen Teknologi di Institut Teknologi Bandung tahun 2001.

EDUCATION

Completed his Bachelor of Law education at Universitas Gadjah Mada in 1990 and a Masters Degree in Technology Management at Institut Teknologi Bandung in 2001.

PERJALANAN KARIR

- Kepala Satuan Pelayanan Hukum PT PJB periode (2005 - 2016).
- Sekretaris Perusahaan PT PJB periode (2016-2021).
- Komisaris PT PJB Investasi.
- Komisaris PT Sumber Segara Primadaya.
- Direktur Human Capital PT PJB Services (1 Mei 2021 – Sekarang).

CAREER JOURNEY

- Head of Legal Services Unit PT PJB period (2005 - 2016).
- Corporate Secretary of PT PJB period (2016-2021).
- Commissioner of PT PJB Investasi.
- Commissioner of PT Sumber Segara Primadaya.
- Director of Human Capital PT PJB Services (May 1, 2021 – Present).

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



PURWONO JATI AGUNG
Direktur O&M
Director of Operation & Maintenance (O&M)

RUDY HERTANTO
Direktur Keuangan
Director of Finance

MUHAMMAD BARDAN
Direktur Human Capital
Director of Human Capital



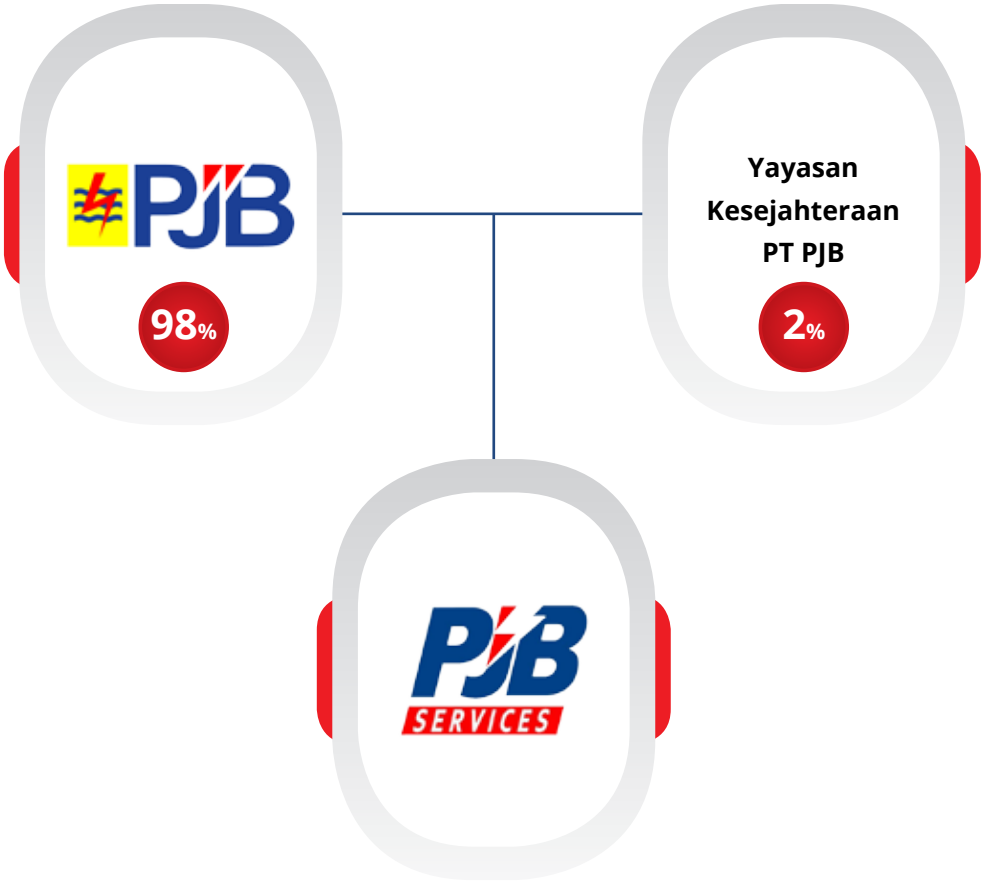
TEGUH WIDJAJANTO
Direktur Utama
President Director

I NYOMAN AWATARA
Direktur Perencanaan dan Pemasaran
Director of Planning and Marketing

LAVI RUMANDIOKO
Direktur Proyek
Director of Project

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 adalah 98% dimiliki oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali dan 2% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Dengan demikian maka PT Pembangkitan Jawa-Bali menjadi Pemegang Saham mayoritas Perusahaan.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2021

The composition of Shareholders as of December 31, 2021 is 98% owned by PT Pembangkitan Jawa-Bali and 2% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Thus, PT Pembangkitan Jawa-Bali becomes the majority shareholder of the company.

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Sampai dengan 31 Desember 2021, PJB Services merupakan anak perusahaan PT PJB yang sahamnya 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar.

COMPOSITION OF THE 20 LARGEST SHAREHOLDERS

As of December 31, 2021, PJB Services is a subsidiary of PT PJB whose shares are 98% owned by PT PJB and 2% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Thus, there is no information regarding the composition of the 20 (twenty) largest shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Sampai dengan 31 Desember 2021, PJB Services merupakan anak perusahaan PT PJB yang sahamnya 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

SHAREHOLDER COMPOSITION 5% OR MORE

As of December 31, 2021, PJB Services is a subsidiary of PT PJB whose shares are 98% owned by PT PJB and 2% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the company has been explained in the description of the composition of shareholders.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%

Sampai dengan 31 Desember 2021, PJB Services merupakan anak perusahaan PT PJB yang sahamnya 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

COMMUNITY SHAREHOLDER GROUP LESS THAN 5%

As of December 31, 2021, PJB Services is a subsidiary of PT PJB whose shares are 98% owned by PT PJB and 2% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the company has been explained in the description of the composition of shareholders.



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi maupun Dewan Komisaris PJB Services tidak mempunyai kepemilikan saham atas PJB Services. Sampai dengan 31 Desember 2021, PJB Services merupakan anak perusahaan PT PJB yang sahamnya 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Dengan demikian, PJB Services tidak menyajikan menyajikan rincian anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham langsung maupun tidak langsung.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2021, PJB Services merupakan anak perusahaan PT PJB yang sahamnya 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Oleh sebab itu, tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan per 31 Desember 2021 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan, jenis aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors and Board of Commissioners of PJB Services do not have share ownership in PJB Services. As of December 31, 2021, PJB Services is a subsidiary of PT PJB whose shares are 98% owned by PT PJB and 2% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Thus, PJB Services doesn't present details of members of the Board of Directors or Board of Commissioners who own shares directly or indirectly.

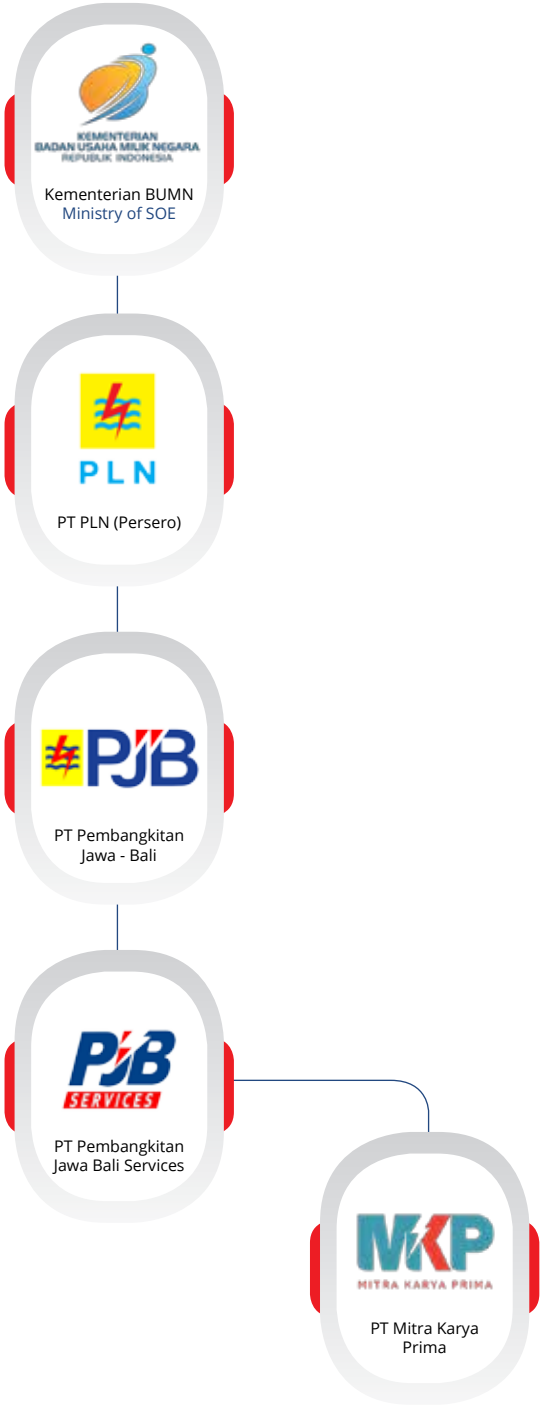
SHARE LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2021, PJB Services is a subsidiary of PT PJB whose shares are 98% owned by PT PJB and 2% owned by Yayasan KesejahteraanPT PJB. Therefore, there is no information related to the chronology of share listing and other share information that can be submitted.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

The Company as of December 31, 2021 does not issue securities in any form so that there is no information related to the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges and ratings of securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

LIST OF SUBSIDIARIES/JOINT COMPANY ASSOCIATES/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2021 PJB Services memiliki Entitas Anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

SUBSIDIARIES

As of December 31, 2021, PJB Services has Subsidiaries as shown in the following table:

NO	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	BIDANG USAHA BUSINESS SECTOR	KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING	STATUS STATUS	ALAMAT ADDRESS
1	PT Mitra Karya Prima	Jasa Pendukung Pembangkit Tenaga Listrik Power Plant Support Services	PJB Services (92%) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (8%) PJB Services (92%) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (8%)	Beroperasi Operating	Juanda Business Centre Block A4-A5 Jl. Juanda No.1 Sidoarjo
2	PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)	Jasa Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik Power Plant Competency Certification Services	PJB Services (95%) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (5%) Pada tannggal 20 Desember 2021: Telah dialakukan Pemindahan Hak Atas Saham melalui penjualan saham PT PJBS sebesar 95% kepada YK PJB. PJB Services (95%) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (5%) On December 20, 2021: Transfer of Rights to Shares has been carried out through the sales of PT PJBS shares of 95% to YK PJB.	Beroperasi Operating	Jl. Tebet Raya No. 44D Tebet Timur Jakarta Selatan

PT MITRA KARYA PRIMA

PT Mitra Karya Prima merupakan anak perusahaan yang diakuisisi per tanggal 8 Februari 2013. Kepemilikan saham Perseroan di PT MKP adalah sebesar 92%, sedangkan sebesar 8% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Tujuan berdirinya PT MKP adalah untuk menyediakan jasa pendukung di bidang pembangkitan tenaga listrik.

Dari tahun ke tahun, pertumbuhan bisnis PT MKP cukup positif dengan semakin meningkatnya pertumbuhan bisnis

PT MITRA KARYA PRIMA

PT Mitra Karya Prima is a subsidiary which was acquired on February 8, 2013. The Company's share ownership in PT MKP is 92%, while 8% is owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. The purpose of the establishment of PT MKP is to provide supporting services in the field of power generation.

From year to year, PT MKP's business growth is quite positive with the increasing growth of the electricity business in Indonesia. PT MKP

ketenagalistrikan di Indonesia. PT MKP pada awal pendiriannya menyediakan jasa *helper* untuk unit-unit pembangkit yang dioperasikan oleh PT PJB Group, dan mulai tahun 2015 PT MKP telah menyediakan jasa operator untuk PT PJB Group maupun IPP.

Pencapaian Kinerja Keuangan tahun 2021

Laba : Rp28.75 Miliar
Pendapatan : Rp360.84 Miliar
Aset : Rp155 Miliar

PT SERTIFIKASI KOMPETENSI PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK (SKP)

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik merupakan perusahaan yang didirikan untuk menyediakan jasa sertifikasi kompetensi tenaga teknik di bidang ketenagalistrikan. PT SKP didirikan pada 6 Mei 2015, dan mendapat ijin beroperasi secara komersial dari Menteri ESDM pada 3 Desember 2015 sebagai Lembaga Sertifikasi Kompetensi. Kepemilikan saham PJB Services di PT SKP sebesar 95% dan 5% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB.

Pada tanggal 20 Desember 2021 telah dilaksanakan **RUPS Luar Biasa PT SKP Tenaga Listrik tentang Persetujuan Pemindahan Hak Atas Saham melalui penjualan saham PT PJBS sebesar 95% kepada YK PJB.**

Pemindahan hak atas saham tersebut dituangkan dalam Akta Notariil tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa PT SKP Tenaga Listrik Nomor 6 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Erna Anggraini Hutabarat SH MSi.

at the beginning of its establishment provided helper services for generating units operated by PT PJB Group, and starting in 2015 PT MKP has provided operator services for PT PJB Group and IPP.

Financial Performance Achievement of 2021

Profit : Rp28.75 Billion
Revenue : Rp360.84 Billion
Assets : Rp155 Billion

PT SERTIFIKASI KOMPETENSI PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK (SKP)

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik is a company established to provide technical competency certification services in the electricity sector. PT SKP was established on May 6, 2015, and received a commercial operation permit from the Minister of Energy and Mineral Resources on December 3, 2015 as a Competency Certification Agency. PJB Services's share ownership in PT SKP is 95% and 5% is owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB.

On December 20, 2021, the Extraordinary **GMS of PT SKP Tenaga Listrik was held regarding the Approval for Transfer of Rights to Shares through the sale of 95% shares of PT PJBS to YK PJB.**

The transfer of rights to the shares is stated in the Notarial Deed concerning Minutes of the Extraordinary GMS of PT SKP Tenaga Listrik Number 6 dated December 20, 2021, drawn up before Notary Erna Anggraini Hutabarat SH MSi.

ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*)

Hingga 31 Desember 2021, PJB Services tidak memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*)

Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga 31 Desember 2021, PJB Services tidak memiliki *Special Purpose Vehicle*.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2021, PJB Services belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

Kronologis Pencatatan Efek lainnya

Sampai dengan tahun 2021, PJB Services belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

ASSOCIATED ENTITIES

Joint Venture Company

As of December 31, 2019, PJB Services doesn't have any joint venture company.

Special Purpose Vehicle (SPV)

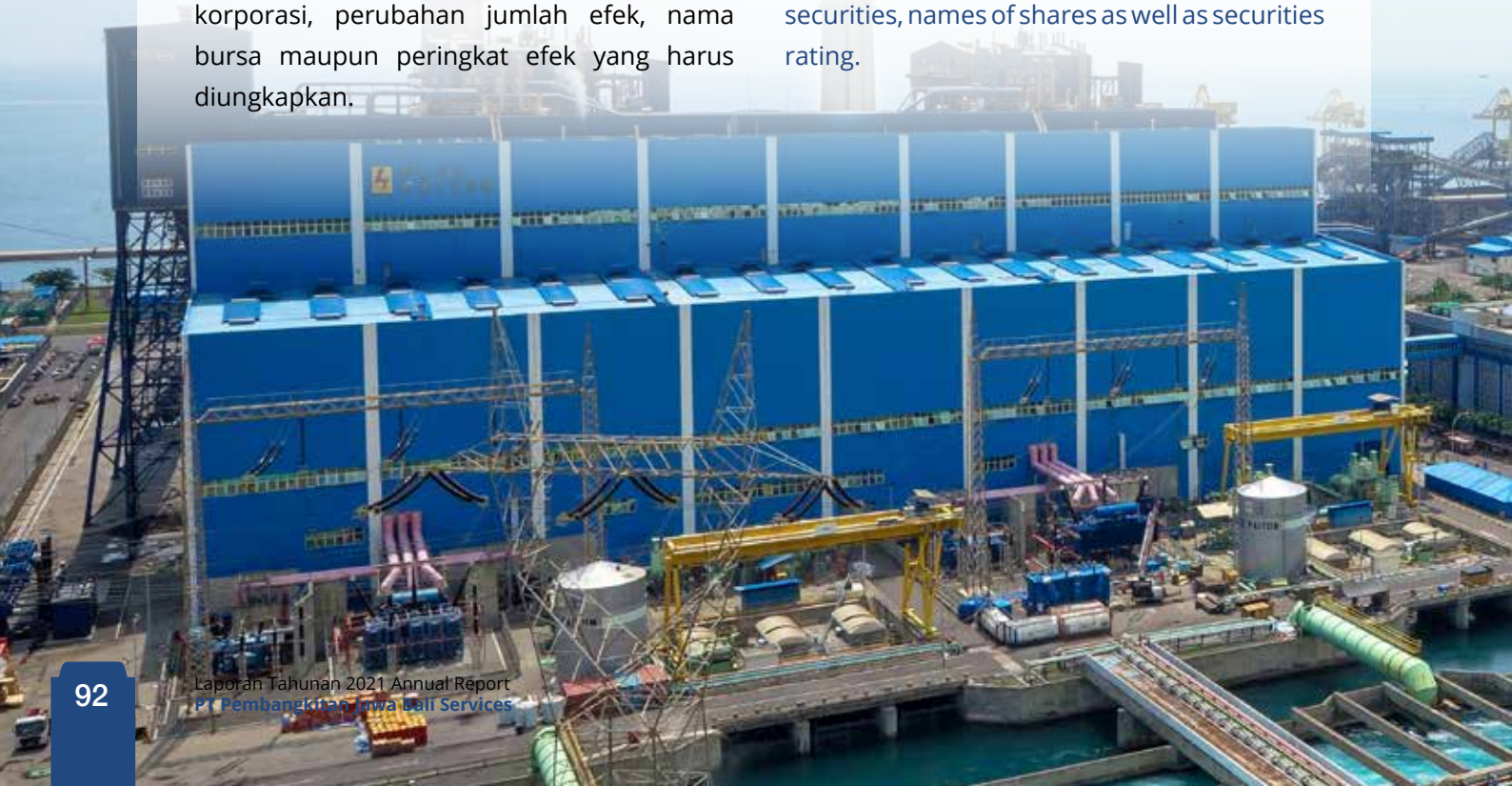
As of December 31, 2019, PJB Services doesn't have any Special Purpose Vehicle.

SHARES LISTING CHRONOLOGY

By 2021, PJB Services has not yet listed shares in Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding listing chronology, types of corporate action, changes of total shares, or any name of exchange that should be revealed.

Other Share Listing Chronology

By 2021, PJB Services has not yet listed other shares in Stock Exchange. Therefore, there is no information concerning listing chronology, any type of corporate actions, changes of total securities, names of shares as well as securities rating.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS OF THE COMPANY

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

NOTARIS

Kantor Notaris & PPAT
Lenny Janis Ishak, S.H.
Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120
Telp (021) 7221077
Fax (021) 7233855

NOTARY

Notary & PPAT Office
Lenny Janis Ishak, S.H.
Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120
Telp (021) 7221077
Fax (021) 7233855



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, PJB Services mengadopsi peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diadopsi terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah UU RI No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

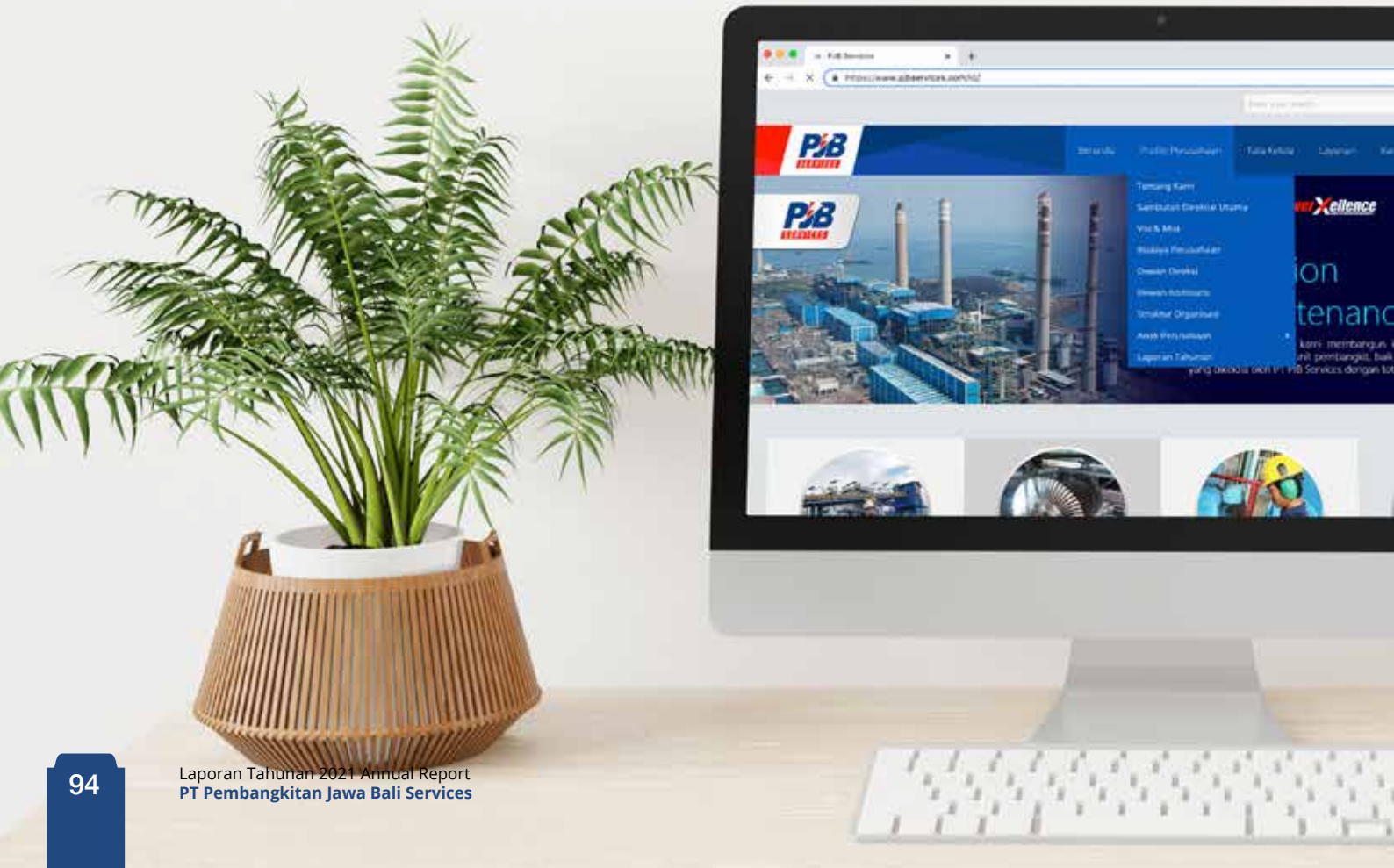
To apply the principle of openness in the management of the company, PJB Services adopts the existing relevant regulations. The adopted regulation regarding disclosure in the delivery of company information is the RI Law no. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.

PJB Services memiliki website dengan alamat Situs resmi: www.pjbservices.com PJB Services selalu berupaya menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Website ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PJB Services has a website with the official website address: www.pjbservices.com PJB Services always strives to improve the website on a regular basis to make it more informative and easy to access. This website has two language versions, namely Indonesian and English.

Website PJB Services juga memuat informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh Perusahaanan antara lain Struktur Organisasi dan Tim Manajemen (memuat

The PJB Services website also contains information on GCG practices that have been carried out by the company, including the Organizational Structure and Management



susunan terbaru Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, *Core Values* serta *Governance Structure* (memuat dokumen GCG seperti Pedoman GCG, *Code of Conduct*, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Kebijakan *Whistleblowing System*, dan dokumen kebijakan lainnya).

Informasi pada Website Perusahaan, meliputi paling kurang:

- Profil Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)
  - Pedoman GCG
  - Pedoman Pelaporan Pelanggaran
  - *Power Generation Governance*
  - Pedoman tata laksana pengadaan
- Produk dan Jasa Perusahaan

Team (containing the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, Shareholders, Core Values and Governance Structure (containing GCG documents such as GCG Guideline, Code of Conduct, Gratification Control Guideline, Whistleblowing System Policy Guideline, and other policy documents).

Information on the Company's Website, including at least:

- Company Profile
- Corporate Governance Guideline (GCG)
  - GCG Guideline
  - Violation Reporting Guideline
  - Power Generation Governance
  - Procurement Management Guideline
- Company Products and Services



WWW.PJBSERVICES.COM

PERISTIWA PENTING 2021
IMPORTANT EVENTS 2021



JANUARI 2021, COFFEE MORNING
JANUARY 2021, COFFEE MORNING



JANUARI 2021, RUPS PT SKP – PT MKP
JANUARY 2021, GMS PT SKP – PT MKP



JANUARI 2021, RUPS – RKAP 2021
JANUARY 2021, GMS – RKAP 2021



FEBRUARI 2021, DONOR KONVALESEN PJBS
PLN UID JATIM
February 2021, PJBS CONVALENCE DONOR
PLN UID JATIM



MARET 2021, HUT PJBS KE-20
MARCH 2021, 20TH PJBS ANNIVERSARY



MARET 2021, PERESMIAN SOLAR PANEL
MARCH 2021, INSTALATION OF SOLAR PANEL



MARET 2021, PERESMIAN VIOLA TDC
MARCH 2021, VIOLA TDC OFFICIAL OFFICE



MARET 2021, PENANAMAN POHON
MARCH 2021, TREE PLANTING



MARET 2021, VIRTUAL RUN PJBS 2021
MARCH 2021, VIRTUAL RUN PJBS 2021



APRIL 2021, RECOVERY BENCANA NTT
APRIL 2021, NTT DISASTER RECOVERY



APRIL 2021, SERTIJAB DIREKTUR PT MKP 2021
APRIL 2021, CERTIFICATE OF DIRECTOR OF PT MKP 2021



MEI 2021, CSR RAMADHAN PJBS KP 2021
MAY 2021, CSR RAMADHAN PJBS KP 2021



MEI 2021, HALAL BI HALAL PJBS 2021
MAY 2021, HALAL BI HALAL PJBS 2021



MEI 2021, LOMBA RAMADHAN PJBS 2021
MAY 2021, PJBS RAMADHAN COMPETITION 2021



MEI 2021, SERTIJAB DIREKSI PJBS 2021
MAY 2021, CERTIFICATE OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PJBS 2021



JUNI 2021, KUNJUNGAN DIREKSI
JUNE 2021, BOARD OF DIRECTORS VISIT



SEPTEMBER 2021, KUNJUNGAN DIRUT KE BATAM
SEPTEMBER 2021, DIRECTOR'S VISIT TO BATAM



SEPTEMBER 2021, KUNJUNGAN DIRUT PJB, PJBS KE BANJARMASIN
SEPTEMBER 2021, VISIT OF THE DIRECTOR OF PJB, PJBS TO BANJARMASIN



OKTOBER 2021, FOTO DEKOM JAKARTA
OCTOBER 2021, PHOTOS OF THE JAKARTA BOARD OF COMMISSIONERS



OKTOBER 2021, KUNJUNGAN DIRUT PJB, PJBS KE BALIKPAPAN
OCTOBER 2021, VISIT OF THE DIRECTOR OF PJB, PJBS TO BALIKPAPAN



OKTOBER 2021, KUNJUNGAN DIRUT PJB KE MAKASSAR
OCTOBER 2021, PJB CEO VISIT TO MAKASSAR



NOVEMBER 2021, ASIAN POWER AWARDS 2021
NOVEMBER 2021, ASIAN POWER AWARDS 2021



NOVEMBER 2021, CSR BATIK PJBS KP 2021
NOVEMBER 2021, CSR BATIK PJBS KP 2021



NOVEMBER 2021, KUNJUNGAN HALEYORA ENERGY
NOVEMBER 2021, VISIT HALEYORA ENERGY



NOVEMBER 2021, KUNJUNGAN DIRUT PJB KE NTB
NOVEMBER 2021, VISIT OF THE DIRECTOR OF PJB TO NTB



NOVEMBER 2021, CSR PJBS RUMAH NTT
NOVEMBER 2021, CSR PJBS RUMAH NTT



DESEMBER 2021, MOU PJBS & PT KOBAR LAMANDAU MINERAL
DECEMBER 2021, MOU PJBS & PT KOBAR LAMANDAU MINERAL



DESEMBER 2021, MOU PLTU SAMBELIA
DECEMBER 2021, MOU PLTU SAMBELIA


REAR
REAR
REAR

WILAYAH KERJA DAN OPERASIONAL PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

WORKING AND OPERATIONAL AREA OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES



Per Desember 2021, Perseroan telah mengelola unit jasa O&M yang tersebar di 29 lokasi.

As of December 2021, the company has managed O&M service units spread across 29 locations.

KETERANGAN/ INFORMATION

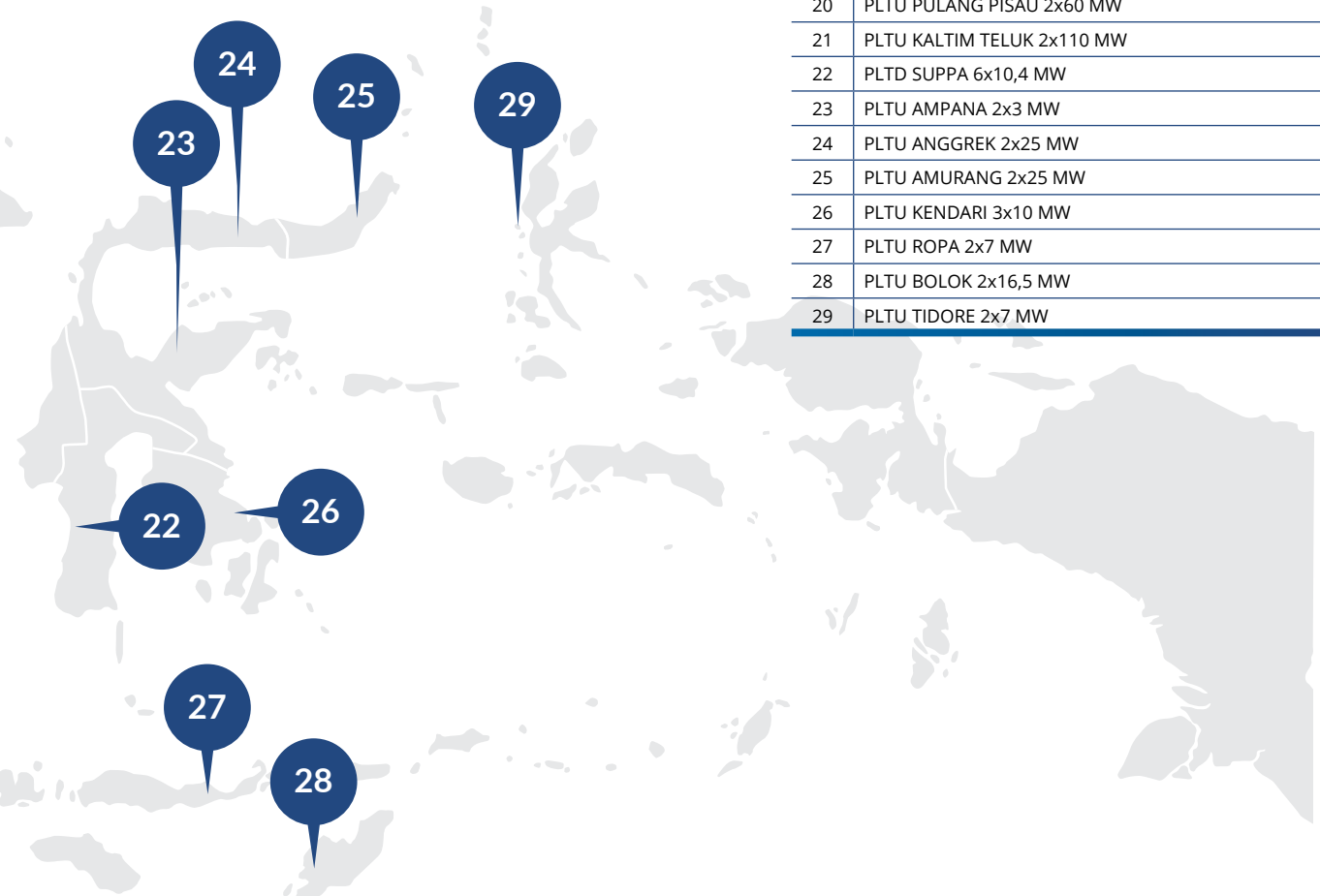
ASSET OPERATOR

TECHNICAL SUPPORTING

PETA UNIT JASA O&M PJB SERVICES 5.244 MW
MAP OF PJB SERVICES O&M SERVICE UNIT 5,244 MW

NO	KETERANGAN / DESCRIPTION
1	PLTU KKA 15 MW
2	PLTMG ARUN 19x9,7 MW
3	PLTA ASAHAN 2x90 MW
4	PLTG DURI 20 MW
5	PLTU TENAYAN 2x110 MW
6	PLTMG TELUK LEMBU 20x3 MW
7	PLTU TEMBILAHAN 2x7 MW
8	PLTU BANJARSARI 2x110 MW
9	PLTU BANGKA 2x30 MW

NO	KETERANGAN / DESCRIPTION
10	PLTU BELITUNG 2x16,5 MW
11	PLTGU MUARA KARANG, CNG MUARA TAWAR
12	PLTU INDRAMAYU 3x330 MW
13	PLTU REMBANG 2x315 MW
14	PLTMG BAWEAN 3x1 MW, PLTD BAWEAN 7x0,5 MW
15	PLTU TJ. AWAR 2x350 MW
16	PLTU PAITON 1x660 MW
17	PLTU PACITAN 2x315 MW
18	PLTM SAMPEAN BARU 1,85 MW
19	PLTU KETAPANG 2x10 mw
20	PLTU PULANG PISAU 2x60 MW
21	PLTU KALTIM TELUK 2x110 MW
22	PLTD SUPPA 6x10,4 MW
23	PLTU AMPANA 2x3 MW
24	PLTU ANGGREK 2x25 MW
25	PLTU AMURANG 2x25 MW
26	PLTU KENDARI 3x10 MW
27	PLTU ROPA 2x7 MW
28	PLTU BOLOK 2x16,5 MW
29	PLTU TIDORE 2x7 MW



ALAMAT KANTOR JARINGAN KERJA

Kantor Pusat PJB SERVICES
Jl. Raya Bandara Juanda No 17, Semambung, Sidoarjo Jawa Timur
Telp (031) 8548391

Kantor Perwakilan PJB Services Jakarta
Jl. Tebet Utara IV No 6A Tebet Timur Jakarta Selatan
Telp (021) 22983507

Kantor Perwakilan PJB Services Medan
Jl. Damar Raya no 21B Pulo Brayan Darat II - Medan Timur

NETWORK OFFICE ADDRESS

PJB Services Head Office
Jl. Raya Bandara Juanda No 17, Semambung, Sidoarjo East Java
Phone (031) 8548391

PJB Services Jakarta Representative Office
Jl. Tebet Utara IV No 6A Tebet Timur Jakarta Selatan
Telp (021) 22983507

PJB Services Medan Representative Office
Jl. Damar Raya no 21B Pulo Brayan Darat II – East Medan


IHI
60 TON



3

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PJB Services menempatkan pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai salah satu kunci keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

PJB Services places hr management and development as one of the keys to the company's success in the long term.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT REVIEW



Kepercayaan pemangku kepentingan yang terbangun dengan baik selama ini, merupakan *outcome* dari implementasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan berintegritas.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan senantiasa berusaha dari tahun ke tahun untuk meningkatkan sistem yang lebih baik untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Ketersediaan SDM yang unggul, profesional dan kompeten memiliki fungsi strategis dalam menjamin keberlanjutan dan peningkatan daya saing Perseroan. Tiga hal utama yang menjadi fokus Perseroan sejak beberapa tahun terakhir terkait SDM ini adalah *skill*, *attitude* dan *knowledge*. Upaya ini tentu saja senantiasa dibarengi dengan pemenuhan kesejahteraan karyawan, program pengembangan termasuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Stakeholder trust that has been well built so far is the outcome of the implementation of professional and integrity human Resources (hR) development.

HUMAN RESOURCES (HR)

The company always strives from year to year to improve a better system to produce maximum performance. The availability of superior, professional and competent human Resources (hR) has a strategic function in ensuring the sustainability and increasing the competitiveness of the company. The three main things that have become the focus of the company since the last few years related to hR are skills, attitudes and knowledge. This e ort is of course always accompanied by the ful llmentofemployeewelfare,development programs including the provision of education and training.



Kepercayaan pemangku kepentingan yang terbangun dengan baik selama ini, merupakan *outcome* dari implementasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan berintegritas.

Stakeholder trust, which has been well developed so far, is the outcome of the implementation of professional and integrity Human Resource development.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

PT PJB Services telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukug strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Adapun Keputusan Direksi terkait pengelolaan SDM dalam bentuk Surat Keputusan (SK) dan Surat Edaran (SE) sebagai berikut:

HR MANAGEMENT POLICY

PT PJB Services has established hR management policy in order to support hR management strategies. The policy regulates various aspects related to hR management including hR management strategies, job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems and regulations regarding employee termination.

The Board of Directors decisions related to HR management in the form of Decrees (SK) and Circulars (se) are as follows:

TABEL SURAT KEPUTUSAN YANG DISUSUN PADA TAHUN 2021
TABLE OF DECREES DRAWN UP IN 2021

NO	KATEGORI *CATEGORY*	NO. SK/SE *DECREE/CIRCULAR NUMBER*	JUDUL SK/SE *DECREE/CIRCULAR TITLE*
1	SK	022.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan kedua atas SK Nomor 057.K/010/DIR-PJBS/2016 tentang Pejabat Pengganti. Second amendment to Decree Number 057.K/010/DIR-PJBS/2016 concerning Substitute Officers.
2	SK	024.K/010/DIR-PJBS/2021	Manajemen Suksesi Jabatan di Lingkungan PT PJB Services. Position Succession Management within PT PJB Services.
3	SK	045.K/010/DIR-PJBS/2021	Pakaian Dinas Karyawan di Lingkungan PT PJB Services. Official Clothing for Employee at PT PJB Services.
4	SK	078.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan atas SK Nomor 111.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Karyawan PT PJB Services. Amendment to Decree Number 111.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Competency and Career Development System for PT PJB Services employee.
5	SK	088.K/010/DIR-PJBS/2021	Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan di Lingkungan PT PJB Services. Employee Health Care Assistance in PT PJB Services.
6	SK	142.K/010/DIR-PJBS/2021	Tambahan Tunjangan Posisi di Lingkungan PT PJB Services. Additional Position Allowance in PT PJB Services.
7	SK	154.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan atas SK Nomor 090.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Ketentuan Pemberhentian Kerja Karyawan di Lingkungan PT PJB Services. Amendment to Decree Number 090.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning Provisions for Termination of Employee at PT PJB Services.
8	SK	155.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan atas SK Nomor 140.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Peraturan Disiplin Karyawan PT PJB Services. Amendment to Decree Number 140.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning PT PJB Services Employee Discipline Regulation.
9	SK	170.K/010/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Komite Appraisal PT PJB Services. Establishment of PT PJB Services Appraisal Committee.
10	SE	009.E/012/DIR-PJBS/2021	Bantuan Pulsa/Kuota Internet dalam kegiatan diklat selama masa pandemi COVID-19. Credit/Internet Quota Assistance in training and development activities during the COVID-19 pandemic.
11	SE	016.E/012/DIR-PJBS/2021	Pelaksanaan Pemberian Bantuan Kesehatan Karyawan di Lingkungan PT PJB Services. Implementation of Employee Health Assistance in PT PJB Services.
12	SE	041.E/012/DIR-PJBS/2021	Pemberian TTP Piket Keandalan Unit di Luar Hari Siaga Pembangkit. Provision of Unit Reliability Pick-up TTP outside the Power Station Alert Day.
13	SK	031.K/010/DIR-PJBS/2021	Penetapan Peran Koordinator PLTU Muara Karang. Determination of the role of PLTU Muara Karang Coordinator.
14	SK	032.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Unit Jasa O&M PLTA Asahan. PLTA Asahan O&M Service Unit Organization.
15	SK	070.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Unit Jasa O&M PLTU Banjarsari. PLTU Banjarsari O&M Service Unit Organization.
16	SK	143.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Unit Jasa Ship Unloader PLTU Pangkalan Susu. Organization of Ship Unloader Service Unit for PLTU Pangkalan Susu.

TABEL SURAT KEPUTUSAN YANG DISUSUN PADA TAHUN 2021
TABLE OF DECREES DRAWN UP IN 2021

NO	KATEGORI *CATEGORY*	NO. SK/SE *DECREE/CIRCULAR NUMBER*	JUDUL SK/SE *DECREE/CIRCULAR TITLE*
17	SK	144.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Unit Jasa O&M PLTG Duri. PLTG Duri O&M Service Unit Organization.
18	SK	150.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Direktorat Proyek. Project Directorate Organization.
19	SK	193.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Kedua Atas SK No 039 Tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PJBS. Second Amendment to Decree No. 039 concerning the Organization and Work Procedure of PT PJBS.
20	SK	194.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Direktorat Perencanaan dan Pemasaran. Organization of the Directorate of Planning and Marketing.
21	SK	195.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Direktorat Proyek. Project Directorate Organization.
22	SK	196.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Satuan SCM. SCM Unit Organization.
23	SK	197.K/010/DIR-PJBS/2021	Organisasi Satuan Enjiniring. Engineering Unit Organization.
24	SE	032.E/012/DIR-PJBS/2021	Petunjuk penggunaan sebutan jabatan struktural Kantor Pusat dan singkatan unit kerja. Instructions for the use of designations for Head Office structural positions and work unit abbreviations.
25	SE	033.E/012/DIR-PJBS/2021	Pembagian Wilayah Kerja pada Direktorat Perencanaan & Pemasaran, Direktorat O&M dan Direktorat Proyek. Division of Work Areas in the Directorate of Planning and Marketing, Directorate of O&M and Directorate of Project.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM PT PJB SERVICES 2021

Sumber Daya Manusia merupakan aset berharga dan kunci utama keberhasilan setiap badan usaha dalam mewujudkan tujuan kinerja yang diharapkan. PT PJB Services berusaha untuk mewujudkan kepuasan dan kenyamanan bekerja bagi karyawan dengan selalu mengembangkan rasa hormat dan memberikan kepercayaan serta kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan tersebut diarahkan sebagai salah satu jalan menuju profesionalisme yang lebih baik.

Langkah-langkah inovatif yang diambil dalam upaya penguatan SDM ditahun

PT PJB SERVICES EMPLOYEE MANAGEMENT POLICY IN 2021

Human Resources (HR) are a valuable asset and the main key to the success of every business entity in realizing the expected performance goals. PT PJB Services strives to create job satisfaction and comfort for employee by always developing respect and providing trust and opportunities for employee to participate in various training and education programs. The training and education program is directed as one of the paths to better professionalism.

Innovative steps taken in an effort to strengthen HR in 2021, remain in line with the

2021, tetap sejalan dengan kebijakan dan tujuan Perusahaan untuk mengejar proyeksi pertumbuhan kapasitas Pembangkit Listrik sampai dengan tahun 2021. Sesuai dengan tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2017-2021, program pengembangan SDM yang telah dilaksanakan selama tahun 2021, antara lain:

1. Program Pengembangan Kompetensi karyawan di bidang OME (*Operation, Maintenance, and Engineering*) dan Non OME.
2. Program Penyiapan dan Pengembangan Kompetensi *Expertise*.
3. Program Sertifikasi Kompetensi.
4. Diklat Penjenjangan di level Supervisori Dasar, Supervisori Atas, dan Manajemen Dasar.

PELAKSANAAN REKRUTMEN

PT PJB Services terus berusaha memenuhi standar kebutuhan SDM sesuai dengan perkembangan bisnis perseroan, dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan unit kerja yang meliputi berbagai jenis latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian. Mekanisme dan/atau Aturan mengenai Rekrutmen Karyawan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 184.K/010/DIR-PJBS/2015 tentang Sistem Rekrutmen Karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali Services yang ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2015.

Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memiliki dua Strategi Perekrutan, yaitu:

1. Perekrutan sumber internal.
   Perekrutan sumber internal dilakukan dengan memberikan pengembangan

company's policies and objectives to pursue the projected growth of Power Plant capacity until 2021. In accordance with the stages in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2017-2021, the HR development program which have been implemented during 2021, among others:

1. Employee Competency Development Program in the fields of OME (Operation, Maintenance, and Engineering) and Non OME.
2. Expertise Competency Preparation and Development Program.
3. Competency Certification Program.
4. Training and Education at the level of Basic Supervisor, Upper Supervisor, and Basic Management.

RECRUITMENT PROCESS

PT PJB Services continues to strive to meet the standards of HR needs in accordance with the company's business development, taking into account the analysis of manpower needs based on the needs of the work unit which includes various types of educational background, experience and expertise. Mechanisms and/or Rules regarding Employee Recruitment are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 184.K/010/DIR-PJBS/2015 concerning the Employee Recruitment System of PT Pembangkitan Jawa Bali Services which was stipulated on December 29, 2015.

Based on this, the company has two recruitment strategies, as follows:

1. Internal Recruitment
   Internal Recruitment is conducted by providing development to company talents

kepada kader-kader perusahaan dalam rangka mempersiapkan calon-calon terbaik yang dapat menduduki jabatan struktural dan spesialis kepakaran melalui mekanisme *fit and proper test*.

2. Perekrutan sumber eksternal. Perekrutan sumber eksternal dilakukan melalui:
   a. Perekrutan khusus merupakan rekrutmen yang dilaksanakan secara terbatas dengan sasaran tenaga kerja khusus yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan.
   b. Perekrutan umum merupakan rekrutmen yang dilaksanakan bagi lulusan *fresh graduate* dari SLTA/ Sederajat, Diploma-3 (D3), dan Strata -1(S1)/Diploma-4 (D4).

Rekrutmen umum dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu rekrutmen terbuka dan rekrutmen terbatas.

- Rekrutmen terbuka merupakan rekrutmen yang dilaksanakan oleh Perusahaan bagi lulusan Lembaga Pendidikan tenaga kerja dan/atau institusi lain melalui papan pengumuman, media elektronik, website dan/atau media massa lainnya yang dianggap sesuai serta dapat dengan mudah diakses masyarakat luas. Rekrutmen terbuka terdiri dari rekrutmen *fresh graduate* dan rekrutmen kualifikasi tertentu.
- Rekrutmen terbatas merupakan rekrutmen yang dilaksanakan oleh perusahaan secara terbatas melalui kerja sama dengan institusi Pendidikan terpilih. Rekrutmen terbatas terdiri dari *direct shopping*, program beasiswa, ikatan dinas dan program CSR PT PJB.

in order to prepare the most competent talents who can occupy structural positions and expertise specialists through the fit and proper test mechanism.

2. External Recruitment. External recruitment is done through:
   a. Special recruitment is a recruitment that is carried out in a limited manner with the aim of special workers who have fulfilled certain requirements set by the company.
   b. General recruitment is a recruitment carried out for fresh graduates of high school/equivalent, Diploma-3 (D3), and Bachelor Degree (S1)/Diploma-4 (D4).

General recruitment is divided into 2 (two) categories, such as open recruitment and limited recruitment.

- Open recruitment is a recruitment carried out openly by the company for graduates of workforce education institutions and/ or other institutions through bulletin boards, electronic media, websites, and/ or other mass media that are considered appropriate and can be easily accessed by the wider community. Open recruitment consists of fresh graduate recruitment and Recruitment for certain qualifications.
- Limited recruitment is a recruitment carried out privately by company through collaboration with selected educational institutions. Limited recruitment consists of direct shopping, official bond scholarship programs, and PT PJB CSR programs.



KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah karyawan PT PJB Services tercatat sebanyak 3.372 karyawan atau mengalami penurunan sebanyak 1,60% dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 3.427 karyawan. Berikut Demografi komposisi karyawan PT PJB Services tahun 2021:

EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of 2021, the number of employee of PT PJB Services was recorded at 3,372 employees or decreased by 1.60% compared to 2020 which amounted to 3,427 employees. The following is the demographic composition of PT PJB Services employee in 2021:

BERDASARKAN JENIS KELAMIN
BY GENDER

JENIS KELAMIN	TAHUN *YEAR*		GENDER
	2021	2020	
Pria	3.153	3.208	Male
Wanita	219	219	Female
Jumlah	3.372	3.427	Total

BERDASARKAN STATUS KARYAWAN
BY EMPLOYEE STATUS

STATUS KARYAWAN	TAHUN *YEAR*		EMPLOYEE STATUS
	2021	2020	
Karyawan Organik PJBS	3.314	3.363	PKWTT PT PJB Services
Karyawan Tugas Karya PJB ke PJBS	27	34	PT PJB Services Work Assignments
Karyawan Tugas Karya MKP ke PJBS	31	30	PKWTT
Karyawan Tugas Karya diluar PJB & MKP	0	0	PJB Work Assignments
Jumlah	3.372	3.427	Total

Keterangan:

1. Karyawan Organik PJBS : Karyawan Organik PJBS seluruhnya baik yang mengisi BSO (Bagan Struktur Organisasi) PJBS maupun yang ditugaskaryakan keluar PJBS.
2. Karyawan Tugas Karya PJB ke PJBS : Karyawan PJB yang ditugaskaryakan ke PJBS untuk mengisi BSO (Bagan Struktur Organisasi) PJBS maupun AP (Anak Perusahaan).
3. Karyawan Tugas Karya MKP ke PJBS : Karyawan MKP yang ditugaskaryakan ke PJBS untuk mengisi BSO (Bagan Struktur Organisasi) PJBS.
4. Karyawan Tugas Karya diluar PJB & MKP : Karyawan yang diluar dari PJB dan MKP (contoh dari PLN) mengisi BSO (Bagan Struktur Organisasi) PJBS.

Information:

1. PJBS Organic Employees: All PJBS Organic Employees either filling out the PJBS BSO (Organizational Structure Chart) or those assigned to leave the PJBS.
2. PJB employees assigned to PJBS: PJB employees assigned to PJBS to fill out the BSO (Organizational Structure Chart) of PJBS and AP (Subsidiaries).
3. MKP employees assigned to PJBS: MKP employees assigned to PJBS to fill out the BSO (Organizational Structure Chart) of the PJBS.
4. Work Assignment Employees outside of PJB & MKP: Employees outside of PJB and MKP (eg from PLN) fill out the BSO (Organizational Structure Chart) of the PJBS.



BERDASARKAN JENJANG JABATAN *BY JOB GRADE*		
JENJANG JABATAN	**TAHUN** ***YEAR***	***JOB GRADE***
Fungsional 1	0	Functional 1
Fungsional 2	0	Functional 2
Fungsional 3	2	Functional 3
Fungsional 4	17	Functional 4
Fungsional 5	801	Functional 5
Fungsional 6	2.224	Functional 6
Manajemen Dasar	44	Basic Management
Manajemen Menengah	1	Middle Management
Manajemen Atas	0	Top Management
Supervisori Atas	104	Top Supervision
Supervisori Dasar	179	Basic Supervision
Non Jenjang	0	Non Grade
Jumlah	3.372	Total

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN *BY EDUCATION LEVEL*			
TINGKAT PENDIDIKAN	**TAHUN** ***YEAR***		***EDUCATION LEVEL***
	2021	**2020**	
Pascasarjana (S2)	23	20	Post Graduate (Master Degree)
Sarjana (S1)	611	626	Under Graduate (Bachelor Degree)
Diploma 3	895	904	Diploma 3
Diploma 1	114	116	Diploma 1
SLTA	1.729	1.761	High School
Jumlah	3.372	3.427	Total

BERDASARKAN USIA *BY AGE*			
USIA	**TAHUN** ***YEAR***		**AGE**
	2021	**2020**	
20-30 Tahun	1.077	1.909	20-30 Years
31-40 Tahun	2.025	1.362	31-40 Years
41-51 Tahun	255	145	41-51 Years
> 55 Tahun	15	11	> 55 Years
Jumlah	3.372	3.427	Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

SDM menjadi aset utama yang harus dikelola dan dikembangkan secara terus menerus. Melalui pendekatan Human Capital, PT PJB Services memiliki komitmen dalam pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Pemetaan Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan

Produktivitas dan kinerja proses bisnis PT PJB Services dipengaruhi oleh banyak aspek, salah satunya adalah kapabilitas karyawan. PT PJB Services selalu berupaya dan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki karyawan dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Program pengembangan SDM disesuaikan dengan *training need analysis* yang dimiliki setiap karyawan, meliputi program *knowledge management* dan *learning services*. Berikut adalah pemetaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan karyawan tahun 2021.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

HR is the main asset that must be managed and developed continuously. Through the Human Capital approach, PT PJB Services is committed to HR development through various training and employee development programs to support the company's capabilities and growth.

Mapping of Education and Training Needs

The productivity and performance of PT PJB Services business processes are influenced by many aspects, one of which is employee capability. PT PJB Services always strives and is committed to developing and improving the competencies of employee by providing opportunities for every qualified employee to participate in various development programs, both organized by internal and external parties. The HR development program is adjusted to the training needs analysis of each employee, including knowledge management programs and learning services. The following is a mapping of employee education and training needs in 2021.

KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERDASARKAN JABATAN
EDUCATION AND TRAINING NEEDS BY POSITION

JABATAN	PENGEMBANGAN KOMPETENSI *COMPETENCY DEVELOPMENT*	POSITION
Direksi	4	Board of Directors
Fungsional 1	-	Functional 1
Fungsional 2	-	Functional 2
Fungsional 3	2	Functional 3
Fungsional 4	6	Functional 4
Fungsional 5	517	Functional 5
Fungsonal 6	1.348	Functional 6
Manajemen Dasar	45	Basic Management
Manajemen Menengah	-	Middle Management

KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERDASARKAN JABATAN *EDUCATION AND TRAINING NEEDS BY POSITION*		
JABATAN	**PENGEMBANGAN KOMPETENSI** ***COMPETENCY DEVELOPMENT***	**POSITION**
Manajemen Atas	-	Top Management
Supervisori Atas	128	Top Supervision
Supervisori Dasar	639	Basic Supervision
Non Jenjang	668	Non-Grade
Jumlah	3.357	Total

Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk memastikan ketersediaan SDM yang handal dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, untuk itu perusahaan secara rutin menyelenggarakan serangkaian program pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan PT PJB Services dimulai dari calon pegawai baru yang telah direkrut, dimana Perseroan senantiasa mempersiapkan berbagai program pendidikan dan pelatihan dengan target agar calon karyawan benar-benar menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan bisnis perseroan, sedangkan untuk karyawan yang telah lama berkarya di PT PJB Services tetap berkomitmen dengan berbagai pendidikan yang diperuntukan bagi pengembangan mutu SDM yang telah ada. Adapun program pelatihan untuk pengembangan SDM di PT PJB Services melalui:

1. *In-House Training*

   PT PJB Services mengembangkan program pelatihan secara internal dengan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pemberian materi pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi karyawan terkait bidang pekerjaan, dengan menghadirkan para pembicara sesuai dengan kompetensi di bidangnya.

HR Competency Development

HR competency development is carried out to ensure the availability of reliable HR in carrying out its business activities, for that the company routinely organizes a series of education and training programs for all employee of PT PJB Services starting from new recruits, where the company always prepares various education and training programs with the target that prospective employee really master the basic tasks of running the company's business, while employee who have worked at PT PJB Services for a long time remain committed to various educations that are intended for the development of the quality of existing HR. The training program for HR development at PT PJB Services are through:

1. In-House Training

   PT PJB Services develops training programs internally by collaborating with external parties in providing training materials aimed at improving employee competencies related to the field of work, which is presenting speakers in accordance with competencies in their fields.

2. *Public Training Program*

Pada *Public Training Program*, PT PJB Services mengikutsertakan para karyawan secara intens pada program pelatihan – pelatihan serta seminar Dalam dan Luar Negeri sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

2. Public Training Program

In the Public Training Program, PT PJB Services engages employee intensively in training programs and seminars nationally and internationally in accordance with the need to improve employee competencies. Developing Human Resources (HR) through education aims to improve work capabilities, namely the development is formal and related to careers.

Selama tahun 2021, PT PJB Services telah melakukan program pengembangan melalui pendidikan dan pelatihan karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

During 2021, PT PJB Services has carried out a development program through employee education and training, with details as follows:

JENIS KOMPETENSI		JUMLAH PELATIHAN *TOTAL TRAININGS*	JUMLAH PESERTA *TOTAL PARTICIPANTS*	*COMPETENCY TYPE*	
Kompetensi Utama		2	66	Core Competency	
Kompetensi Peran		22	443	Role Competency	
Kompetensi Bidang	OME	164	2.551	OME	Field Competency
	Non OME	61	788	Non OME	

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

PT PJB Services berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pengembangan yang terdiri dari program rekrutmen, pelatihan dan pengembangan. Biaya pengembangan kompetensi karyawan tahun 2021 adalah sebesar Rp16.496.914.187 dengan melibatkan sebanyak 3.848 Karyawan dalam kegiatan pelatihan dan sertifikasi.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COST

PT PJB Services is committed to continuously developing employee competency through development programs consisting of recruitment, training and development programs. The cost of developing employee competency in 2021 is Rp16,496,914,187 involving 3,848 employees in training and certification activities.

Persamaan Kesempatan Kepada Seluruh Karyawan

PT PJB Services berkomitmen memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir sesuai bidangnya masing-masing. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam rangka mengikuti pengembangan kompetensi maupun jenjang karir. Dalam peningkatan jenjang karir, Perseroan akan menilai dan mengukur setiap karyawan berdasarkan *competitive based* masing-masing karyawan atau unit kerja.

PT PJB Services juga menyediakan pemenuhan hak lainnya secara adil kepada semua karyawan berdasarkan jabatannya masing-masing, seperti gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan dan lain sebagainya. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan perlakuan adil dan setara kepada setiap karyawan. PT PJB Services juga ingin membuktikan tidak terjadinya praktik diskriminasi di lingkungan Perseroan sehingga tercipta perlakuan yang adil, jujur dan transparan, sehingga dengannya setiap karyawan dapat bekerja secara maksimal dan harmonis.

Internalisasi budaya Perusahaan

Sejalan dengan perkembangan bisnis, PT PJB Services melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi, terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh Insan PT PJB Services. Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi No.167.K/010/

Equal Opportunity to All Employee

PT PJB Services is committed to providing equal opportunity and fair treatment to all employee in developing careers according to their respective fields. The Company also provides equal opportunity to all employee in order to participate in competency development and career paths. In improving the career path, the company will assess and measure each employee based on the competitive basis of each employee or work unit.

PT PJB Services also provides the fulfillment of other rights fairly to all employee based on their respective positions, such as basic salary, benefits, health insurance and so on. This is a manifestation of the company's commitment to provide fair and equal treatment to every employee. PT PJB Services also wants to prove that there are no discriminatory practices within the company so as to create fair, honest and transparent treatment, so that every employee can work optimally and harmoniously.

Corporate Culture Internalization

In line with business development, PT PJB Services conducts socialization and internalization of cultural values that prioritize strategy, especially on human resources (HR) with the hope that it will be easier to understand, understand and implement by all PT PJB Services Personnel. Corporate Culture is regulated in the Decree of the Board of Directors No.167.K/010/DIR-PJBS/2020

DIR-PJBS/2020 tentang Budaya Perusahaan. Internalisasi budaya dilaksanakan melalui beberapa program yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 sebagaimana dalam tabel berikut:

concerning Corporate Culture. Cultural internalization is carried out through several programs that have been implemented in 2021 as shown in the following table:

TABEL PROGRAM BUDAYA PERUSAHAAN TAHUN 2021

TABLE OF CORPORATE CULTURE PROGRAM IN 2021

PROGRAM	PENJELASAN	*EXPLANATION*
PLN SATU INFORMASI SETIAP HARI	Program ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* Karyawan terhadap informasi-informasi strategis Perusahaan yang berkaitan dengan Aturan, Kebijakan Strategis, Arah Transformasi dan hal lain yang berkaitan dengan *Governance, Risk & Compliance*.	This program aims to increase employee awareness of the company's strategic information related to the Rules, Strategic Policies, Transformation Directions and other matters related to Governance, Risk & Compliance.
OXYGEN (OPTIMIZING EXPERT & GENERATE NEW ONE)	Program ini bertujuan untuk mengevaluasi kronik – kronik problem di unit pembangkit Perusahaan melalui kolaborasi *Expert* (tenaga ahli) bersama *Change Agent* (agen perubahan) Perusahaan.	This program aims to evaluate chronic problems in the company's generating units through the collaboration of Expert with the company's Change Agent.
THE XELLENCE MARKETER	Program ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan Karyawan dalam mengenalkan serta mempromosikan bisnis Perusahaan kepada Pelanggan maupun *Stakeholder* sehingga dapat meningkatkan brand/citra Perusahaan yang positif.	This program aims to encourage employee involvement in introducing and promoting the company's business to customers and stakeholders so as to enhance the positive brand/image of the company.

Pembinaan Karir

Karyawan merupakan aset perusahaan yang nantinya akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap karyawan pada suatu perusahaan pasti menginginkan perjalanan karirnya berjalan baik. Perjalanan karir karyawan yang baik perlu sejalan dengan peningkatan kemampuan kompetensi dari karyawan tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan kompetensi karyawan tersebut butuh dukungan dari perusahaan untuk melakukan pembinaan kompetensi dan karir karyawan.

Career Development

Employee are company assets that will determine the survival of the company. Every employee in a company wants his/her career to go well. A good employee career journey needs to be in line with increasing the competency of the employee. To improve the competency of these employee needs support from the company to conduct competency development and employee careers.

PT Pembangkitan Jawa Bali Services telah melakukan pembinaan kompetensi dan karir

PT Pembangkitan Jawa Bali Services has conducted competency and career

karyawannya. Hal tersebut dapat dilihat pada aturan internal yang saat ini masih berlaku yang diatur dalam Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 111.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali Services yang ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2020 dan perubahan terakhirnya diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 183.K/010/DIR-PJBS/2022 yang ditetapkan tanggal 4 Juli 2022.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja (*performance appraisal*) merupakan proses yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja karyawan sesuai target kinerja yang telah ditetapkan. Target kinerja karyawan merupakan turunan dari target kinerja korporat. PT Pembangkitan Jawa Bali Services telah mengatur proses penilaian kinerja bagi karyawannya sebagaimana di atur dalam Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 155.K/010/DIR-PJBS/2017 tentang Sistem Penilaian Kinerja Karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali Services yang ditetapkan pada tanggal 4 Desember 2017 dan perubahan terakhirnya diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 174.K/010/DIR-PJBS/2020 yang ditetapkan tanggal 18 Desember 2020.

Proses penerapan penilaian kinerja pada PT Pembangkitan Jawa Bali Services dilaksanakan setiap satu semester menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Karyawan (SIMKK). Penilaian kinerja yang dilakukan adalah penilaian sasaran kinerja perorangan, kompetensi lunak (*soft competency*) dan kompetensi bidang, dengan tahap penilaian sebagai berikut:

development for its employee. This can be seen in the internal rules that are currently still in effect as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 111.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Competency and Career Development System for PT Pembangkitan Jawa Bali Services Employee which was stipulated on August 25, 2020 and the latest amendments are regulated in the Decree of the Board of Directors Number 183.K/010/DIR-PJBS/2022 which is stipulated on July 4, 2022.

Performance Appraisal

Performance appraisal is a process carried out to evaluate employee performance according to predetermined performance targets. Employee performance targets are derived from corporate performance targets. PT Pembangkitan Jawa Bali Services has regulated the performance appraisal process for its employee as stipulated in the Decree of the Board the Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 155.K/010/DIR-PJBS/2017 concerning the Employee Performance Assessment System of PT Pembangkitan Jawa Bali Services which was set on December 4, 2017 and the latest amendments are regulated in the Decree of the Board of Directors Number 174.K/010/DIR-PJBS/2020 which is stipulated on December 18, 2020.

The process of implementing performance appraisal at PT Pembangkitan Jawa Bali Services is carried out every semester using the Employee Performance Management System (SIMKK) application. The performance assessment carried out is the assessment of individual performance targets, soft competency and field competency, with the following stages of assessment:

TAHAP PENILAIAN KINERJA KINERJA KARYAWAN *EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT STAGE*		
TAHAP ***STAGE***	**DESKRIPSI**	***DESCRIPTION***
Perencanaan Kinerja Karyawan Employee Performance Planning	Penyusunan Kontrak Sasaran Kinerja Karyawan (SKK) yang dilakukan satu kali untuk penilaian 2 semester yaitu semester 1 dan semester 2.	Preparation of the Employee Performance Target Contract (SKK) which is carried out once for the assessment of 2 semesters, namely semester 1 and semester 2.
Pemantauan Kinerja Karyawan Employee Performance Monitoring	Tahap pengukuran kinerja karyawan yang digunakan oleh atasan langsung karyawan untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, pemantauan kemajuan / pencapaian atas kinerja karyawan. Dilaksanakan tiap semester.	The employee performance measurement stage is used by the employee's direct supervisor to provide direction, guidance, motivation, monitoring progress/achievement on employee performance. Held every semester.
Evaluasi Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation	Merupakan tahap evaluasi yang dilakukan oleh atasan langsung dan/atau atasan dari atasan langsung terhadap bawahan dan pengukuran kompetensi individu karyawan dalam kurung waktu satu semester (6 bulan).	It is an evaluation stage carried out by direct superiors and/or superiors from direct superiors to subordinates and measurement of individual competency of employee within a period of one semester (6 months).

TABEL KOMPETENSI YANG DINILAI DALAM PENILAIAN KINERJA PEGAWAI TABLE OF COMPETENCY ASSESSED IN EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT		
TAHAP **STAGE**	**DESKRIPSI**	**DESCRIPTION**
Kompetensi Utama Core Competency	Jenis Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu karyawan.	Types of Competency that must be possessed by each individual employee.
Kompetensi Peran Role Competency	Jenis Kompetensi yang diperlukan pada jabatan tertentu diperusahaan baik jabatan struktural maupun fungsional.	Types of Competency required in certain positions in the company, both structural and functional positions.
Kompetensi Bidang Field Competency	Jenis Kompetensi yang diperlukan sesuai dengan jenis profesi dari masing-masing individu karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang secara teknis baik jabatan yang bersifat struktural maupun fungsional.	Types of Competency required is in accordance with the type of profession of each individual employee to complete technical jobs, both structural and functional positions.

PENGUKURAN MATURITY KINERJA SDM

Maturitas kinerja SDM diukur melalui pencapaian KPI aspek *Learning & Growth* yang telah ditetapkan dalam *Strategy Map* dengan dua indikator kinerja yaitu aspek *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR). Formulasi yang digunakan untuk mengukur maturitas HCR dan maturitas OCR menggunakan skala 1-5 yang didapatkan dari hasil *assessment* oleh Kantor Pusat kepada unit setiap semester.

EMPLOYEE PERFORMANCE MATURITY ASSESSMENT

Employee performance maturity is assessed through KPI achievement in Learning & Growth aspect as stipulated in Strategy Map with two performance indicators, such as Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR). Formulation that is applied to measure HCR and OCR maturities is using 1-5 scale acquired from result of assessment by Head Office to unit every semester.

HUMAN CAPITAL READINESS (HCR)

HCR adalah tingkat kesiapan/ketersediaan kompetensi Perusahaan dan karyawan dalam mengeksekusi pekerjaan yang terdiri dari sub aspek yaitu peningkatan kompetensi dan implementasi *knowledge management*. Pada tahun 2021, pencapaian HCR PT PJB Services adalah sebesar 4.46 melampaui target yaitu 4.20 dan lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2020.

HUMAN CAPITAL READINESS (HCR)

HCR is the level of readiness/availability of competency of the company and employee in executing work which consists of sub-aspects, namely competency improvement and implementation of knowledge management. In 2021, PT PJB Services HCR achievement was 4.46, exceeding the target of 4.20 and higher than the achievement in 2020.

TABEL HUMAN CAPITAL READINESS (HCR) 2021 (LEVEL 1-5)
TABLE OF HUMAN CAPITAL READINESS (HCR) 2021 (LEVEL 1-5)

KETERANGAN	2019	2020	2021	*DESCRIPTION*
Human Capital Readiness	3.91	4.11	4.46	Human Capital Readiness

ORGANIZATIONAL CAPITAL READINESS (OCR)

OCR adalah tingkat kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan dan menyelaraskan faktor yang mendorong perbaikan dan pembelajaran berkelanjutan meliputi aspek *Leadership, Alignment, Optimizing Workforce Management, Teamwork, Culture and Climate*. Pada tahun 2021, pencapaian OCR PT PJB Services adalah sebesar 4.38 melampaui target yaitu 4.20 dan lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2020.

ORGANIZATIONAL CAPITAL READINESS (OCR)

OCR is the level of organizational readiness to integrate and align factors that encourage continuous improvement and learning including aspects of Leadership, Alignment, Optimizing Workforce Management, Teamwork, Culture and Climate. In 2021, PT PJB Services OCR achievement was 4.38, exceeding the target of 4.20 and higher than the achievement in 2020.

ORGANIZATIONAL CAPITAL READINESS
ORGANIZATIONAL CAPITAL READINESS

KETERANGAN	2019	2020	2021	*DESCRIPTION*
Organizational Capital Readiness	3.89	4.26	4.38	Organizational Capital Readiness

STRATEGI REMUNERASI

PT PJB Services senantiasa memberikan remunerasi berdasarkan kompetensi karyawan. Kompensasi yang diberikan meliputi *Pay For Person* (P1), *Pay For Position* (P2), *Pay For Performance* (P3), dan bentuk

REMUNERATION STRATEGY

PT PJB Services always provides remuneration based on employee competency. The compensation provided includes Pay for Person (P1), Pay for Position (P2), Pay for Performance (P3), and other forms of benefits

manfaat lainnya yang diberikan kepada karyawan. Remunerasi setiap tahunnya akan di evaluasi guna penyesuaian dengan keadaan pasar dan ekonomi Perseroan.

REMUNERASI BERUPA KOMPENSASI

- *Pay for Person* (P1)
- *Pay for Position* (P2)
- *Pay for Performance* (P3)
- Tunjangan lainnya
- Manfaat

Pay For Person (P1)

Kompensasi yang bersifat tetap dan diberikan kepada Karyawan setiap bulannya berdasarkan *Grade*.

Pay For Position (P2)

Kompensasi atas jabatan yang diberikan kepada karyawan yang menggambarkan pengetahuan yang dibutuhkan (*know how*), kompleksitas permasalahan yang dihadapi (*problem solving*), tanggung jawab (*accountability*), dan lokasi. Komponen P2 terdiri dari:

a. P2.1 (Tunjangan jabatan)
b. P2.2 (Tunjangan Lokasi)
c. P2.3 (Tunjangan Khusus)

Pay for Performance (P3)

Kompensasi atas prestasi kerja karyawan berdasarkan hasil kinerja yang dicapai, baik secara individual atau secara kelompok yang merupakan kontribusi nyata dan terukur. Komponen P3 terdiri dari:

a. Pay for Performance (P3.1) yang merupakan imbalan kerja individu.

Kompensasi yang diberikan karena prestasi kerja dan kontribusi karyawan dalam melaksanakan Manajemen Kinerja untuk meningkatkan Kompetensi Individu (KI)

provided to employee. The remuneration will be evaluated annually in order to adjust to the market and economic conditions of the company.

REMUNERATION IN THE FORM OF COMPENSATION

- Pay for Person (P1)
- Pay for Position (P2)
- Pay for Performance (P3)
- Other Allowances
- Benefit

Pay For Person (P1)

Fixed allowance paid to employee every month based on Grade.

Pay For Position (P2)

Compensation for positions paid to employee that measures the required knowledge (know how), complexity of current issues (problem solving), responsibility (accountability), and location. P2 Component consist of:

a. P2.1 (Positional allowance)
b. P2.2 (Location allowance)
c. P2.3 (Special allowance)

Pay for Performance (P3)

Compensation for employee work achievement based on achieved performance, both individual or group as concrete and measured contributions. P3 components consist of:

a. Pay for Performance (P3.1) which is an individual employee benefit.

Compensation is provided for the work performance and employee contributions in performing Performance Management to improve Individual Competency in

sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan menyelesaikan Sasaran Kinerja sesuai *Key Performance Indicator* (KPI) individu yang merupakan turunan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk mendukung pencapaian kinerja Unit dan Korporat. P3.1 merupakan kompensasi tidak tetap yang diberikan setiap semester.

b. Pay for Performance (P3.2) yang merupakan imbalan kerja Kelompok/Tim
Kompensasi yang diberikan karena prestasi dan kontribusi karyawan dalam melaksanakan aktivitas yang mendukung pencapaian sasaran kinerja PT PJB Services dalam bentuk kelompok/tim. P3.2 merupakan kompensasi tidak tetap yang diberikan pada akhir semester terdekat setelah laporan penyelesaian penugasan sesuai sasaran aktivitas kerja kelompok/tim diterima oleh Direksi.

c. Pay for Performance (P3.3) yang merupakan Penghargaan Direksi
Penghargaan yang diberikan kepada karyawan karena prestasi luar biasa dan kontribusi ekstra dari karyawan, baik perorangan atau kelompok dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan.

Sesuai SK Direksi PT PJB Services No. 056.K/010/DIR-PJBS/2020 Tentang *Pay for Performance* (P3.3), jenis penghargaan yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

a. Penghargaan atas implementasi *Knowledge Management*;
b. Penghargaan untuk karyawan yang menjadi teladan SIAP;
c. Penghargaan Wira Karya;

accordance with Position Competency Needs and complete Performance Targets in accordance with individual Key Performance Indicators (KPIs) which are derivatives of the Company's Key Performance Indicators (KPI) to support unit performance and Corporate. P3.1 is an irregular compensation given every semester.

b. Pay for Performance (P3.2) which is a reward for Team Work
Compensation provided for the employee achievements and contributions in carrying out activities that support the achievement of PJB Services performance targets in the form of groups/teams. P3.2 is an irregular compensation at the end of the approaching semester after the completion of the assignment report according to the target of group/team work activities received by the Board of Directors.

c. Pay for Performance (P3.3) which is a Board of Directors Reward.
An award for every employee who has given their achievements and contributions to the company. Awards are stipulated in the Board of Directors Decrees and are given in order to increase employee motivation and performance productivity so that employee can always maintain and improve their performance.

According to the Decree of the Board of Directors of PT PJB Services No. 056.K/010/DIR-PJBS/2020 Regarding Pay for Performance (P3.3), the types of awards given to employee consist of:

a. Award for the implementation of Knowledge Management;
b. Awards for employee who are SIAP's role model;
c. Wira Karya Award;

d. Penghargaan bagi karyawan yang telah berhasil menyelamatkan aset perusahaan atau jiwa seseorang di lingkungan kerja Perusahaan;
e. Penghargaan lain yang menurut pertimbangan Direksi perlu diberikan penghargaan.

d. Awards for employee who have succeeded in saving company assets or someone's life in the company's work environment;
e. Other awards according to the consideration of the Board of Directors need to be awarded.

TUNJANGAN DAN MANFAAT

Untuk dapat meningkatkan performa kinerja karyawan secara menyeluruh, PT PJB Services dalam hal ini juga memberikan tunjangan dan manfaat kepada karyawannya. Berikut adalah rincian tunjangan dan manfaat yang diterima oleh karyawan:

BENEFITS AND BENEFITS

To be able to improve the overall performance of employees, PT PJB Services in this case also provides allowances and benefits to its employees. The following is a breakdown of the benefits and benefits received by employees:

NO	TUNJANGAN LAINNYA *OTHER ALLOWANCES*	MANFAAT *GENERAL*			
		UMUM *BENEFITS*		KHUSUS *SPECIFIC*	
1	Tambahan Tunjangan Posisi Additional Position Allowance	1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan 2. Kepesertaan BPJS Kesehatan 3. Kepesertaan DPLK 4. Hak Cuti 5. Pakaian Dinas 6. Bantuan Pemeliharaan Kesehatan (swakelola, asuransi kesehatan) 7. Extravoeding	1. BPJS Ketenagakerjaan Membership 2. BPJS Kesehatan Membership 3. DPLK Membership 4. Leave Entitlement 5. Uniform 6. Healthcare Allowance (Self-Managed, Health Insurance) 7. Extravoeding	1. Mess 2. Kendaraan Dinas 3. Alat Komunikasi (HP/Pulsa) 4. Media Informasi 5. Fasilitas Kerja	1. Dorm 2. Official Vehicle 3. Communication Device (HP/ Reload Voucher) 4. Information Media 5. Work Facilities
2	Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance				
3	Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar Annual Leave Allowance and Grand Leave				
4	Bantuan Tunjangan Perumahan Housing Allowance Assistance				
5	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance				
6	Bantuan Uang Makan Food Assistance				
7	Bonus Bonus				
8	Insentif Penilaian Kinerja Performance Appraisal Incentive				
9	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance				



SURVEI KEPUASAN DAN KETERIKATAN KARYAWAN

Employee engagement merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian manajemen dalam menciptakan nilai lebih sehingga PT PJB Services menjadi perusahaan *great place to work*. Tingkat *employee engagement* (keterikatan karyawan) yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan rasa kepemilikan (*self belonging*) terhadap Perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan demikian Perusahaan dapat bersaing dan selalu bertumbuh. PT PJB Services secara rutin melaksanakan *Workforce Engagement Survey* (WES) setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Mekanisme pengukuran WES tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

EMPLOYEE SATISFACTION AND ENGAGEMENT SURVEY

Employee engagement is one of the things that is a concern of management in creating added value so that PT PJB Services becomes a great place to work company. The high level of employee engagement is expected to increase the sense of ownership (self belonging) to the company so as to increase employee productivity so that the company can compete and always grow. PT PJB Services routinely conducts a Workforce Engagement Survey (WES) every year to determine the level of employee engagement with the company. The WES measurement mechanism can be explained as follows:



1. Pelaksanaan *Workforce Engagement Survey (WES)* dilakukan secara *online* setiap akhir tahun.
2. Hasil *Workforce Engagement Survey* selanjutnya dianalisis dan dipetakan setiap unit sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD).
3. *Focus Group Discussion* (FGD) dilaksanakan di setiap unit kerja dengan tujuan untuk menganalisis alasan/kondisi yang melatarbelakangi *gap*/kesenjangan atas hasil *Workforce Engagement Survey* sehingga diharapkan hasil FGD dapat memberi gambaran yang lebih utuh serta memberikan *feedback* kepada Perusahaan

1. Workforce Engagement Survey (WES) is conducted online at the end of each year.
2. The results of Workforce Engagement Survey are then analyzed and mapped for each unit as input for the implementation of Focus Group Discussion (FGD).
3. Focus Group Discussions (FGD) were held in each work unit with the aim of analyzing the reasons/conditions behind the gaps on the results of Workforce Engagement Survey so that the results of FGD are expected to provide a more complete picture and provide feedback to the company.

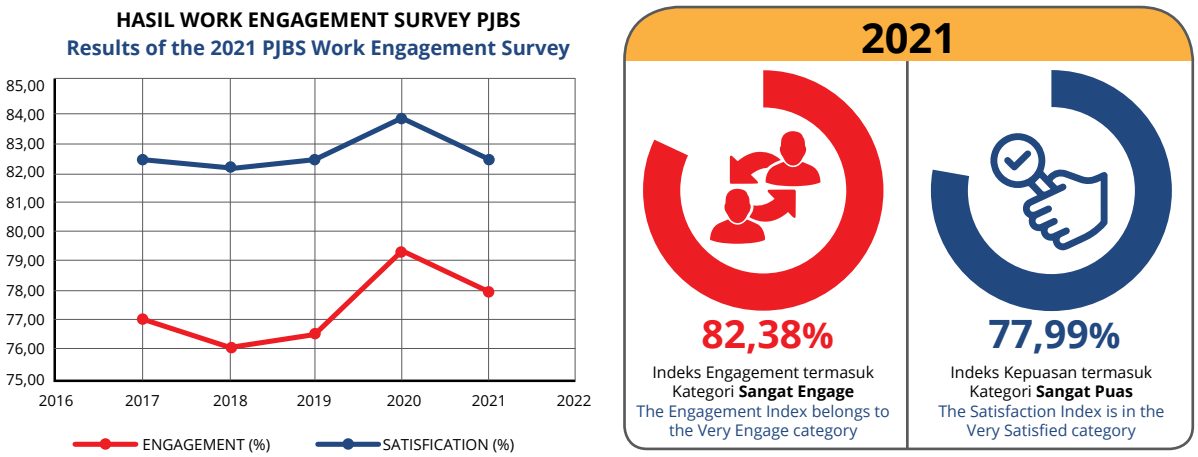


4. Berdasarkan hasil FGD seluruh unit selanjutnya dilakukan rekapitulasi oleh Divisi Administrasi *Human Capital* PT PJB Services dan dilakukan penyusunan program tindak lanjut bersama dengan divisi-divisi terkait sehingga dapat meningkatkan *engagement* karyawan.
5. Pelaksanaan program-program tindak lanjut sesuai dengan rencana program.
6. Monitoring pelaksanaan program tindak lanjut dilaksanakan setiap triwulan serta dilaksanakan evaluasi efektivitas program setiap semester (bulan Juli dan Desember) untuk mengetahui tingkat efektivitas program yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan WES dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 2014 hingga tahun 2021. Pada tahun 2021, indeks *Workforce Engagement Survey* (WES) mencapai angka 82,38%, indeks tersebut berada diatas rata-rata level *engagement* Karyawan di Indonesia bahkan di Asia yang berada pada angka 76% (Aon, 2018). PT PJB Services secara berkelanjutan menyusun dan mengimplementasikan program-program untuk meningkatkan *employee engagement* dan kepuasan kerja Karyawan. Peningkatan *Employee engagement* yang dilakukan oleh PT PJB Services juga ditujukan untuk dapat mengurangi *turnover* karyawan dan meningkatkan nilai Perusahaan.

4. Based on FGD results, all units are then recapitulated by the Human Capital Administration Division of PT PJB Services and a follow-up program is prepared together with related divisions so as to increase employee engagement.
5. Implementation of follow-up programs in accordance with the program plan.
6. Monitoring the implementation of the follow-up program is carried out every quarter and an evaluation of the effectiveness of the program is carried out every semester (July and December) to determine the level of effectiveness of the programs that have been implemented.

The implementation of WES is carried out annually from 2014 to 2021. In 2021, Workforce Engagement Survey (WES) index reached 82.38%, the index is above the average employee engagement level in Indonesia and even in Asia which is at 76 % (Aon, 2018). PT PJB Services continuously develops and implements programs to increase employee engagement and employee job satisfaction. The increase in employee engagement carried out by PT PJB Services is also aimed at reducing employee turnover and increasing the value of the company.



Gambar. Hasil WES % tahun terakhir
Picture . WES results % last year

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT PJB Services memiliki komitmen untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan Perseroan. Sebagaimana yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan, pengelolaan hubungan industrial di lingkungan perusahaan hendaknya menjunjung tinggi hak dan kewajiban dan menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perseroan.

Hak dan kewajiban yang dimaksud di sini di antaranya hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perseroan dan karyawan. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk melindungi hak dan kewajiban karyawan melalui pendirian Serikat Pekerja yang mengakomodasi seluruh aspirasi dari karyawan untuk kemudian dibahas oleh pihak manajemen.

INDUSTRIAL RELATIONS

PT PJB Services is committed to developing constructive and harmonious industrial relations within the company. As stated in the Company's Articles of Association, the management of industrial relations within the company should uphold the rights and obligations and respect the interests of all parties related to the company's business activities and operations.

The rights and obligations referred to here include the right to express opinions equally through an agreed mechanism between the company and employee. The Company, in this case, is committed to protecting the rights and obligations of employee through the establishment of a Labor Union that accommodates all aspirations from employee to be discussed by the management.

Serikat Pekerja juga bertindak secara independen tanpa ada intervensi dari pihak manapun, termasuk dalam memilih jajaran pengurusnya, dan berhak mewakili karyawan dalam penerbitan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Serikat Pekerja juga bertindak sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan perusahaan dan bertindak sebagai mediator dalam penyelesaian masalah antara Perseroan dan karyawan melalui pemberian advokasi kepada kedua belah pihak. Serikat Pekerja PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PT PJB Services) telah dibentuk dan dicatatkan pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dengan nomor bukti pencatatan 568/SP-PJBS/PT.PJBS/I/2012 tanggal 2 Pebruari 2012.

Trade Unions also act independently without any intervention from any party, including in choosing their management, and have the right to represent employee in the issuance of Collective Labor Agreements (PKB). Trade Unions also act as facilitator in various activities aimed at disseminating company regulations and acting as mediators in resolving problems between the company and employee through providing advocacy to both parties. The Labor Union of PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PT PJB Services) has been formed and registered with the Social and Labor Office of Sidoarjo Regency with registration number 568/SP-PJBS/PT.PJBS/I/2012 dated February 2, 2012.

Dalam mengelola Hubungan Industrial yang baik dan harmonis, manajemen PT PJB Services melakukan pertemuan rutin atau sesuai kesepakatan dengan pihak Serikat Pekerja. Pertemuan tersebut sebagai media forum komunikasi untuk saling berdiskusi membahas isu yang ada baik dari pihak Manajemen maupun dari pihak Karyawan untuk selanjutnya dirundingkan dan diselesaikan secara musyawarah. Salah satu bentuk kesepakatan dalam pertemuan rutin antara Manajemen dan Serikat Pekerja, dituangkan dalam produk hukum berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang salah satu isinya mengatur terkait hak dan kewajiban masing-masing pihak.

In managing good and harmonious Industrial Relations, the management of PT PJB Services holds regular meetings or according to an agreement with the Labor Union. The meeting serves as a medium for communication forum to discuss issues that exist both from the Management and from the Employee to be further discussed and resolved by deliberation. One form of agreement in regular meetings between Management and the Labor Union is set out in a legal product in the form of a Collective Labor Agreement (PKB), one of which regulates the rights and obligations of each party.

PT PJB Services pada tahun 2022 telah memiliki PKB baru untuk Periode 2022-2024 yang telah ditandatangani pada 8 April 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sistem hubungan

PT PJB Services in 2022 has had a new PKB for the 2022-2024 Period which was signed on April 8, 2022. This shows that a harmonious industrial relations system runs at PT PJB



industrial yang harmonis berjalan pada PT PJB Services. Selain itu, PT PJB Services berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan selama kegiatan itu berdampak positif pada penguatan kerja sama tim dan peningkatan produktivitas mereka.

PROGRAM KERJA DAN RENCANA PELATIHAN SDM TAHUN 2022

Selanjutnya untuk tahun 2022, PT PJB Services telah menyusun program kerja pemenuhan kebutuhan karyawan dan pengembangan kompetensi yang terpadu dan berkesinambungan. Program kerja SDM Tahun 2022 sebagai berikut:

Services. In addition, PT PJB Services is committed to supporting the implementation of various activities carried out by employee as long as these activities have a positive impact on strengthening teamwork and increasing their productivity.

HR WORK PROGRAM AND TRAINING PLAN FOR 2022

Furthermore, for 2022, PT PJB Services has compiled a work program to meet employee needs and develop integrated and sustainable competencies. HR work program for 2022 is as follows:

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
	OPERASI/ OPERATION		
1	*Combustion tunning*	1	Sertifikasi DJK Bidang Operasi
2	Sistem Pelaporan Online Manajemen Energi (POME)	2	Auditor Energi
3	Deklarasi Kondisi dan Indeks Kinerja Pembangkit (DKIKP)	3	Manajemen efisiensi
4	*Refreshment* cara pembuatan WO, PR, dan PO	4	*Steam Path* Audit
5	*Refreshment Ellipse* MSO220, MSO221	5	Operator Pita Transpor (*Belt Conveyor*)
6	*Refreshment* Tata Kelola Pembangkit	6	*Operation Management*
7	*Performance Test* ASME PTC Turbine	7	Sertifikasi *Logic Sequence*
8	*Performance Test* ASME PTC Boiler	8	*Sampling, Sample Preparation & Testing* (*rendalops*)
9	Pengolahan Data Operasi Menggunakan Excel		
10	Pelatihan pembuatan TOR, RAB dan HPS		
11	Manajemen *Coal Handling*		
12	Kimia pembangkit - Pengelolaan kualitas air		
13	Kimia pembangkit - Pengelolaan kualitas minyak		
14	Kimia pembangkit - Pengelolaan kualitas batubara		
15	*Flue gas system* dan sistim udara bakar		
16	Pelatihan manajemen *Jetty*		
17	*Sootblow system*		
18	*Comissioning* Pembangkit		
19	Implementasi e-PASPOR Operasi		
20	Implementasi PASPOR Level 4 Operasi		
21	*Simulator Boiler* CFB		
22	e-Paspor *Boiler Stoker*		
23	Teori Dasar dan Pengoperasian Boiler		
24	Teori Dasar dan Pengoperasian Turbin		
25	Manajemen Bahan Bakar		
26	*First Line Maintenance*		
27	*Power plant heat rate calculation* (*rendalops*)		
28	*Heatrate gap analysis* (*rendalops*)		
	PEMELIHARAAN/ MAINTENANCE		
1	*Work Planning Control*	1	Sertifikasi DJK Bidang Pemeliharaan
2	*Managing failure by* RCFA	2	Sertifikasi *Generator, Main Transformer* dan Proteksi
3	*Risk assessment by* FMEA	3	*Electro Pneumatic Converter* L/P
4	Pemeliharaan motor listrik (VR)	4	*Instrument Air System*
5	Pemeliharaan condensate pump (VR)	5	*Instrumentation, Electrical*, & *Control System*
6	Pemeliharaan *primary air fan* (VR)		
7	Pemeliharaan *induced draft fan* (VR)		

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
8	Pemeliharaan CWP (VR)		
9	Pemeliharaan *boiler feed pump* (VR)		
10	Pemeliharaan *crusher* (VR)		
11	Pemeliharaan *RO System* (VR)		
12	Pemeliharaan *Conveyor* (VR)		
13	*DC System*		
14	Manajemen *Relay* Proteksi		
15	Pemeliharaan *Transformator* (VR)		
16	Pemeliharaan ESP (VR)		
17	Pemeliharaan Motor (MV & LV) & *Rewinding*		
18	Pemeliharaan *Continuous Emmission Monitoring System* (CEMS)		
19	Pemeliharaan *Chlorination Plant*		
20	*Programmable Logic Controller - Schneider/Modicon*		
21	*Programmable Logic Controller - Siemens*		
22	Implementasi e-PASPOR Pemeliharaan		
23	Implementasi PASPOR Level 4 Pemeliharaan		
24	Penyiapan materi Pembelajaran *Workshop* melalui VR		
	***ENGINEERING*/ ENGINEERING**		
1	*Training Rotor Dynamic*	1	*Eddy Current Testing*
2	Bisnis proses dan maximo	2	ISO *Vibration Course & Certification Category* I
3	Materi vibrasi *Level Basic & Intermediete*	3	ISO *Vibration Course & Certification Category* II
4	*Power Plant Efisiensi Monitoring, Analysis, Improvement*	4	ISO *Cat Vibration* Lv 3
5	*Training* Analisa Operasi *Level Advanced*	5	Sertifikasi *Thickness Testing Level* 2
6	*Training DCS Emerson*	6	Sertifikasi *Vibrasi Internasional*
7	*Training Gatecycle*	7	Sertifikasi *Visual Testing Level* 2
8	*Training Maintenance & Troubleshooting* Pompa	8	Sertifikasi *Fire Engineer*
9	*Training Maintenance & Troubleshooting Steam Turbine*	9	Training & Sertifikasi *Corrossion Engineer*
10	Training PdM (vibrasi mesin resiprokasi)	10	Training & Sertifikasi CRE (Certified Reliability Engineer)
11	*Basic DCS Supcon & Hollysys*	11	Training & Sertifikasi *Motor Current Analysis Tingkat Advance*
12	*Diagnostic Faults In Electrical Motor*	12	*Training & Sertifikasi Refactory* (API)
13	*Operating Deflection Shape* (ODS) *For Machinery Troubleshooting*	13	*Training & Sertifikasi Risk Based Inspection* (RBI)
14	*Advanced Aplication OF* CSI 2130/2140 & AMS *Suite Software*	14	UT Level II
		15	NDT

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
	LK3 (LINGKUNGAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA)/ HSE (HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT)		
1	Penyusunan HAZOP	1	AK3 Lingkungan Kerja
2	*Permit to Work*	2	Pengawas K3 Kontraktor
3	*Fire Prevention and Protection System*	3	Ahli Konstruksi Tingkat Muda
4	Pelatihan Sistem Manajemen lingkungan	4	Ahli Bidang Pesawat Angkat Angkut
5	Pelatihan Sistem Manajemen K3	5	Ahli K3 Spesialis Kebakaran
6	*Safety Leadership*	6	AK3 Listrik
7	*Seiro Seiton Seiso Seiketsu Shitsuke (5S)*	7	AK3 Umum
8	Audit Lingkungan	8	AK3 Kimia
9	Pelaporan Pelaksanaan RKL RPL	9	Auditor SMK3
10	Pengelolaan Limbah Non B3	10	*Hygine Industri Madya* (HIMA)
		11	K3 *Operator Crane*
		12	Operator *Buldozer*
		13	Operator *Dump Truck*
		14	Operator *Excavator*
		15	Operator *Forklift*
		16	Operator Mesin Perkakas (Mesin Bubut Dll.)
		17	Operator *Overhead Crane* Kelas II
		18	Operator *Overhead Crane* Kelas I
		19	Operator Penggerak Mula 1 (Diesel) Listrik Mekanik
		20	Operator Pesawat Tenaga Produksi
		21	Operator Pita *Transport*
		22	Operator *Wheel Loader*
		23	Petugas AK3 Lingkungan Kerja
		24	Petugas K3 Bawah Air
		25	Petugas K3 Kimia
		26	Petugas K3 Muda Ruang Terbatas (*Confined Space*)
		27	Petugas K3 Madya Ruang Terbatas (*Confined Space*)
		28	Petugas K3 Utama Ruang Terbatas (*Confined Space*)
		29	Petugas K3 *Working at Heigh Technician - Grade* 1
		30	Petugas *Operator Genset*
		31	Petugas P3K
		32	Petugas Pengukuran Faktor Fisika Lingkungan Kerja
		33	Petugas *Scafolder* Supervisi
		34	Petugas *Scafolder Technician*
		35	PMK A

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
		36	PMK B
		37	PMK C
		38	PMK D
		39	Teknisi K3 Listrik
		40	Welder SMAW 3 G
		41	*Welding Inspector*
		42	*Rigger*
		43	Juru Las Plat 3G-4G Proses Smaw
		44	Operator Pesawat Uap/ *Boiler* Kelas 1
		45	Ahli K3 Pesawat Uap Bejana Tekan (PUBT)
		46	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara
		47	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air
		48	Pengendalian Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
		49	Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah
		50	Petugas Investigasi Kecelakaan Kerja
		51	Operator *Fire Engineer*
		52	Operator *Mobile Crane*
DIREKTORAT PROYEK/ DIRECTORATE OF PROJECT			
1	*Project Management* (PMBOK)	1	Manajemen Proyek Tingkat Ahli Muda (IAMPI)
2	*Program Management Office* (PMO)	2	Setifikasi *Welding Engineer*
3	*Feasibility Study*	3	*Training & Sertifikasi Welding Engineer* (WE) / WI (*Welding Inspector*)
4	Proses Bisnis Jasa EPC		
5	Project Proposal		
6	*Bidding & Contract Evaluation*		
7	*Project Financing*		
8	Relokasi Pembangkit		
9	*Project Risk Management*		
10	EPC *Procurement*		
11	Implementasi Program MAXCEL		
12	QA/QC		
13	Teknik Rancang Bangun Struktur		
14	Pelatihan Instalasi GI		
15	Pelatihan *Smart Grid* (layanan anti kedip)		
16	*Technical Skill Enrichment* (TSE)/ *Online Monitoring System* (OMS)		

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
EBT(ENERGI BARU TERBARUKAN)/ NRE(NEW RENEWABLE ENERGY)			
1	Pemeliharaan Turbin Air	1	Sertifikasi Instalasi Pembangunan dan Pemasangan PLTS
2	*Battery Storage*	2	Sertifikasi *Solar* PV *Installer*
3	Penyusunan materi PLTMH		
4	Photovoltaic System		
5	Gasifikasi Batubara		
6	Biomass Co-Firing		
7	Prinsip Dasar Sistem UPS		
8	e-Paspor EBT		
9	Penyusunan materi PLTBm		
10	Penyusunan materi PLTB		
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF DIRECTORS (BOD) AND BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)			
1	*Training Directorship for Directors and Commissioners*	1	*Directorship Training and Certification - Fundamental Level* (by LKDI)
2	*Legal Aspect on Directors and Commissioners Duties and Liabilities*	2	*Directorship Training and Certification - Advance Level* (by LKDI)
3	*In-Depth Directorship Program* (by IICD)		
4	*Directorship Development Program : Experience* 1, 2, & 3		
5	*Executive Onboarding Directorship Program* (*by* ACT *consulting international*)		
6	Asian *Corporate Governance Scorecard*		
7	*Public Speaking for* BOD		
PENGEMBANGAN BISNIS/ BUSINESS DEVELOPMENT			
1	*Business & Transformational Leadership*	1	*Digital Marketing Certification*
2	Program *Power Marketing*	2	*Certified Business Analyst Professional* (CBAP)
3	*Business Acumen*		
4	*Business Feasibility*		
5	*Desain Infografis*		
SDM (GAP KOMPETENSI, PENGEMBANGAN KADER, DIKLAT PENJENJANGAN)/ HR (COMPETENCY GAP, CADRE DEVELOPMENT, DEVELOPMENT TRAINING)			
1	*Culture Transformation*	1	*Certified Learning and Development Manager* (PPM)
2	e-Paspor SDM	2	*Certified Professional Trainer* (PPM)
3	*Refreshment Ellipse stream HC*	3	*Certified Human Resource Professional* (CHRP)
4	*Organization Development* (OD)	4	Sertifikasi MSDM
5	*Performance Management Training*		
6	Implementasi Jaminan Sosial Karyawan		
7	Program Pencadangan untuk Karyawan		
8	Perencanaan Remunerasi sesuai Kondisi Perusahaan		

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
9	*Self Leadership Training*		
10	*Roles of Supervisor*		
11	Pelatihan OKR (*objective and key result*)		
12	*Practical Problem Solving*		
13	*Team Building*		
14	Pelatihan KM (*project retro*) untuk PIC dan *ranger*		
15	Pengelolaan Perpustakaan Online		
16	*Man Power Planning*		
17	Program Persiapan Purna Tugas		
18	*Servant Leadership*		
19	*Digital Leadership*		
20	*Leadership in Disruption Era*		
20	HR *as a Business Partner*		
21	Pelatihan *Business Canvas* untuk Koordinator		
22	Pelatihan *Balanced Score Card* untuk Koordinator		
23	*Coaching, Mentoring, and Conselling* (CMC)		
24	*Junior Supervisory Education* (JSE)		
24	Uji Portofolio Kompetensi (UPK)		
25	*Senior Supervisory Education* (SSE)		
26	*Specialist Education* 1 (SPE 1)		
27	*Supervisory Education* 1 (SE 1)		
28	*Executive Education* (EE)		
29	PMEN		
31	Pengelolaan KM :		
	Lomba EAST		
	Lomba KI Internal		
	Partisipasi LKI PLN		
	Improvement Web KM		
32	*Future Leader*		
33	Asesmen Kader MD		
33	Asesmen Kader SPV A		
33	Asesmen Kader SPV D		
34	*Pre Retirement Program*		
35	Pemenuhan Gap Kompetensi (*Hard Compt*)-SIMKK SMT1 2021		
36	Pemenuhan Gap Kompetensi (*Soft Compt*)-SIMKK SMT1 2021		
37	Implementasi Budaya		

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
	DIREKTORAT KEUANGAN/ DIRECTORATE OF FINANCE		
1	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	1	*Certified Financial Analyst (CFA)*
2	Pengelolaan Aktuaria	2	*Chartered Accountant (CA)*
3	Perencanaan dan Pengendalian Anggaran	3	*Brevet A+B*
4	*Risk Based Budgeting*	4	*Brevet C*
5	Peraturan Standar Akuntansi Keuangan		
6	Akuntansi Keuangan Lanjutan (Ekuitas)		
7	Pendidikan Dasar Penilai 1		
8	Akuntansi Keuangan, Pelaporan & Analisis		
9	Pembekalan *Certified Financial Analyst (CFA)*		
10	Pembekalan *Chartered Accountant (CA)*		
11	Perpajakan		
	UMUM DAN KOMUNIKASI PERUSAHAAN/ GENERAL AFFAIR AND CORPORATE COMMUNICATION		
1	*Stakeholder Management*	1	Tata Naskah Dinas dan Tata Kearsipan
2	*Social Return of Investment (SROI)*	2	Gada Utama
3	Desain Komunikasi Visual	3	Public Relations
4	*Corporate Social Responsibility (CSR)*	4	*Certified Sustainability Reporting Specialist*
5	*Sustainability & Annual Report*		
6	*Sustainable Development Goals (SDGs)*		
7	Manajemen Informasi Perusahaan		
8	Intelijen Dasar		
9	*Master of Ceremony* (MC)		
10	Hukum Acara		
11	Kejahatan Korporasi		
12	Kontrak Pemborongan		
13	*Legal Drafting*		
14	*Legal Drafting International Contract*		
15	*Contract Drafting*		
16	*Legal Opinion & Legal Reasoning*		
17	*Legal Due Dilligence*		
18	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)		
19	Hukum Perusahaan		
20	Analisa Kasus Perpajakan		
21	Analisa Regulasi dan HAKI		
22	*Coal Supply Agreement*		
23	Industrial Relations Conflict Resolution		
24	Sistem Manajemen Pengamanan		

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
	AUDIT, RISIKO, DAN KEPATUHAN/ AUDIT, RISK AND COMPLIANCE		
1	Audit Risiko	1	*Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Dasar
2	Audit the HR Function	2	*Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan
3	*Three Lines of Defense*	3	*Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Manajerial
4	*Risk Control Self Assesment (RCSA)*	4	*Certified Legal Auditor*
5	*Key Risk Indicator*	5	*Certified Compliance* Professional
6	*Loss Estimation*	6	*Certified Risk Management Professional* (CRMP)
7	Auditor 55001	7	*Certified Risk Management Officer* (CRMO)
8	Auditor 9001	8	*Governance Risk Compliance Profesional* (GRCP)
9	Auditor PAS 99	9	*Certified Governance Professional* (CGP)
10	Audit Energi	10	*Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP)
11	Audit IT	11	*Certificate in General Insurance* (CGI)
12	Auditor SML	12	*Certified Practioner Internal Auditor* (CPIA)
13	Auditor SMK3	13	*Certified Business Management Analysis*
14	*Performance Risk Management*	14	*Internal Auditor* ISO 9001 Manajemen Mutu
15	*Refreshment* ISO 31000 Manajemen Risiko	15	*Internal Auditor* ISO 20000-1 IT Service Management
16	*Refreshment* ISO 22301 BCMS	16	*Internal Auditor* ISO 21000 Organisasi Pendidikan
17	ISO *31000 Series 3:* Penerapan dan Pengembangan Manajemen Risiko *(31004)*	17	*Internal Auditor* ISO 22301 *Business Continuity Management*
18	ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	18	*Internal Auditor* ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
		19	*Internal Auditor* Sistem Manajemen Pengamanan
		20	*Internal Auditor* ISO 50001 Manajemen Energi
		21	*Internal Auditor* ISO 55001 Manajemen Aset
		22	*Lead Auditor ISO 9001*
		23	*Lead Auditor ISO 14001*
		24	*Lead Auditor ISO 45001*
		25	*Lead Auditor ISO 20000-1*
		26	*Lead Auditor ISO 37001*
		27	*Lead Auditor ISO 50001*
		28	*Lead Implementer ISO 37001*
		29	*Certified Information System Auditor (CISA)*
		30	*Certified Risk Management Assurance (CRMA)*
		31	Sertifikasi Audit Internal

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
	TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY		
1	Pengolahan Data Statistik dengan Excel	1	IT *Governance With* Cobit 5
2	*Python Programming for Data Science*	2	*Certified Soc Analyst* (CSA)
3	*Data Analytic with Machine Learning*	3	IBM *Certified Associate - Maximo Asset Management* V7.6
4	*Data Visualization with Power BI/Tableau*	4	EC-*Council Certified Incident Handler* (ECIH)
5	*Big Data Administration with Hadoop*	5	*Checkpoint Certified Secuity Administrator* (CCSA)
6	*Big Data Anlytic in Practice*	6	*Certified* IT *Capacity Planning Expert* (CICPE)
7	*Advance PostgreSQL*	7	*Certified Wireless Network Administrator*
8	*Building Web Application with Laravel*		
9	*Building Web Application with* PHP *CodeIgniter*		
10	*Dashboard & Reporting* (*Microstrategy/Grafana*)		
11	*Docker and Kubernetes*		
12	ISMS *Lead to Implement* ISO 27001		
13	*Machine Learning*		
14	*Oracle Database Performance Tuning*		
15	*Progresive Web Aplication*		
16	*Software Defined Data Center* (SDDC)		
17	*Vulome Management* AIX		
18	*Web Penetration Test*		
	SISTEM MANAJEMEN/ MANAGEMENT SYSTEM		
1	*Business Process Mapping*	1	*Certified Business Management Analysis*
2	*Company Strategic Planning*/ Pernyusunan Corporate Plan		
3	*Corporate Performance Strategic, Planning and Controlling*		
4	*Designing Standard Operating Procedure* (SOP)		
5	*Successful Project Management*		
6	ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan		
7	ISO 17025 Standar Kompetensi Laboratorium		
8	ISO 21001 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan		
9	ISO *26000 Corporate Social Responsibility*		
10	ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi		
11	ISO 31000 Manajemen Risiko		
12	Refreshment ISO 22301 BCMS		
13	ISO 31000 Series 3: Penerapan dan Pengembangan Manajemen Risiko (31004)		
14	ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan		
15	ISO *45001 Occupational Health and Safety Management System*		
16	ISO 50001 Manajemen Energi		
17	*Malcolm Baldrige Update*		

NO	PELATIHAN TRAINING	NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION
MANAJEMEN RANTAI PERSEDIAAN/ SUPPLY CHAIN MANAGEMENT			
1	Inventory & Perencanaan Pengadaan	1	Sertifikasi Pengadaan B&J PLN
2	Pelaksanaan Pengadaan	2	Manajemen Gudang
3	Penyusunan HPE dan HPS	3	*Certified International Purchasing Professional*
4	Penyusunan KAK dan RKS		
5	Penyusunan dan Pengelolaan DPT		
6	Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko		
7	Skema Pengadaan Pembangkit EBT		
8	Manajemen *Inventory*		
9	Manajemen *Tools* dan Material		
10	Pelatihan persiapan *Certified International Purchasing Professional*		





4

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion & Analysis

PJB Services menyiapkan strategi operasional dan keuangan yang bersifat komprehensif yang diwujudkan melalui peningkatan produktifitas dan kualitas layanan, serta mengeksplorasi teknologi digital sebagai sarana pelayanan.

PJB Services prepares a comprehensive operational and financial strategy that is realized through increased productivity and service quality, and exploring digital technology as a means of service.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PRODUK JASA O&M (OPERASI & MAINTENACE)

Produk jasa O&M merupakan pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan rutin dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan. O&M Services merupakan produk inti PJB Services, dimana sistem tata kelola pembangkitan menjadi keunggulan dalam pengelolaan pembangkit listrik yang dapat menciptakan nilai dan hasil positif yang terukur.

Pengelolaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan terbagi dalam dua kategori yaitu sebagai *Asset Operator* dan *Technical Support*. Sebagai *Asset Operator*, Perseroan mengelola 20 Unit Pembangkit yang terbagi dalam tahap *Performance Based*, tahap *Supporting*, tahap pra COD dan IPP. Sedangkan sebagai *Technical Support*, Perseroan menyediakan tenaga teknis Operasi dan Pemeliharaan yang tersebar dalam 10 Unit Pembangkit. Pengelolaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan tersebar di 29 lokasi dengan total kapasitas sebesar 5.244 MW. Produk jasa O&M merupakan penyumbang pendapatan utama bagi PJB Services yakni sebesar 81%.

PRODUK JASA PROYEK

Selain pekerjaan pemeliharaan rutin, PJB Services juga menyediakan jasa lain yang menjadi unggulan untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Produk jasa proyek dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak pengerjaan proyek *Maintenance*, *Repair* dan *Overhaul* (MRO). Produk jasa ini merupakan penyumbang pendapatan kedua bagi PJB Services yakni sebesar 11%.

O&M (OPERATION & MAINTENANCE) SERVICE PRODUCTS

O&M service products include regular operation and maintenance services project with a direct delivery mechanism to customers. O&M Services is a core product of PJB Services, where the power plant management system offers an advantage in power plant management that will create achievable positive values and results.

Management of Operation and Maintenance Services is divided into two categories, namely as Asset Operator and Technical Support. As an Asset Operator, the company manages 20 Power Plant Units which are divided into the Performance Based stage, Supporting stage, pre COD and IPP stages. Meanwhile, as Technical Support, the company provides Operation and Maintenance technical personnel spread over 10 Power Generation Units. Management of Operation and Maintenance Services is spread over 29 locations with a total capacity of 5,244 MW. O&M service products are the main revenue contributor for PJB Services, amounting to 81%.

PROJECT SERVICE PRODUCT

In addition to routine maintenance work, PJB Services also provides other superior services to meet customer needs and expectations. Project service products with a direct delivery mechanism to customers through supporting services for the operation and maintenance of power plant based on a Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) project contract. This service product is the second revenue contributor for PJB Services, which is 11%.

WILAYAH UNIT JASA O&M PJB SERVICES

Sampai dengan tahun 2021, 59% dari total pembangkit yang dioperasikan oleh PJB Services dalam tahap *performance based*. Kemudian dalam tahap ini akan ditarget terkait tingkat keandalan pembangkit. Adapun rincian secara detail dari pelanggan, kapasitas dan tipe maupun tahap kontrak dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

PJB SERVICES O&M SERVICE REGIONAL UNIT

Until 2021, 59% of the total power plants operated by PJB Services are in the performance based stage. Then in this stage will be targeted related to the level of reliability of the power plant. The details of the customer, capacity and type as well as the stage of the contract can be explained in the table below.

Tabel Operasi Jasa O&M Services

Table of O&M Services Operation

PENGELOLAAN JASA O&M SEBAGAI ASSET OPERATOR *MANAGEMENT OF O&M SERVICES AS ASSET OPERATOR*							
NO	JASA O&M *O&M SERVICES*	PELANGGAN *CUSTOMER*	UNIT	KAPASITAS *CAPACITY*	TOTAL	TIPE JASA O&M *TYPES OF O&M SERVICES*	TAHAPAN KONTRAK *CONTRACT STAGE*
1	O&M PLTA Asahan	PT BDSN	2	90	180	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
2	O&M PLTU Banjarsari	PT BPI	2	110	220	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
3	O&M PLTU KKA	PT KKA	1	15	15	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
4	O&M PLTU Amurang	PT PJB	2	25	50	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
5	O&M PLTMG Bawean	PT PJB	3	1	3	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
6	O&M PLTD Bawean	PT PJB	7	0,5	3,5	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
7	O&M PLTG Duri	PT PJB	1	20	20	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
8	O&M PLTD Suppa	PT PJB	6	10,4	62,4	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
9	Sewa PLTMG Teluk Lembu 30 MW 20 kV dan 150 kV	PT PLN	20	3	60	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
10	O&M PLTU Bangka	PT PJB	2	30	60	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
11	O&M PLTU Belitung	PT PJB	2	16,5	33	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
12	O&M PLTU Bolok	PT PJB	2	16,5	33	Aset Operator Operator Asset	Supporting Based
13	O&M PLTU Ropa	PT PJB	2	7	14	Aset Operator Operator Asset	Supporting Based

PENGELOLAAN JASA O&M SEBAGAI ASSET OPERATOR
MANAGEMENT OF O&M SERVICES AS ASSET OPERATOR

NO	JASA O&M *O&M SERVICES*	PELANGGAN *CUSTOMER*	UNIT	KAPASITAS *CAPACITY*	TOTAL	TIPE JASA O&M *TYPES OF O&M SERVICES*	TAHAPAN KONTRAK *CONTRACT STAGE*
14	OM PLTU Kendari unit 1, 2 & 3	PT PJB	3	10	30	Aset Operator Operator Asset	Supporting Based
15	O&M PLTU Ketapang	PT PJB	2	10	20	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
16	O&M PLTU Tidore	PT PJB	2	7	14	Aset Operator Operator Asset	Supporting Based
17	O&M PLTU Tembilahan	PT PJB	2	7	14	Aset Operator Operator Asset	Performance Based
18	O&M PLTU Anggrek	PT PJB	2	25	50	Aset Operator Operator Asset	Supporting Based
19	O&M PLTU Ampana	PT PJB	2	3	6	Aset Operator Operator Asset	Supporting Based
20	O&M PLTM Sampean Baru	PT PJB			1,85	Aset Operator Operator Asset	Performance Based

PENGELOLAAN JASA O&M SEBAGAI TECHNICAL SUPPORT
MANAGEMENT OF O&M SERVICES AS TECHNICAL SUPPORT

NO	JASA OM *O&M SERVICES*	PELANGGAN *CUSTOMER*	UNIT	KAPASITAS *CAPACITY*	TOTAL	TIPE JASA O&M *TYPES OF O&M SERVICES*	TAHAPAN KONTRAK *CONTRACT STAGE*
1	O&M CNG Plant Muara Tawar	PT PJB	0	0	0	Technical Support	Performance Based
2	O&M PLTU Indramayu	PT PJB	3	330	990	Technical Support	Performance Based
3	O&M PLTU Pacitan	PT PJB	2	315	630	Technical Support	Performance Based
4	O&M PLTU Paiton	PT PJB	1	660	660	Technical Support	Performance Based
5	O&M PLTU Tanjung Awar-awar	PT PJB	2	350	700	Technical Support	Performance Based
6	O&M PLTU Rembang	PT PJB	2	315	630	Technical Support	Performance Based
7	O&M PLTMG Arun	PT PJB	19	9,7	184,3	Technical Support	Performance Based
8	O&M PLTU Tenayan	PT PJB	2	110	220	Technical Support	Performance Based
9	O&M PLTU Pulang Pisau	PT PJB	2	60	120	Technical Support	Supporting Based
10	O&M PLTU Kaltim Teluk	PT PJB	2	110	220	Technical Support	Supporting Based

PRODUK JASA OPERATION & MAINTENANCE (O&M)

Sumber pendapatan PJB Services terbesar adalah dari pendapatan Produk Jasa O&M dibandingkan dengan jasa proyek. Kinerja Jasa O&M merupakan salah satu indikator dari tingkat kepuasan pelanggan. Kinerja jasa O&M di masing-masing unit Jasa O&M tentunya berbeda-beda tergantung dari ruang lingkup kontrak kerja antara PJB Services dengan pelanggan. Sedangkan realisasi dari kinerja Jasa O&M pun cukup variatif dikarenakan teknologi dan kapasitas unit berbeda-beda antar unit Jasa O&M.

OPERATION & MAINTENANCE (O&M) SERVICES PRODUCTS

The highest source of revenue for PJB Services is contributed from O&M Service Product rather than project services. O&M Service Performance is an indicator of customer satisfaction level, performance of O&M services in each O&M service unit certainly varies as it depends on scope of the employment contract between PJB Services and the customer. On the other hand, realization of O&M Service performance is quite varied due to different technology and capacity among the O&M Service units.

TABEL KINERJA OPERASI JASA O&M PER DESEMBER 2021
TABLE OF O&M SERVICE PERFORMANCE UNTIL DECEMBER 2021

KELOMPOK PEMBANGKIT *POWER PLANT GROUP*	KINERJA OPERASI S.D. BULAN DESEMBER *OPERATIONAL PERFORMANCE UNTIL DECEMBER*			
	PRODUKSI NETO *PRODUKSI NETO*	EAF	EFOR	NPHR
	GWh	%	%	kCal/kwh
Performance	3.851.235,86	84,23	5,92	3.991,07
Supporting	433.723,67	82,91	2,78	5.244,18
Lain-lain/ Others	75.823,39	87,81	48,14	2.677,05
Total PT PJB Services	4.360.782,92	84,50	10,47	4081,85

EVALUASI KINERJA OPERASIONAL

Kinerja operational perusahaan diukur melalui Keandalan dan kesiapan pembangkit-pembangkit PJB Services dengan indikator operasional sebagai berikut:

OPERATIONAL PERFORMANCE EVALUATION

The company's operational performance is indicated through reliability and readiness of PJB Services power plants with operational indicators, as follows:

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF (*Equivalent Availability Factor*/jam available unit) adalah rasio antara jumlah jam unit pembangkit siap beroperasi terhadap jumlah jam dalam satu periode tertentu yang telah memperhitungkan dampak dari derating pembangkit. Besaran ini menunjukkan persentase kesiapan unit pembangkit untuk

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF (Equivalent Availability Factor/hour available unit) is the ratio between the number of hours a generating unit is ready to operate to the number of hours in a certain period which has taken into account the impact of derating the generator. This quantity shows the percentage of readiness of the generating

dioperasikan pada satu periode tertentu. Peningkatan EAF berarti kemampuan membangkitkan *hidden capacity flat* selama setahun yang juga berdampak pada peningkatan penjualan listrik. Semakin tinggi EAF, semakin tinggi penjualan listrik, demikian juga sebaliknya. Pada tahun 2021, EAF adalah sebesar 84,50% menurun sedikit 0,10% dibandingkan tahun 2020 sebesar 84,60%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi karena terjadi (1) Kerusakan pada *lube oil System* BFP Unit 2 dan kebocoran *Water Wall tube* unit 1 PLTU Banjarsari, (2) *Derating* vibrasi pada BFP dan kerusakan *Shaft Voith Bearing* ID Fan 1B unit 1 PLTU Bangka, (3) Kebocoran *Oil Cooler Lower Bearing* bulan Maret dan Kebocoran *Oil Upper* dan *Thrust Cooler* bulan Juli, (4) Gangguan kebocoran *Oil Cooler Thrust Guide Bearing* bulan Oktober unit 1 dan gangguan PlC *Modul Speed* dan Sensor *Error* unit 2 PLTA Asahan.

unit to be operated in a certain period. The increase in EAF means the ability to generate flat hidden capacity for a year which also has an impact on increasing electricity sales. The higher the EAF, the higher the sales of electricity, and vice versa. In 2021, EAF is 84.50%, a slight decrease of 0.10% compared to 2020 of 84.60%. This decline was mainly due to (1) damage to the BFP Unit 2 lube oil system and leakage of Water Wall tube unit 1 PLTU Banjarsari, (2) Derating vibrations on BFP and damage to Shaft Voith Bearing ID Fan 1B unit 1 PLTU Bangka, (3) Oil Cooler Lower Bearing leak in March and Oil Upper and Thrust Cooler leak in July, (4) Oil Cooler Thrust Guide Bearing leak failure in October unit 1 and PlC Speed Module and Sensor Error unit 2 PLTA Asahan disturbance.

PJB Services berencana melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan EAF di tahun selanjutnya yaitu dengan melakukan *Assesment* penyehatan unit, *Assesment Fail Safe*, Peningkatan Maturitas pengelolaan Pembangkit dan *Reverse Engineering Spare part* Pembangkit dalam peningkatan kinerja EAF & perbaikan NPHR serta melakukan Pembangunan COMANDO (Condition Monitoring & Data Operation) sebagai upaya pengelolaan *Engineering* terpusat.

PJB Services plans to carry out several activities to improve EAF in the following year, namely by conducting an assessment of unit health, Fail Safe assessment, Increasing Maturity of Power Plant management and Reverse Engineering Power Plant spare parts in improving EAF performance & improving NPHR as well as developing COMANDO (Condition Monitoring & Data Operation) as an effort centralized engineering management.

TABEL EAF BERDASARKAN UNIT PERFORMANCE BASE
TABLE OF EAF BASED ON PERFORMANCE BASE UNIT

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTU Amurang	81,58	84,12	103,11
PLTU Bangka	80,52	72,77	90,38
PLTU Belitung	80,78	87,78	108,67
PLTU Tembilahan	78,22	82,70	105,73

TABEL EAF BERDASARKAN UNIT PERFORMANCE BASE
TABLE OF EAF BASED ON PERFORMANCE BASE UNIT

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTU Ketapang	80,10	69,05	86,21
PLTU Bolok	76,77	84,95	110,66
PLTU Ropa	75,21	80,00	106,37
PLTU Banjarsari	80,00	74,44	93,04
PLTA Asahan	88,11	98,60	111,90
Performance Base	82,56	84,23	102,03

Realisasi EAF Unit Luar Jawa *Performance Based* dan IPP Tahun 2021 adalah sebesar 84,23% atau 102,02% dari target RKAP 2021 sebesar 82,56%. Pencapaian EAF ini mengalami peningkatan sebesar 1,63% dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 82,60%.

The realization of EAF Outside Java Performance Based Unit and IPP in 2021 was 84.23% or 102.02% of the 2021 RKAP target of 82.56%. This EAF achievement has increased by 1.63% compared to 2020 of 82.60%.

TABEL EAF BERDASARKAN UNIT SUPPORTING BASE
TABLE OF EAF BASED ON SUPPORTING BASE UNIT

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTU Kendari	78,54	77,56	98,76
PLTU Tidore	77,81	86,40	111,05
PLTU Ampana	49,32	52,19	105,83
PLTU Anggrek	74,99	87,89	117,21
Supporting Base	75,06	82,91	110,46

Realisasi EAF Unit Luar Jawa *Supporting Based* Tahun 2021 adalah sebesar 82,91% atau 110,46% dari target RKAP 2021 sebesar 75,06%. Pencapaian EAF ini mengalami penurunan sebesar 2,85% dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 85,35%.

The realization of EAF Outside Java Supporting Based Unit in 2021 is 82.91% or 110.46% of the 2021 RKAP target of 75.06%. This EAF achievement has decreased by 2.85% compared to 2020 of 85.35%.

TABEL EAF BERDASARKAN UNIT LAIN-LAIN
TABEL EAF BERDASARKAN UNIT LAIN-LAIN

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTG Duri	85,45	99,92	116,94
PLTMG Bawean	93,79	92,70	98,84
PLTD Bawean	95,14	98,18	103,20
PLTD Suppa	81,53	83,27	102,13
PLTMH Sampean B	84,66	98,93	116,85

Total diluar PB & SB	83,53	87,81	105,12

Realisasi EAF Unit diluar *Performance Based* dan *Supporting Based* Tahun 2021 adalah sebesar 87,81% atau 105,12% dari target RKAP 2021 sebesar 83,53%. Pencapaian EAF ini mengalami penurunan sebesar 2,46% dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 90,03%.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR (*Equivalent Forced Outage Rate*/jam gangguan unit) adalah indikator yang menunjukkan tingkat gangguan *outage* tiap periode operasi dengan memperhitungkan dampak dari derating pembangkit. Penurunan EFOR akan berdampak pada peningkatan kesiapan dan keandalan unit pembangkit.

Pada tahun 2021, EFOR korporat adalah sebesar 5,92% meningkat 0,33% dibandingkan tahun 2020 sebesar 5,90%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi karena terjadi (1) Kerusakan pada *Lube Oil System* BFP Unit 2 dan kebocoran *Water Wall Tube* unit 1 PLTU Banjarsari, (2) *Derating* vibrasi pada BFP dan kerusakan *Shaft Voith Bearing* ID Fan 1B Unit 1 PLTU Bangka, (3) Kebocoran *Oil Cooler Lower Bearing* bulan maret dan Kebocoran *Oil Upper* dan *Thrust Cooler* bulan Juli serta gangguan kebocoran *Oil Cooler Thrust Guide Bearing* bulan Oktober unit 1 dan gangguan PLC *Modul Speed* dan Sensor *Error* unit 2 PLTA Asahan.

The realization of EAF outside of Performance Based and Supporting Based Units in 2021 is 87.81% or 105.12% of the 2021 RKAP target of 83.53%. This EAF achievement decreased by 2.46% compared to 2020 of 90.03%.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR (Equivalent Forced Outage Rate/unit disturbance hour) is an indicator that shows the level of outage disturbance for each operating period by taking into account the impact of power plant derating. The decrease in EFOR will have an impact on increasing the readiness and reliability of the power plant unit.

In 2021, corporate EFOR is 5.92%, an increase of 0.33% compared to 2020 of 5.90%. This increase was mainly due to (1) Damage to the Lube Oil System BFP Unit 2 and leakage of Water Wall Tube unit 1 PLTU Banjarsari, (2) Derating vibration on BFP and damage to Shaft Voith Bearing ID Fan 1B Unit 1 PLTU Bangka, (3) Oil Cooler Lower Bearing leak in March and Oil Upper and Thrust Cooler leak in July as well as Oil Cooler Thrust Guide Bearing leak disturbance in October unit 1 and PLC Speed Module fault and Sensor Error unit 2 PLTA Asahan.

TABEL EFOR BERDASARKAN UNIT PERFORMANCE BASE (%)
TABLE OF EFOR BASED ON PERFORMANCE BASE UNIT (%)

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTU Amurang	3,78	2,58	131,92
PLTU Bangka	3,41	18,02	-
PLTU Belitung	5,48	2,02	163,20
PLTU Tembilahan	7,72	4,65	139,79
PLTU Ketapang	5,08	4,60	109,46
PLTU Bolok	8,54	1,83	178,57
PLTU Ropa	9,13	5,48	140,03
PLTU Banjarsari	5,44	12,42	-
PLTA Asahan	0,28	0,45	39,15
Performance Base	3,63	5,92	36,80

Realisasi EFOR Unit luar Jawa *Performance Based*/IPP Tahun 2021 adalah sebesar 5,92% atau 36,79% dari target RKAP 2021 sebesar 3,63%. Pencapaian EFOR ini mengalami peningkatan sebesar 0,03% dibandingkan dengan periode Tahun 2020 sebesar 5,89%. Pencapaian Tahun 2021 belum memenuhi target dikarenakan terjadi (1) Kerusakan pada *Lube Oil System* BFP Unit 2 dan kebocoran *Water Wall Tube* unit 1 PLTU Banjarsari, (2) *Derating* vibrasi pada BFP dan kerusakan *Shaft Voith Bearing* ID Fan 1B Unit 1 PLTU Bangka, (3) Kebocoran *Oil Cooler Lower Bearing* bulan maret dan Kebocoran *Oil Upper* dan *Thrust Cooler* bulan Juli, (4) Gangguan kebocoran *Oil Cooler Thrust Guide Bearing* bulan oktober unit 1 dan gangguan PLC *Modul Speed* dan Sensor *Error* unit 2 PLTA Asahan.

Realization of EFOR Units outside Java Performance Based/IPP for 2021 is 5.92% or 36.79% of the 2021 RKAP target of 3.63%. This EFOR achievement has increased by 0.03% compared to the 2020 period of 5.89%. Achievements for 2021 have not met the target due to (1) Damage to the Lube Oil System BFP Unit 2 and leakage of Water Wall Tube unit 1 PLTU Banjarsari, (2) Derating vibration on BFP and damage to Shaft Voith Bearing ID Fan 1B Unit 1 PLTU Bangka, (3) Oil Cooler Lower Bearing leaks in March and Oil Upper and Thrust Cooler leaks in July, (4) Oil Cooler Thrust Guide Bearing leak faults in October unit 1 and PLC Speed Module faults and Sensor Error unit 2 PLTA Asahan.

TABEL EFOR BERDASARKAN UNIT SUPPORTING BASE (%) *TABLE OF EFOR BASED ON SUPPORTING BASE UNIT (%)*			
URAIAN ***DESCRIPTION***	**RKAP 2021**	**REALISASI** ***2021 REALIZATION***	**PENCAPAIAN** ***ACHIEVEMENT* (%)**
PLTU Kendari	6,07	3,51	142,10
PLTU Tidore	8,25	4,08	150,58
PLTU Ampana	25,00	,33	198,66
PLTU Anggrek	3,33	2,34	129,67
Supporting Base	5,94	2,78	153,25

Realisasi EFOR Unit Luar Jawa *Supporting Based* Tahun 2021 adalah sebesar 2,78% atau 153,25% dari target RKAP 2021 sebesar 5,94%. Pencapaian EFOR ini mengalami perbaikan sebesar 0,26 % dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 3,04%.

The realization of EFOR Outside Java Supporting Based Unit in 2021 is 2.78% or 153.25% of the 2021 RKAP target of 5.94%. This EFOR achievement has improved by 0.26% compared to 2020 of 3.04%.

TABEL EFOR BERDASARKAN UNIT LAIN-LAIN (%) *TABEL EFOR BERDASARKAN UNIT LAIN-LAIN (%)*			
URAIAN ***DESCRIPTION***	**RKAP 2021**	**REALISASI** ***2021 REALIZATION***	**PENCAPAIAN** ***ACHIEVEMENT* (%)**
PLTG Duri	18,36	0,11	199,41
PLTMG Bawean	0,58	0,02	197,27
PLTD Bawean	0,58	0,02	197,27
PLTD Suppa	83,67	86,90	96,14
PLTMH Sampean B	7,70	0,05	199,33
Total diluar PB & SB	45,18	48,14	93,44

Realisasi EFOR Unit diluar *Performance Based* dan *Supporting Based* Tahun 2021 adalah sebesar 48,14% atau 93,44% dari target RKAP 2021 sebesar 45,18%. Pencapaian EFOR ini mengalami penurunan sebesar 78,95% dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 26,90%. Pencapaian Tahun 2021 belum memenuhi target dikarenakan terjadinya kerusakan *turbo charge unit* 2 PLTD Suppa dan rendahnya *Service Hours*/jam operasi pada periode Januari s.d Desember 2021.

The realization of EFOR outside of Performance Based and Supporting Based Units in 2021 is 48.14% or 93.44% of the 2021 RKAP target of 45.18%. This EFOR achievement has decreased by 78.95% compared to 2020 of 26.90%. The achievement in 2021 has not met the target due to the damage to the turbo charge unit 2 PLTD Suppa and the low Service Hours of operation in the period January to December 2021.

Nett Plant Heat Rate (NPHR)

NPHR digunakan untuk mengukur jumlah energi input yang dibutuhkan untuk menghasilkan energi listrik dari pembangkit. Semakin tinggi nilai NPHR, semakin rendah efisiensi termal pembangkit listrik tenaga uap.

Nett Plant Heat Rate (NPHR)

NPHR is used to measure the amount of input energy required to generate electrical energy from the power plant. The higher the NPHR value, the lower the thermal efficiency of the steam power plant.

TABEL NPHR BERDASARKAN UNIT PERFORMANCE BASE
TABLE OF NPHR BASED ON PERFORMANCE BASE UNIT

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTU Amurang	4.015,00	4.132,20	97,08
PLTU Bangka	4.390,68	4.894,21	88,53
PLTU Belitung	4.390,68	4.444,91	98,76
PLTU Tembilahan	6.028,65	5.989,84	100,64
PLTU Ketapang	5.426,92	6.481,23	80,57
PLTU Bolok	4.144,91	4.143,55	100,03
PLTU Ropa	5.868,32	5.288,20	109,89
PLTU Banjarsari	3.100,72	3.214,53	96,33
PLTA Asahan			
Performance Base	3.657,90	3.978,61	91,28

Realisasi NPHR Unit Luar Jawa *Performance Based*/IPP Tahun 2021 adalah sebesar 3.978,61 kCal/kWh atau 91,28% dari target RKAP 2021 sebesar 3.657,90 kCal/kWh. Pencapaian NPHR ini mengalami peningkatan sebesar 2,00% dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 3.912,78 kCal/kWh.

The realization of NPHR Outside Java Performance Based Unit/IPP in 2021 is 3,978.61 kCal/kWh or 91.28% of the 2021 RKAP target of 3,657.90 kCal/kWh. This NPHR achievement has increased by 2.00% compared to 2020 of 3,912.78 kCal/kWh.

Pencapaian tahun 2021 belum memenuhi target dikarenakan evakuasi daya PLTU Ropa sebesar 65% diakibatkan oleh *dispatcher* serta gangguan *intake* surut dan keruh (pasang surut air laut), pola pembebanan dari *dispatcher* yang mengharuskan PLTU Amurang tidak beroperasi pada beban 100% bulan Januari dan Maret 2021, terjadi penurunan *vacuum condensor* & *Derating* akibat *Temperature bed* tinggi unit 2 pada PLTU Ketapang, *Derating* unit 1 & 2 PLTU Belitung karena kekurangan udara *windbox* akibat kebocoran tube APH yang berdampak

The achievement in 2021 has not met the target due to the evacuation of PLTU Ropa power by 65% due to low and cloudy intake (tidal sea water), loading patterns from dispatchers which require PLTU Amurang not to operate at 100% load in January and March 2021, a decrease in the vacuum condenser & Derating due to high temperature bed unit 2 at PLTU Ketapang, Derating unit 1 & 2 PLTU Belitung due to lack of air in the windbox due to APH tube leakage which has an impact on Decreased Air Heater Effectiveness & Increase

Penurunan Air Heater *Effectiveness* & Kenaikan *Air Heater Leakage* dan *Derating Unit* 1 PLTU Bangka akibat kapasitas *Fan Boiler* sudah maksimal tidak mampu memenuhi beban 30 MW hanya di beban 24 MW.

in Air Heater Leakage and Derating Unit 1 PLTU Bangka due to maximum Fan Boiler capacity not able to meet a load of 30 MW only at a load of 24 MW.

TABEL NPHR BERDASARKAN UNIT SUPPORTING BASE (%)
TABLE OF NPHR BASED ON SUPPORTING BASE UNIT (%)

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTU Kendari	5.440,47	5.641,44	96,31
PLTU Tidore	5.064,56	5.533,59	90,74
PLTU Ampana	5.581,40	6.749,71	79,07
PLTU Anggrek	4.371,06	5.066,01	84,10
Supporting Base	4.756,28	5.244,18	89,74

Realisasi NPHR Unit Luar Jawa *Supporting Based* Tahun 2021 adalah sebesar 5.244,18 kCal/kWh atau 89,74% dari target RKAP 2021 sebesar 4.756,28 kCal/kWh. Pencapaian NPHR ini mengalami penurunan sebesar 4,03% dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 5.041,22 kCal/kWh.

The realization of NPHR Outside Java Supporting Based Unit in 2021 is 5,244.18 kCal/kWh or 89.74% of the 2021 RKAP target of 4,756.28 kCal/kWh. This NPHR achievement decreased by 4.03% compared to 2020 of 5,041.22 kCal/kWh.

Pencapaian NPHR tahun 2021 belum memenuhi target dikarenakan *interval start stop* pada bulan Januari PLTU Anggrek relatif banyak, evakuasi daya PLTU Kendari sebesar 75% oleh *dispatcher* dan kenaikan konsumsi batubara PLTU Tidore dikarenakan batubara basah dan halus pada periode Maret, April, Mei, Juni dan Juli 2021.

The achievement of the NPHR in 2021 has not met the target due to the relatively large number of start-stop intervals in January, PLTU Anggrek, the evacuation of power from PLTU Kendari by 75% by dispatchers and the increase in coal consumption of PLTU Tidore due to wet and fine coal in the period March, April, May, June and July 2021.

TABEL NPHR BERDASARKAN UNIT LAIN-LAIN (%)
TABLE OF NPHR BASED ON OTHER UNITS (%)

URAIAN *DESCRIPTION*	RKAP 2021	REALISASI *2021 REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT* (%)
PLTG Duri	4.714,98	4.524,68	104,04
PLTMG Bawean	2.774,13	2.672,67	103,66
PLTD Bawean	2.601,98	2.370,63	108,89
PLTD Suppa	2.310,08	2.203,37	104,62
PLTMH Sampean B			
Total diluar PB & SB	3.520,59	2.677,05	123,96

Realisasi NPHR Unit diluar *Performance Based* dan *Supporting Based* Tahun 2021 adalah sebesar 2.677,05 kCal/kWh atau 123,96% dari target RKAP 2021 sebesar 3.520,59 kCal/kWh. Pencapaian NPHR ini mengalami peningkatan sebesar 10,96% dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 3.006,70 kCal/kWh.

Tahap Pembangunan Pembangkit

Selain beberapa hal diatas, PJB Services juga berperan aktif dalam pembangunan beberapa proyek pembangkitan dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat bagi suksesnya suatu proyek pembangunan pembangkit.

Produk Jasa Proyek

Jika diruntut dari asal mula berdirinya Perseroan, kompetensi awal yang dimiliki oleh Perseroan adalah jasa proyek. Dan seiring pertumbuhan bisnis ketenagalistrikan di Indonesia, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa O&M sejak tahun 2010. Tidak dapat diragukan lagi pertumbuhan jasa proyek dan jasa O&M terus meningkat kontribusinya terhadap pendapatan korporasi.

Proyek-proyek MRO (*Maintenance Repair and Overhaul*) yang dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2020 yang diakui pendapatannya pada Tahun 2021 adalah sebanyak 12 proyek, antara lain sebagai berikut:

The realization of NPHR outside of Performance Based and Supporting Based Units in 2021 is 2,677.05 kCal/kWh or 123.96% of the 2021 RKAP target of 3,520.59 kCal/kWh. This NPHR achievement has increased by 10.96% compared to 2020 of 3,006.70 kCal/kWh.

Power Plant Development Stage

In addition to the above, PJB Services also plays an active role in the construction of several power plant projects by providing useful recommendations for the success of a power plant construction project.

Project Service Products

If traced from the origin of the company's establishment, the initial competency possessed by the company is project services. And along with the growth of the electricity business in Indonesia, the company has transformed into an O&M service provider company since 2010. There is no doubt that the growth of project services and O&M services continues to increase in their contribution to corporate revenue.

The MRO (Maintenance Repair and Overhaul) projects carried out until December 2020 whose revenues are recognized in 2021 are 12 projects, including the following:

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	PJB Group		
1	PLTU Belitung Unit #1 (MI)	SELESAI DONE	Terbayar, Pendapatan 2021 Paid, Revenue 2021
2	PLTU Bolok Unit #1 (SI)	SELESAI DONE	Terbayar, Pendapatan 2021 Paid, Revenue 2021
	Proyek Tersebar dan VO: Scattered and VO Projects:		
3	Ass Piping Turbin Unit 2 PLTU Pulpis	SELESAI DONE	Terbayar, Pendapatan 2021 Paid, Revenue 2021
4	Ass Tube Boiler Unit 2 PLTU Pulpis	SELESAI DONE	Terbayar, Pendapatan 2021 Paid, Revenue 2021
	PLN Group		
5	Assessment Kompatibiltas Trafo Pengganti TJB #3 TJB Replacement Transformer Compatibility Assessment #3	SELESAI DONE	Terbayar, Pendapatan 2021 Paid, Revenue 2021
6	Serious Inspection Turbin dan Generator Unit 1 PLTU Asam-asam Serious Inspection Turbin and Generator Unit 1 PLTU Asam-asam	SELESAI DONE	Pekerjaan selesai tanggal 29 November 2021 Work completed on November 29, 2021
7	Jasa Perbaikan Overhaul Auxilary SE PLTU Labuhan Angin Unit 1 Auxiliary Overhaul Repair Services at PLTU Labuhan Angin Unit 1	SELESAI DONE	Pekerjaan selesai tanggal 15 April 2021 Work completed on April 15, 2021
8	Relokasi PLTG Alsthom #1 TelloKe PLTU Punagaya Relocation of PLTG Alsthom #1 Tello to PLTU Punagaya	SELESAI DONE	Pekerjaan on time dari rencana. Pekerjaan selesai 13 April 2021 Work on time from the plan. Work completed April 13, 2021
	Pihak Ketiga Third Party		
9	OH TPPI	SELESAI DONE	Proses BAPP BAPP Process
10	Assessment HRSG Dayasa	SELESAI DONE	Terbayar, Pendapatan 2021 Paid, Revenue 2021
11	Repair SV dan CV Dayasa	SELESAI DONE	Terbayar, Pendapatan 2021 Paid, Revenue 2021
12	Man Power Supply (2 Personil Expert to Fenchugonj - Bangladesh) PT Goltens	SELESAI DONE	Pekerjaan selesai tanggal 10 Maret 2020 Work completed on March 10, 2020

Proyek-proyek MRO (*Maintenance Repair and Overhaul*) Tahun 2021 yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV 2021 adalah sebanyak 102 Proyek, dimana 95 proyek sudah terselesaikan dan terdapat 7 proyek yang masih berlangsung (*on progress*) antara lain:

The 2021 MRO (Maintenance Repair and Overhaul) projects that will be implemented until the fourth Quarter of 2021 are 102 projects, which are 95 projects have been completed and there are 7 ongoing projects (on progress), including:

1. Jasa Pemeliharaan Peralatan Instrumen PT PIE periode 2 tahun.
2. Pengadaan Jasa Analisa Vibrasi Peralatan *Power Plant* PLTP Dieng periode 1 tahun.
3. *Recovery* PLTU Ombilin Unit 2.
4. Pengadaan Jasa Konsultasi Pengujian Korosi BTG dan BOP Pekerjaan *Update Assessment* PLTU Rote (2X3 MW).
5. Pekerjaan *Assessment* dan *Recovery* PLTU Tanjung Balai Karimun Unit 2.
6. HGPI #1 PLTG Tanjung Ucang.
7. *Major Overhaul* ST 2.0 UPK Belawan.

Proyek-proyek MRO yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV 2021 antara lain adalah sebagai berikut:

1. PT PIE Instrument Equipment Maintenance Service for a period of 2 years.
2. Procurement of Vibration Analysis Services for PLTP Dieng Power Plant Equipment for a period of 1 year.
3. Recovery of PLTU Ombilin Unit 2.
4. Procurement of Consultation Services for Corrosion Testing of BTG and BOP Work on Update Assessment of PLTU Rote (2X3 MW).
5. Assessment and Recovery work for PLTU Tanjung Balai Karimun Unit 2.
6. HGPI #1 PLTG Tanjung Ucang.
7. Major Overhaul ST 2.0 UPK Belawan.

The MRO projects that will be implemented up to Quarter IV 2021 include the following:

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
1	Relokasi PLTG Alsthom #1 Tello Ke PLTU Punagaya Relocation of PLTG Alsthom #1 Tello to PLTU Punagaya	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana, Pekerjaan selesai 13 April 2021 sesuai amandemen kontrak (kontrak *on progress*) Completion on time from the plan, Work completed April 13, 2021 according to contract amendment (contract on progress)
2	Implementasi *Enterprise Asset Management* Pembangkitan di PT PLN (Persero) UPDK Tello ULPLTD Selayar Implementation of Enterprise Asset Management Generation at PT PLN (Persero) UPDK Tello ULPLTD Selayar	SELESAI DONE	Selesai Done
3	*Assessment Gas Compressor* PT DAYASA AP PT DAYASA AP Gas Compressor Assessment	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
4	*Inpeksi (hydrotest, thickness) line pipe steam header to PM1* Inspection (hydrotest, thickness) line pipe steam header to PM1	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
5	*First Year Inspection* Unit 1 PLTU Sumbawa	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 6 hari dari rencana (dasar kontrak amandemen) Completion 6 days earlier than planned (basic contract amendment)

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
6	*Serious Inspection* PLTU Banjarsari Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
7	*Simple Inspection* Plus PLTU Air Anyir Bangka Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian mundur 3 hari dari rencana Completion behind 3 days from plan
8	Jasa Pemulihan *Coal Feeder* 4E PLTU Pangkalan Susu Coal Feeder 4E Recovery Services for PLTU Pangkalan Susu	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 4 hari dari rencana Completion 4 days earlier than planned
9	*Simple Inspection* PLTU Ketapang Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana (LKK)) Completion 2 days earlier than planned (LLK)
10	*Beckwith Relay Assessment* PLTU TJB#3	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
11	Jasa Pemeliharaan Peralatan *Instrument* PT PIE Instrument Equipment Maintenance Services PT PIE	ON PROGRESS	-
12	*On Site Inspection and Offline Assessment For Medium Voltage Motor*	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
13	Perbaikan *Stator-Generator* ULPLTA Renun Unit 2 Repair Stator-Generator ULPLTA Renun Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 6 hari dari rencana Completion 6 days earlier than planned
14	PMS 30K Jam PLTMG Bawean Unit 3	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 5 hari dari rencana Completion 5 days earlier than planned
	PMS 30K Jam PLTMG Bawean Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 5 hari dari rencana Completion 5 days earlier than planned
	PMS 30K Jam PLTMG Bawean Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
15	Perbaikan *Coal Ship Unloader* PLTU Bolok Repair of Coal Ship Unloader of PLTU Bolok	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
16	Penormalan *Safety Valve* Unit 2 PLTU Pulang Pisau Normalization of Safety Valve Unit 2 PLTU Pulang Pisau	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
17	*Simple Inspection* PLTU Air Anyir Bangka Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
18	*Simple Inspection* - PLTU Bolok Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
19	Jasa Pembongkaran Turbin PLTU Sumbawa Barat Unit 1 Unit 1 West Sumbawa PLTU Turbine Demolition Services	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 5 hari dari rencana Completion 5 days earlier than planned
20	Jasa Perbaikan PLTU Sumbawa Barat Unit 1 Repair Services for PLTU West Sumbawa Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 4 hari dari rencana Completion 4 days earlier than planned
21	Jasa *welder tube boiler* PLTU Cilacap unit 3 Welder tube boiler services for PLTU Cilacap unit 3	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
22	Perbaikan *Cathodic Protection Jetty* PLTU Bolok Repair of Cathodic Protection Jetty PLTU Bolok	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
23	Pengadaan Material dan Jasa Pemasangan *Belt Conveyor Coal Handling* dan *Accessories* PLTU Bolok Material Procurement and Installation Services for Coal Handling Conveyor Belt and Accessories for PLTU Bolok	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
24	VO *Additional Scope* SE PLTU Amurang Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian mundur 30 hari dari rencana Completion behind 30 days from plan
25	Material dan Jasa *Retubing Waterwall* SE PLTU Amurang Unit 2 Materials and Services for Retubing Waterwall SE PLTU Amurang Unit 2		
26	Jasa Penggantian *Tube Boiler* SE PLTU Amurang Unit 2 Boiler Tube Replacement Services SE PLTU Amurang Unit 2		
27	VO Pengadaan *Material Tube Condenser* SE PLTU Amurang Unit 2 VO Procurement of Tube Condenser Material SE PLTU Amurang Unit 2		
28	VO Jasa Perbaikan *Gland Seal* dan *Labyrinth Seal* SE PLTU Amurang Unit 2 VO Gland Seal and Labyrinth Seal Repair Services SE PLTU Amurang Unit 2		
29	STD *Scope Turbin Area* SE PLTU Amurang Unit 2		
30	STD *Scope Boiler Area* SE PLTU Amurang Unit 2		
31	SI *Add Scope Unit* 1 PLTU Punagaya	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
32	Jasa Inspeksi Turbine, *Generator* dan *Balance Of Plant* PLTP Dieng Unit 1 Turbine, Generator and Balance of Plant Inspection Services for PLTP Dieng Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
33	OH PLTU TJB Unit #4	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
34	BCT *Measurement* & *Transducer Callibration* TJB#4	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
35	Pengadaan Jasa *Additional Work FGD Booster Fan Ducting Insulation Replacement* OH TJB #4 Procurement of Additional Work FGD Services Booster Fan Ducting Insulation Replacement OH TJB #4	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
36	Pengadaan Jasa *Additional Work* BUF #4B *Motor Replacement* OH TJB #4 Procurement of Additional Work Services BUF #4B Motor Replacement OH TJB #4	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
37	Pengadaan Jasa *Additional Work Electrical* 1 OH TJB #4 Procurement of Additional Work Electrical Services 1 OH TJB #4	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
38	*Simple Inspection* PLTU Banjarsari Unit 2	SELESAI DONE	Sinkron tanggal 28 may 2021 Synchronized May 28, 2021
39	Jasa Studi Kelistrikan dan Sistem Proteksi PT Suparma Electrical Study Services and Protection System PT Suparma	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
40	Pengadaan Jasa Analisa Vibrasi Peralatan *Power Plant* Procurement of Power Plant Equipment Vibration Analysis Services	ON PROGRESS	-
41	Pembongkaran dan Pemasangan Pompa KSB BFWP B *Power Plant* Disassembly and Installation of KSB BFWP B Power Plant Pump	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana On time completion of the plan
42	Ganti *Hausing Bearing* DE&NDE, Hammer (Palu) *Crusher Power Plant* Replace DE NDE Bearing Housing, Hammer Crusher Power Plant	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana (20 may 2021) Terdapat pekerjaan lanjutan 21-29 may 2021 (rencana kontrak baru) On time completion of the plan (May 20, 2021) There is further work May 21 – 29, 2021 (new contract plan)
43	Pengadaan *Bearing Chruser* PT Miwon Indonesia Bearing Crusher Procurement PT Miwon Indonesia		
44	Pekerjaan *Additional Crusher* PT Miwon Indonesia Additional Crusher Job PT Miwon Indonesia		
45	*Annual Inspection* PLTU PT Suparma Tbk	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 3 hari dari rencana Completion 3 days earlier than planned
46	*Lapping* & *Polishing* MSCV Panel PT Suparma		

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
47	*Assessment Trafo* PT Hankook Tire Indonesia Transformer Assessment PT Hankook Tire Indonesia	SELESAI DONE	Pekerjaan dilaksanakan pada bulan Mei dan bulan Juli Work carried out in May and July
48	Jasa Perbaikan *Disconnecting Switch Minor Inspection Unit* 2 PLTU Sebalang Disconnecting Switch Minor Inspection Unit 2 PLTU Sebalang Repair Service	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana. Pekerjaan fisik selesai tanggal 7 agustus 2021 Commissioning tanggal 28 Agustus 2021 On time completion of the plan. Physical work completed on August 7, 2021 Commissioning on August 28, 2021
49	*Maintenan and assessment plan for simultanity test and balancing ACB of conveyor system and VCB of switch gear at tripper, crusher, CLYD and jetty electrical house*	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
50	*Major Overhaul* PLTU Teluk Sirih Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
51	Temuan *Major Overhaul* Unit 2 PLTU Teluk Sirih (PLN Teluk Sirih) Findings of Major Overhaul Unit 2 PLTU Teluk Sirih (PLN Teluk Sirih)		
52	*First Year Inspection* PLTU Anggrek Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
53	Jasa Supervisi MI PLTP Patuha Unit 1 MI PLTP Patuha Unit 1 Supervision Services	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
54	*Minor Overhaul Turbin Generator* 1 dan 2 PT SPS	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
55	Jasa Implementasi EAM Maximo ULPLTG Tello EAM Maximo ULPLTG Tello Implementation Services	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
56	*Overhaul Travelling Bar Screen* B PLTGU Blok 2 Up. Muara Karang	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
57	Inspeksi dan *Overhaul Tunnel* CWP B PLTGU Blok 2 Up. Muara Karang Inspection and Overhaul Tunnel CWP B PLTGU Block 2 Up. Muara Karang	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
58	Jasa Tenaga *Expertise* OH MI GT 2.1 PT PJB UP Muara Karang OH MI GT 2.1 Expertise Services PT PJB UP Muara Karang	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
59	Jasa *Supervisory For Instrument* BFP-T PLTU Paiton 3 Supervisory Services For Instrument BFP-T PLTU Paiton 3	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
60	OH *Coalfeeder & Mill Pulverizer* 3A&3B PLTU Pangkalan Susu	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana (LKK 9 Agustus 2021) Completion 1 day earlier than planned (LKK August 9, 2021)
61	Jasa *Cleaning* ME PLTU Pangkalan Susu Cleaning Services for PLTU Pangkalan Susu		
62	Pengadaan Material dan Jasa Pemeliharaan *Boiler Inspection* Unit 1 PLTU Bengkayang Procurement of Materials and Maintenance Services for Boiler Inspection Unit 1 PLTU Bengkayang	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
63	*Serious Inspection* PLTU Ropa Unit 1 Serious Inspection PLTU Ropa Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 3 hari dari rencana Completion 3 days earlier than planned
64	Pemasangan Sistem PV Dengan *Battery* PLTMG Bawean PV System Installation With Battery PLTMG Bawean	SELESAI DONE	Hari ke 145 dari 150 hari per tanggal 30 November 2021 Day 145 of 150 days as of November 30, 2021
65	Pekerjaan *Repair* Rotor 12,5 MW PT Badak NGL 12.5 MW Rotor Repair Work PT Badak NGL	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat dari rencana Completion faster than planned
66	OH *Coalfeeder & Mill Pulverizer* 4C PLTU Pangkalan Susu	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana (Pembongkaran & assessment) On time completion of the plan (Dismantling & assessment)
		SELESAI DONE	(Jasa Overhaul) (Overhaul Service)
	Jasa *Overhaul Coal Feeder* dan *Pulverizer* (Mill) 3C PLTU Pangkalan Susu Coal Feeder and Pulverizer (Mill) 3C Overhaul Services for PLTU Pangkalan Susu	SELESAI DONE	Penyelesaian on time dari rencana (Pembongkaran & assessment) On time completion of the plan (Dismantling & assessment)
		SELESAI DONE	(Jasa Overhaul) (Overhaul Service)
67	*Simple Inspection* PLTU Kendari Unit 1	SELESAI DONE	Terdapat temuan pekerjaan kerusakan pada chain grate boiler (mundur 21 hari) There is a finding of damage to the chain grate boiler (21 days back)
68	SI *Add Scope Unit* 1 PLTU Kendari		
69	Temuan SI Unit 1 PLTU Kendari Findings of SI Unit 1 PLTU Kendari		
70	Penggatian *Annular Hammer* dan *screen Helicoid line A* Replacement of Annular Hammer and screen Helicoid line A		
71	Pengadaan Jasa *Recovery Boiler Unit* #2 PLTU Sumbawa Barat Procurement of Boiler Recovery Services Unit #2 PLTU West Sumbawa	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
72	Perbaikan *Chain Grate* #1 dan RLA *Wall Tube Boiler* #2 PLTU Sumbawa Barat Repair Chain Grate #1 and RLA Wall Tube Boiler #2 PLTU West Sumbawa		

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
73	*Simple Inspection* Unit 1 PLTU Bolok	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
74	Jasa Supervisi Turbin & OH *Auxiliary* PLTU Tanjung Balai Karimun Unit 2 Turbine Supervision Services & OH Auxiliary PLTU Tanjung Balai Karimun Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 23 hari dari rencana Completion 23 days earlier than planned
75	*Simple Inspection* PLTU Tembilahan Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
76	*Simple Inspection* PLTU Kaltim Teluk Unit #1	SELESAI DONE	Terjadi permasalahan vibrasi pada turbin (mundur 16 hari) There is a vibration problem in the turbine (16 days back)
77	*Boiler Inspection* PLTU Banjarsari Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
78	Jasa Supervisi FYI PLTU Cilacap Unit 3A Supervision Services FYI PLTU Cilacap Unit 3A	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
79	Jasa Pengadaan material dan jasa perbaikan *silencer* FDF A-B FYI Unit 3A Material procurement services and silencer repair services FDF A-B FYI Unit 3A	SELESAI	Penyelesaian lebih cepat 3 hari dari rencana Completion 3 days earlier than planned
80	Jasa perbaikan kebocoran *ducting inlet* FGD *absorber unit* 3A FGD absorber unit 3A . leak repair service inlet ducting	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 5 hari dari rencana Completion 5 days earlier than planned
81	*Mean Inspection* PLTU Suge Belitung Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 10 hari dari rencana Completion 10 days earlier than planned
82	*Mean Inspection* PLTU Tenayan Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 3 hari dari rencana Completion 3 days earlier than planned
83	Realisasi Kelebihan Volume ME PLTU Tenayan Unit 1 Realization of Excess Volume ME PLTU Tenayan Unit 1		
84	*Assessment* dan Perbaikan GCB PLTU Unit 1 Bengkayang	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
85	*Turn Around Instrument & Control* 2021 PT PIE	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
86	Perbaikan *Safety Valve & Control Valve* TA GGCP 2021 PT PIE Repair of Safety Valve & Control Valve TA GGCP 2021 PT PIE	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
87	*Serious Inspection* PLTU Bolok Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
88	*Mean Inspection* PLTU Ketapang Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
89	*First Year Inspection* PLTU Anggrek Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
90	*First Inspection Unit* 2 PLTU Ropa	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
91	Pemulihan ST 1.0 Belawan (Pembongkaran, Inspeksi, *Cleaning*) ST 1.0 Belawan_Recovery (Dismantling, Inspection, Cleaning)	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 1 hari dari rencana Completion 1 day earlier than planned
92	Penggantian *crusher* PT Daesang Ingredients Indonesia Crusher replacement PT Daesang Ingredients Indonesia	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
93	*Simple Inspection* PLTU Tembilahan Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian lebih cepat 2 hari dari rencana Completion 2 days earlier than planned
94	Jasa Supervisi *Installation* BFPT Unit 3A PLTU Cilacap Installation Supervision Services for BFPT Unit 3A PLTU Cilacap	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
95	*Recovery* PLTU Ombilin Unit 2	ON PROGRESS	
96	Pengadaan Jasa Penambahan Kolam *Clarifier* PLTU Ropa Procurement of Services for Adding Clarifier Pools for PLTU Ropa	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
97	Pengadaan Jasa Konsultasi Pengujian Korosi BTG dan BOP Pekerjaan *Update Assessment* PLTU Rote (2X3 MW) Procurement of Consultation Services for BTG Corrosion Testing and BOP Work Update Assessment of PLTU Rote (2X3 MW)	ON PROGRESS	
98	Pekerjaan *Assessment* dan *Recovery* PLTU Tanjung Balai Karimun Unit 2 Assessment and Recovery Work PLTU Tanjung Balai Karimun Unit 2	ON PROGRESS	
99	HGPI #1 PLTG Tanjung Ucang	ON PROGRESS	

NO.	NAMA PROYEK *PROJECT NAME*	STATUS PROYEK *PROJECT STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
100	*Major Overhaul* ST 2.0 UPK Belawan	ON PROGRESS	
101	*Power Plant Assessment* PT Solusi Bangun Andalas	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan
102	Pengujian *Generator* VCP dan Proteksi *Relay Power Plant* 23 MW Testing of VCP Generator and 23 MW Power Plant Relay Protection	SELESAI DONE	Penyelesaian *on time* dari rencana On time completion of the plan

PROFITABILITAS PER SEGMEN
Pendapatan Operasi Per Segmen

Pendapatan tahun 2021 adalah sebesar Rp1,92 triliun, naik 14,01% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.68 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan volume pekerjaan jasa proyek.

Pendapatan PJB Services terdiri dari pendapatan Produk Jasa O&M, Produk Jasa Proyek dan Pendapatan Anak Perusahaan. Pada tahun 2021, Pendapatan usaha dari segmen usaha Jasa O&M sebesar Rp1,36 triliun atau 70,75%, segmen usaha Jasa Proyek sebesar Rp334,48 miliar atau 17,42% dan Pendapatan Anak Perusahaan sebesar Rp226,98 miliar atau 11,83%.

PROFITABILITY PER SEGMENT
Operating Revenue Per Segment

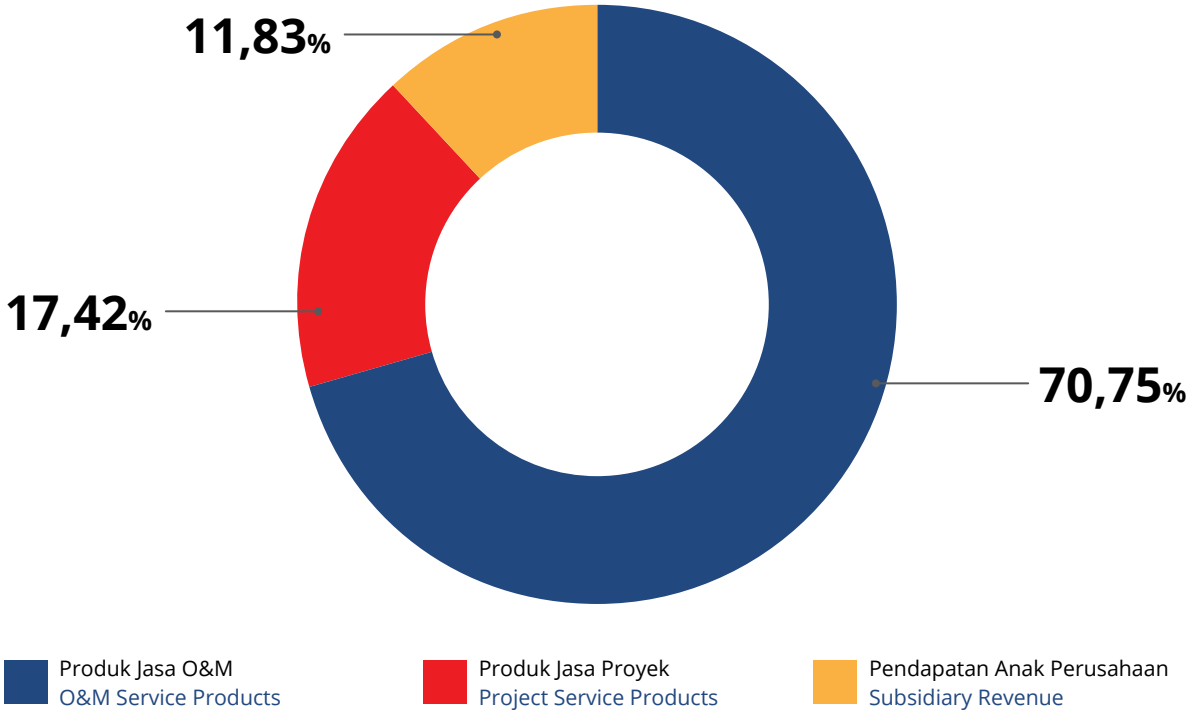
Revenue in 2021 is Rp1.92 trillion, up 14.01% compared to 2020 of Rp1.68 trillion. The increase was due to an increase in the volume of project service work.

PJB Services revenue consists of O&M Service Product revenue, Project Service Product and Subsidiary Revenue. In 2021, operating revenue from the O&M Services business segment amounted to Rp1.36 trillion or 70.75%, the Project Services business segment amounted to Rp334.48 billion or 17.42% and Subsidiary Revenue amounted to Rp226.98 billion or 11.83%.

TABEL PENDAPATAN OPERASI PER SEGMEN USAHA TAHUN 2017-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF OPERATING REVENUE PER BUSINESS SEGMENT FOR 2019 – 2021 (IN MILLION RUPIAH)

SEGMEN USAHA *BUSINESS SEGMENT*	2019		2020		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Produk Jasa O&M O&M Service Products	1.201.254	67,91	1.322.092	78,51	1.358.482	70,75
Produk Jasa Proyek Project Service Products	377.199	21,32	178.572	10,60	334.478	17,42
Pendapatan Anak Perusahaan Subsidiary Revenue	190.368	10,76	183.332	10,89	226.976	11,83
Jumlah Total	1.768.821	100	1.683.996	100	1.919.936	100

Komposisi Pendapatan Usaha per Segmen Tahun 2021
Composition of Operating Revenue per Segment in 2021





TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Laba tahun berjalan pada tahun 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp125,47 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp2,05 miliar. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp144,10 miliar dan Rp1,95 miliar.

Profit for the year in 2021 attributable to owner of the parent entity is Rp125.47 billion and non-controlling interests are Rp2.05 billion. Meanwhile, the total comprehensive income for the year in 2021 attributable to owner of the parent entity and non-controlling interests amounted to Rp144.10 billion and Rp1.95 billion, respectively.

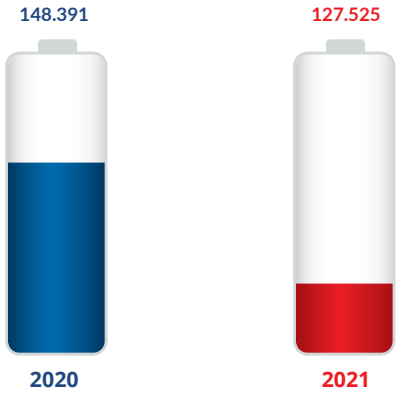
TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Pendapatan Revenue	1.919.936	1.683.996	235.940	14,01%
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(1.552.284)	(1.294.922)	257.362	19,87%
Laba bruto Gross Profit	367.652	389.074	(21.422)	-5,51%
Beban usaha Operating Expenses	(200.167)	(181.689)	18.478	10,17%
Laba usaha Operating Profit	167.485	207.385	(39.900)	-19,24%
Penghasilan keuangan Financial Income	9.877	7.997	1.880	23,51%
Beban keuangan Financial Expenses	(1.141)	(1.016)	125	12,30%
Penghasilan/(beban) laln-lain - bersih Other income/(expenses) - net	11.624	(13.873)	25.497	-183,79%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	187.845	200.493	(12.648)	-6,31%
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(60.320)	(52.102)	8.218	15,77%
Laba tahun berjalan Profit for the Year	127.525	148.391	(20.866)	-14,06%

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: **Other comprehensive income for the year:**				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plans	22.997	18.196	4.801	26,38%
Beban pajak penghasilan terkait Related income tax expense	(4.475)	(3.580)	895	25,00%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih Other comprehensive income for the year, net	18.522	14.616	3.906	26,72%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	146.047	163.007	(16.960)	-10,40%
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: **Profit for the year is attributable to:**				
Pemilik entitas induk Parent entity owner	125.474	146.502	(21.028)	-14,35%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	2.051	1.889	162	8,58%
Laba tahun berjalan Profit for the Year	127.525	148.391	(20.866)	-14,06%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada: **Total comprehensive income attributable to:**				
Pemilik entitas induk Parent entity owner	144.097	161.118	(17.021)	-10,56%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	1.950	1.889	61	3,23%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	146.047	163.007	(16.960)	-10,40%

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year



PENDAPATAN

Pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp1,92 triliun, meningkat Rp235,94 juta atau 14,01% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,68 triliun. Peningkatan terutama karena peningkatan jasa operasi dan pemeliharaan.

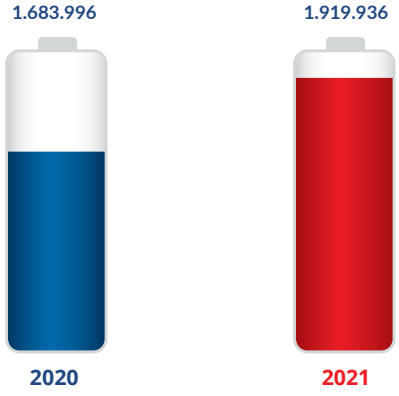
REVENUE

Revenue in 2021 was IDR 1.92 trillion, an increase of IDR 235.94 million or 14.01% compared to 2020 of IDR 1.68 trillion. The increase was mainly due to an increase in operations and maintenance services.

TABEL PENDAPATAN TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF REVENUE FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

URAIAN *DESCRIPTION*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Services	1.494.424	1.322.092	172.332	13,03%
Lainnya Others	425.512	361.904	63.608	17,58%
Jumlah Total	1.919.936	1.683.996	235.940	14,01%

PENDAPATAN
Revenue



BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp1,55 triliun, meningkat Rp257,36 miliar atau 19,87% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,29 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan.

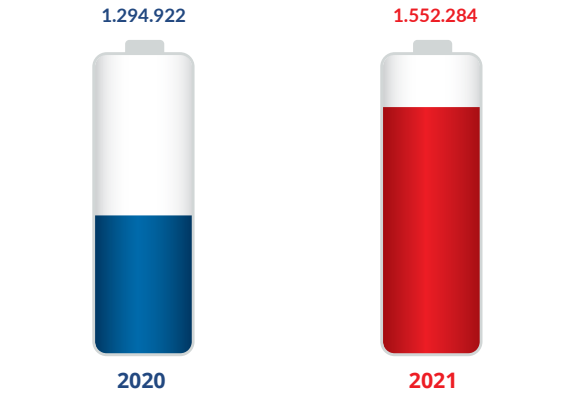
COST OF REVENUE

The cost of revenue in 2021 is Rp1.55 trillion, an increase of Rp257.36 billion or 19.87% compared to 2020 of Rp1.29 trillion. The increase was mainly due to an increase in salary and benefit, especially in employee incentives.

TABEL BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF COST OF REVENUE IN 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

URAIAN *DESCRIPTION*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	833.584	701.776	131.808	18,78%
Subkontraktor Sub-Contractor	225.139	263.756	(38.617)	-14,64%
Material Material	203.009	115.209	87.800	76,21%
Jasa kontraktor Contractor Services	175.475	124.485	50.990	40,96%
Perjalanan dinas Official Travel	56.427	28.187	28.240	100,19%
Komunikasi Communication	3.411	4.103	(692)	-16,87%
Penyisihan imbalan kerja Provision for employee benefit	4.118	3.985	133	3,34%
Lain-lain Others	51.121	53.421	(2.300)	-4,31%
Jumlah Total	1.552.284	1.294.922	257.362	19,87%

BEBAN POKOK PENDAPATAN
Cost of Revenue



BEBAN USAHA

Beban usaha tahun 2021 sebesar Rp200,17 miliar, meningkat Rp18,48 miliar atau 10,17% dibanding tahun 2020 sebesar Rp181,69 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan.

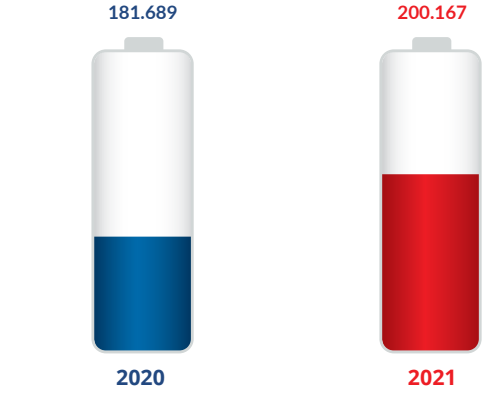
OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2021 amounted to Rp200.17 billion, an increase of Rp18.48 billion or 10.17% compared to 2020 of Rp181.69 billion. The increase was mainly due to an increase in salaries and benefits, especially in employee incentives.

TABEL BEBAN USAHA TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF OPERATING EXPENSES IN 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

URAIAN *DESCRIPTION*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	97.702	84.556	13.146	15,55%
Penyusutan Depreciation	30.904	25.341	5.563	21,95%
Penyisihan imbalan kerja Provision for employee benefit	29.303	23.741	5.562	23,43%
Perbaikan dan pemeliharaan Repair and maintenance	17.000	19.308	(2.308)	-11,95%
Sewa Rent	7.876	9.211	(1.335)	-14,49%
Jasa profesional Professional Services	4.280	2.546	1.734	68,11%
Perjalanan dinas Official Travel	3.427	3.100	327	10,55%
Perlengkapan kantor Office Stationary	2.848	3.630	(782)	-21,54%
Lain-lain Others	6.827	10.256	(3.429)	-33,43%
Jumlah Total	200.167	181.689	18.478	10,17%

BEBAN USAHA
Operating Expenses



POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - BERSIH

Pos keuangan dan lain-lain - bersih terdiri dari penghasilan keuangan, beban keuangan, serta lain-lain - bersih. Pada tahun 2021, pos keuangan dan lain-lain – bersih sebesar Rp20,36 miliar, meningkat Rp27,25 miliar atau 395,41% dibandingkan tahun 2020 sebesar minus Rp6,89 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan lain-lain - bersih.

FINANCIAL ITEMS AND OTHERS - NET

Financial items and others - net consist of financial income, financial expenses, and others - net. In 2021, financial posts and others – net of Rp20.36 billion, an increase of Rp27.25 billion or 395.41% compared to 2020 of minus Rp6.89 billion. The increase was mainly due to the increase in others - net especially in the decrease in billing penalties and gain on disposal of investment.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp60,32 miliar, meningkat Rp8,22 miliar atau 15,77% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp52,10 miliar. Peningkatan terutama dikarenakan peningkatan pendapatan.

INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense in 2021 was Rp60.32 billion, an increase of Rp8.22 billion or 15.77% compared to 2020 of Rp52.10 billion. The increase was mainly due to an increase in revenue.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp127,53 miliar, menurun Rp20,87 miliar atau 14,06% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp148,39 miliar. Penurunan terutama dikarenakan peningkatan biaya insentif karyawan.

PROFIT FOR THE YEAR

Profit for the year 2021 amounted to Rp127.53 billion, a decrease of Rp20.87 billion or 14.06% compared to 2020 of Rp148.39 billion. The decrease was mainly due to an increase in employee incentive costs.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih tahun 2021 sebesar Rp18,52 miliar, meningkat Rp3,91 miliar atau 26,72% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,62 miliar. Peningkatan terutama dikarenakan perhitungan kewajiban aktuaria.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Other comprehensive income for the year, net in 2021 amounted to Rp18.52 billion, an increase of Rp3.91 billion or 26.72% compared to 2020 of Rp14.62 billion. The increase was mainly due to the calculation of actuarial liabilities.



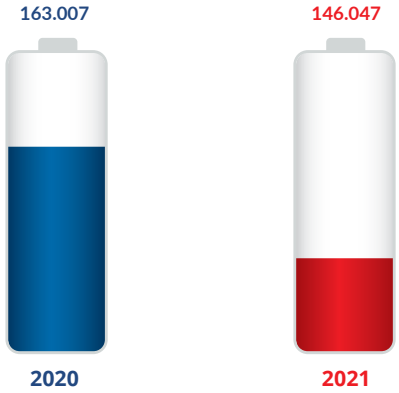
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp146,05 miliar, menurun Rp16,96 miliar atau 10,40% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp163,01 miliar. Penurunan terutama dikarenakan perhitungan kewajiban aktuaria.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year 2021 was Rp146.05 billion, decreased by Rp16.96 billion or 10.40% compared to 2020 of Rp163.01 billion. The decrease was mainly due to the calculation of actuarial liabilities.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Total Comprehensive Income for the Year



ANALISIS POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION ANALYSIS

ASET

Posisi Aset pada 31 Desember 2021 terealisasi sebesar Rp1,41 triliun yang terdiri atas 81,20% aset lancar dan 18,80% aset tidak lancar. Posisi aset tersebut meningkat Rp88,70 miliar atau sebesar 6,73% dibanding pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1,32 triliun seiring dengan peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

ASSET

As of December 31, 2021, the asset position was realized at Rp1.41 trillion, which consisted of 81.20% current assets and 18.80% non-current assets. The asset position increased by Rp88.70 billion or 6.73% compared to December 31, 2020 of Rp1.32 trillion in line with the increase in current assets and non-current assets.

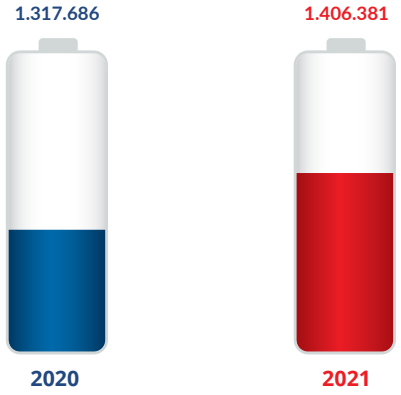
TABEL ASET TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF ASSETS FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

ASET *ASSET*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Aset lancar **Current Asset**				
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	515.226	318.965	196.261	61,53%
Deposito berjangka Time Deposit	30.000	-	30.000	100,00%
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya Bank account and time deposit are restricted in use	6.112	45.272	(39.160)	-86,50%
Piutang usaha Trade Receivable	100.442	124.938	(24.496)	-19,61%
Piutang lain-lain Other Receivable	10.973	2.845	8.128	285,69%
Aset kontrak Contract Asset	393.891	411.644	(17.753)	-4,31%
Persediaan Inventory	33.101	31.316	1.785	5,70%
Pajak dibayar di muka - bagian lancar Prepaid taxes - current portion	37.878	105.643	(67.765)	-64,15%
Biaya dibayar di muka dan uang muka Prepaid fees and advances	14.308	24.251	(9.943)	-41,00%
Jumlah aset lancar Total Current Asset	1.141.931	1.064.874	77.057	7,24%
Aset tidak lancar **Non-Current Asset**				
Aset tetap Fixed Asset	142.844	152.077	(9.233)	-6,07%
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Asset	48.433	50.075	(1.642)	-3,28%

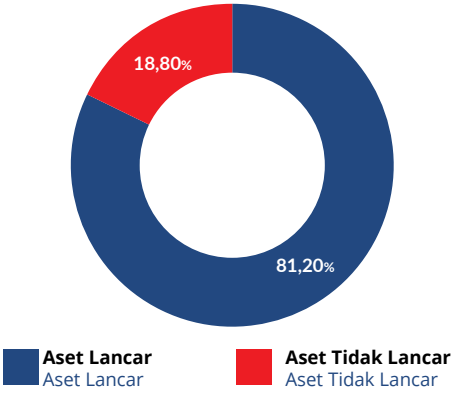
TABEL ASET TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF ASSETS FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

ASET *ASSET*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya Bank account and time deposit are restricted in use	33.145	-	33.145	100,00%
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar Prepaid taxes - non-current portion	39.133	31.789	7.344	23,10%
Aset tidak lancar lain Other Non-Current Asset	895	18.871	(17.976)	-95,26%
Jumlah aset tidak lancar Total Non-Current Asset	264.450	252.812	11.638	4,60%
JUMLAH ASET Total Asset	1.406.381	1.317.686	88.695	6,73%

ASET
Asset



KOMPOSISI ASET TAHUN 2021
Asset Composition in 2021



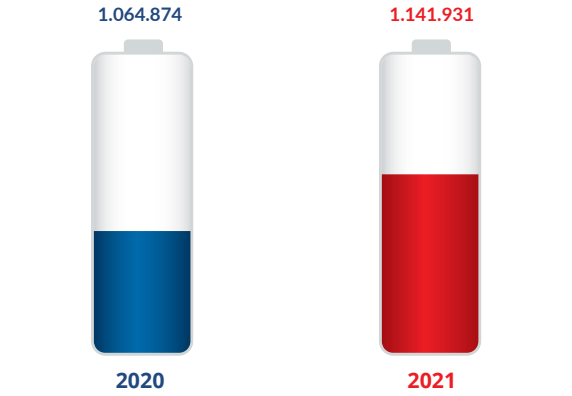
Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, persediaan, pajak dibayar dimuka – bagian lancar, serta biaya dibayar dimuka dan uang muka. Pada tahun 2021, aset lancar sebesar Rp1,14 triliun, meningkat Rp77,06 miliar atau 7,24% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,06 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas.

Current Asset

Current assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, bank accounts and restricted time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, inventories, prepaid taxes – current portion, as well as prepaid expenses and advances. In 2021, current assets amounted to Rp1.14 trillion, an increase of Rp77.06 billion or 7.24% compared to 2020 of Rp1.06 trillion. The increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents and restricted time deposits.

ASET LANCAR
Current Asset



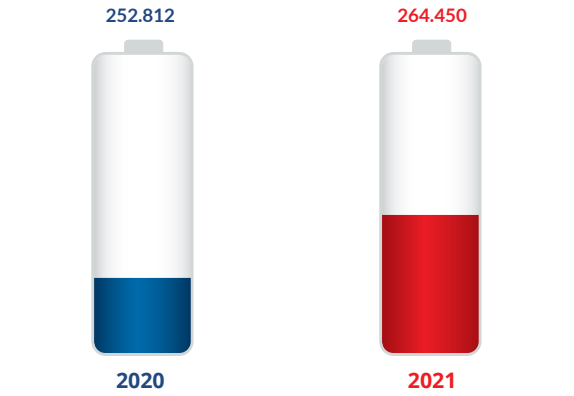
Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap, aset pajak tangguhan, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lain. Aset tidak lancar pada tahun 2021 sebesar Rp264,45 miliar, meningkat Rp11,64 miliar atau 4,60% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp252,81 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Non-Current Asset

Non-current assets consist of fixed assets, deferred tax assets, bank accounts and restricted time deposits, prepaid taxes – non-current portion, and other non-current assets. Non-current assets in 2021 amounted to Rp264.45 billion, an increase of Rp11.64 billion or 4.60% compared to 2020 of Rp252.81 billion. The increase was mainly due to an increase in bank accounts and restricted time deposits.

ASET TIDAK LANCAR
Non-Current Asset



LIABILITAS

Posisi liabilitas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp443,03 miliar yang terdiri dari 89,43% liabilitas jangka pendek dan 10,57% liabilitas jangka panjang. Posisi liabilitas tersebut meningkat Rp43,76 miliar atau 10,96% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp399,27 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek.

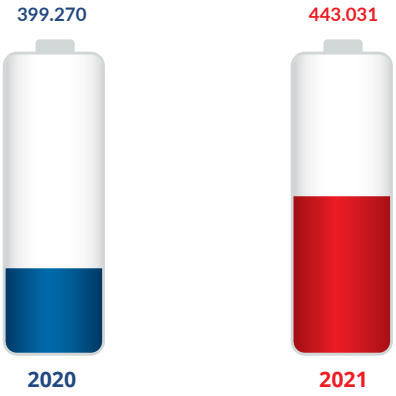
LIABILITY

The position of liabilities at the end of 2021 was recorded at Rp443.03 billion, consisting of 89.43% of current liabilities and 10.57% of non-current liabilities. The liability position increased by Rp43.76 billion or 10.96% compared to 2020 of Rp399.27 billion. This was mainly influenced by the increase in short-term liabilities.

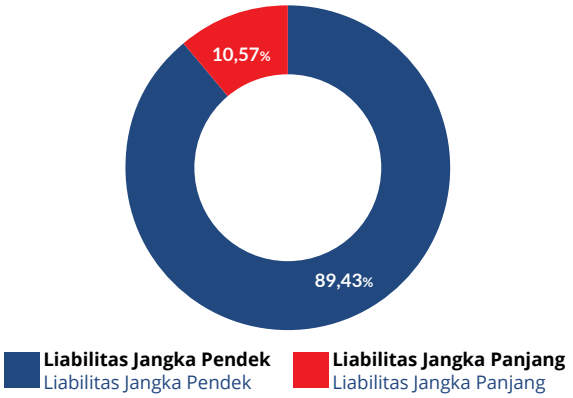
TABEL LIABILITAS TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF LIABILITIES FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

LIABILITAS *LIABILITIES*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities				
Utang usaha Trade Payables	195.412	198.371	(2.959)	-1,49%
Utang lain-lain Other Payables	8.043	7.164	879	12,27%
Utang pajak penghasilan badan Corporate income tax payable	9.176	529	8.647	1634,59%
Utang pajak lain-lain Other tax payable	10.705	8.694	2.011	23,13%
Liabilitas sewa Lease liability	4.227	2.040	2.187	100,00%
Biaya masih harus dibayar Accrued Expenses	15.017	6.884	8.133	118,14%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	153.623	115.444	38.179	33,07%
Jumlah liabilitas jangka pendek Total Current Liablities	396.203	339.126	57.077	16,83%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities				
Liabilitas sewa Lease liability	3.747	3.557	190	100,00%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability	43.081	56.587	(13.506)	-23,87%
Jumlah liabilitas jangka panjang Total Non-Current Liabilities	46.828	60.144	(13.316)	-22,14%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	443.031	399.270	43.761	10,96%

LIABILITAS
Liabilities



KOMPOSISI LIABILITAS TAHUN 2021
Composition Of Liabilities In 2021



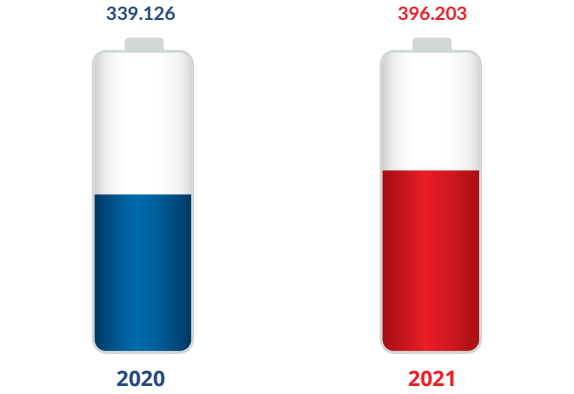
Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak penghasilan badan, utang pajak lain-lain, liabilitas sewa, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek sebesar Rp396,20 miliar, meningkat Rp57,08 miliar atau 16,83% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp339,13 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Current Liabilities

Current liabilities consist of trade payables, other payables, corporate income tax payable, other taxes payable, lease liabilities, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities. In 2021, current liabilities amounted to Rp396.20 billion, an increase of Rp57.08 billion or 16.83% compared to 2020 of Rp339.13 billion. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in short-term employee benefits liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Current Liabilities



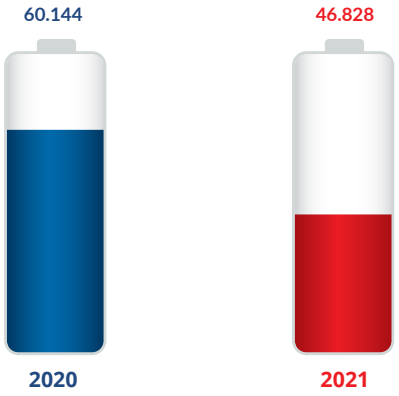
Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri atas liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja. Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang sebesar Rp46,83 miliar, menurun Rp13,32 miliar atau 12,14% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp60,14 miliar. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan liabilitas imbalan kerja.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities consist of lease and employee benefits. In 2021, non-current liabilities amounted to Rp46.83 billion, decreased by Rp13.32 billion or 12.14% compared to 2020 of Rp60.14 billion. The decrease was in line with the decrease in long-term employee benefit liabilities as a result of actuarial calculations.

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Non-Current Liabilities



EKUITAS

Posisi ekuitas pada akhir tahun 2021, tercatat sebesar Rp963,35 miliar yang terdiri atas ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Posisi ekuitas tersebut meningkat Rp44,93 miliar atau 4,89% dibanding pada 31 Desember 2020 sebesar Rp918,42 miliar seiring kenaikan pada saldo laba.

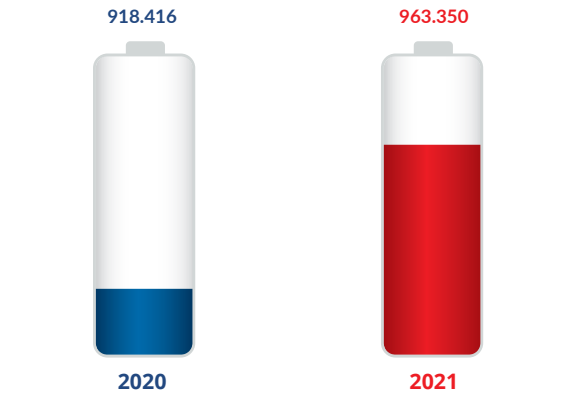
EQUITY

The equity position at the end of 2021 was recorded at Rp963.35 billion, which consisted of equity attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests. The equity position increased by Rp44.93 billion or 4.89% compared to December 31, 2020 of Rp918.42 billion in line with the increase in retained earnings.

TABEL EKUITAS TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF EQUITY FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

EKUITAS *EQUITY*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Modal saham - nilai nominal Share capital - par value				
Rp1.000 (nilai penuh) per saham Rp1,000 (full amount) per share				
Modal dasar - 300 juta saham Authorized capital - 300 million shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 105 juta saham Subscribed and paid up capital – amounting to 105 million shares	105.000	105.000	-	-
Saldo laba Retained Earnings				
Ditentukan penggunaannya Defined use	21.000	-	21.000	100,00%
Tidak ditentukan penggunaannya Not defined for use	794.988	790.514	4.474	0,57%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	33.341	14.718	18.623	126,53%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity attributable to				
Pemilik entitas induk Parent entity owner	954.329	910.232	44.097	4,84%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	9.021	8.184	837	10,23%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	963.350	918.416	44.934	4,89%

EKUITAS
Equity



ANALISIS ARUS KAS
CASH FLOW ANALYSIS

Arus kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Kas dan setara kas perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp519,82 miliar, meningkat Rp200,86 miliar atau 62,97% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp318,97 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penggunaan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Cash flow consists of operating activities, investment activities and financing activities. The company's cash and cash equivalents in 2021 amounted to Rp519.82 billion, an increase of Rp200.86 billion or 62.97% compared to 2020 of Rp318.97 billion. This increase was in line with the increase in the amount of net cash obtained from operating activities in line with the increase in the company's income.

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW FOR 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash provided operating activities	344.041	119.408	224.633	188,12%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash used in investing activities	(39.470)	(16.333)	23.137	141,66%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash used in financing activities	(104.332)	(67.934)	36.398	53,58%
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent	200.239	35.141	165.098	469,82%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalent at beginning of the year	318.965	282.977	35.988	12,72%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	618	847	(229)	-27,04%
Pengaruh kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian Effect of cash and cash equivalent due to loss of control	(4.596)	-	4.596	100,00%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	519.822	318.965	200.857	62,97%

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp344,04 miliar, meningkat Rp224,63 miliar atau 188,12% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp119,41 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash obtained from operating activities in 2021 amounted to Rp344.04 billion, an increase of Rp224.63 billion or 188.12% compared to 2020 of Rp119.41 billion. This increase was mainly influenced by the increase in cash receipts from customers and the receipt of Value Added Tax refunds.

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI TAHUN 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES IN 2021 and 2020 (in million Rupiah)

URAIAN *DESCRIPTION*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash Receipt from Customer	1.959.273	1.635.338	323.935	19,81%
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya Cash Paid to Supplier, Employee, and others	(1.668.673)	(1.458.918)	209.755	14,38%
Penerimaan bunga Interest Received	9.877	7.997	1.880	23,51%
Penerimaan restitusi Pajak Penambahan Nilai Receipt of Value Added Tax refund	100.878	-	100.878	100,00%
Pembayaran pajak penghasilan badan tahun sebelumnya Payment of previous year's corporate income tax	-	(3.166)	(3.166)	-100,00%
Pembayaran pajak lainnya Other tax payment	(2.899)	(4.679)	(1.780)	-38,04%
Pembayaran pajak penghasilan badan Payment of corporate income tax	(54.415)	(57.164)	(2.749)	-4,81%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash provided by operating activities	344.041	119.408	224.633	188,12%

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 sebesar negatif Rp39,47 miliar, meningkat Rp23,14 miliar atau 141,66% dibandingkan tahun 2020 sebesar negatif Rp16,33 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan deposito berjangka dan perolehan aset tetap.

NET CASH FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash used for investment activities in 2021 was negative Rp39.47 billion, an increase of Rp23.14 billion or 141.66% compared to 2020 which was negative Rp16.33 billion. This increase was mainly influenced by the addition of time deposits and the realization of the acquisition of fixed assets.

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES IN 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

URAIAN *DESCRIPTION*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Addition of restricted bank account and time deposit	-	(12.272)	(12.272)	-100,00%
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Restricted use of bank account withdrawal and time deposit	6.015	-	6.015	100,00%
Penambahan deposito berjangka Addition of time deposit	(30.000)	-	30.000	100,00%
Penerimaan dari pelepasan entitas anak Receipts from disposal of subsidiaries	1.000	-	1.000	100,00%
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(16.485)	(4.061)	12.424	305,93%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash Used in Investment Activities	(39.470)	(16.333)	23.137	141,66%

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar negatif Rp104,33 miliar, meningkat Rp36,40 miliar atau 53,58% dibandingkan tahun 2020 sebesar negatif Rp67,93 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen tunai atas laba bersih 2019.

NET CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash used for financing activities in 2021 was negative Rp104.33 billion, an increase of Rp36.40 billion or 53.58% compared to 2020 which was negative Rp67.93 billion. This increase was mainly influenced by dividend payments to shareholders on 2019 net income.

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN TAHUN 2021 DAN 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES IN 2021 AND 2020 (IN MILLION RUPIAH)

URAIAN *DESCRIPTION*	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN *INCREASE/DECREASE*	
			SELISIH *DIFFERENCE*	%
Pembayaran dividen tunai Cash Dividend Paid	(100.000)	(66.724)	33.276	49,87%
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali Payment of Dividend by Subsidiaries to Non-Controling Interest	(790)	(555)	235	42,34%
Pembayaran liabilitas sewa Payment of Lease Liabilities	(3.542)	(655)	2.887	440,76%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash is used for financing activities	(104.332)	(67.934)	36.398	53,58%



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan menunjukan kapabilitasnya untuk memenuhi kewajiban membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio lancar yang terealisasi sebesar 288,22% pada tahun 2021 dimana mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 268,77%.

SOLVENCY

The company demonstrated its capability to meet its short-term and long-term debt obligations through a realized current ratio of 288.22% in 2021, which has increased compared to 2020 of 268.77%.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) dengan meminimalisir kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan.

Collectability Period

Objective of every company is to achieve sustainable growth by minimizing losses due to the increase in credit risk exposure. Credit risk from customer failure in fulfilling contractual obligations results in financial losses to the company. The Company's credit risk exposure arises mainly due to trade receivable from customers.

TABEL TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG TAHUN 2019-2021
TABLE OF COLLECTIBILITY PERIOD IN 2019 – 2021

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG *COLLECTIBILITY PERIOD*	2021	2020	2019
Pendapatan (Juta) Revenue (Million)	1.919.936	1.683.996	1.768.821
Piutang Usaha (Juta) Trade Receivable (Million)	100.442	124.938	113.510
Piutang Lain-lain (Juta) Other Receivable (Million)	10.973	2.845	3.075
Jumlah Piutang (Juta) Total Receivable (Million)	111.415	127.783	116.585

STRUKTUR MODAL

Struktur modal PJB Services didominasi oleh Liabilitas dibanding dengan Ekuitas. Pada tahun 2021, struktur modal perusahaan terdiri liabilitas sebesar 31,50% atau Rp443,03 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 30,30% atau Rp399,27 miliar. Sedangkan Ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp963,35 miliar atau 68,50%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp918,42 miliar atau 69,70%.

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of PJB Services is dominated by Liabilities compared to Equity. In 2021, the company's capital structure consists of liabilities of 31.50% or Rp443.03 billion, higher than in 2020 of 30.30% or Rp399.27 billion. Meanwhile, Equity in 2021 is Rp963.35 billion or 68.50%, higher than in 2020, which is Rp918.42 billion or 69.70%.

TABEL STRUKTUR MODAL TAHUN 2017-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF CAPITAL STRUCTURE IN 2017 – 2019 (IN MILLION RUPIAH)

STRUKTUR MODAL *CAPITAL STRUCTURE*	2021		2020		2019	
	RP JUTA *RP MILLION*	%	RP JUTA *RP MILLION*	%	RP JUTA *RP MILLION*	%
Liabilitas Liabilities	443.031	31,50%	399.270	30,30%	507.599	43,80%
Ekuitas Equity	963.350	68,50%	918.416	69,70%	660.079	56,96%
Aset Asset	1.406.381	100,00%	1.317.686	100,00%	1.167.678	100.00%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang sa ham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan dalam kondisi optimal untuk mengurangi biaya modal.

Hal ini dicapai dengan meminimalisir modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*/WACC). Bertambahnya penggunaan utang akan meminimalkan WACC, karena biaya utang (*Cost of Debt*) lebih rendah dari

Management Policy on Capital Structure

The Company's objective in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity so that the company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintain the capital structure in optimal conditions to reduce the cost of capital.

This is achieved by minimizing the weighted average cost of capital (WACC). The increased use of debt will minimize WACC, because the cost of debt is lower than the cost of equity. Besides this, the use of debt will reduce taxable

biaya modal sendiri (*Cost of Equity*). Disamping hal tersebut, penggunaan utang akan mengurangi biaya kena pajak, sehingga beban pajak akan berkurang. Meskipun demikian, peningkatan utang yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada peningkatan beban bunga. Diikuti dengan berkurangnya nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, pengelolaan antara penggunaan utang dan modal dilakukan perusahaan agar tercapai kondisi optimal.

costs, so that the tax burden will be reduced. However, the increase in debt by the company will have an impact on increasing interest expense. Followed by a decrease in the value of the company as a whole. Therefore, the management between the use of debt and capital is carried out by the company in order to achieve optimal conditions.

Selain itu, PJB Services juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

In addition, PJB Services also constantly monitors liquidity ratios since the higher the liquidity ratio will affect to more optimum capital structure. This ratio indicates the company's ability to payoff the short-term liabilities.

TABEL RASIO LIKUIDITAS TAHUN 2019-2021 (%)
TABLE OF LIQUIDITY RATIO IN 2019 – 2021 (%)

URAIAN *DESCRIPTION*	2021	2020	2019
Rasio Kas Cash Ratio	130,04	80,51	66,00
Rasio Cepat Quick Ratio	279,86	260,87	215,00
Rasio Lancar Current Ratio	288,22	268,77	221,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Nama Pihak dan Tujuan Perikatan

Perjanjian Perluasan Gedung Kantor Pusat dan pembangunan gedung parkir dengan PT Abadi Karya Wibatama tanggal 5 Februari 2018, dengan nilai kontrak Rp3.683 juta. Waktu penyelesaian adalah 188 hari sejak tanggal SPMK.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT
Name of Party and Purpose of Engagement

The Head Office Building Expansion Agreement and the construction of a parking building with PT Abadi Karya Wibatama dated February 5, 2018, with a contract value of Rp3,683 million. The turnaround time is 188 days from the date of the SPMK.

Sumber Dana yang Diharapkan untuk Memenuhi Ikatan

Sumber dana yang digunakan untuk setiap perikatan tahun 2021 berasal dari Internal Perusahaan.

Mata Uang yang Menjadi Dominasi Ikatan

Jenis mata uang yang digunakan untuk setiap perikatan tahun 2021 yaitu Rupiah.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi

Source of Funds to Fulfil the Commitment

Source of funds for each agreement in 2021 is allocated from the company's internal resources.

Denominated Currency

Type of currency used for each commitment in 2021 is Rupiah.

Objectives and financial risk management policies of the company and its subsidiaries are to ensure adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate with guidelines as stipulated by the Board of Directors. Management has reviewed and issued policies to mitigate each risk. In carrying out risk management activities, the company and its subsidiaries has regulated balance among the business operations and financial risk management functions.

Main financial risks of the company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Management has reviewed and issued policies to mitigate each risk. The Company and its subsidiaries has also implemented a risk management policy that aims to minimize the impact to the company and its subsidiaries with exposure to exchange rate volatility occurred from transactions with customers and suppliers in foreign currencies denomination. The Company and its

dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga resiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

subsidiaries policy is to maintain the foreign currencies risk in acceptable limits.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020 PJB Services telah melakukan investasi modal sebagaimana tabel berikut:

Capital Expenditure

Throughout 2020, PJB Services has placed capital expenditure investment, as follows:

TABEL PENAMBAHAN INVESTASI ASET TETAP TAHUN 2020-2021 (DALAM RP JUTA)
TABLE OF ADDITIONAL FIXED ASSETS INVESTMENT IN 2020-2021 (IN MILLION RUPIAH)

INVESTASI *INVESTMENT*	TUJUAN INVESTASI *INVESTMENT PURPOSE*	NILAI INVESTASI 2020 *INVESTMENT VALUE 2020 (MILLION RUPIAH)*	NILAI INVESTASI 2021 *INVESTMENT VALUE 2021 (MILLION RUPIAH)*
Tanah Land	Pendukung Operasional Operational Support	-	-
Bangunan Building	Pendukung Operasional Operational Support	980	2.790
Prasarana Bangunan Building Infrastructure	Pendukung Operasional Operational Support	-	-
Peralatan dan Perabotan Kantor Office Equipment and Stationery	Pendukung Operasional Operational Support	172	1.267
Peralatan Proyek Project Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	565	7.280
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan Transportation and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	-	3.499
Sub Jumlah Sub Total	Pendukung Operasional Operational Support	1.717	14.836
Bangunan Building	Pendukung Operasional Operational Support	-	1.305
Kendaraan bermotor Transportation	Pendukung Operasional Operational Support	6.270	4.987
Aset dalam pembangunan Asset under construction	Pendukung Operasional Operational Support	2.344	1.649
Jumlah Total	Pendukung Operasional Operational Support	10.331	22.777

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2021, REALISASI 2021, DAN PROYEKSI KINERJA KEUANGAN TAHUN 2022

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022 (dalam Jutaan Rupiah)

COMPARISON BETWEEN 2021 TARGET, 2021 REALIZATION, AND 2022 FINANCIAL PERFORMANCE PROJECTION

Table of Comparison between Financial Position Target with Realization of 2021 and 2022 Projection (in Million Rupiah)

URAIAN *DESCRIPTION*	REALISASI 2021 *2021 REALIZATION*	TARGET (RKAP 2021) *TARGET (2021 RKAP)*	PENCAPAIAN (%) *ACHIEVEMENT (%)*	PROYEKSI 2022 (RKAP 2022) *2022 PROJECTION (2022 RKAP)*	PROYEKSI % (RKAP 2022) *% PROJECTION (2022 RKAP)*
1	2	3	4=(2/3)*100	5	6=5/2*100
Aet Lancar Current	1.141.931	938.720	121,65%	1.281.034	112,18%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	264.450	207.723	127,31%	222.574	84,16%
Jumlah Aset Total Asset	1.406.381	1.146.443	122,67%	1.503.609	106,91%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	396.203	202.699	195,46%	397.390	100,30%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	46.828	62.458	74,98%	102.702	219,32%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	443.031	265.157	167,08%	500.092	112,88%
Jumlah Ekuitas Total Equity	963.350	1.146.443	84,03%	1.503.609	156,08%

Realisasi Aset perusahaan tahun 2021 sebesar Rp1,41 triliun dengan pencapaian sebesar 122,67% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1,14 triliun dikarenakan meningkatnya saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Realization of the company's assets in 2021 amounted to Rp1.41 trillion with an achievement of 122.67% of the 2021 RKAP target of Rp1.14 trillion due to the increase in cash and cash equivalents balances and restricted time deposits.

Selanjutnya, pada tahun 2022 jumlah aset diproyeksikan meningkat menjadi sebesar Rp1,50 triliun. Proyeksi tersebut didasarkan

Furthermore, in 2022 total assets are projected to increase to Rp1.50 trillion. The projection is based on the increase in the number of trade

pada meningkatnya jumlah piutang usaha dan piutang bruto serta asset tetap perusahaan.

Realisasi Liabilitas perusahaan tahun 2021 sebesar Rp443,03 miliar dengan pencapaian sebesar 167,05% dari target RKAP 2021 sebesar Rp265,16 miliar dikarenakan peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sesuai dengan perhitungan jasa aktuaria 2021.

Selanjutnya, pada tahun 2022 jumlah liabilitas diproyeksikan meningkat menjadi sebesar Rp500,09 miliar. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan hutang usaha dan hutang imbalan pasca kerja.

Realisasi Ekuitas perusahaan tahun 2021sebesar Rp963,35 miliar dengan pencapaian sebesar 110% dari target RKAP 2021 sebesar Rp875,43 miliar dikarenakan Meningkatnya laba tahun berjalan.

Selanjutnya, pada tahun 2022 jumlah ekuitas diproyeksikan meningkat menjadi sebesar Rp1 triliun. Proyeksi tersebut didasarkan pada Meningkatnya laba tahun berjalan.

receivable and gross account receivable as well as the company's fixed assets.

Realization of company liabilities in 2021 amounted to Rp443.03 billion with an achievement of 167.05% of the 2021 RKAP target of Rp265.16 billion due to an increase in short-term employee benefits liabilities in accordance with the calculation of actuarial services 2021.

Furthermore, in 2022 total liabilities are projected to increase to Rp500.09 billion. The projection is based on an increase in trade payable and post-employment benefit payable.

Realization of company equity in 2021 amounted to Rp963.35 billion with an achievement of 110% of the 2021 RKAP target of Rp875.43 billion due to the increase in profit for the year.

Furthermore, in 2022 the total equity is projected to increase to Rp1 trillion. The projection is based on the increase in profit for the year.

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI LABA RUGI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF COMPARISON BETWEEN PROFIT AND LOSS TARGET WITH REALIZATION 2021 AND 2022 PROJECTION (IN MILLION RUPIAH)

URAIAN *DESCRIPTION*	REALISASI 2021 *2021 REALIZATION*	TARGET (RKAP 2021) *TARGET (2021 RKAP)*	PENCAPAIAN (%) *ACHIEVEMENT (%)*	PROYEKSI 2022 (RKAP 2022) *2022 PROJECTION (2022 RKAP)*	PROYEKSI % (RKAP 2022) *% PROJECTION (2022 RKAP)*
1	2	3	4=(2/3)*100	5	6=5/2*100
Pendapatan Revenue	1.919.936	1.797.339	106,82%	2.244.899	116,93%
Beban Langsung Direct Expense	1.552.284	1.471.501	105,49%	1.850.630	119,22%
Laba Kotor Gross Profit	367.652	325.838	112,83%	394.269	107,24%
Beban Usaha Operating Expense	200.167	183.993	108,79%	197.959	98,90%

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI LABA RUGI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF COMPARISON BETWEEN PROFIT AND LOSS TARGET WITH REALIZATION 2021 AND 2022 PROJECTION (IN MILLION RUPIAH)

URAIAN *DESCRIPTION*	REALISASI 2021 *2021 REALIZATION*	TARGET (RKAP 2021) *TARGET (2021 RKAP)*	PENCAPAIAN (%) *ACHIEVEMENT (%)*	PROYEKSI 2022 (RKAP 2022) *2022 PROJECTION (2022 RKAP)*	PROYEKSI % (RKAP 2022) *% PROJECTION (2022 RKAP)*
1	2	3	4=(2/3)*100	5	6=5/2*100
Laba Usaha Operating Income	167.485	141.845	118,08%	196.310	117,21%
Pendapatan Lain-lain (bersih) Other Revenue (net)	20.360	4.804	423,81%	2.936	14,42%
Beban Pajak Tax Expense	60.320	32.195	187,36%	48.824	80,94%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	127.525	114.454	111,42%	150.422	117,95%

Realisasi Pendapatan Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp1,92 triliun dengan pencapaian 106,82% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1,80 triliun dikarenakan terdapat peningkatan pendapatan di sektor operasi pemeliharan terutama pada bidang pemeliharaan pembangkit.

The Company's revenue realization in 2021 was Rp1.92 trillion, with the achievement of 106.82% of 2021 RKAP target of Rp1.80 trillion due to an increase in revenue in the maintenance operation sector, especially in the power plant maintenance sector.

Selanjutnya, pada tahun 2022 Pendapatan diproyeksikan meningkat menjadi sebesar Rp2,24 triliun. Proyeksi tersebut didasarkan pada terdapat peningkatan pendapatan di sektor operasi pemeliharan terutama pada bidang pemeliharaan pembangkit.

Furthermore, in 2022 Revenue is projected to increase to Rp2.24 trillion. The projection is based on an increase in revenue in the maintenance operation sector, especially in the power plant maintenance sector.

Realisasi Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp127,53 miliar dengan pencapaian 111,42% dari target RKAP 2021 sebesar Rp115,45 miliar dikarenakan peningkatan pendapatan sehingga laba operasi dan pemeliharan meningkat dibanding dengan RKAP.

The realization of the Company's Net Profit for the Year in 2021 was Rp127.53 billion with an achievement of 111.42% of the 2021 RKAP target of Rp115.45 billion due to an increase in revenue so that operating and maintenance profit increased compared to the RKAP.

Selanjutnya, pada tahun 2022 Laba Bersih Tahun Berjalan diproyeksikan meningkat menjadi sebesar Rp150,42 miliar. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan pendapatan sehingga laba operasi dan pemeliharan meningkat dibanding dengan RKAP.

Furthermore, in 2022 Net Profit for the Year is projected to increase to Rp150.42 billion. The projection is based on an increase in revenue so that operating and maintenance profit will increase compared to the RKAP.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 10 Februari 2022, PJB, pemegang saham mayoritas, mengadakan perjanjian jual beli saham dengan YKPJB untuk mengakuisisi 1.050.000 lembar saham atau setara dengan 1% kepemilikan YKPJB di Perusahaan dengan nilai peralihan sebesar Rp11.184.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Maret 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi, sehingga susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTING REPORTING DATE

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated February 10, 2022, PJB, the majority shareholder, entered into a share purchase agreement with YKPJB to acquire 1,050,000 shares or equivalent to 1% ownership of YKPJB in the company with a transfer value of Rp11,184.

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 10, 2022 from Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors of the company is as follows:

JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*
Direktur Utama President Director	Teguh Widjajanto
Direktur Proyek Director of Project	Lavi Rumandioko
Direktur Operasi dan Pemeliharaan Director of Operation and Maintenance	Purwono Jati Agung
Direktur Keuangan Director of Finance	Rudy Hertanto
Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	I Nyoman Awatara
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources (HR)	Muhammad Bardan

PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia ditutup menguat di kuartal IV tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 5,02% *yoy* sehingga memperkuat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menjadi 3,69% yoy. Pertumbuhan PDB tahun 2021 tersebut jauh lebih baik dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 tersebut, Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0-5,5% pada tahun 2022. Di tengah kondisi pandemi yang masih berlanjut hingga laporan tahunan ini disusun, Perseroan memiliki program kerja khususnya terkait operasional untuk merespons perbaikan ekonomi di tahun mendatang yang diperkirakan akan memicu permintaan listrik yang lebih tinggi.

Dalam 5 (lima) tahun kedepan Perseroan telah menyusun 3 (tiga) sasaran strategis Perseroan yaitu *Revenue*, Kapasitas MW dan Pencapaian *Award* serta menyusun *roadmap* untuk mengimplementasi strategi Perseroan. Sebagai langkah awal (tahun 2017-2018), Perseroan akan berupaya untuk mengembangkan *"operations excellence"*. Tahun berikutnya, Perseroan akan mengembangkan *"service excellence"* (2019), dan "*business excellence*" (2020) Perseroan. Di tahun 2021, diharapkan dapat merealisasikan visi korporasi "Menjadi Perusahaan yang Terpercaya".

Dalam pencapaian visi, misi dan menangkap peluang serta menghadapi tantangan perkembangan pasar ketenagalistrikan, maka PT PJB Services melakukan pengembangan

DIVIDEND POLICY

The Indonesian economy closed stronger in the fourth quarter of 2021 with growth of 5.02% yoy, thus strengthening Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth to 3.69% yoy. GDP growth in 2021 is much better than the contraction of economic growth of 2.07% in 2020. In line with the improvement in economic growth in 2021, the Government of Indonesia estimates economic growth of 5.0-5.5% in 2022. In the midst of Due to the ongoing pandemic conditions until this annual report was prepared, the Company has a work program specifically related to operations to respond to economic improvements in the coming year which are expected to trigger higher electricity demand.

In the next 5 (five) years, the Company has prepared 3 (three) strategic targets of the Company, namely Revenue, MW Capacity and Award Achievement as well as preparing a roadmap to implement the Company's strategy. As a first step (2017-2018), the Company will strive to develop "operations excellence". The following year, the Company will develop "service excellence" (2019), and "business excellence" (2020) the Company. In 2021, it is expected to be able to realize the corporate vision of "Becoming a Trusted Company".

In achieving the vision, mission and seizing opportunities as well as facing the challenges of the development of the electricity market, PT PJB Services develops the Company's

strategi Perseroan dan menyusun *roadmap* Perseroan tahun 2017 - 2021 yang dituangkan dalam RJPP Tahun 2017 – 2021.

Selain itu, berdasarkan data dari PT PLN (Persero) Tbk, sedang dilaksanakan pengembangan berupa (Sumber AR PLN 2021):

1. Program investasi transmisi yang direncanakan beroperasi dalam tahun 2022 adalah 4.537 kms serta rencana penambahan kapasitas gardu induk sebesar 4.930 MVA.
2. Menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik program 35 GW dengan target tambahan pembangkit di tahun 2022 sebesar 671 MW, serta pembangkit yang dibangun oleh IPP sebesar 8.182 MW.
3. Pemulihan dan peningkatan kapasitas aset pembangkit, transmisi, gardu induk, dan jaringan distribusi yang meliputi kegiatan *major overhaul*, rehabilitasi, *uprating*, dan perkuatan jaringan.

Tentu kegiatan-kegiatan tadi akan berdampak bagi perkembangan bisnis PJB Services.

ASPEK PEMASARAN

Sampai saat ini hasil penjualan PJB Services tumbuh sebesar 9,37% dari tahun 2017. Ditinjau dari kelompok pelanggan, ekspektasi pelanggan terhadap produk PJB Services dapat dibagi menjadi 3 yaitu: Kelompok pelanggan PT PJB Group, Kelompok pelanggan PT PLN Group, Kelompok pelanggan Pihak Ketiga & IPP. Aspek pemasaran PJB Services ditujukan untuk mengelola dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan kepuasan pelanggan.

strategy and prepares the Company's 2017 - 2021 roadmap as outlined in the 2017 - 2021 RJPP.

In addition, based on data from PT PLN (Persero) Tbk, development is being carried out in the form of (Source AR PLN 2021):

1. The transmission investment program that is planned to operate in 2022 is 4,537 kms and the planned addition of substation capacity is 4,930 MVA.
2. Completed the construction of a 35 GW power plant program with an additional target of 671 MW in 2022, and 8,182 MW of power plants built by IPP.
3. Recovery and capacity building for generating assets, transmission, substations, and distribution networks covering major overhaul, rehabilitation, uprating, and network strengthening activities.

Of course, these activities will have an impact on the development of PJB Services business.

MARKETING ASPECT

Until now, the sales of PJB Services grew by 9.37% from 2017. In terms of customer groups, customer expectations for PJB Services products can be divided into 3, namely: PT PJB Group customer groups, PT PLN Group customer groups, Third Party & IPP customer groups. The marketing aspect of PJB Services is aimed at managing and increasing shareholder trust and customer satisfaction.

Ditinjau dari segmentasi pemasaran produk PJB Services, meliputi produk jasa O&M dan produk jasa proyek:

a. Produk Jasa O&M berkontribusi terhadap total pendapatan PJB Services di tahun 2021 sebesar 70,75%. Pencapaian pendapatan produk jasa O&M yaitu sebesar Rp1.358,48 miliar atau mampu mencapai sebesar 105% dari target RKAP tahun 2021.
b. Produk Jasa proyek berkontribusi terhadap total pendapatan PJB Services di tahun 2021 sebesar 17,42%. Pencapaian pendapatan produk jasa proyek yaitu sebesar Rp334,48 miliar atau mampu mencapai 104% dari target RKAP tahun 2021

Dengan melihat pencapaian PJB Services secara kuantitatif terhadap target aspek pemasaran tahun 2018, secara kualitatif pelayanan PJB Services cukup memuaskan bagi pelanggan. Hal ini didukung dengan nilai indeks kepuasan pelanggan sebesar 82,20.

Pangsa Pasar

Strategi PJB Services untuk mengoptimalkan peluang adalah dengan menargetkan revenue empat kali lipat dalam lima tahun kedepan yang dimulai pada tahun ini. Target *revenue* PJB Services lima tahun kedepan sekitar Rp4 triliun. Selain dari sisi *revenue* kapasitas Jasa *Operation & Maintenance* yang dikelola juga ditergetkan naik empat kali lipat sekitar 17.000 MW. Hal ini merupakan bentuk dukungan terhadap program pemerintah untuk mencapai 35.000 MW. Dalam industri ketenagalistrikan di Indonesia, pertumbuhan pasar produk jasa O&M rata-rata sebesar 6.86% pertahun. Sedangkan *market share* untuk produk jasa proyek sebesar 0.9% pertahun. Dengan nilai pertumbuhan pasar produk proyek rata-rata sebesar 4%.

Judging from the marketing segmentation of PJB Services products, including O&M service products and project service products:

a. O&M Service Products contributed to the total revenue of PJB Services in 2021 by 70.75%. The achievement of O&M service product revenue was Rp1,358.48 billion or was able to reach 105% of the 2021 RKAP target.
b. Project service products contribute to PJB Services' total revenue in 2021 by 17.42%. Achievement of project service product revenues, which amounted to Rp334.48 billion or was able to reach 104% of the 2021 RKAP target

By looking at the achievement of PJB Services quantitatively against the marketing aspect target in 2018, qualitatively PJB Services' services are quite satisfactory for customers. This is supported by the customer satisfaction index value of 82.20.

Market share

PJB Services' strategy to optimize opportunities is to target revenue to quadruple in the next five years starting this year. PJB Services' revenue target for the next five years is around IDR 4 trillion. Apart from the revenue side, the capacity of Operation & Maintenance Services managed is also targeted to increase fourfold by around 17,000 MW. This is a form of support for the government's program to reach 35,000 MW. In the electricity industry in Indonesia, the growth of the O&M service product market is an average of 6.86% per year. Meanwhile, the market share for project service products is 0.9% per year. With an average project product market growth value of 4%.

Saat ini, tercatat perseroan telah mengelola unit jasa O&M yang tersebar di 30 lokasi, dengan total kapasitas sebesar 5.244 MW. Pengelolaan jasa pembangkit tersebut dituangkan dalam pejanjian jasa O&M, dimana sebagian besar perjanjian jasa O&M dilakukan PT PJB Services dengan PT PJB dan 3 unit dengan IPP yaitu PLTU KKA, PLTU Banjarsari, PLTA Asahan yang tersebar dari Sabang sampai Maluku. Dimana 250 MW kapasitas pembangkit merupakan perusahaan milik Negara seperti PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, dan PLTD. Berdasarkan data total kapasitas nasional (MW) Kementerian ESDM sebesar 69.100 MW, maka Market share PJB Services adalah 8%.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka pencapaian *Key Performance Indicator* dan menangkap isu strategis perusahaan maka PJB Services menerapkan program-program utama pengelolaan pemasaran yaitu:

1. Memperluas pangsa pasar melalui *Strategic Partnership* dengan *engine maker*, perusahaan O&M luar negeri, *Workshop Repair Provider*, dan *Sparepart Maker*. Kemudian mencari *deal maker* di dalam dan di luar negeri, *fee* berdasarkan *deal* proyek, dan menyusun kebijakan *deal maker*. Selain itu, dengan adanya solid PLN PJB Services dapat membentuk KSO dengan PLN Tarakan dan Batam.
2. Penerapan *Customer Relationship Management* (CRM) dengan melakukan review CRM dan mensosialisasikannya kepada divisi terkait, menyempurnakan modul aplikasi CRM, *Gathering* dengan pelanggan, dan melakukan *survey* terkait kepuasan maupun ketidapuasan pelanggan.

Currently, it is recorded that the company has managed O&M service units spread across 30 locations, with a total capacity of 5,244 MW. The management of the power plant services is stated in the O&M service agreement, where most of the O&M service agreements are carried out by PT PJB Services with PT PJB and 3 units with IPP, namely PLTU KKA, PLTU Banjarsari, PLTA Asahan which spreads from Sabang to Maluku. Where 250 MW of generating capacity are state-owned companies such as PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, and PLTD. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources' total national capacity (MW) of 69,100 MW, PJB Services' market share is 8%.

Marketing strategy

In order to achieve Key Performance Indicators and capture the company's strategic issues, PJB Services implements the main marketing management programs, namely:

1. Expanding market share through Strategic Partnership with engine makers, overseas O&M companies, Workshop Repair Providers, and Spare Part Makers. Then look for deal makers at home and abroad, fee based on project deals, and develop deal maker policies. In addition, with the solid presence of PLN PJB Services, they can form a KSO with PLN Tarakan and Batam.
2. Implementation of Customer Relationship Management (CRM) by reviewing CRM and disseminating it to related divisions, perfecting the CRM application module, Gathering with customers, and conducting surveys related to customer satisfaction and dissatisfaction.

3. Peningkatan *Brand Awareness* dengan melakukan *Corporate Identity*, mengikuti *award* dibidang yang terkait dengan pengelolaan O&M, serta ke ikut serta dalam pameran/*exhibition*.
4. Standarisasi produk dan kontrak berbasis manajemen risiko meliputi: standarisasi OM, standarisasi OM BOP *Plant*, Standarisasi *Set up Asset Management*, standarisasi alat berat, standarisasi OH, dan standarisasi RLA.
5. Peningkatan *Competitiveness* melalui evaluasi struktur biaya perkomponen meliputi: evaluasi struktur ROK, biaya *Man Power*, Jumlah *Man Power* ditiap proyek, serta waktu pekerjaan.

3. Increasing Brand Awareness by conducting Corporate Identity, participating in awards in the field related to O&M management, as well as participating in exhibitions.
4. Standardization of products and contracts based on risk management includes: standardization of OM, standardization of OM BOP Plant, Standardization of Asset Management Set up, standardization of heavy equipment, standardization of OH, and standardization of RLA.
5. Increasing Competitiveness through evaluation of the cost structure per component including: evaluation of ROK structure, Man Power costs, Number of Man Power in each project, and work time.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 November 2021, pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2020 dan pembagian dividen untuk tahun buku 2020 ditetapkan sebesar Rp100.000 dari laba bersih tahun 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2020, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2019. Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. D368531 tanggal 14 Desember 2020, pembagian dividen untuk tahun buku 2019 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2019 atau sebesar Rp66.724.

DIVIDEND POLICY

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated November 18, 2021, the shareholders determine the utilisation of the company's net profit for the year 2020 and the distribution of dividends for the year 2020 amounting Rp100,000 from 2020 net profit year.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 29, 2020, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the net income for the year 2019. Based on the Letter of Stockholders No. D368531 dated December 14, 2020, the distribution of dividends for the year 2019 amounting to 50% from net income year 2019 or Rp66,724.

DIVIDEN DIVIDEND	2021	2020	2019
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	127.525	148.391	134.683
Dividen Kas yang dibagikan (miliar) Shared Cash Dividend (billion)	100.000	66.724	63.924
Payout Ratio Payout Ratio	78%	45%	48%
Tanggal Pembayaran Payment date	Des 2021	Des 2020	Des 2019

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2021, PJB Services bukan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2021, PJB Services bukan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Share Ownership Program by Employee and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2021, PJB Services is not a go-public company (public company) and has not made a public offering. Therefore, there is no share ownership by employee or the Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or the Management Stock Option Program (MSOP).

Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employee and/or management and exercise price.

Realization of Funds from Public Offering

As of December 31, 2021, PJB Services is not a go-public company (public company) and has not made a public offering. Therefore, there is no information regarding the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, as well as the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKASI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   - memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   - merupakan personil manajemen kunci entilas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dad entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Related Parties

Related parties are people or entities related to the company and its subsidiaries (reporting entity):

a. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:
   - has control or joint control over the reporting entity;
   - has significant influence over the reporting entity or the reporting entity; or
   - are key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
   - the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);
   - one entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
   - both entities are joint ventures of the same third party;
   - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
   - the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits and either

kerja dan salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entilas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero.

the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;

- entities controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);
- the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

c. Entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. The government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia who is the shareholder of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions conducted with related parties, whether or not conducted with the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”).
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.
c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia dan PT Rekadaya Elektrika Consult.

Nature of Related Party Relationships

a. The Government of the Republic of Indonesia in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia who is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (“BUMN”).
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali are shareholders of the company.
c. Companies with the same shareholders, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia and PT Rekadaya Elektrika Consult.

d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali merupakan entitas asosiasi/ventura bersama PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan PJB Services:

d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali are associates/joint ventures with PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. The Board of Commissioners and the Board of Directors are key management personnel of the company.

The following is a list of related parties that have transactions with PJB Services:

PIHAK BERELASI *RELATED PARTIES*	SIFAT HUBUNGAN *NATURE OF RELATIONSHIP*	SIFAT TRANSAKSI *NATURE OF TRANSACTION*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang Saham Shareholder	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang Saham Shareholder	Penyertaan modal Equity capital
PT PLN (Persero)	Entitas induk terakhir Perusahaan The ultimate parent entity of the company	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunannya The use of cash and cash equivalents and bank accounts and time deposits is restricted
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan deposito berjangka dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunannya The use of cash and cash equivalents and bank accounts and time deposits is restricted
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC")	Entitas anak dari PJB Subsidiary of PJB	Transaksi pembelian barang Purchase of goods
PT Rekadaya Elektrika	Entitas anak dari PJB Subsidiary of PJB	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Pelayaran Bahtera Adiguna ("BAG")	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services

PIHAK BERELASI *RELATED PARTIES*	SIFAT HUBUNGAN *NATURE OF RELATIONSHIP*	SIFAT TRANSAKSI *NATURE OF TRANSACTION*
PT Sumber Segara Primadaya	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Bajradaya Sentranusa	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Indonesia Power ("IP")	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Geo Dipa Energi ("Geodipa")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Pupuk Indonesia Energi ("PI Energi")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance services
Personil manajemen kunci Key management personnel	Komisaris dan Direktur Komisaris dan Direktur	Upah dan tunjangan Wages and allowances

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.332 dan Rp13.120 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

Key management compensation

The total compensation for the company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 and 2020 is Rp11,332 and Rp13,120, respectively, which is short-term employee benefits.

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not receive any other compensation such as the management stock option plan.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Purpose of Related Party Transactions

The main purpose of conducting transactions with related parties in general is one form of support for the smooth and sustainable business of the company.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
VALUE OF TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	273.332	146.716	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	205.688	156.267	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.061	14.490	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	514.081	317.473	Total
Deposito berjangka			Time Deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya			Bank accounts and time deposits are restricted in use
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.680	45.272	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	577	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	39.257	45.272	
Piutang Usaha			Trade Receivable
PT Bukit Pembangkit Innovative	65.044	102.385	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Pembangkitan Jawa-Bali	21.647	16.958	PT Pembangkitan Jawa-Bali
S2P	9.074	563	S2P
BDSN	6.036	8.019	BDSN
PT Rekadaya Elektrika	1.767	1.400	PT Rekadaya Elektrika
BAG	1.731	-	BAG
PT PLN (Persero)	769	1.738	PT PLN (Persero)
PI Energi	754	55	PI Energi
PKG	165	-	PKG
KPJB	-	3.592	KPJB
Jumlah	106.987	134.710	Total
Aset Kontrak			Contract Asset
PT Pembangkitan Jawa-Bali	312.282	275.228	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Bukit Pembangkit Innovative	23.356	13.478	PT Bukit Pembangkit Innovative
RE	19.771	-	RE
PT PLN (Persero)	17.764	97.809	PT PLN (Persero)
BDSN	17.675	15.454	BDSN
KKA	1.372	-	KKA
S2P	1.081	925	S2P
PI Energi	117	371	PI Energi

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI *VALUE OF TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY*			
	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
KPJB	-	569	KPJB
Geodipa	-	498	Geodipa
Jumlah	393.418	404.332	Total
Utang usaha			Accounts payable
PLN	387	387	PLN
PLNSC	440	-	PLNSC
PLN	827	387	PLN
Pendapatan			Revenue
PT Pembangkitan Jawa-Bali	1.451.219	1.221.249	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT PLN (Persero)	202.408	237.168	PT PLN (Persero)
PT Bukit Pembangkit Innovative	93.179	79.352	PT Bukit Pembangkit Innovative
BDSN	91.671	80.990	BDSN
KKA	21.654	38.550	KKA
RE	20.883	-	RE
S2P	14.640	6.913	S2P
KPJB	3.596	4.351	KPJB
BAG	1.574	-	BAG
Geodipa	1.473	4.119	Geodipa
PI Energi	1.353	55	PI Energi
PKG	150	-	PKG
Jumlah	1.903.800	1.672.747	Total

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Fairness of Related Party Transactions

The fairness of all transactions conducted with related parties, whether carried out with conditions and terms with third parties or not, disclosed in the financial statement, is in accordance with PSAK 7 standards: Disclosure of Related Parties.

Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Mechanism of Review and Fulfillment of Related Party Transaction Regulations

The mechanism for reviewing transactions with related parties is through an audit process carried out by both internal auditors and external auditors. In an effort to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above affiliated transaction reports have been audited by the auditor. One of the objectives of disclosure of related party transactions is the effort to comply with PSAK 7: Disclosure of Related Parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, terdapat berbagai peraturan yang diterbitkan oleh regulator yang mempengaruhi Kinerja Operasional dan Non Operasional PJB Services secara signifikan. Berikut adalah perubahan peraturannya:

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

During 2021, there are various regulations issued by regulators that significantly affect the Operational and Non-Operational Performance of PJB Services. Here are the rule changes:

NO	PERATURAN REGULATION	TANGGAL DATE	PENGARUH KUALITATIF DAN KUANTITATIF TERHADAP PERUSAHAAN QUALITATIVE AND QUANTITATIVE INFLUENCE ON THE COMPANY
1	PP No 5 Tahun 2021 PP No. 5 of 2021	02 Februari 2021	Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko dilaksanakan menggunakan OSS RBA (PP NO 5 Tahun 2021 mencabut PP No 24 Tahun 2018) The implementation of Risk-Based Licensing is carried out using the RBA OSS. (PP No.5 of 2021 repeals PP No.24 of 2018)
2	PP No 35 Tahun 2021 PP No. 35 of 2021	02 Februari 2021	PP No 35 Tahun 2021 menjadi rujukan bagi perusahan yang mengatur PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta PHK PP No.35 of 2021 is a reference for companies that regulate PKWT, Outsourcing, Work Time, and Rest Time as well as layoffs.
3	UU No 7 Tahun 2021 Law No. 7 of 2021	29 Oktober 2021	Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 11% untuk pemungutan pajak terhadap tiap transaksi/perdagangan jual beli produk atau jasa dalam negeri kepada wajib pajak orang pribadi, badan usaha, & pemerintah. Imposition of Value Added Tax (VAT) to 11% for tax collection on each transaction/trade in buying and selling domestic products or services to individual taxpayers, business entities, & governments.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru, Amandemen, Revisi Dan Penyesuaian Tahunan, Serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan PSAK baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa Terkait COVID-19"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Implementation of the New Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Annual Amendments, Revisions and Adjustments, and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of new PSAKs, amendments, revisions and annual adjustments effective for financial years beginning on or after January 1, 2021 didn't result in significant changes to the Group's accounting policies and didn't have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statement for the current year:

- PSAK No. 112, "Accounting for Waqf"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination – Business Definition"
- Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55, Amendment to PSAK No. 60, Amendment to PSAK No. 62 and Amendment to PSAK No. 73 on "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"
- Annual adjustment of PSAK No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual adjustment of PSAK No. 111, "Wa'd Accounting"
- Amendment to PSAK No. 73, "Covid-19-Related Lease Concessions"
- Annual adjustment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statement", PSAK No. 13, "Investment Property", PSAK No. 48, "Impairment of Assets", PSAK No. 66, "Joint Arrangement", ISAK No. 16, "Concession Service Arrangement"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"

The new standard, amendment, revision and annual adjustment that have been issued, but not yet effective for the financial year starting on January 1, 2021, are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statement - Classification of Current or Non-Current Liabilities"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets – Yield before Intensified Use"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination – Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"
- Annual adjustment of PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual adjustment of PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual adjustment of PSAK No. 73, "Rent"
- Revised PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah"
- Ratification of amendments to PSAK No. 74, "Insurance Contract on Early Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"
- Ratification of amendment to PSAK No. 46, "Income Tax - Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"



Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Amandemen PSAK No. 46 dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The new standard, amendment, revision and annual adjustment above are effective starting January 1, 2022, except for the Amendment to PSAK No. 1, Amendment to PSAK No. 16, Amendment to PSAK No. 25, Amendment to PSAK No. 46 and Revised PSAK No. 107 which is effective from January 1, 2023 and PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74 which is effectively from January 1, 2025, but early application is permitted.

At the completion date of these consolidated financial statement, the group is studying the possible impact of the adoption of new standard, amendment, revision and annual adjustment to the group's consolidated financial statement.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2021, PJB Services tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Significant Influence of Business Continuity

As of the end of 2021, PJB Services doesn't have any material that significantly influences business continuity.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi PJB Services, jika dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*) sebagai berikut:

Basic Assumption of Business Continuity

These assumptions are based on the position of PJB Services as referring to the analysis of strengths and opportunities as follows:

KETERANGAN *DESCRIPTION*	STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
Financial Performance	Dukungan dari *shareholder* (PJB) berupa panduan melalui *shareholder loan*, penugasan jasa O&M, dukungan *resource* melalui *integration resource* .	1. Keterbatasan akses pendanaan di luar grup PJB/ PLN kareta terikat oleh *convenant global bond* yang mengakibatkan likuilditas finansial lemah. 2. Laba perusahaan yang fluktuatif akibat biaya pegawai yang tidak diiringi oleh kenaikan pendapataan.	Peluang mendapatkan *revenue* dari penugasan baru atas proyek pembangkit listrik RUPTL.	Profit margin yang dibatasi di pasar PLN dan PJB. Birokrasi pelanggan yang cukup panjang menambah umur piutang dan tagihan bruto.
	Support from shareholders (PJB) in the form of guidance through shareholder loans, assignment of O&M services, resource support through absorption integration.	1. Limited access to funding outside the PJB/PLN group because it is bound by conventional global bonds which results in weak financial liquidity. 2. Fluctuating company profits due to employee costs that are not accompanied by an increase in income.	Opportunity to get revenue from new assignments for the RUPTL power plant project.	The limited profit margin in the PLN and PJB markets. The long customer bureaucracy adds to the lifespan of gross receivables and claims.

KETERANGAN *DESCRIPTION*	STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
Costumer/Marketing Growth	Berpengalaman di bidang jasa O&M selama lebih dari 10 tahun serta memiliki *man power* yang ahli dan berpengalaman mengelola berbagai jenis pembangkitan seperti PLTU, PLTA, PLTMG, PLTG, dsb, termasuk kemampuan mengelola pembangkit dengan teknologi non OECD.	1. Kompetensi Personil Strategi Pemasaran yang tidak optimal dan kurangnya *business mindset* dari karyawan. 2. Branding awareness yang masih kurang optimal sehingga masih terdapat stigma yang kurang baik di mata pelanggan. 3. Belum mengoptimalkan *If* sebagi *driven* dalam pencapaian *branding & commoddty.* 4. Standarisasi produk dan kontrak bisnis yang belum *well implemented*.	1. Peningkatan kebutuhan jasa O&M untuk IPP, captive dan industri non pembangkitan. 2. Tender terbuka atas EPC PLN bagi Perusahaan O&M untuk mengoperasikan selama 5 tahun. 3. Pemanfaatan teknologi *big data e commerce e-markeing*, *internet of things* dan *smart grid*. 4. Kebijakan Pemerintah yang mendorong EBT khususnya *solar PV* dan biomasa.	1. *Streamlining portofolio* bisnis dan *Corporate charter* di lingkungan PT PLN Group. 2. Swakelola Pembangkit oleh *Asset Owner*. 3. Bertambahnya *competitor* baru dari non pembangkit. 4. Pertumbuhan permintaan listrik cenderung menurun yang dipengaruhi efisiensi pelanggan dan tren desentralisasi pembangkitan tenaga listrik (*prosumer*).
	Experienced in the field of O&M services for more than 10 years and has manpower who are experts and experienced in managing various types of power plants such as Coal Fired Steam Power Plant, Hydroelectric Power Plant, Gas Engine Power Plant, Gas Power Plant, etc., including the ability to manage generators with non OECD technology.	1. Competency of Marketing Strategy Personnel that is not optimal and lack of business mindset from employees. 2. Branding awareness is still not optimal so that there is still a bad stigma in the eyes of customers. 3. Not yet optimizing If as a driven in achieving branding & commodity. 4. Product standards and business contracts that have not been well implemented.	1. Increased demand for O&M services for IPP, captive and non-generation industries. 2. Open tender for PLN's EPC for O&M Company to operate for 5 years. 3. Utilization of big data technology, e-commerce e-marketing, internet of things and smart grid. 4. Government policies that encourage NRE, especially solar PV and biomass.	1. Streamlining business portfolio and Corporate chater within PT PLN Group. 2. Self-Management of Power Plants by Asset Owner. 3. The addition of new competitors from non generators. 4. Growth in electricity demand tends to decline due to efficiency and the trend of decentralization of power generation (prosumer).

KETERANGAN *DESCRIPTION*	STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
Process Exellence	1. Implementasi tata kelola *management aset best practice*. 2. Memiliki sistem management terintegrasi untuk ISO 9001, 19001, 45001 dan ISO 55001, 37001, Sistem Manajemen K3 (SMK3), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).	1. Pola *fire fighting* dalam operasional pembangkit masih mendominasi. 2. *Management tools* dan *sparepart* yang belum optimal. 3. Belum memiliki perizinan dan sertifikat EBT. 4. Kontrak bisnis belum standar.	1. Perkembangan teknologi EBT. 2. Perkembangan sistem monitoring dan *predictive maintenance* berbasis industri 4.0. 3. Kebutuhan pelanggan terhadap Jasa O&M dengan Implementasi yang konsisten dan berkelanjutan.	1. Tren *disruptive* di sektor ketenaga listrikan yang meliputi dekarbonisasi, digitalisasi, desentralisasi (3D). 2. Peralatan LK3 pemilik pembangkit listrik belum memadai.
	1. Implementation of best practice asset management governance. 2. Has an integrated management system for ISO 9001, 19001, 45001 and ISO 55001, 37001, Occupational Health and Safety Management System, Security Management System.	1. The pattern of fire fighting in generator operations still dominates. 2. Management of tools and spareports that have not been optimal. 3. Do not have NRE licenses and certificates. 4. Business contracts are not standard.	1. The development of NRE technology. 2. Development of industry-based monitoring and predictive maintenance systems 4.0. 3. Customer needs for O&M services with consistent and sustainable implementation.	1. Disruptive trends in the electricity sector which include decarbonization, digitalization, decentralization (3D). 2. The HSE equipment for the power plant owner is not sufficient.

KETERANGAN *DESCRIPTION*	STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
People & Learning	1. Memiliki pola dan fasilitas pengembangan kompetensi SDM yang dilengkapi dengan *Training Development Center* (TDC). 2. Komposisi SDM di usia produktif dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. 3. Sistem IT yang cukup baik dan digitalisasi. 4. Memiliki Anak Perusahaan dibidang usaha penyediaan *manpower*.	1. Sebaran jumlah & level kompetensi karyawan yang kurang merata. 2. Menurunnya *engagement* karyawan disebabkan menurunnya motivasi tenaga kerja luar Jawa dan tumbuhnya *competitor* penyedia jasa O&M lainnya. 3. *Sustainability* SDM apabila terjadi pemutusan kontrak bisnis. 4. Kompetensi pemasaran, bisnis dan teknologi baru masih kurang optimal.	1. Peningkatan kebutuhan tenaga kerja O&M Pembangkit. 2. Integrasi *Resources* PJB Group.	1. Masuknya tenaga kerja asing yang lebih kompetitif. 2. Tuntutan menggunakan tenaga kerja disekitar area pembangkit dengan gap kompetensi yang relatif besar.
	1. Having a pattern and facilities for developing HR competencies that are equipped with a Training Development Center (TDC). 2. Composition of human resources in productive age and spread in various regions of Indonesia. 3. A fairly good IT system and digitization. 4. Having a Subsidiary in the business of providing manpower.	1. The distribution of the number & level of competence is not evenly distributed. 2. The decrease in employee engagement is due to the decreasing motivation of workers outside Java and the growth of competitors for other O&M service providers. 3. Sustainability of HR in the event of termination of business contracts. 4. Competence in marketing, business and new technology is still not optimal.	1. Increasing the demand for O&M manpower for the Power Plant. 2. PJB Group Resources Integration.	1. The entry of more competitive foreign workers. 2. The demand for using labor around the power plant area with a relatively large competency gap.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Menurut catatan atas laporan keuangan *audited* 2021, manajemen Perseroan meyakini bahwa bisnis Perseroan akan terus *sustain* dengan dukungan pengelolaan sumber daya saat ini serta peluang-peluang di bisnis ketenagalistrikan mendatang. Oleh sebab itu, manajemen Perseroan akan terus melakukan *breakthrough* dalam menjalankan usaha saat ini dengan tujuan untuk menjaga *sustainability* Perseroan yang didukung dengan loncatan pertumbuhan bisnis.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan *Assessment*

Asumsi yang digunakan PJB Services dalam menentukan potensi-potensi apa saja yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, yaitu manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal diantaranya; proyeksi pertumbuhan perekonomian, proyeksi pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik, tingkat inflasi dan proyeksi rencana pembangunan pembangkit. Sedangkan untuk sumber internal menggunakan laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 yang telah diaudit dan dilaporkan, selama tahun 2021 tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Management Assessment to Manage Potentials That Have a Significant Influence on Business Continuity

According to notes on the 2021 audited financial report, the company's management believes that the company's business will continue to be sustainable with the support of current resource management and opportunities in the electricity business in the future. Therefore, the company's management will continue to make breakthroughs in running the current business with the aim of maintaining the company's sustainability which is supported by a leap in business growth.

Assumptions Used in Conducting Assessment

Assumptions used by PJB Services in determining what potentials affect business continuity, namely Management uses assumptions from various internal and external sources including; economic growth projections, electricity demand growth projections, inflation rates, rupiah exchange rate projections, income tax rates and projected power plant development plans. As for internal sources using financial reports and company performance reports.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Based on the 2021 Consolidated Financial Statement that have been audited and reported, during 2021 no financial information has been reported that contains extraordinary and rare events.

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG/ MODAL

Investasi

Investasi adalah penempatan dana pada satu periode tertentu dengan harapan penggunaan dana tersebut bisa menghasilkan keuntungan. PJB Services tidak melakukan aktivitas investasi selama tahun 2021, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan atau aset. Pada tahun 2021, PJB Services tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Ekspansi

Ekspansi adalah proses pengembangan usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah pembiayaan. Pada tahun 2021, PJB Services tidak melakukan aktivitas ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Divestasi

Divestasi merupakan langkah pengurangan beberapa jenis aset baik dalam bentuk finansial atau barang. Pada tahun 2021, PjB Services mengadakan perjanjian jual beli saham untuk menjual saham SKP ke Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham SKP atau setara dengan 95% kepemilikan atas SKP dengan nilai pengalihan sebesar Rp9.785. Nilai buku bersih SKP untuk porsi kepemilikan Perusahaan

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

Investment is the placement of funds in a certain period with the hope that the use of these funds can generate profits. PJB Services didn't carry out investment activities during 2021, so there is no information regarding the purpose and value of the transaction.

Acquisition

An acquisition is the takeover of ownership of a company or asset. In 2021, PJB Services doesn't carry out company acquisition activities, so there is no information regarding the purpose and value of the transaction.

Expansion

Expansion is a business development process that can be carried out with several financing steps. In 2021, PJB Services will not carry out expansion activities, so there is no information regarding the purpose and value of the transaction.

Divestment

Divestment is a step to reduce several types of assets either in financial or in-kind form. In 2021, PjB Services entered into a share sale and purchase agreement to sell SKP shares to the Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, whereby the Company sold all of SKP's shares or equivalent to 95% ownership of SKP with a transfer value of Rp9,785. SKP's net book value for the Company's portion of ownership is Rp.6,158. The gain on the sale of shares amounting to Rp3,627 is presented as

adalah sebesar Rp6.158. Keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp3.627 disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain - bersih dalam dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup.

part of other income/(expenses) - net in the Group's consolidated statements of income.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Restrukturisasi hutang adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada Perusahaan. Restrukturisasi hutang bertujuan untuk penyelamatan hutang sekaligus menyelamatkan usaha debitur untuk memulihkan kesehatan perusahaan. Pada tahun 2021, PJB Services tidak melakukan restrukturisasi baik hutang maupun modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

Debt and Capital Restructuring

Debt restructuring is an effort to improve credit activities for debtors who have difficulty fulfilling their obligations to the company. Debt restructuring aims to save debt as well as save debtors' efforts to restore the company's soundness. In 2021, PJB Services did not restructure both debt and capital, so there is no information related to this.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

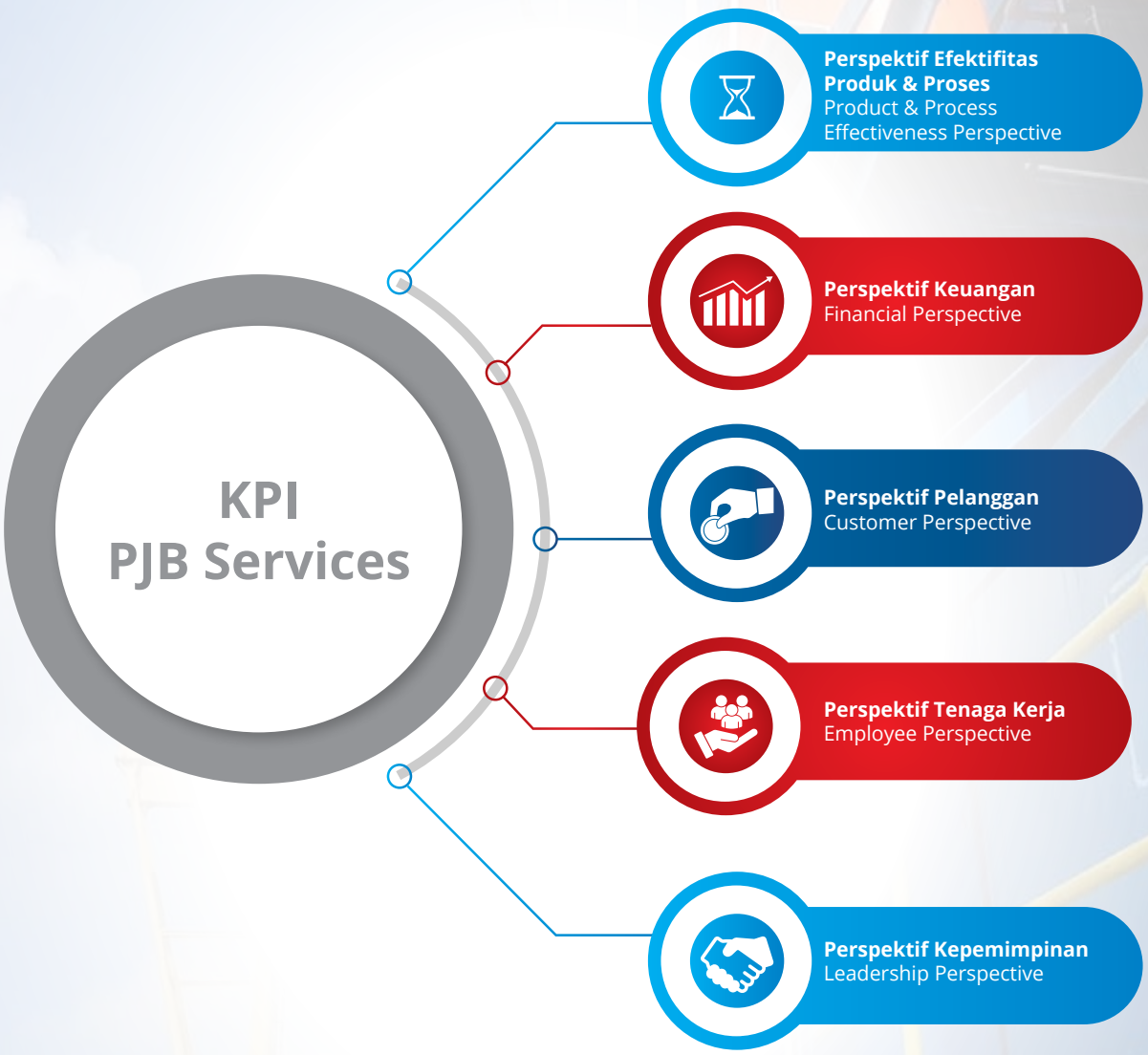
Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pembangkit Jawa-Bali Services tanggal 29 Januari 2021, tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021, Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan menyepakati Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2021.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pembangkit Jawa-Bali Services on January 29, 2021, regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;RKAP) for 2021, the Company's Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the company agreed on a Contract Management/Key Performance Indicators (KPI) in 2021.

Pemegang Saham Perusahaan telah menetapkan Kontrak Manajemen untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan target serta bobot KPI tahun 2021 sebagai berikut:

The Company's Shareholders have established Management Contracts for the company's Board of Directors and Board of Commissioners with the following targets and KPI weights for 2021:


KPI
PJB Services
Perspektif Efektifitas Produk & Proses
Product & Process Effectiveness Perspective
Perspektif Keuangan
Financial Perspective
Perspektif Pelanggan
Customer Perspective
Perspektif Tenaga Kerja
Employee Perspective
Perspektif Kepemimpinan
Leadership Perspective

Hasil pencapaian selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

The results of achievements during 2021 are presented in the following table:

TABEL HASIL KEY PERFORMANCE LNDIKATOR (KPI) PJB SERVICES TAHUN 2021
TABLE OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF PJB SERVICES IN 2021

NO	KPI	BOBOT *QUALITY*	SATUAN *UNIT*	TARGET RKAP *TARGET BUDGET PLAN*	REALISASI *REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT*	SKOR *SCORE*
				2021	2021	2021	2021
a	b	c	d	e	f	g=f/e	h=g*c
I	**Perspektif Pelanggan** **Customer Perspective**	**5**					**5,24**
1	Customer *Satisfaction Index*	5	skor score	85	**89,05**	104,76	5,24
II	**Perspektif Efektifitas Produk dan Proses** **Product and Process Effectiveness Perspective**	**27**					**27,14**
1	*Maturity Level* Proyek Project Maturity Level	5	Level	3,70	**3,90**	105,41	5,27
2	*Maturity Level* O&M O&M Maturity Level	5	Level	3,30	**3,53**	106,97	5,35
3	Pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) *Performance Base* Performance Base Service Level Agreement (SLA) Achievements	10	%	100	**96,47**	96,47	9,65
4	Pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) IPP IPP Service Level Agreement (SLA) Achievements	7	%	100	**98,18**	98,18	6,87
III	**Perspektif Tenaga Kerja** **Labor Perspective**	**9**					**9,62**
1	*Human Capital Readiness*	3	Level	4,20	**4,46**	106,19	3,19
2	*Organizational Capital Readiness*	3	Level	4,20	**4,38**	104,29	3,13
3	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	**3**	Rp Juta/ Orang IDR Million/ Person	426,08	**511,78**	110,00	3,30
IV	**Perspektif Keuangan dan Pasar** **Financial and Market Perspective**	**46**					**48,81**
1	*Collection Period*	7	Hari Day	60	**93,98**	110,00	7,70
2	BoPo (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) Operating Cost and Operating Income	7	%	81,87	**80,85**	101,24	7,09
3	Total Pendapatan Total income	10	Rp Milyar Rp billion	1.797	**1.919,94**	106,82	10,68
4	Jumlah Kontrak Baru diluar PLN Group Number of New Contracts outside the PLN Group	5	Rp Milyar Rp billion	40	**50,96**	110,00	5,50
5	Sinergi dengan Anak Perusahaan/Asosiasi PJB Synergy with Subsidiary/PJB Association	5	Rp Milyar Rp billion	166	**223,97**	110,00	5,50

TABEL HASIL KEY PERFORMANCE LNDIKATOR (KPI) PJB SERVICES TAHUN 2021
TABLE OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF PJB SERVICES IN 2021

NO	KPI	BOBOT *QUALITY*	SATUAN *UNIT*	TARGET RKAP *TARGET BUDGET PLAN*	REALISASI *REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT*	SKOR *SCORE*
				2021	2021	2021	2021
6	Rasio Pendapatan diluar PLN Group Income Ratio outside PLN Group	5	%	13,76	**12,78**	92,90	4,64
7	EBITDA	7	Rp Milyar Rp billion	169	**221,48**	110,00	7,70
V	**Perspektif Kepemimpinan & Tata Kelola Perusahaan** **Leadership & Corporate Governance Perspective**	**13**					**13,09**
1	Skor GCG GCG Score	4	Skor Score	91,98	**93,97**	102,16	4,09
2	*Enterprise Risk Management* (ERM)	3	Level	3,50	**3,50**	100,00	3,00
3	Tindak Lanjut Temuan Audit Follow-up on Audit Findings	3	%	100	**100,00**	100,00	3,00
4	Tindak Lanjut Arahan RUPS tahun sebelumnya Follow-up to the direction of the previous year's GMS	3	%	100	**100,00**	100,00	3,00
		100					**103,90**
	Kepatuhan pada LK3 (Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Compliance with HSE (Health, Safety, And Environment)	Max-10					
	Total						**103,90**

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2021 digolongkan dalam kondisi "Sehat" kategori "AAA" dengan nilai 103,90.

Hasil pencapaian selama tahun berjalan kemudian dinilai berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pembangkit Jawa-Bali Services No.140.K/020/DIR-PJBS/2018 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali Services sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Based on this assessment, the company's soudness level in 2021 is classified as "Healthy" in the "AAA" category with a score of 103.90.

Achievements during the current year are then assessed based on the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkit Jawa-Bali Services No.140.K/020/DIR-PJBS/2018 concerning Guidelines for Assessment of Management Performance Contracts of PT Pembangkitan Jawa-Bali Services in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning Soundness Rating of State Owned Enterprises.

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2021 digolongkan dalam kondisi "Sehat" kategori "AAA" dengan nilai 103,90.

Based on this assessment, the company's soundness level in 2021 is classified as "Healthy" in the "AAA" category with a score of 103.90.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Bentuk komitmen PJB Services kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran PPh Badan dan PPN.

Selain itu, sebagai Pemotong Pajak, Perusahaan secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak antara lain melalui penyetoran pajak pph 21, 23, 25, PPh Final serta PPN, baik yang yang merupakan *witholding tax* maupun pajak yang dipungut oleh WAPU.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The form of PJB Services commitment to the State is manifested in the fulfillment of the company's obligations as a Taxpayer through the payment of Corporate Income Tax and VAT.

In addition, as a Tax Withholder, the company actively participates in withholding, depositing, and reporting taxes, among others through the payment of Income Tax 21, 23, 25, Final Income Tax, and VAT, both withholding taxes and taxes collected by VAT - Tax Collector.

Berikut adalah rincian pajak dan jumlah yang dibayarkan pada akhir tahun 2021

The following is a breakdown of taxes and amounts paid at the end of 2021

PAJAK	S.D TRIWULAN IV 2021 (AUDITED) UP TO QUARTER IV 2021 (AUDITED)	TAX
PPh 23 yang dipungut customer	33.999	Income Tax, Article 23 collected by the customer
PPN yang dipungut WAPU	145.364	VAT collected by VAT - Tax Collector
PPN Masukan (vendor)	54.135	VAT Input (vendor)
PPh 21	39.609	Income Tax, Article 21
PPh 23	9.822	Income Tax, Article 23
PPh Final	791	Final Income Tax
PPh 25	10.780	Income Tax, Article 25





5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PJB Services telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

PJB Services has carried out various GCG implementation initiatives, both carried out independently and assisted by independent parties in achieving sustainable governance.

DASAR KEBIJAKAN GCG
GCG POLICY FRAMEWORK



Wujud penerapan GCG senantiasa didasari oleh dasar hukum yang kuat dan terstruktur, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Pedoman Pengangkatan Direksi & Dekom Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara beserta peraturan perubahannya.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 01/ MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

The implementation of GCG is always based on a strong and structured legal basis, including the following:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER- 03/MBU/2012 dated March 29, 2012 concerning Guideline for the Appointment of Board of Directors & Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises and the amendment thereto.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.



Setiap entitas dalam organ perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya untuk kepentingan perusahaan

Each entity within the company's organs carries out its functions in accordance with applicable regulations and has independency in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the company

5. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

5. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

PRINSIP GCG

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, PT PT PJB Services berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas bisnis, meliputi:

GCG PRINCIPLE

In implementing Corporate Governance, PT PJB Services is committed to implementing the principles (Good Corporate Governance) thoroughly and sustainably in every business activity, including:

PRINSIP GCG GCG PRINCIPLE	URAIAN	DESCRIPTION
Transparansi **Transparency**	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.	Openness in carrying out the decision-making process, and openness in disclosing material and relevant information about the company.
Akuntabilitas **Accountability**	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	Clarity of functions, implementation, and accountability of organs so that the company's management is carried out effectively.

PRINSIP GCG GCG PRINCIPLE	URAIAN	DESCRIPTION
Responsibilitas **Responsibility**	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Conformity in the management of the company to the legislation and soundness corporate principles.
Independen **Independent**	Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	A situation where the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the legislation and soundness corporate principles.
Kewajaran **Fairness**	Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and legislation.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan

GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

1. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a company organ which has authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is an organ of the company which is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company, in accordance with the purposes and objectives of the company and represents the company.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have been equipped with supporting organs so that the roles and functions

Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola PT PT PJB Services.

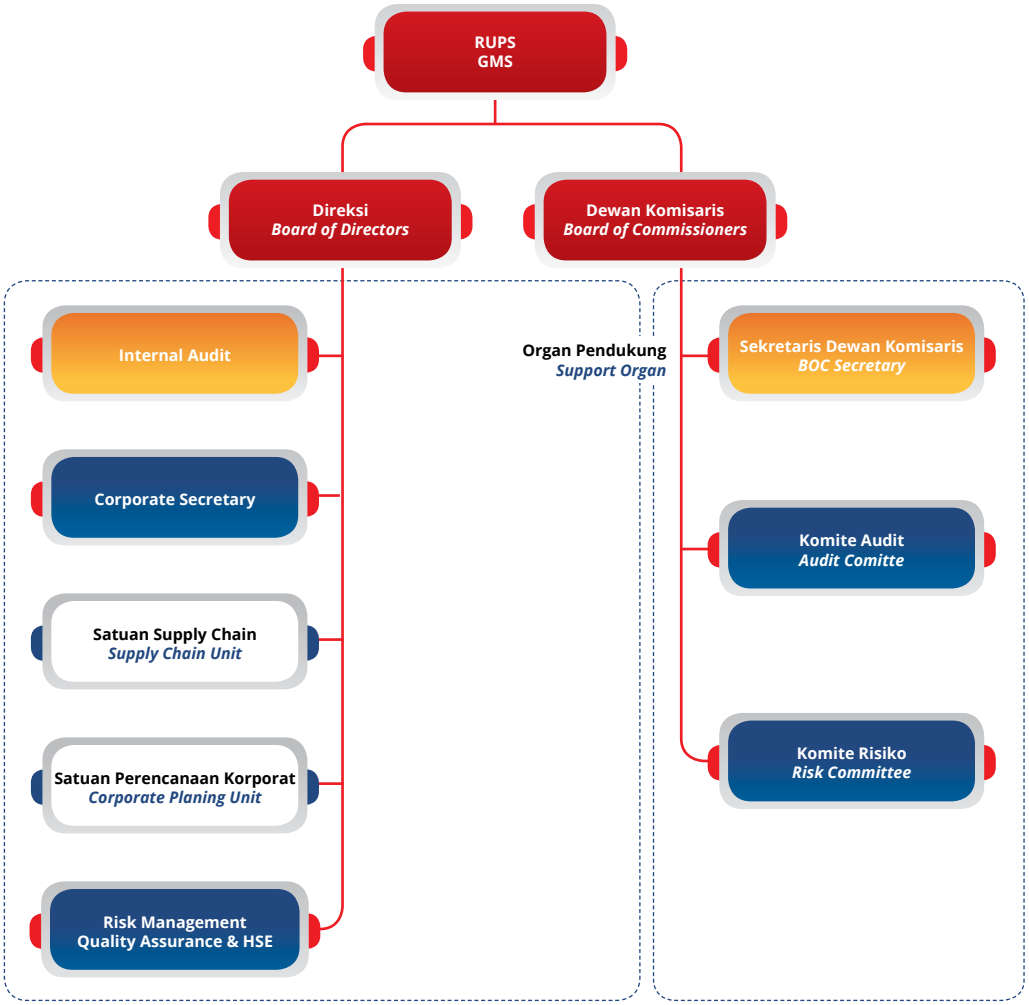
STRUKTUR TATA KELOLA PT PT PJB SERVICES

Setiap entitas dalam organ perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan. Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung lainnya. Adapun struktur tata kelola tersebut digambarkan ke dalam bagan sebagai berikut:

of the Board of Commissioners and Board of Directors can run effectively as described in the Governance Structure of PT PJB Services.

GOVERNANCE STRUCTURE OF PT PJB SERVICES

Each entity within the company's organs carries out its functions in accordance with applicable regulations and has independency in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the company. The Corporate Governance structure consists of the main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other supporting organs. The governance structure is described in the following chart:



KEBIJAKAN TATA KELOLA

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure GCG*) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di PT PT PJB Services. *Soft structure* GCG yang disusun Perseroan didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN Nomor Per- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar PT PT PJB Services, Peraturan-Perundangan dan best practices penerapan *Good Corporate Governance*.

Kebijakan diimplementasikan setelah melalui proses sosialisasi, dan senantiasa dilakukan proses *review* dan peninjauan secara berkala dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku. *Soft structure GCG* yang telah dimiliki oleh PT PT PJB Services antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*).
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
3. Pedoman Perilaku PT PT PJB Services (*Code of Conduct*).
4. Komite Audit Charter (*Audit Commite Charter*).
5. Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*).
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
7. Kebijakan Benturan Kepentingan.
8. Kebijakan Pelaporan LHKPN.
9. Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PJB Services.

GOVERNANCE POLICY

The Corporate Governance Policy (GCG soft structure) is a guideline for each organ in the process of implementing Good Corporate Governance at PT PJB Services. The GCG soft structure prepared by the company is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Government Regulation of SOEs Number Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Articles of Association of PT PJB Services, regulations and best practices for the implementation of Good Corporate Governance.

The policy is implemented after going through the socialization process, and a review and review process is carried out periodically in order to keep up with developments and changes in applicable regulations. The GCG soft structures owned by PT PJB Services include:

1. Corporate Governance Policy (GCG Code).
2. Work Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual).
3. PT PJB Services Code of Conduct.
4. Audit Committee Charter.
5. Internal Audit Charter.
6. Internal Control System Policy.
7. Conflict of Interest Policy.
8. LHKPN Reporting Policy.
9. Guideline for the Implementation of Gratuity Reporting and Control in PT PJB Services.

10. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PT PT PJB Services.
11. Kebijakan Manajemen Risiko.
12. Kebijakan Akuntansi.
13. Kebijakan Sumber Daya Manusia.
14. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/ Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi.
15. Pola Pembinaan Anak PT PJB Services.
16. Dan berbagai kebijakan lainnya.

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG SECARA BERKELANJUTAN

Komitmen PT PJB Services terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan PT PJB Services dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistleblowing System*. PT PJB Services senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*.

SOSIALISASI GCG

PT PJB Services melakukan sosialisasi secara menyuluruh hingga menyentuh seluruh level jabatan. Kegiatan sosialisasi penerapan GCG secara spesifik bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai aturan dan tujuan penerapan GCG bagi Perseroan. Pelaksanaan GCG pun semakin efektif dengan penguatan infrastruktur serta penyesuaian sistem dan prosedur.

10. Whistleblowing System (Whistleblowing System) PT PJB Services.
11. Risk Management Policy.
12. Accounting Policies.
13. Human Resources (HR) Policy.
14. Standard Policy for Information/Data and Documentation Services to Information Users.
15. Development Pattern of PT PJB Services Subsidiaries.
16. And various other policies.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE GCG IMPLEMENTATION

PT PJB Services commitment to the implementation of GCG is reflected in the consistency and seriousness of PT PJB Services in implementing the GCG policy, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratuity Policy, LHKPN Policy and Whistleblowing System Policy. PT PJB Services continues to socialize and internalize these various policies in order to realize the implementation of GCG in a sustainable manner and according to best practice.

GCG SOCIALIZATION

PT PJB Services conducted a thorough socialization to touch all levels of positions. GCG implementation socialization activities specifically aim to provide an in-depth understanding of the rules and objectives of GCG implementation for the company. GCG implementation is even more effective by strengthening infrastructure and adjusting systems and procedures.



PENILAIAN GCG

PT PJB Services secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan PT PJB Services terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/ MBU/20211 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN.

Penilaian maupun evaluasi GCG yang dilaksanakan oleh PT PJB Services mengacu pada kriteria sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Pada tahun 2021 PT PJB Services melaksanakan *Assessment* GCG yang dilaksanakan oleh Lembaga *Indenpendent*. Hasil *Assessment* GCG PT PT PJB Services Tahun 2021 adalah sebesar 93,97% dan mengalami peningkatan dari skor sebelumnya pada Tahun 2020 yaitu sebesar 91,482% atau meningkat sebesar 2,5%.

GCG RATING

PT PJB Services routinely conducts GCG assessments and evaluations to determine the level of PT PJB Services compliance with the standards for implementing Good Corporate Governance as regulated in the Minister of SOEs Regulation Number PER-01/ MBU/20211 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

The GCG assessment and evaluation carried out by PT PJB Services refers to the criteria as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters Assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

In 2021 PT PJB Services will carry out a GCG Assessment carried out by an Independent Institution. The results of the GCG Assessment of PT PJB Services in 2021 are 93.97% and an increase from the previous score in 2020 which was 91.482% or an increase of 2.5%.

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG 2020 DAN 2021
TABLE OF GCG ASSESSMENT RESULTS 2020 AND 2021

NO	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/ PARAMETER *ASPECTS OF TESTING / INDICATORS / PARAMETERS*	BOBOT *VALUE*	CAPAIAN TAHUN 2020 *2020 ACHIEVEMENT*			CAPAIAN TAHUN 2021 *CAPAIAN TAHUN 2021*		
			SKOR *SCORE*	% CAPAIAN *ACHIEVEMENT*	KUALIFIKASI *QUALIFICATION*	SKOR *SCORE*	% CAPAIAN *ACHIEVEMENT*	KUALIFIKASI *QUALIFICATION*
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,905	99%	Sangat Baik Very Good	6,913	98,76%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,120	90%	Sangat Baik Very Good	8,277	91,96%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commisioners	35	32,950	94%	Sangat Baik Very Good	33,250	95%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35	33,143	95%	Sangat Baik Very Good	32,806	93,73%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,864	87%	Baik Good	8,726	96,95%	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	2,500	50%	Tidak Baik Not Good	4	80%	
Skor Keseluruhan Overall Score		100	91,482	91.482%	Tidak Baik Not Good	93,972	93,97%	Sangat Baik Very Good
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG di PT PJB Services = "Sangat Baik" Quality Qualification of GCG Implementation at PT PJB Services = "Very Good"								Sangat Baik Very Good

Dari penilaian yang dilakukan, PT PJB Services berkomitmen untuk menuntaskan dari seluruh rekomendasi yang belum ditindak lanjuti.

From the assessment carried out, PT PJB Services is committed to completing all recommendations that have not been followed up.

RINGKASAN HASIL EVALUASI GCG TAHUN 2021

Evaluasi penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang terdiri dari 6 (enam) aspek, 43 (empat puluh tiga) indikator penerapan Tata Kelola Perusahaan, 153 parameter pengujian dan 572 Faktor Uji Kesesuaian.

PT PJB Services secara umum memiliki komitmen yang baik untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, antara lain didukung dengan adanya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dimutakhirkan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan dan panduan tambahan diantaranya seperti Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Gratifikasi, Pedoman Pengadaan barang dan jasa, Kebijakan *Corporate Social Responsibility*, dan Kebijakan pendukung lainnya. Sebagai perwujudan atas komitmen pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengungkapan informasi, pertanggungjawaban terhadap penegakkan peraturan, akuntabilitas pembagian tanggung jawab, kemandirian profesional tanpa benturan kepentingan, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan

SUMMARY OF GCG EVALUATION RESULTS FOR 2021

The evaluation of the implementation of Corporate Governance practices refers to the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which consists of 6 (six) aspects, 43 (forty three) indicators of the implementation of Good Corporate Governance, 153 testing parameters and 572 Conformity Test Factors.

In general, PT PJB Services has a good commitment to implementing Good Corporate Governance on an ongoing basis, among others supported by the updated Corporate Governance Guideline and Code of Conduct. The Company has issued additional policies and guideline such as Guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners, Management of Violation Reports, Guideline for Gratuity, Guideline for Procurement of Goods and Services, Corporate Social Responsibility Policies, and other supporting policies. As an embodiment of the commitment to implementing Good Corporate Governance, the company always applies the principles of transparency in information disclosure, accountability for law enforcement, accountability for sharing responsibilities, professional independence without conflict of interest, and equality in fulfilling the rights of stakeholders within the company as well as conducting management of reporting violations (Whistleblowing System)

di lingkungan Perusahaan serta melakukan pengelolaan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing System*) dan pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

PT PJB Services berupaya secara konsisten untuk memastikan hak-hak Pemilik/Pemegang Saham (Induk Perusahaan – PT PJB) terpenuhi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan kebijakan Perusahaan. Pemenuhan hak-hak Pemilik/Pemegang Saham dilakukan antara lain melalui pemberian informasi terkini atas kondisi Perusahaan, pengambilan keputusan dalam RUPS dan terutama turut mendukung pencapaian dan sinergi kinerja kelompok Induk Perusahaan. Dewan Komisaris beserta perangkat pendukungnya (Komite dan Sekretaris) menjalankan fungsi pengawasan terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan secara berkelanjutan dan melekat. Fungsi pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan yang efisien dan efektif sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Latar belakang anggota Dewan Komisaris dengan kompetensi dan kualifikasi (latar belakang teknis) yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan cukup memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, antara lain melalui pemberian masukan kepada Manajemen Perusahaan.

Direksi Perusahaan sebagai fungsi pelaksana/pengurus bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. "*Tone of the top*" Direksi beserta jajaran Manajemen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate*

and reporting on State Administrators' Assets.

PT PJB Services consistently strives to ensure the rights of the Owner/Shareholder (Holding Company – PT PJB) are fulfilled as stipulated in the Articles of Association and company policies. The fulfillment of the rights of the Owners/Shareholders is carried out, among others, by providing the latest information on the condition of the company, making decisions at the GMS and especially supporting the achievement and synergy of the performance of the Holding Company group. The Board of Commissioners and their supporting apparatus (the Committee and the Secretary) carry out the supervisory function of the company's business activities and operations in a sustainable and inherent manner. The supervisory function is carried out with the aim of ensuring efficient and effective management of the company in accordance with the interests of all stakeholders. The background of members of the Board of Commissioners with competency and qualifications (technical background) in accordance with the company's line of business is sufficient to provide added value to the company, among others through providing input to the Company's Management.

The Company's Board of Directors as the executive/management function is responsible for daily activities to achieve the company's vision and mission. The "tone of the top" of the Board of Directors and the management towards the implementation

Governance) dirasakan cukup baik, dengan menciptakan budaya dan etika Perusahaan, serta menciptakan struktur, proses, dan kinerja Perusahaan. PT PJB Services senantiasa berupaya mewujudkan kemudahan akses atas informasi dan data perusahaan dengan menyediakan media-media informasi seperti majalah, *bulettin*, *portal*, *website*, serta memenuhi aspek-aspek penyusunan Laporan Tahunan yang sesuai dengan ketentuan.

of Good Corporate Governance is considered quite good, by creating a corporate culture and ethics, as well as creating the structure, processes, and performance of the company. PT PJB Services always strives to achieve easy access to company information and data by providing information media such as magazines, bulletins, portals, websites, as well as fulfilling the aspects of preparing the Annual Report in accordance with the provisions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mewadahi aspirasi dan hak para pemegang saham dalam fungsinya sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan terkait aksi korporasi penting Perseroan. Dalam pengambilan keputusan RUPS, Perseroan mengedepankan kepentingan Perseroan dan aspek-aspek lain terkait keberlanjutan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Based on the Company's Articles of Association and the provisions referred to in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS accommodates the aspirations and rights of shareholders in its function as the highest forum for decision-making related to important corporate actions of the company. In the decision-making of the GMS, the company prioritizes the interests of the company and other aspects related to the long-term sustainability of the company's business.

RUPS dalam hal ini memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan namun tidak memiliki hak untuk melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

In this case, GMS has the authority that is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company but doesn't have the right to intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PIHAK PENGENDALI

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT PJB Services adalah PT Pembangkitan Jawa Bali dengan persentase kepemilikan 98%, Pemegang saham lainnya adalah Yayasan Kesejahteraan PT PJB sebesar 2%.

INFORMATION OF THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

The Majority and Controlling Shareholder of PT PJB Services is PT Pembangkitan Jawa Bali with a 98% ownership percentage, the other shareholder is Yayasan Kesejahteraan PT PJB with 2%.

PROSES PELAKSANAAN RUPS

Ketentuan pelaksanaan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

– RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat-tempat Perusahaan melakukan kegiatan

GMS IMPLEMENTATION PROCESS

The provisions for the implementation of the GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, are as follows:

– GMS is held at the domicile of the company or at places where the company conducts its business activities and must be located in the territory of the Republic of Indonesia;
  - The GMS is held by first calling the shareholders, using registered letters and/or advertisements in newspapers

usahanya dan harus terletak di wilayah negara Republik Indonesia;

- RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham, menggunakan surat tercatat dan/ atau iklan dalam surat kabar dengan peredaran nasional;
- Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan; Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS;
- Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua pemegang saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat;
- RUPS dipimpin Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh Rapat;

with national circulation;

- The GMS is held by first calling the shareholders, using registered letters and/or advertisements in newspapers with national circulation;
- The summons is made no later than 14 (fourteen) days before the GMS is held, excluding the date of the summons and the date the GMS is held; The summons must include the agenda, date, time and place of the GMS;
- The invitation to the GMS is not required if all shareholders agree on the agenda of the meeting and the decision is approved unanimously;
- The GMS is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend for any reason that doesn't need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners who is present and appointed by the meeting. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend for any reason that doesn't need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason that doesn't need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Directors who is present at the meeting and appointed by the meeting;

- Dalam hal semua Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan antara mereka yang hadir dalam Rapat RUPS.

- In the event that all members of the Board of Directors are absent or unable to attend due to any reason that doesn't need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by one person selected by and among those present at the GMS Meeting.

KETENTUAN KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Dalam penentuan kuorum serta pengambilan keputusan pada RUPS Tahunan, Perusahaan mengacu pada Undang-Undang PT No. 40 Tahun 2007. Sesuai ketentuan tersebut, RUPS Tahunan (RUPST) dinyatakan kuorum apabila RUPST lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sesuai peraturan yang berlaku melalui prosedur yang transparan dan adil. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak yang berlaku mensyaratkan jumlah suara setuju yang lebih besar.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselanggarakan.

QUORUM PROVISIONS AND DECISION MAKING

In determining the quorum and making decisions at the Annual GMS, the company refers to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. In accordance with these provisions, the Annual GMS (RUPS Tahunan;RUPST) is declared a quorum if the Annual GMS is more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present or represented, unless the Act and/or the articles of association determine the number of quorum the greater one.

Decision making in the GMS is carried out based on deliberation for consensus, in accordance with applicable regulations through transparent and fair procedures. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken based on the prevailing majority vote which requires a larger number of agreed votes.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

The implementation of the 2021 Fiscal Year GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the time the meeting was held.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE TAHUN 2021 *COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2021*		
NAMA ***NAME***	**JABATAN** ***POSITION***	**DASAR PENGANGKATAN** ***BASIS OF APPOINTMENT***
Supangkat Iwan Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Retno Handayani	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Teguh Widjajanto	Komisaris Commissioner	Akta Notaris lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Lenny Janis Ishak Notary Deed Number 36 dated 29 December 2020
Supriyadi	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Attendance of the Board of Directors at the GMS

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE TAHUN 2021 *COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2021*		
NAMA ***NAME***	**JABATAN** ***POSITION***	**DASAR PENGANGKATAN** ***BASIS OF APPOINTMENT***
Yossy Noval	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
I Nyoman Awatara	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor 006.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 23 April 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT PJB Services Number 006.K/DEKOM-PJBS/2021 dated April 23, 2021
Teguh Widjajanto	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 6 tanggal 8 Juli 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 6 dated July 8, 2021
I Nyoman Awatara	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 20 tanggal 19 Agustus 2016 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 20 dated August 19, 2016
	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Perencanaan dan Pemasaran Acting Director of Planning and Marketing	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 3 tanggal 3 Agustus 2018 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 3 dated August 3, 2018
	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 20 tanggal 14 September 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 20 dated September 14, 2021

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE TAHUN 2021 *COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2021*		
NAMA ***NAME***	**JABATAN** ***POSITION***	**DASAR PENGANGKATAN** ***BASIS OF APPOINTMENT***
Purwono Jati Agung	Direktur O&M Director of O&M	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Hery Artady	Direktur Proyek Director of Project	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Dedi Budi Utomo	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Human Capital Acting Director of Human Capital	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 6 tanggal 26 Januari 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 6 dated January 26, 2021
Rudy Hertanto	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Human Capital Acting Director of Human Capital	Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor 004.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 1 April 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT PJB Services Number 004.K/DEKOM-PJBS/2021 dated April 1, 2021
Muhammad Bardan	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 8 tanggal 5 Mei 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 8 dated May 5, 2021

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, PT PJB Services telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yaitu Pengesahan RUPS RKAP Tahun 2021 dan Persetujuan RUPS LPT Tahun 2020 melalui Video Conference. Adapun agenda dan keputusannya sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE 2021 GMS

Throughout 2021, PT PJB Services has held 2 (two) GMS, namely the Ratification of the 2021 RKAP GMS and the 2020 LPT GMS Approval through Video Conference. The agenda and decisions are as follows:

Agenda dan Keputusan RUPS RKAP 2021

Agenda and Decisions of the 2021 RKAP GMS

RUPS RKAP 2021 *2021 RKAP GMS*		
NO	**AGENDA**	**KEPUTUSAN** ***DECISION***
1	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;RKAP) 2021.	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Approve and ratify the Company's Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;RKAP) 2021.
2	Persetujuan dan Pengesahan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2021. Approval and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) 2021.	Menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2021. Approve and ratify the Key Performance Indicator (KPI) 2021.

Agenda dan Keputusan RUPS LPT Tahun 2020

2020 LPT GMS Agenda and Decisions

RUPS PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN
GMS APPROVAL OF ANNUAL REPORT AND RATIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT

NO	AGENDA	KEPUTUSAN DECISION
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020. Approval and Ratification of the Company's Financial Statement for the Financial Year 2020 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2020, as well as the Granting of Full Settlement and Release of Liability (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company for the Management and Supervision Actions that have been carried out during the financial year 2020.	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020. Approve and ratify the Company's Financial Statement for the Financial Year 2020 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2020, as well as the Granting of Full Settlement and Release of Liability (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the company for the Management and Supervision Actions that have been carried out during the financial year 2020.
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2020.	Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020. Determining the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2020.
3	Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Komisaris Perseroan serta Bonus karyawan Tahun 2020. Approval of Tantiem for Fiscal Year 2020 and Remuneration for Fiscal Year 2021 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as Employee Bonuses for 2020.	Menyetujui Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Komisaris Perseroan serta Bonus karyawan Tahun 2020. Approved Tantiem for Financial Year 2020 and Remuneration for Financial Year 2021 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as Employee Bonuses for 2020.
4	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the 2021 Fiscal Year.	Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. Establishing a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the 2021 Fiscal Year.

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemilihan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT PJB

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The selection of candidates for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions set by the shareholders referring to the applicable laws and regulations. In determining the composition of the Board of

Services memperhatikan unsur keberagaman dan disesuaikan dengan ukuran organisasi dan kebutuhan PT PJB Services.

Commissioners and Board of Directors, PT PJB Services pays attention to the element of diversity and is adjusted to the size of the organization and the needs of PT PJB Services.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Komisaris, Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners, Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the company's goals. Thus, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and appointment of individual members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

NO	ASPEK KEBERAGAMAN *ASPECT OF DIVERSITY*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
1	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian/pendidikan yang beragam mulai dari sarjana, magister di bidang akuntansi, teknologi, hukum, teknik, dan bisnis. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have various expertise/education ranging from bachelor's, master's degrees in accounting, technology, law, engineering, and business.
2	Pengalaman Kerja Working Experience	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional pada industri sejenis maupun konsultan, dosen dan akuntan. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have various work experiences, including from professionals in similar industries as well as consultants, lecturers and accountants.
3	Usia Age	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki usia yang beragam mulai dari 45 tahun sampai dengan 62 tahun. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have various ages ranging from 45 years to 62 years.
4	Independensi Independency	Direktur Utama dan Anggota Direksi lainnya merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali PT PJB Services. President Director and other members of the Board of Directors are independent parties to the controlling shareholder of PT PJB Services.

TABEL KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

NO	NAMA *NAME*	JENIS KELAMIN *GENDER*	USIA *AGE*	PENDIDIKAN TERAKHIR *EDUCATION*
1	Supangkat Iwan Santoso	Laki-laki Male	63	S2 Master Degree
2	Retno Handayani	Perempuan Female	54	S2 Master Degree
3	Supriyadi	Laki-laki Male	55	S2 Master Degree
4	I Nyoman Ngurah Widiyatnya	Laki-laki Male	47	S2 Master Degree

TABEL KEBERAGAMAN DIREKSI
TABLE OF BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

NO	NAMA *NAME*	JENIS KELAMIN *GENDER*	USIA *AGE*	PENDIDIKAN TERAKHIR *EDUCATION*
1	Teguh Widjajanto	Laki-laki Male	55	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Brawijaya, Master of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2	I Nyoman Awatara	Laki-laki Male	53	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Brawijaya, Master of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember
3	Purwono Jati Agung	Laki-laki Male	47	Sarjana Teknik Mesin di Universitas Diponegoro Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Diponegoro
4	Hery Artady	Laki-laki Male	46	Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Master of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember
5	Rudy Hertanto	Laki-laki Male	52	Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya Bachelor of Accounting from Universitas Brawijaya
6	Muhammad Bardan	Laki-laki Male	56	Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada, Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Law from Universitas Gajah Mada, Master of Management from Institut Teknologi Bandung

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tertinggi Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait aktivitas kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris turut mempertimbangkan pencapaian visi dan tujuan usaha Perseroan dan implementasi GCG.

Board of Commissioners is one of the highest organs of the company that carries out the function of supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management and supervision of the company. This has been regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The supervisory function carried out by the Board of Commissioners also takes into account the achievement of the company's vision and business objectives and the implementation of GCG.

DASAR, KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris PT PJB Services didasarkan pada:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
- Anggaran Dasar Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan pertimbangan:

- Memiliki integritas dan dedikasi;
- Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam lima tahun sebelum dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;

BASIC, CRITERIA AND PROCESS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of the Board of Commissioners of PT PJB Services is based on:

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Regulation of the Minister of SOEs Number PER- 03/MBU/2012 concerning Guideline for Appointing Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.
- Company's articles of association.

Members of the Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS based on the following considerations:

- Have integrity and dedication;
- Understand the company's management issues;
- Have adequate knowledge in the company's line of business;
- Can provide sufficient time to carry out their duties;
- Proficient in carrying out legal actions.
- In the five years prior to and during his tenure:
  - Never declared bankrupt;

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota
- Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

· Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Never been a member of the Board of Directors or a member
- The Board of Commissioners found guilty of causing a company or Perum to be declared bankrupt;
- Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

· Meet other requirements as determined by the applicable legislation.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris PT PJB Services sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners of PT PJB Services until December 31, 2021 are as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE TAHUN 2021
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2021

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PERIODE JABATAN *TENURE*	DASAR PENGANGKATAN *BASIS OF APPOINTMENT*
Supangkat Iwan Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	2 Januari 2021 - 2 Januari 2024 January 2, 2021 – January 2, 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Retno Handayani	Komisaris Commissioner	2 Januari 2021 - 2 Januari 2024 January 2, 2021 – January 2, 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Supriyadi	Komisaris Commissioner	2 Januari 2021 - 2 Januari 2024 January 2, 2021 – January 2, 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Teguh Widjajanto	Komisaris Commissioner	2 Januari 2021 - 30 Juni 2021 January 2, 2021 – June 30, 2021	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
I Nyoman Ngurah Widiyatnya	Komisaris Commissioner	10 September 2021 - 10 September 2024 September 10, 2021 – September 10, 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 20 tanggal 14 September 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 20 dated September 14, 2021

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 120 Ayat (1) menyatakan bahwa Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris Utusan. Oleh karena itu, PT PJB Service telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen atau 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah 3 (tiga) orang.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN, Komisaris Independen PT PJB Services telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENT COMMISSIONERS AND INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 120 Paragraph (1) states that the Articles of Association of the company may regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners and 1 (one) Delegated Commissioner. Therefore, PT PJB Service has 1 (one) Independent Commissioner or 33% of the total 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioners

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 Date July 6, 2012 Regarding Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) In SOEs, the Independent Commissioner of PT PJB Services has met the specified criteria, namely:

1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder or relationship with the relevant SOEs, which may affect its ability to act independently.

2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris Independen

Pada tahun 2021 tidak terdapat Anggota Komisaris Independen yang disahkan oleh RUPS. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

2. Not serving as a Board of Directors in a company affiliated with the company.
3. Not working for the government, including departments, institutions and the military within the last 3 (three) years.
4. Not working for the company or its affiliates within the last 3 (three) years.
5. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the company or companies that provide services and products to the company and its affiliates.
6. Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the company.

Composition of the Board of Independent Commissioners

In 2021 there are no Independent Commissioners approved by the GMS. Throughout 2021 there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in their decision making.



STATUS INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021
STATUS OF INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

KRITERIA *CRITERIA*	KOMISARIS *COMMISSIONER*			
	SUPANGKAT IWAN SANTOSO	RETNO HANDAYANI	SUPRIYADI	I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder or relationship with the company concerned, which may affect its ability to act independently.	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan. Not serving as a member of the Board of Directors in a company affiliated with the company.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Has not worked for the government including departments, institutions and the military within the last 3 (three) years.	√	√	√	√
Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working for the company or its affiliates within the last 3 (three) years.	√	√	√	√
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the company or companies that provide services and products to the company and its affiliates.	√	√	√	√
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan. Free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the company.	√	√	√	√

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan di antara mereka, serta dengan Direksi dan dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATE RELATIONSHIP

The Board of Commissioners has no financial or familial affiliation between them, as well as with the Board of Directors and with the Major Shareholders and Controlling Shareholders.

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATE RELATIONSHIP

NAMA *NAME*	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *FAMILY RELATIONSHIP WITH*			HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *FAMILY RELATIONSHIP WITH*			KEPEMILIKAN SAHAM *SHAREHOLDING*		
	DEWAN KOMISARIS *COMMISSIONER*	DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*	PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDING*	DEWAN KOMISARIS *COMMISSIONER*	DIREKSI *DIRECTORS*	PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDING*	DI PT PJB SERVICES *AT PT PJB SERVICES*	PERUSAHAAN LAIN *OTHER COMPANIES*	RANGKAP JABATAN *DOUBLE JOB*
Supangkat Iwan Santoso	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Retno Handayani	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Supriyadi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Nyoman Ngurah Widiyatnya	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris PT PJB Services dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 082.K/020/DIR-PJBS/2020 dan Nomor: 005.K/DEKOM-PJBS/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang *Board Manual* PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINE

In order to carry out its duties and functions, the Board of Commissioners of PT PJB Services is equipped with work guideline as stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 082.K/020/DIR-PJBS/2020 and Number: 005.K /DEKOM-PJBS/2020 dated July 7, 2020 regarding the Board Manual of PT Pembangkitan Jawa Bali Services. These guideline are regularly reviewed and updated according to the latest developments in regulations and best practices.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yakni memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan dan

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in the Articles of Association and Guideline for the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to provide advice to the Board of Directors in carrying out

pengurusan Perusahaan, Pelaksanaan tugas, tanggung jawab beserta Kewenangan Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT PT PJB Services, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dekom menandatangani RJPP dan RKAP.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatanganinya.

management and supervision activities of the company.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties of the Board of Commissioners of PT PT PJB Services, as follows:

- The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the company and the company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the RJPP, RKAP as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as the prevailing legislation applicable, for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the company.
- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the company.
- Researching and reviewing and signing the RJPP and RKAP.
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the RJPP and RKAP.
- Following the development of the company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the company.
- Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining company performance.
- Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing them.

- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
- Membuat risalah rapat Dekom dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Per Undang-Undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana yang direncanakan dalam Rencana dan Anggaran Dewan Komisaris. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rapat-rapat:
   a. Rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.
   b. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pengawasan dan Pemberian Nasihat:
   a. Pemberian nasihat kepada Direksi.
   b. Pengawasan kinerja internal Dewan Komisaris.
3. Kunjungan Kerja Lapangan:
   a. Kunjungan kerja dalam negeri.
4. Program Pengembangan:
   a. *Induction Program*.
   b. Diklat Dalam Negeri.
5. Program Pengendalian Internal.

- Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report.
- Make the minutes of the Board of Commissioners meeting and save a copy.
- Reporting to the company regarding their share ownership and/or their family in the company and other companies.

- Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS.
- Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice as long as they do not conflict with the legislation, the Articles of Association and/or the GMS Resolutions.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

During 2021, the Board of Commissioners has carried out various activities as planned in the Plan and Budget of the Board of Commissioners. The various activities that have been carried out are as follows:

1. Meetings:
   a. Internal meeting of the Board of Commissioners attended by the Board of Commissioners and the Audit Committee.
   b. Board of Commissioners and Board of Directors Coordination Meeting.
   c. General Meeting of Shareholders.
2. Supervision and Advice:
   a. Providing advice to the Board of Directors.
   b. Internal performance monitoring of the Board of Commissioners.
3. Fieldwork Visit:
   a. Domestic working visit.
4. Development Program:
   a. Induction Program.
   b. Domestic Training.
5. Internal Control Program.

TABEL PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

NAMA *NAME*	PROGRAM PENGEMBANGAN *DEVELOPMENT PROGRAM*	TANGGAL *DATE*
Retno Handayani	Pelatihan "*Board Rules Director's Duties and Liabilities*" "Board Rules Director's Duties and Liabilities" Training	24 Februari 2021 February 24, 2021
I Nyoman Ngurah Widiyatnya	Pelatihan "*Directorship Executive Instight* 2021" "Directorship Executive Instight 2021" Training	2-4 November 2021 November 2 – 4, 2021
Supriyadi	Pelatihan "*Directorship Executive Instight* 2021" "Directorship Executive Instight 2021" Training	2-4 November 2021 November 2 – 4, 2021

KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Berbagai Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Services sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

DECISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Various decisions of the Board of Commissioners of PT PJB Services throughout 2021 are as follows:

NOMOR SURAT *REFERENCE NUMBER*	PERIHAL *REGARDING*
001.K/DEKOM-PJBS/2021	Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Dismissal and Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
002.K/DEKOM-PJBS/2021	Pemberhentian Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Dismissal of the Audit Committee on the Board of Commissioners PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
003.K/DEKOM-PJBS/2021	Pemberhentian Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Dismissal of the Risk Management and Compliance Committee on the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
004.K/DEKOM-PJBS/2021	Penetapan Pelaksana Tugas Sementara Direktur Human Capital PT Pembangkitan Jawa Bali Services Appointment of Temporary Acting Director of Human Capital PT Pembangkitan Jawa Bali Services
005/DEKOM-PJBS/2021	Honorarium untuk Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Honorarium for Committees and Secretary to the Board of Commissioners PT Pembangkitan Jawa Bali Services
006.K/DEKOM-PJBS/2021	Penetapan Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama PT Pembangkitan Jawa Bali Services Appointment of Temporary Acting President Director of PT Pembangkitan Jawa Bali Services
007.K/DEKOM-PJBS/2021	Pembentukan Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Establishment of the Audit Committee on the Board of Commissioners PT Pembangkitan Jawa Bali Services

NOMOR SURAT *REFERENCE NUMBER*	PERIHAL *REGARDING*
008.K/DEKOM-PJBS/2021	Pembentukan Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Establishment of the Audit Committee on the Board of Commissioners PT Pembangkitan Jawa Bali Services
009.K/DEKOM-PJBS/2021	Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Dismissal and Appointment of Secretary to the Board of Commissioners PT Pembangkitan Jawa Bali Services

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu:

1. Komite Audit.
2. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris terhadap komite-komite tersebut meliputi:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman dan tata tertib kerja serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.
2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Hasil
   Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners in carrying out their duties is assisted by committee that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee.
2. Risk Management and Compliance Committee.

Performance appraisal by the Board of Commissioners with performance appraisal indicators as determined by the Board of Commissioners for these committees includes:

1. Criteria
   The evaluation criteria for the committees under the Board of Commissioners are based on compliance with the guideline and work procedures as well as the realization of the work/implementation of the duties of each committee.
2. Process
   The assessment is carried out by the Board of Commissioners and is carried out 1 (one) time in 1 (one) year.
3. Results
   The Board of Commissioners periodically assesses the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2019 the committees have carried out their duties and responsibilities quite effectively.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Utama yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial, menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS serta mempertanggungjawabkannya kepada RUPS.

The Board of Directors is the Main Organ that is collegially tasked and responsible, carrying out all actions related to the management of the company with the restrictions as stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS decisions and being accountable to the GMS.

PENGANGKATAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar PT PJB Services, pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Struktur dan jumlah keanggotaan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.
- Dalam hal Direksi terdiri lebih dari satu orang anggota Direksi, seorang di antaranya menjadi Direktur Utama.
- Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.
- Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan pertimbangan dan persyaratan yang telah ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan.

APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Articles of Association of PT PJB Services, the appointment of members of the Board of Directors is carried out by following the following provisions:

- The structure and number of members of the Board of Directors is adjusted to the needs of the company.
- In the event that the Board of Directors consists of more than one member of the Board of Directors, one of whom is the President Director.
- The composition and number of members of the Board of Directors is determined by the GMS by taking into account the company's vision, mission and strategic plans, thus enabling effective, precise and fast decision making and being able to act independently.
- Members of the Board of Directors are elected and appointed by the GMS based on the considerations and requirements set out in the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi PT PJB Services periode sampai dengan 31 Desember 2021, yaitu:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of PT PJB Services for the period until December 31, 2021, are:

TABEL KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2021
TABLE OF COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	MASA JABATAN *LENGTH OF SERVICE*	DASAR PENGANGKATAN *TENURE*
Yossy Noval	Direktur Utama President Director	2 Januari 2021 – 23 April 2021	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
I Nyoman Awatara	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	23 April 2021 – 1 Juli 2021	Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor 006.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 23 April 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT PJB Services Number 006.K/DEKOM-PJBS/2021 dated April 23, 2021
Teguh Widjajanto	Direktur Utama President Director	1 Juli 2021 – 1 Juli 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 6 tanggal 8 Juli 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 6 dated July 8, 2021
I Nyoman Awatara	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Perencanaan dan Pemasaran Acting Director of Planning and Marketing	5 Agustus 2018 - 10 September 2021	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 3 tanggal 3 Agustus 2018 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 3 dated August 3, 2018
	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Acting Director of Planning and Marketing	10 September 2021 - 10 September 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 20 tanggal 14 September 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 20 dated September,14 2021
Purwono Jati Agung	Direktur O&M Director of O&M	2 Januari 2021 - 2 Januari 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Hery Artady	Direktur Proyek Director of Project	2 Januari 2021 - 1 Maret 2022	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	2 Januari 2021 - 2 Januari 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 36 tanggal 29 Desember 2020 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 36 dated December 29, 2020
Dedi Budi Utomo	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Human Capital Acting Director of Human Capital	8 Januari 2021 - 1 April 2021	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 6 tanggal 26 Januari 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 6 dated January 26, 2021
Rudy Hertanto	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Human Capital Acting Director of Human Capital	1 April 2021 - 31 Maret 2021	Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor 004.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 1 April 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT PJB Services Number 004.K/DEKOM-PJBS/2021 dated April 1, 2021
Muhammad Bardan	Direktur Human Capital Director of Human Capital	1 Mei 2021 - 1 Mei 2024	Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 8 tanggal 5 Mei 2021 Notary Deed of Lenny Janis Ishak Number 8 dated May 5, 2021

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi PT PJB Services tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PT PJB Services maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegial.

THE BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

The Board of Directors of PT PJB Services doesn't have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or share ownership and/or management relationships with PT PJB Services or other companies that may affect their ability to act independently and carry out their functions and their duties individually and collectively.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors Member Affiliation

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners during the period of 2021 can be seen in the following table:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI
TABLE OF AFFILIATE RELATIONS AND SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA *NAME*	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *FAMILY RELATIONSHIP WITH*			HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *FAMILY RELATIONSHIP WITH*			KEPEMILIKAN SAHAM *SHAREHOLDING*		
	DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*	DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*	PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*	DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*	PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	DI PT PJB SERVICES *AT PT PJB SERVICES*	PERUSAHAAN LAIN *OTHER COMPANIES*	RANGKAP JABATAN *DOUBLE JOB*
Teguh Widjajanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Nyoman Awatara	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rudy Hertanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Purwono Jati Agung	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hery Artady	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Muhammad Bardan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Direksi sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINE

The Company has compiled the Board of Directors Work Guideline as a reference for the Board of Directors in carrying out their duties

Pedoman Kerja Direksi tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor: 082.K/020/DIR-PJBS/2020 dan Nomor: 005.K/DEKOM-PJBS/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang *Board Manual* PT PJB Services.

Di dalam *Board Manual* untuk pengaturan aspek Direksi, mencakup hal-hal terkait dengan Pemegang Saham, terkait strategi dan rencana kerja (RJPP dan RKAP), penyusunan dan penyampaian Laporan Berkala, penyusunan Laporan Keuangan, manajemen risiko, teknologi informasi, sumber daya manusia, etika berusaha dan anti korupsi, sistem pengendalian internal, keterbukaan dan kerahasiaan informasi, penerapan GCG, hubungan dengan *stakeholders*, sistem akuntansi dan pembukuan, tugas dan kewajiban lain yang berkaitan dengan Perseroan.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perseroan. Direksi mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Guna mendorong efektivitas manajemen dalam pengelolaan perusahaan, Direksi PT PJB Services telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas atas masing-masing Direksi melalui surat Keputusan Direksi Nomor: 039.K/010/DIR-PJBS/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan

and responsibilities. The Board of Directors Work Guideline are based on the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT PJB Services Number: 082.K/020/DIR-PJBS/2020 and Number: 005.K/DEKOM-PJBS/2020 dated July 7, 2020 regarding the Board Manual of PT PJB Services.

The Board Manual regulates aspects of the Board of Directors, covering matters related to Shareholders, related to strategies and work plans (RJPP and RKAP), preparation and submission of Periodic Reports, preparation of Financial Statement, risk management, information technology (IT), human resources (HR), ethics business and anti-corruption, internal control system, disclosure and confidentiality of information, implementation of GCG, relations with stakeholders, accounting and bookkeeping systems, other duties and obligations related to the company.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge and fully responsible for the implementation of the management of the company. The Board of Directors manages the company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the applicable legislation.

Division of Duties of the Board of Directors

In order to encourage management effectiveness in managing the company, the Board of Directors of PT PJB Services has a clear division of duties and responsibilities for each Board of Directors through the Board of Directors Decree Number: 039.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Organization and

Jawa Bali Services beserta perubahannya yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 193.K/010/DIR-PJBS/2021. Berikut adalah Pembagian Tugas masing-masing Direksi.

Work Procedure of PT Pembangkitan Jawa Bali Services and its amendment are contained in the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 193.K/010/DIR-PJBS/2021. The following is the Division of Duties of each Board of Directors.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI
TABLE OF DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

DIREKTUR UTAMA	Mengelola jalannya aktivitas Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan mengacu pada *best practice* Manajemen Bisnis yang sehat sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga mampu menjamin *sustainability* dan *growth* Perusahaan. Tugas Pokok Direktur Utama adalah sebagaimana berikut: · Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan pengelolaan Perusahaan; · Menetapkan dan menentukan visi dan misi serta peraturan dan kebijakan tertinggi Perusahaan guna memenuhi harapan Pemegang Saham dan menjaga keberlangsungan Perusahaan; · Menetapkan dan memastikan strategi-strategi strategis korporat, baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk mencapai visi dan misi perusahaan; · Memastikan strategi strategis korporat dijalankan dan dievaluasi pelaksanaannya, sehingga tercapai maksud dan tujuan perusahaan; · Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan Perusahaan; · Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan dan melaporkan pada Pemegang Saham; · Bertindak sebagai perwakilan Perusahaan dalam hubungannya dengan institusi/ entitas di luar Perusahaan; · Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham; · Memastikan seluruh kegiatan perusahaan dijalankan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan termonitoring secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan; · Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program kerja Perusahaan.
PRESIDENT DIRECTOR	Managing the company's activities in accordance with the purposes and objectives of the company referring to soundness business management best practices in accordance with Good Corporate Governance (GCG) so as to ensure the sustainability and growth of the company. The Main Duties of the Main Directorate are as follows: · Responsible for leading and running the management of the company; · Establish and determine the vision and mission as well as the highest regulations and policies of the company in order to meet the expectations of shareholders and maintain the sustainability of the company; · Define and ensure corporate strategic strategies, both short term and long term to achieve the company's vision and mission; · Ensure that the corporate strategic strategy is implemented and its implementation evaluated, so that the company's goals and objectives are achieved; · Plan and develop the sources of income and expenditure of the company's wealth; · Approve the company's annual budget and report to shareholders; · Act as a representative of the company in relation to institutions/entities outside the company; · Prepare a report on the company's management accountability and report it to the Board of Commissioners and Shareholders; · Ensure that all company activities are carried out in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company; · Ensure risk identification and risk mitigation related to the company's work programs.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI *TABLE OF DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
DIREKTUR PERENCANAAN DAN PEMASARAN	Mengelola perencanaan dan eksekusi bisnis agar berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang berlaku, serta mengacu pada *best practice* manajemen bisnis yang sehat sehingga mampu menjamin *sustainability* dan *growth* Perusahaan. Tugas Pokok Direktur Perencanaan dan Pemasaran: · Mengelola strategi perencanaan, pengembangan produk dan bisnis, pemasaran produk dan layanan berdasar intelijen pasar, riset pasar dan riset pesaing (*competitor*) serta melakukan analisis internal dan eksternal Perusahaan sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) bagi Perusahaan dan meningkatkan *market share* Perusahaan; · Mengelola keseluruhan strategi perencanaan dan pengembangan bisnis (*business plan* dan *business model development*) Perusahaan termasuk di dalamnya Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Kemitraan sehingga mampu menjamin *sustainability* dan *growth* Perusahaan; · Mengelola perencanaan dan eksekusi strategi penjualan dan penetrasi pasar sesuai dengan target pasar guna mencapai target *revenue* dan profit Perusahaan; · Memastikan pencapaian target *revenue* dan profit Perusahaan sehingga tercapai tujuan bisnis Perusahaan; · Mengelola pelaksanaan kegiatan pemasaran dan niaga Jasa O&M dan Jasa Proyek, mulai dari identifikasi kebutuhan *customer, bidding*, negosiasi, *pricing*, penyusunan kontrak hingga *settlement* sehingga tercapai target *revenue* dan *profit* yang diinginkan Perusahaan; · Mengelola proses penugasan kepada Anak Perusahaan sehingga berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga mampu mendukung pelaksanaan eksekusi strategi Perusahaan dengan lebih efektif dan efisien dan mendukung bisnis Perusahaan; · Mengelola perencanaan dan strategi *pricing* produk dan layanan Jasa O&M dan Proyek serta *Risk Overhead* Keuntungan (ROK) sehingga dapat memberikan harga yang kompetitif serta tercapai target *revenue* dan *profit* yang diinginkan Perusahaan; · Memastikan kegiatan *settlement* berjalan dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat mencapai target *collection period*; · Mengelola *customer relationship management* termasuk *potential customer* secara optimal sehingga dapat meningkatkan *customer loyalty* dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan; · Memastikan pelaksanaan kegiatan survei *Customer Satisfaction Index* (Indeks Kepuasan pelanggan) serta evaluasi hasil survei tersebut guna meningkatkan kepuasan pelanggan; · Mengelola keluhan pelanggan dan memastikan keluhan pelanggan dapat dengan segera diberikan solusi terbaik guna meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memberi nilai tambah bagi Perusahaan; · Memastikan seluruh kegiatan Direktorat berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS) dan peraturan yang berlaku serta termonitoring secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan; · Mengelola risiko beserta mitigasinya terkait program-program kerja yang menjadi kewenangan Direktorat Perencanaan dan Pemasaran.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI *TABLE OF DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
DIRECTOR OF PLANNING AND MARKETING	Manage business planning and execution so that it runs in accordance with the applicable Corporate Budget Work Plan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;RKAP) and Company Long-Term Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan;RJPP), and refers to soundness business management best practices so as to ensure the company's sustainability and growth. Main Duties of the Directorate of Planning and Marketing: · Managing strategic planning, product and business development, product and service marketing based on market intelligence, market research and competitor research as well as conducting internal and external analysis of the company so as to provide a competitive advantage for the company and increase the company's market share; · Manage the company's overall business planning and development strategy (business plan and business model development), including Subsidiaries, Affiliated Companies and Partnerships so as to ensure the sustainability and growth of the company; · Manage the planning and execution of sales strategies and market penetration in accordance with the target market in order to achieve the company's revenue and profit targets; · Ensure the achievement of the company's revenue and profit targets so that the company's business objectives are achieved; · Manage the implementation of marketing and commercial activities for O&M Services and Project Services, starting from identifying customer needs, bidding, negotiating, pricing, drafting contracts to settlement so that the revenue and profit targets desired by the company are achieved; · Manage the assignment process to subsidiaries so that it runs in accordance with applicable regulations so as to be able to support the implementation of the company's strategy execution more effectively and efficiently and support the company's business; · Manage product and service pricing plans and strategies for O&M Services and Projects as well as Risk Overhead Profit (Risk Overhead Keuntungan;ROK) so that they can provide competitive prices and achieve the revenue and profit targets desired by the company; · Ensuring that settlement activities run well and on time so as to achieve the target collection period; · Optimally manage customer relationship management including potential customers so as to increase customer loyalty and provide added value for the company; · Ensuring the implementation of the Customer Satisfaction Index survey and evaluation of the survey results in order to increase customer satisfaction; · Manage customer complaints and ensure that customer complaints can be immediately given the best solution to increase customer trust and provide added value to the company; · Ensure that all activities of the Directorate run in accordance with the Integrated Management System (IMS) and applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company; · Manage risks and their mitigation related to work programs under the authority of the Directorate of Planning and Marketing.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI *TABLE OF DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
DIREKTUR O&M	Mengelola Jasa O&M secara *operational excellence* mengacu pada *best practice* Tata Kelola Pembangkitan sehingga tercapai *customer satisfaction* dan meningkatkan *value added* Perusahaan di pasar Ketenagalistrikan. Tugas Pokok Direktur O&M adalah: · Mengelola layanan jasa O&M sehingga mampu memberikan hasil sesuai keinginan *customer* yang tertuang pada kontrak (*on time, on cost & on quality*) sehingga mampu meningkatkan *customer satisfaction* terhadap produk dan layanan Perusahaan; · Mengelola perencanaan, pelaksanaan dan monitoring operasi dan pemeliharaan serta mengelola *outage*, termasuk pengelolaan bahan bakar dan kimia pembangkit di seluruh Unit Jasa O&M sesuai dengan prinsip Tata Kelola Pembangkitan yang efektif dan efisien sehingga tercapai target kinerja operasi maupun komersial; · Mengelola pelaporan kinerja Unit guna kelancaran proses *settlement*; · Memastikan adanya *process development* dalam pelaksanaan jasa O&M sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dan nilai tambah Perusahaan di pasar jasa O&M; · Mengendalikan program Rencana Kerja Anggaran Unit (RKAU) dan non RKAU setiap Unit Jasa O&M dijalankan dengan baik sehingga tercipta pengelolaan pembangkit yang efektif dan efisien; · Memastikan seluruh kegiatan Direktorat berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan termonitoring secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan; · Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program kerja yang menjadi kewenangan Direktorat O&M.
DIRECTOR OF O&M	Managing O&M Services in operational excellence refers to the best practice of Generating Governance so as to achieve customer satisfaction and increase the company's value added in the electricity market. The main tasks of the O&M Directorate are: · Manage O&M services so that they are able to provide results according to customer wishes as stated in the contract (on time, on cost & on quality) so as to increase customer satisfaction with the company's products and services; · Manage the planning, implementation and monitoring of operations and maintenance as well as managing outages, including the management of fuel and chemical power plants in all O&M Service Units in accordance with the principles of effective and efficient Generation Governance so that operational and commercial performance targets are achieved; · Manage Unit performance reporting for smooth settlement process; · Ensure process development in the implementation of O&M services so as to be able to provide competitive advantage and added value to the company in the O&M services market; · Controlling the Unit Budgetary Work Plan (Rencana Kerja Anggaran Unit;RKAU) and non-RKAU programs for each O&M Service Unit to be carried out properly so as to create effective and efficient power plant management; · Ensure that all activities of the Directorate run in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company; · Ensure risk identification and risk mitigation related to work programs under the authority of the O&M Directorate.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI *TABLE OF DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
DIREKTUR PROYEK	Mengelola pekerjaan jasa proyek dan pendukungnya mengacu pada *best practice* Manajemen proyek sehingga mampu menghasilkan *performance excellence* dalam menyelesaikan pekerjaan jasa proyek. Tugas Pokok Direktur Proyek adalah sebagaimana berikut: · Mengelola layanan jasa Proyek sehingga memberikan hasil sesuai keinginan customer yang tertuang dalam kontrak (*on time, on cost & on quality*) sehingga mampu meningkatkan *customer satisfaction* terhadap produk Perusahaan; · Mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan *monitoring* jasa Proyek terkait penjadwalan dan resources (SDM, *tools*, dan material) di seluruh Unit Kerja Perusahaan sesuai dengan kaidah Manajemen Proyek yang efektif dan efisien sehingga tercapai target kinerja proyek maupun komersial; · Memastikan pelaksanaan *Project Review Meeting* (PRM) dijalankan secara rutin dan terencana guna memantau pekerjaan jasa Proyek; · Memastikan adanya process *development* dalam pelaksanaan jasa Proyek sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dan nilai tambah Perusahaan di pasar jasa Proyek; · Memastikan seluruh kegiatan Direktorat berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan termonitoring secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan; · Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program kerja yang menjadi kewenangan Direktorat Proyek.
DIRECTOR OF PROJECT	Managing project service work and its supports refers to project management best practices so as to produce performance excellence in completing project service work. The main tasks of the Project Directorate are as follows: · Manage Project services so as to provide results according to the customer's wishes as stated in the contract (on time, on cost & on quality) so as to increase customer satisfaction with the company's products; · Manage the planning, implementation, and monitoring of Project services related to scheduling and resources (HR, tools, and materials) in all Company Work Units in accordance with effective and efficient Project Management principles so as to achieve project and commercial performance targets; · Ensuring that the Project Review Meeting (PRM) is carried out regularly and in a planned manner to monitor project service work; · Ensuring that there is a process development in the implementation of project services so as to be able to provide a competitive advantage and added value to the company in the project services market; · Ensure that all activities of the Directorate run in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company; · Ensure risk identification and risk mitigation related to work programs under the authority of the Project Directorate.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI *TABLE OF DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
DIREKTUR KEUANGAN	Mengelola aktivitas finansial Perusahaan mengacu pada *best practice* Manajemen Keuangan yang sehat, cepat, dan cermat sehingga mampu mendukung tercapainya kinerja Perusahaan dan kebutuhan para *stakeholder*. Tugas Pokok Direktur Keuangan adalah sebagaimana berikut: · Mengelola perencanaan dan penggunaan anggaran yang tepat baik jangka pendek dan jangka panjang guna mendukung pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perusahaan; · Mengelola strategi keuangan dan perencanaan *cash flow* Perusahaan sehingga menjamin kelancaran pendanaan bisnis Perusahaan; · Mengelola perbendaharaan dan perpajakan hingga berjalan dengan optimal sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang aman dan sehat; · Mengelola penagihan dan pengendalian piutang Perusahaan hingga berjalan secara optimal sehingga tidak mengganggu pendanaan bisnis Perusahaan; · Mengelola pelaporan akuntansi yang akurat tepat waktu sesuai kaidah akuntansi yang berlaku; · Memastikan seluruh kegiatan Direktorat berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan termonitoring secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan; · Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program kerja yang menjadi kewenangan Direktorat Keuangan.
DIRECTOR OF FINANCE	Managing the company's financial activities refers to the best practice of Financial Management that is soundness, fast, and accurate so as to support the achievement of the company's performance and the needs of stakeholders. The main tasks of the Directorate of Finance are as follows: · Manage the planning and use of appropriate budgets, both short term and long term to support the achievement of the Company's Budget Work Plan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;RKAP) and the Company's Long Term Corporate Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan;RJPP); · Manage the company's financial strategy and cash flow planning so as to ensure the smooth funding of the company's business; · Manage treasury and taxation to run optimally in accordance with applicable regulations so as to create safe and soundness financial management; · Manage the collection and control of the company's receivables to run optimally so as not to interfere with the company's business funding; · Manage accurate and timely accounting reports in accordance with applicable accounting principles; · Ensure that all activities of the Directorate run in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company; · Ensure risk identification and risk mitigation related to work programs under the authority of the Directorate of Finance.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI *TABLE OF DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
DIREKTUR HUMAN CAPITAL	Mengelola perencanaan dan pelaksanaan strategi serta kebijakan *human capital* sesuai dengan *best practice Human Capital Management* dan kaidah ketenagakerjaan yang berlaku sehingga mampu mendukung strategi Perusahaan dan menunjang pengembangan bisnis Perusahaan. Tugas Pokok Direktur *Human Capital* adalah: · Mengelola strategi dan kebijakan *human capital* sehingga mampu mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan; · Mengelola struktur organisasi Perusahaan sehingga berjalan efektif, efisien dan mampu menjalankan semua proses bisnis dengan optimal; · Memastikan terpenuhinya kapasitas dan kapabilitas SDM dalam mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan; · Memastikan pengelolaan dan kesiapan *human capital* di internal Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan; · Memastikan pengelolaan administrasi karyawan dan pengelolaan fasilitas kesejahteraan karyawan secara tertib; · Mengelola pelaksanaan sistem pengelolaan SDM sehingga memenuhi aspek legalitas ketenagakerjaan serta keadilan internal maupun eksternal dengan tetap memperhatikan *competitiveness* Perusahaan di pasar ketenagalistrikan; · Memastikan seluruh elemen Perusahaan berkinerja tinggi dan berperilaku sesuai dengan tata nilai dan budaya Perusahaan sehingga mampu menjadi penggerak roda organisasi dalam mencapai tujuan Perusahaan; · Memastikan seluruh kegiatan Direktorat berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan termonitoring secara prudent sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan; · Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program kerja yang menjadi kewenangan Direktur *Human Capital*.
DIRECTOR OF HUMAN CAPITALCAPITAL	Manage the planning and implementation of human capital strategies and policies in accordance with the best practices of Human Capital Management and applicable labor rules so as to be able to support the company's strategy and support the company's business development. The main tasks of the Human Capital Directorate are: · Manage human capital strategies and policies so as to support the achievement of the company's vision and mission; · Manage the company's organizational structure so that it runs effectively, efficiently and is able to run all business processes optimally; · Ensuring the fulfillment of HR capacity and capability in supporting the implementation of the company's business processes; · Ensure the management and readiness of human capital within the company and its subsidiaries to support the company's business development; · Ensure the management of employee administration and management of employee welfare facilities in an orderly manner; · Manage the implementation of the HR management system so that it meets the legal aspects of employment as well as internal and external justice while still taking into account the company's competitiveness in the electricity market; · Ensuring that all elements of the company have high performance and behave in accordance with the values and culture of the company so that they are able to become the driving force of the organization in achieving the company's goals; · Ensure that all activities of the Directorate run in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company; · Ensure risk identification and risk mitigation related to work programs under the authority of the Human Capital Directorate.

Program Pengenalan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Program Pengenalan Direksi Baru

Sejalan dengan Pedoman Kinerja Direksi, PT PJB Services memiliki kebijakan dan mekanisme bagi anggota Direksi yang baru ditunjuk/menjabat diberikan informasi terkait Perusahaan secara komprehensif dan representatif. Informasi yang diberikan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi dan misi dan nilai perseroan, kode etik, struktur organisasi, *lines of business*, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan lainnya.

Pada tahun 2021 terdapat pergantian Direktur Utama dan Direktur *Human Capital* PT PJB Services. Sehubungan dengan adanya pergantian Direksi tersebut maka Perusahaan melaksanakan Program Induksi Direktur Utama dan Program Induksi Direktur *Human Capital*.

Materi-materi pengenalan dalam program pengenalan Direksi baru tersebut meliputi:

- Pelaksanaan GCG oleh Perusahaan.
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Sifat, Lingkup Kegiatan, Kinerja Keuangan dan Operasi, Strategi, Rencana Usaha Jangka Pendek dan Jangka Panjang, Posisi Kompetitif, Manajemen Risiko, dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal.
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta

Board of Directors Competency Recognition and Development Program

New Board of Directors Introductory Program

In line with the Board of Directors Performance Guideline, PT PJB Services has policies and mechanisms for newly appointed/served members of the Board of Directors to be provided with comprehensive and representative information regarding the company. The information provided is intended to provide an understanding of the company's vision and mission and values, code of ethics, organizational structure, lines of business, guideline and work procedures for the Board of Directors and other regulations.
In 2021 there will be changes to the President Director and Director of Human Capital of PT PJB Services. In connection with the change in the Board of Directors, the company implemented the President Director Induction Program and Director of Human Capital Induction Program.

The introductory materials in the introduction of the new Board of Directors include:

- Implementation of GCG by the company.
- Overview of the company related to Vision, Mission, Objectives, Nature, Scope of Activities, Financial and Operational Performance, Strategy, Short and Long Term Business Plans, Competitive Position, Risk Management, and various other strategic issues.
- Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies.

- Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the

Anggaran Dasar Perusahaan. Laporan program pengenalan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Board of Directors as well as the Company's Articles of Association. The introduction program report is documented by Corporate Secretary.

Program Pengembangan Direksi

Selama tahun 2021, anggota Direksi PT PJB Services telah mengikuti program pelatihan, seminar maupun *workshop* sebagai berikut:

Board of Directors Development Program

During 2021, members of the Board of Directors of PT PJB Services have attended training programs, seminars and workshops as follows:

TABEL PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
TABLE OF BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

NAMA *NAME*	PROGRAM PELATIHAN/PENGEMBANGAN *TRAINING/DEVELOPMENT PROGRAM*
Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	1. Sertifikasi CRGP BoD dan BoC PT PJB Services 2. Pelatihan *Ethics In Business: Big Challenge* 1. PT PJB Services CRGP BoD and BoC Certification 2. Ethics In Business Training: Big Challenge
Direktur Proyek Director of Project	Pelatihan *Ethics In Business: Big Challenge* Ethics In Business Training: Big Challenge
Direktur Keuangan Director of Finance	1. Pelatihan *Developing Risk Intelligence* 2. Sertifikasi CRGP BoD dan BoC PT PJB Services 1. Developing Risk Intelligence Training 2. PT PJB Services CRGP BoD and BoC Certification
Direktur Human Capital Director of Human Capital	Sertifikasi CRGP BoD dan BoC PT PJB Services PT PJB Services CRGP BoD and BoC Certification

KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2021

Berbagai keputusan-keputusan yang diberlakukan Direksi PT PJB Services pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

DECISION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Various decisions that will be enforced by the Board of Directors of PT PJB Services in 2021 are as follows:

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS DECISION NUMBER*	PERIHAL	*REGARDING*
1	004.K/020/DIR-PJBS/2021	Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan PT PJBS	PT PJBS Environmental Management System Policy
2	005.K/020/DIR-PJBS/2021	Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	OHS
3	009.K/020/DIR-PJBS/2021	Penunjukan *Risk Owner* dan *Risk Officer* Manajemen Risiko PT PJBS	Appointment of Risk Owner and Risk Officer for Risk Management of PT PJBS
4	017.K/020/DIR-PJBS/2021	Penanggung Jawab Efisiensi Biaya RKAP Tahun 2021 PT PJB Services	Person in Charge of Cost Efficiency RKAP 2021 PT PJB Services
5	021.K/020/DIR-PJBS/2021	Tim Peringatan HUT Tahun 2021 PT PJB Services	PT PJB Services Anniversary Commemoration Team 2021

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS DECISION NUMBER*	PERIHAL	*REGARDING*
6	022.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi PT PJBS No 057.K/010/DIR-PJBS/2016 tentang Pejabat Pengganti Di Lingkungan PT PJBS	Second Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS No 057.K/010/DIR-PJBS/2016 concerning Substitute Officers in PT PJBS
7	024.K/010/DIR-PJBS/2021	Manajemen Suksesi Jabatan Di Lingkungan PT PJBS	Position Succession Management in PT PJBS
8	026.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Ketiga Atas Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 014.K/010/DIR-PJBS/2015 tentang Pedoman Pelaksanaan RKAP dan Pengelolaan Keuangan PT PJBS	Third Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 014.K/010/DIR-PJBS/2015 concerning Guideline for Implementing RKAP and Financial Management of PT PJBS
9	031.K/020/DIR-PJBS/2021	Penetapan Peran Koordinator Unit Jasa Proyek *Preventive, Predictive* dan *Corrective Maintenance* Peralatan PLTU #4-5 dan PLTGU Blok 2 Muara Karang Pada PT PJBS	Determining the Role of the Coordinator of the Preventive, Predictive and Corrective Maintenance Project Service Unit for PLTU #4-5 and PLTGU Block 2 Muara Karang at PT PJBS
10	032.K/020/DIR-PJBS/2021	Organisasi Jasa O&M PLTA Asahan (2 x 90 MW) Pada PT PJB Services	O&M Service Organization for PLTA Asahan (2 x 90 MW) at PT PJB Services
11	035.K/020/DIR-PJBS/2021	Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PJBS Tahun 2022	Team for Preparation of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of PT PJBS 2022
12	037.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Tim Pendamping Pengembangan *Software* Analisa Prediktif dengan *Machine Learning* Tahun 2021 PT PJBS	Formation of a Supporting Team for the Development of Predictive Analysis Software with Machine Learning in 2021 PT PJBS
13	042.K/010/DIR-PJBS/2021	*Transformation Agent* PT PJB services	Transformation Agent PT PJB services
14	045.K/010/DIR-PJBS/2021	Pakaian Dinas Karyawan PT PJBS	PT PJBS Uniform
15	046.K/020/DIR-PJBS/2021	Penetapan Juara Seleksi Karya Inovasi Tahun 2021 PT PJBS	Determination of the Winner of the 2021 PT PJBS Innovation Works Selection
16	054.K/020/DIR-PJBS/2021	Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PJB Services	PT PJB Services Whistleblowing System
17	055.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT PJBS	Establishment of PT PJBS Whistleblowing Management Committee
18	059.K/020/DIR-PJBS/2021	Tim *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2021 PT PJB Services	Good Corporate Governance (GCG) Team 2021 PT PJB Services
19	062.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Tim PJBS *Ranger* Kantor Pusat Tahun 2021-2022 PT PJBS	Formation of PJBS Ranger Team Head Office 2021-2022 PT PJBS
20	070.K/020/DIR-PJBS/2021	Organisasi Unit Jasa O&M PLTU Banjarsari (2x110 MW) Pada PT PJBS	Organization of O&M Service Unit for PLTU Banjarsari (2x110 MW) at PT PJBS
21	073.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Tim *Task Force* Dukungan Teknis Penanganan Gangguan Pembangkit PT PJB Services	Formation of the Task Force Team for Technical Support for Handling PT PJB Services Power Plant Problem
22	075.K/020/DIR-PJBS/2021	Perjalanan Dinas Karyawan Di Lingkungan PT PJBS	Employee Business Trip in PT PJBS
23	078.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT PJBS No 111.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Karyawan PT PJB Services	Changes to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS No. 111.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Competency and Career Development System for PT PJB Services Employee

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS DECISION NUMBER*	PERIHAL	*REGARDING*
24	088.K/020/DIR-PJBS/2021	Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Karyawan PT PJB Services	Health Care Assistance for PT PJB Services Employee
25	089.K/020/DIR-PJBS/2021	Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT PJBS	PT PJBS Integrated Management System Policy
26	090.K/020/DIR-PJBS/2021	Pedoman Implementasi Proses Bisnis PT PJB Services	Guideline for PT PJB Services Business Process Implementation
27	092.K/020/DIR-PJBS/2021	Pedoman Implementasi PJBS *Integrated Management System* (PJBS-IMS)	Guideline for the Implementation of PJBS Integrated Management System (PJBS-IMS)
28	093.K/020/DIR-PJBS/2021	Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Anak Perusahaan PT PJBS Tahun 2021	Guideline for Assessing Contract Performance of PT PJBS Subsidiaries in 2021
29	094.K/020/DIR-PJBS/2021	Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Direktorat, Satuan, Sekretariat Perusahaan dan Unit PT PJB Services	Guideline for Contract Performance Assessment of Directorates, Units, Corporate Secretariats and PT PJB Services Units
30	097.K/020/DIR-PJBS/2021	Penunjukan *Management Representative* (MR) Sistem Manajemen Terintegrasi dan Penunjukan Pengelola Sistem Manajemen PT PJBS	Appointment of Management Representative (MR) Integrated Management System and Appointment of PT PJBS Management System Manager
31	103.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Tim Inventarisasi Aset Tetap PT PJB Services	Establishment of PT PJB Services Fixed Asset Inventory Team
32	110.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 201.K/020/DIR-PJBS/2018 tentang Kebijakan Akuntansi PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 201.K/020/DIR-PJBS/2018 concerning the Accounting Policy of PT PJB Services
33	121.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Komite Appraisal PT PJBS	Establishment of PT PJBS Appraisal Committee
34	124.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 105.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 105.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning Technical Instruction for Procurement of Goods and Services for PT PJB Services
35	125.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 106.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Kewenangan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 106.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Authority for the Implementation of the Procurement of Goods and Services for PT PJB Services
36	126.K/010/DIR-PJBS/2021	Tim Pemeriksa Kualitas Barang/Jasa dan Format Berita Acara PT PJB Services	Goods/Services Quality Inspection Team and PT PJB Services Minutes Format
37	137.K/020/DIR-PJBS/2021	Tim *Task Force* Transformasi Portofolio PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik	PT Portfolio Transformation Task Force Team Power Generation Competency Certification
38	142.K/010/DIR-PJBS/2021	Tambahan Tunjangan Posisi di Lingkungan PT PJB Services	Additional Position Allowance in PT PJB Services
39	143.K/020/DIR-PJBS/2021	Organisasi Unit Jasa *Ship Unloader* PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan 4 Pada PT PJB Services	Organization of Ship Unloader Service Unit of PLTU Pangkalan Susu Units 3 and 4 at PT PJB Services

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS DECISION NUMBER*	PERIHAL	*REGARDING*
40	144.K/020/DIR-PJBS/2021	Organisasi Unit Jasa O & M PLTG Duri (1x20MW) Pada PT PJB Services	Organization of O&M Service Unit PLTG Duri (1x20MW) at PT PJB Services
41	150.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 042.K/020/DIR-PJBS/2020 tentang Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja Pada Direktorat Proyek PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 042.K/020/DIR-PJBS/2020 concerning Organizational Structure and Manpower Formation at the Project Directorate of PT PJB Services
42	154.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 090.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Ketentuan Pemberhentian Kerja Karyawan Di Lingkungan PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 090.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning Provision for Termination of Employee in PT PJB Services
43	155.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 140.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Peraturan Disiplin Karyawan PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 140.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Disciplinary Regulation for PT PJB Services Employee
44	158.K/020/DIR-PJBS/2021	Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT PJB Services	PT PJB Services OHS
45	159.K/020/DIR-PJBS/2021	Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan PT PJB Services	PT PJB Services Environmental Management System Policy
46	161.K/020/DIR-PJBS/2021	Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang *Code of Conduct* (CoC) PT PJBS	Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Code of Conduct (CoC) of PT PJBS
47	170.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Komite Appraisal PT PJBS	Establishment of PT PJBS Appraisal Committee
48	174.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Kantor Pusat PT PJB Services	Establishment of OHS Supervisory Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja;P2K3) PT PJB Services Head Office
49	177.K/010/DIR-PJBS/2021	Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja PT PJB Services	HIV AIDS Prevention and Control Policy in the Workplace of PT PJB Services
50	182.K/020/DIR-PJBS/2021	Tim Tanggap Darurat Kantor Pusat PT PJB Services	PT PJB Services Head Office Emergency Response Team
51	188.K/010/DIR-PJBS/2021	Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) di Lingkungan PT PJBS	Implementation of Governance, Risk Management and Compliance (GRC) in PT PJBS
52	189.K/020/DIR-PJBS/2021	Pedoman Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) di Lingkungan PT PJBS	Guideline for the Implementation of Governance, Risk Management and Compliance (GRC) in PT PJBS
53	193.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 039.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 039.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Organization and Work Procedures of PT PJB Services
54	194.K/020/DIR-PJBS/2021	Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja Pada Direktorat Perencanaan dan Pemasaran PT PJBS	Organizational Structure and Manpower Formation at the Directorate of Planning and Marketing of PT PJBS

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS DECISION NUMBER*	PERIHAL	*REGARDING*
55	195.K/020/DIR-PJBS/2021	Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja Pada Direktorat Proyek PT PJBS	Organizational Structure and Manpower Formation at the Project Directorate of PT PJBS
56	196.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT PJBS Nomor 048.K/020/DIR-PJBS/2020 tentang Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja Pada Satuan *Supply Chain Management* PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJBS Number 048.K/020/DIR-PJBS/2020 concerning Organizational Structure and Manpower Formation in the Supply Chain Management Unit of PT PJB Services
57	197.K/020/DIR-PJBS/2021	Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja Pada Satuan Enjiniring PT PJBS	Organizational Structure and Manpower Formation at Engineering Unit of PT PJBS
58	198.K/020/DIR-PJBS/2021	Pedoman *Business Continuity Management System* PT PJB Services	Business Guide for PT PJB Services Continuity Management System
59	203.K/010/DIR-PJBS/2021	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT PJB Services Nomor 093.K/020/DIR-PJBS/2021 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Anak Perusahaan PT PJB Services	Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PJB Services Number 093.K/020/DIR-PJBS/2021 concerning Guideline for Contract Performance Assessment of PT PJB Services Subsidiaries
60	214.K/010/DIR-PJBS/2021	Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh dari Penghasilan Karyawan Muslim PT PJBS	Management of Zakat, Infaq and Shodaqoh from the Income of Muslim Employee of PT PJBS
61	217.K/020/DIR-PJBS/2021	Pembentukan Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) PT PJBS	Establishment of the Amil, Zakat, Infaq and Shodaqoh Institution (Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shodaqoh;LAZIS) PT PJBS
62	223.K/010/DIR-PJBS/2021	Standar Pelayanan Minimal Jasa *Maintenance, Repair* dan *Overhaul* (MRO) PT PJBS	Minimum Service Standards for PT PJBS Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) Services

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2021, PT PJB Services tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dengan demikian PT PJB Services tidak menyajikan informasi tentang penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Direksi dan dasar penilannya.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, PT PJB Services doesn't have a Committee under the Board of Directors. Thus, PT PJB Services doesn't provide information on the assessment of the performance of each committee under the Board of Directors and the basis for their assessment.

PENILAIAN KINERJA DAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (OSM)

PERFORMANCE ASSESSMENT AND GCG ASPECTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS (OSM)

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja berdasarkan pencapaian sasaran dan target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada RUPS. Selain melalui *self-assessment*, Kinerja Dewan Komisaris juga di ukur melalui pelaksanaan GCG, yang diasesmen oleh pihak internal (*self assessment*) maupun oleh pihak eksternal independen.

PENILAIAN GCG ASPEK DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui Penilaian GCG, dimana salah satu aspek yang diukur adalah penerapan tata kelola perusahaan di tingkat Direksi dan organ penunjang. Penilaian terhadap penerapan GCG dilaksanakan berdasarkan indikator yang dimuat standar alat uji Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil penilaian GCG aspek Direksi untuk tahun buku 2021 mendapatkan skor 32,806 dari skor maksimal 35 atau setara dengan 93,73%.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates performance based on the achievement of objectives and targets and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners assessment of the performance are then used as the basis for making proposals for the provision of remuneration and tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners to Shareholders.

Performance appraisal of the Board of Commissioners is also carried out during the annual report accountability at the GMS. In addition to self-assessment, the performance of the Board of Commissioners is also measured through the implementation of GCG, which is assessed by internal parties (self-assessment) and by independent external parties.

BOARD OF DIRECTORS ASPECT GCG ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors is also carried out through GCG Assessment, where one aspect that is measured is the implementation of corporate governance at the level of the Board of Directors and supporting organs. The assessment of the implementation of GCG is carried out based on the indicators contained in the standard test instrument of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The results of the GCG assessment of the Board of Directors for the 2021 financial year get a score of 32.806 out of a maximum score of 35 or equivalent to 93.73%.

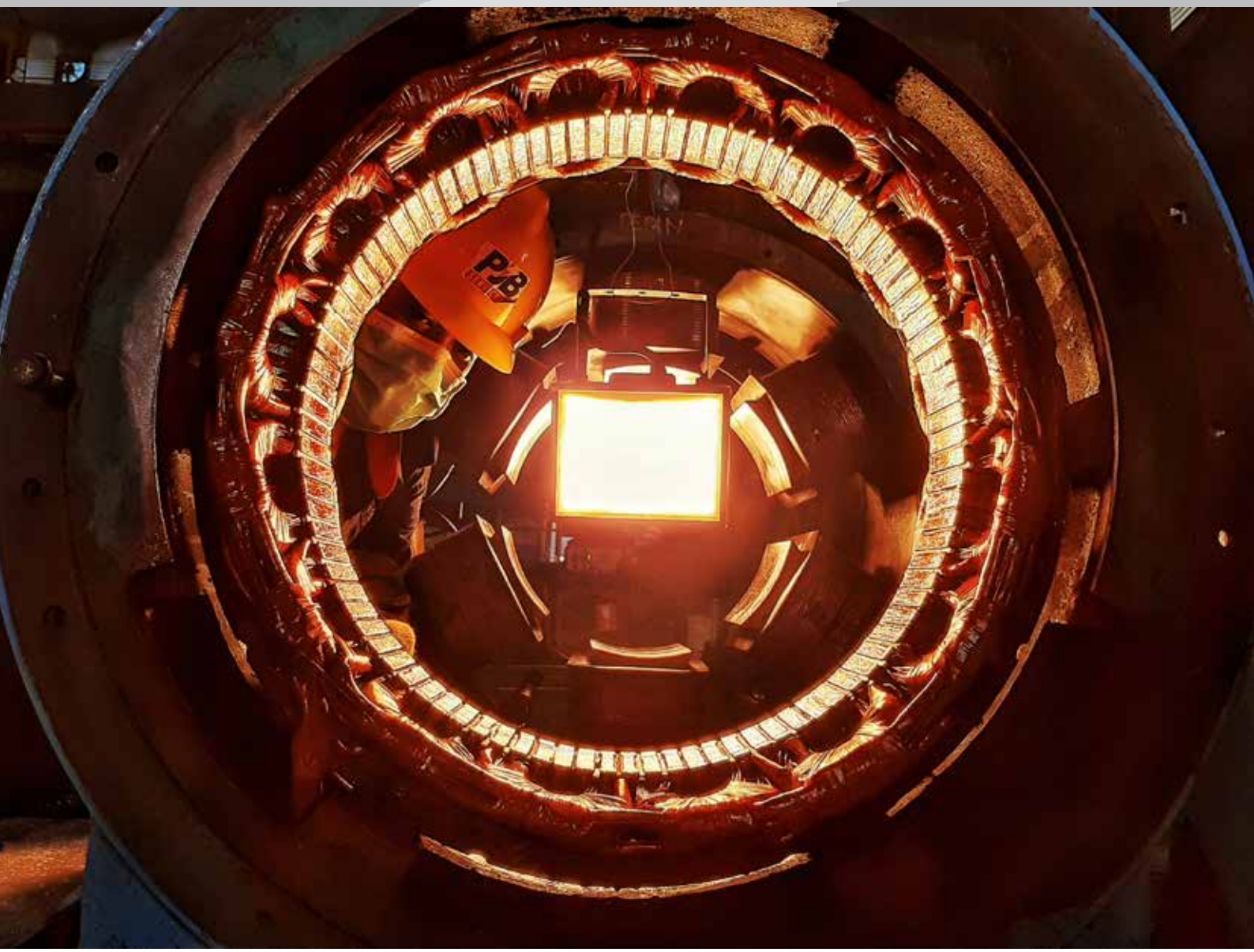
PENILAIAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian mandiri terhadap pencapaian *indicator* penilaian kinerja. Sementara untuk pemenuhan aspek Dewan Komisaris dalam *assessment* GCG, pada 2021 dilakukan *Self Assessment*. Pencapaian kinerja pengawasan Dewan Komisaris telah sesuai dengan target yang ditetapkan pemegang saham. Sedangkan hasil perolehan penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris pada *assessment* GCG 2021 berhasil meraih 33,250 dari skor maksimal 35 atau setara 95%.

BOARD OF COMMISSIONERS ASPECT GCG ASSESSMENT

In 2021, the performance appraisal of the Board of Commissioners will be carried out collegially by the Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners also conducts an independent assessment of the achievement of performance appraisal indicators. Meanwhile, to fulfill the aspects of the Board of Commissioners in the GCG assessment, in 2021 a Self Assessment will be carried out. The achievement of the supervisory performance of the Board of Commissioners has been in accordance with the targets set by the shareholders. Meanwhile, the results of the GCG implementation for the Board of Commissioners aspect in the 2021 GCG assessment managed to reach 33,250 out of a maximum score of 35 or equivalent to 95%.





PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individual oleh Pemegang Saham dan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan. Pengesahan Penilaian kinerja oleh pemegang saham dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Perusahaan Tahunan untuk kinerja tahun buku 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan pelunasan pembebasan tanggung jawab (*aquite of the charge*) kepada Direksi atas segala hasil pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2021

Performance appraisal of the Board of Directors is carried out collegially and individually by the Shareholders and Public Accountant appointed by the company. Approval of performance appraisal by shareholders is carried out at the General Meeting of Shareholders (GMS) Annual Company Report for the performance of the 2021 financial year.

The General Meeting of Shareholders (GMS) grants the Board of Directors a release of responsibility (aquite of the charge) for all the results of the management and management of the company that has been carried out for the financial year ending on December 31, 2021.

Indikator penilaian kinerja Direksi meliputi aspek sebagai berikut:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Kontrak Manajemen tahun 2021;
2. Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2021;
3. Pelaksanaan implementasi GCG tahun 2021;

KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI) DI TAHUN 2021

Penilaian Direksi mempertimbangkan pencapaian Direksi selama tahun buku 2021 dengan mengacu pada KPI Direksi.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahunan. Selain itu, kinerja Direksi dievaluasi juga dalam *assessment* GCG. Pelaksanaan dan Pencapaian KPI PT PJB Services tahun 2021 digambarkan sebagai berikut ini:

The indicators of the Board of Directors performance appraisal include the following aspects:

1. Achievement of Management Contract Key Performance Indicators (KPI) in 2021;
2. Achievement of Operational and Financial Performance in 2021;
3. Implementation of GCG implementation in 2021;

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) IN 2021

The Board of Directors assessment considers the achievements of the Board of Directors during the 2021 financial year by referring to the KPI of the Board of Directors.

The Party Conducting the Performance Assessment of the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is evaluated collegially by the Shareholders in the Annual Performance GMS. In addition, the performance of the Board of Directors is also evaluated in the GCG assessment. The implementation and achievement of PT PJB Services KPI in 2021 is described as follows:

NO	KPI	BOBOT *QUALITY*	SATUAN *UNIT*	TARGET *TARGET*	REALISASI *REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT*	SKOR *SCORE*
				RKAP (DES 2021) *BUDGET PLAN (DEC 2021)*	DES 2021 *DEC 2021*	DES 2021 *DEC 2021*	DES 2021 *DEC 2021*
a	b	c		e	f	g = f / e	h = g * c
I	Perspektif Pelanggan Customer Perspective	5					5.24
1	*Customer Satisfaction Index* Customer Satisfaction Index	5	Skor	85.00	89.05	104.76	5.24
II	Perspektif Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness Perspective	27					27.14

NO	KPI	BOBOT *QUALITY*	SATUAN *UNIT*	TARGET *TARGET*	REALISASI *REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT*	SKOR *SCORE*
				RKAP (DES 2021) *BUDGET PLAN (DEC 2021)*	DES 2021 *DEC 2021*	DES 2021 *DEC 2021*	DES 2021 *DEC 2021*
a	b	c		e	f	g = f / e	h = g * c
1	*Maturity Level* Proyek Project Maturity Level	5	Level	3.70	3.90	105.41	5.27
2	*Maturity Level* O&M O&M Maturity Level	5	Level	3.30	3.53	106.97	5.35
3	Pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) *Performance Base* Performance Base Service Level Agreement (SLA) Achievements	10	%	100.00	96.47	96.47	9.65
4	Pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) IPP IPP Service Level Agreement (SLA) Achievements	7	%	100.00	98.18	98.18	6.87
III	Perspektif Tenaga Kerja Labor Perspective	9					9.62
1	*Human Capital Readiness*	3	Level	4.20	4.46	106.19	3.19
2	*Organizational Capital Readiness*	3	Level	4.20	4.38	104.29	3.13
3	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	3	Rp Juta/ Orang	426.08	511.78	110.00	3.30
IV	Perspektif Keuangan dan Pasar Financial and Market Perspective	46					48.81
1	*Collection Period*	7	Hari	180	93.98	110.00	7.70
2	BoPo (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) Operating Cost and Operating Income	7	%	81.87	80.85	101.24	7.09
3	Total Pendapatan Total income	10	Rp. Milyar	1.797.00	1.919.94	106.82	10.68
4	Jumlah Kontrak Baru diluar PLN Group Number of New Contracts outside the PLN Group	5	Rp. Milyar	40.00	50.96	110.00	5.50
5	Sinergi dengan AP/Asosiasi PJB Synergy with AP/PJB Association	5	Rp. Milyar	166.00	223.97	110.00	5.50
6	Rasio Pendapatan diluar PLN Group Income Ratio outside PLN Group	5	%	13.76	12.78	92.90	4.64
7	EBITDA	7	Rp. Milyar	168.86	221.48	110.00	7.70
V	Perspektif Kepemimpinan Leadership Perspective	13					13.09
1	Skor GCG GCG Score	4	Skor	91.98	93.97	102.16	4.09
2	*Enterprise Risk Management* (ERM)	3	Level	3.50	3.50	100.00	3.00

NO	KPI	BOBOT *QUALITY*	SATUAN *UNIT*	TARGET *TARGET*	REALISASI *REALIZATION*	PENCAPAIAN *ACHIEVEMENT*	SKOR *SCORE*
				RKAP (DES 2021) *BUDGET PLAN (DEC 2021)*	DES 2021 *DEC 2021*	DES 2021 *DEC 2021*	DES 2021 *DEC 2021*
a	b	c		e	f	g = f / e	h = g * c
3	Tindak Lanjut Temuan Audit Follow-up on Audit Findings	3	%	100	100.00	100.00	3.00
4	Tindak Lanjut Arahan RUPS tahun sebelumnya Follow-up to the direction of the previous year's GMS	3	%	100	100.00	100.00	3.00
		100					103.90
	Kepatuhan pada LK3 (Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja) dan Tindak Lanjut Arahan RUPS Tahun Sebelumnya Compliance with HSE (Health, Safety, and Environment) and Follow-up to Previous Year's GMS Directions	Max-10					
	Jumlah Total						103.90



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PT PJB Services berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan dalam menyusun, menetapkan dan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Kebijakan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diberikan berdasarkan atas kinerja dan pencapain yang diperoleh, dan diharapkan mampu menjadi motivasi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan etos kerja guna memberikan kontribusi yang positif untuk keberlangsungan bisnis PT PJB Services.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kompleksitas pengelolaan Perusahaan.
2. Penyesuaian terhadap tingkat inflasi.
3. Pencapaian target kinerja Perusahaan.
4. Tingkat kesehatan Keuangan Perusahaan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebelum dilakukan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang Saham, Perusahaan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Manajemen Perusahaan melakukan analisa faktor-faktor tantangan serta upaya-upaya pengelolaan Perusahaan, yang kemudian dirangkum dan dijadikan dasar untuk diusulkan penyesuaian remunerasi.

PT PJB Services is guided by the legislation and the Company's Articles of Association in preparing, determining and providing remuneration to members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is given based on the performance and achievements obtained, and is expected to be a motivation for the Board of Directors and the Board of Commissioners to continuously improve their work ethic in order to make a positive contribution to the business continuity of PT PJB Services.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the General Meeting of Shareholders, taking into account the following factors:

1. Complexity of company management.
2. Adjustment for inflation rate.
3. Achievement of the company's performance targets.
4. Company's Financial Soundness.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prior to the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Shareholders, the company carried out several stages as follows:

1. The Company's management analyzes the challenging factors and the company's management efforts, which are then summarized and used as the basis for the proposed adjustment of remuneration.

2. Usulan penyesuaian remunerasi tersebut kemudian oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dikaji lebih lanjut.

3. Setelah melewati proses pengkajian oleh Dewan Komisaris, tahap berikutnya adalah Dewan Komisaris mengajukan usulan penyesuaian remunerasi melalui surat resmi ke Pemegang Saham.

4. Usulan remunerasi dari Dewan Komisaris tersebut dievaluasi oleh Pemegang Saham, untuk kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur dan komonen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium,
2. Tunjangan yang terdiri dari:
   - Tunjangan Hari Raya ,
3. Fasilitas yang terdiri dari:
   - Fasilitas kendaraan,
   - Fasilitas Kesehatan,
   - Fasilitas Media Komunikasi,
   - Fasilitas Bantuan Hukum dan Perlindungan Hukum,
   - Fasilitas *Club Membership*, dan
   - Fasilitas Pakaian Resmi dan Pakaian Dinas.
4. Tantiem/Insentif Kerja.

2. The proposed remuneration adjustment is then submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners for further review.
3. After passing the review process by the Board of Commissioners, the next step is for the Board of Commissioners to submit a proposal for remuneration adjustment through an official letter to the Shareholders.
4. The proposed remuneration from the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders, and then determined in the General Meeting of Shareholders.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 are as follows:

1. Salary/Honorarium,
2. Allowances consisting of:
   - Holiday Allowance,
3. Facilities consisting of:
   - Vehicle facility,
   - Medical facility,
   - Communication Media Facility,
   - Legal Aid and Legal Protection Facility,
   - Club Membership Facility, and
   - Formal Dress and Official Dress Facility,
4. Tantiem/Work Incentives.

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2021
TABLE OF REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS 2021

NO	REMUNERASI DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION*	REMUNERASI DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION*
1	Honorarium: Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama, Komisaris 90% Komisaris Utama Honorarium: President Commissioner 45% of President Director, Commissioner 90% of President Commissioner	Honorarium: Direktur Utama 100% Direksi 90% Direktur Utama Honorarium: President Director 100% Board of Directors 90% President Director
2	Tunjangan: Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Komunikasi Allowance: Holiday Allowance, Communication Allowance	Tunjangan: Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Komunikasi Allowance: Holiday Allowance, Communication Allowance
3	Fasilitas: Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Kendaraan (Khusus Komisaris Utama), Fasilitas Bantuan Hukum Facilities: Health Facility, Vehicle Facility (Especially for President Commissioner), Legal Aid Facility	Fasilitas: Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Rumah Jabatan, Fasilitas Kendaraan, Fasilitas Bantuan Hukum Facilities: Health Facility, Home Office Facility, Vehicle Facility, Legal Aid Facility
4	Tantiem: Berdasarkan Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tantiem: Based on KPI Achievement and Company Soundness Level	Tantiem: Berdasarkan Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tantiem: Based on KPI Achievement and Company Soundness Level

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai secara kolegial melalui Kontrak Manajemen yang berisi *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi selama setahun yang disetujui bersama dengan Pemegang Saham. Secara *individual* kinerja Direksi dinilai melalui *Individual Performance Plan* dan *Individual Performance review*. *Key Performance Indicator* (KPI) yang terkait langsung dengan Remunerasi Direksi adalah KPI *Revenue* dan KPI *Total Asset*.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE INDICATOR

The performance of the Board of Directors is assessed collegially through a Management Contract containing Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors for a year which is agreed with the Shareholders. Individually the performance of the Board of Directors is assessed through the Individual Performance Plan and Individual Performance review. Key Performance Indicators (KPI) that are directly related to the Board of Directors remuneration are KPI Revenue and KPI Total Asset.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala wajib menyelenggarakan rapat, baik rapat yang bersifat Internal maupun gabungan sebagai bentuk kerjasama dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Guideline for the Implementation of Duties and Responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors must periodically hold meetings, both internal and joint meetings as a form of cooperation and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 12 (twelve) joint meetings, with the following levels of attendance:

TABEL FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	TINGKAT KEHADIRAN *ATTENDANCE RATE*	PROSENTASE *PERCENTAGE*
		DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**		
1	Supangkat Iwan Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	12	100%
2	Retno Handayani	Komisaris Commissioner	11	92%
3	Supriyadi	Komisaris Commissioner	12	100%
4	Teguh Widjajanto	Komisaris Commissioner	6	100%
5	I Nyoman Ngurah Widiyatnya	Komisaris Commissioner	4	100%
		DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**		
1	Direktur Utama President Director		12	100%
2	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing		12	100%
3	Direktur Keuangan Director of Finance		12	100%
4	Direktur O&M Director of O&M		11	92%
5	Direktur Proyek Director of Project		12	100%
6	Direktur Human Capital Director of Human Capital		12	100%

TABEL AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DIREKSI TAHUN 2021
TABLE OF AGENDA FOR JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2021

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	AGENDA

1	20 Januari 2021	- Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (SEKPER)
		- Laporan Manajemen s.d Bulan Desember 2020 (SEKPER)
		- Persiapan RUPS RKAP PT PJB Services Tahun 2021
		- Lain-lain:
		  - Tanggapan Dewan Komisaris untuk RUPS RKAP PT PJB Services tahun 2021
		  - *Board Manual*
			- Follow-up to Last Month's Meeting (SEKPER)
			- Management Report up to December 2020 (SEKPER)
			- Preparation for the RKAP GMS of PT PJB Services in 2021
			- Others:
			  - Board of Commissioners Response to PT PJB Services RKAP GMS in 2021
			  - Manual Board

2	25 Februari 2021	- Informasi Penting dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya
		- Laporan Manajemen s.d bulan Januari 2021
		- Rencana dan Program Inisiatif Tindak Lanjut Arahan RUPS
		- Progress *assessment* GCG
		- Lain-lain.
		  - Efektifitas pengendalian internal PT PJB Services
			- Important Information and Follow Up on Previous Meetings
			- Management Report until January 2021
			- Plans and Programs for Follow-up Initiatives on GMS Directions
			- GCG progress assessment
			- Others.
			  - The effectiveness of PT PJB Services internal control

3	29 Maret 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Manajemen s.d bulan Februari 2021 - Strategi dan Program Kerja Direktorat Perencanaan dan Pemasaran dalam Pencapaian target RKAP 2021.	- Follow-up to Previous Meeting - Management until February 2021 - Strategy and Work Program of the Planning and Marketing Directorate in Achieving the 2021 RKAP target.
4	28 April 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. - Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021. - Penyampaian hasil *self Assessment* Implementasi - GCG PT PJB Services tahun 2020. - Lain-lain	- Follow-up to Previous Meeting. - First Quarter 2021 Management Report. - Submission of the results of the self-assessment implementation - PT PJB Services GCG in 2020. - Others
5	27 Mei 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Manajemen s.d April Tahun 2021 - Lain-lain	- Follow-up to Previous Meeting - Management Report until April 2021 - Others
6	29 Juni 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Manajemen s.d Mei Tahun 2021 - Lain-lain	- Follow-up to Previous Meeting - Management Report until May 2021 - Others
7	30 Juli 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2021 (Direksi PJBS) - Tindak lanjut arahan RUPS LPT tahun 2020 - Lain-lain	- Follow-up to Previous Meeting - Quarter II 2021 Management Report (Board of Director of PJBS) - Follow-up to the direction of the 2020 LPT GMS - Others

TABEL AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DIREKSI TAHUN 2021
TABLE OF AGENDA FOR JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2021

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	AGENDA
8	30 Agustus 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Manajemen s.d bulan Juli 2021 - *Review* RJPP PJB Services sebagai respon perubahan lingkungan bisnis dan pemenuhan harapan *stakeholder*. - Lain-lain	- Follow-up to Previous Meeting - Management Report until July 2021 - Review of RJPP PJB Services in response to changes in the business environment and fulfillment of stakeholder expectations. - Others
9	28 September 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Kinerja s.d bulan Agustus 2021 - Kebijakan Pengelolaan SDM dan Organisasi. - Lain-lain	- Follow-up to Previous Meeting - Performance Report until August 2021 - HR and Organizational Management Policy. - Others
10	29 Oktober 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Kinerja s.d Triwulan III Tahun 2021 - Tindak Lanjut arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam RUPS - Usulan RKAP PT PJBS tahun 2022. - Lain-lain	- Follow-up to Previous Meeting - Performance Report until Quarter III 2021 - Follow-up to the direction of the Shareholders and the Board of Commissioners in the GMS - Proposed RKAP of PT PJBS in 2022 - Others
11	30 November 2021	- Informasi Penting dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Kinerja s.d bulan Oktober 2021 - Progres Assesmen GCG - Lain-lain	- Important Information and Follow Up on Previous Meeting - Performance Report until October 2021 - GCG Assessment Progress - Others
12	28 Desember 2021	- Informasi Penting dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan Kinerja s.d bulan November 2021 - Progres Persiapan RUPS RKAP tahun 2022 - Lain-lain	- Important Information and Follow Up on Previous Meeting - Performance Report until November 2021 - Progress of Preparation for the 2022 RKAP GMS - Others

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi, atau atas permintaan dari Rapat Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau Lebih yang (bersama-sama) memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara yang sah, yang dikeluarkan perseroan. Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary by a member of the Board of Directors, or at the request of the Board of Commissioners Meeting or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who (together) own at least 1/10 (one tenth) part of the total number of shares with valid voting rights issued by the company. Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month.



Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 48 (empat puluh delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors held 48 (forty eight) meetings with the following levels of attendance of members of the Board of Directors:

TABEL FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI
TABLE OF MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	TINGKAT KEHADIRAN *ATTENDANCE RATE*	PROSENTASE *PERCENTAGE*
1	Teguh Widjajanto	Direktur Utama President Director	48	100%
2	I Nyoman Awatara	Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	43	90%
3	Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	46	96%
4	Purwono Jati Agung	Direktur O&M Director of O&M	47	98%
5	Hery Artady	Direktur Proyek Director of Project	47	98%
6	Muhammad Bardan	Direktur Human Capital Director of Human Capital	45	94%

RISALAH RAPAT

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan anggota Direksi yang hadir dalam Rapat. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

MINUTES OF MEETINGS

Meeting decisions are properly recorded and documented in the minutes meeting signed by the chairman of the meeting and members of the Board of Directors present at the meeting. The minutes are distributed to all members of the Board of Directors, whether attending the meeting or not. In the event that there is a difference of opinion, this is also included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons behind the difference of opinion.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT PJB Services berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 001.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 19 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

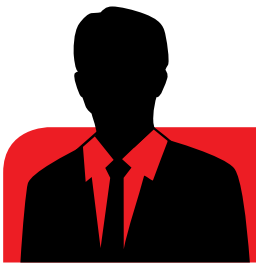
SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary to the Board of Commissioners has duties and functions in terms of administering administrative and secretarial activities within the scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, Secretary to the Board of Commissioners has a major role in ensuring that the Board of Commissioners applies GCG principles in accordance with best practices and applicable legislation.

Appointment and Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT PJB Services based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 001.K/DEKOM-PJBS/2021 dated January 19, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.





HENDRA HARTANTO EFENDI
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Surabaya Beliau lahir di Surabaya, 02 Februari 1980. Meraih gelar Sarjana Elektro di Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2004.

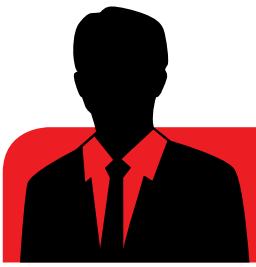
Perjalanan Karir: Mengawali karir di PT PJB pada tahun 2007 sebagai Staf Senior Rendal Operasi. Kemudian menjadi Manajer IPP 1 PT PJB periode Tahun 2019-2021. Selanjutnya sebagai *Senior Specialist* II Niaga pada Ditaga PT PJB periode 2022-sekarang. Dan kemudian menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 001.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 19 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Masa jabatan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berakhir hingga 01 November 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 009.K/DEKOM-PJBS/2021 dikarenakan penempatan sebagai Direktur Utama di Anak Perusahaan (PT MKP).

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Surabaya. He was born in Surabaya, February 2, 1980. He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering at Teknologi Sepuluh Nopember in 2004.

Career Journey: Started his career at PT PJB in 2007 as a Senior Staff in Operations. Then became the Manager of IPP 1 PT PJB for the period 2019-2021. Furthermore, as a Senior Specialist II Commerce at Ditaga PT PJB for period 2022-present. And then served as Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 001.K/DEKOM-PJBS/2021 dated January 19, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Tenure as Secretary to the Board of Commissioners ends on November 1, 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 009.K/DEKOM-PJBS/2021 due to his placement as President Director in a Subsidiary (PT MKP).



ARIYA JATI PAMUNGKAS
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Ariya Jati Pamungkas (36 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir 8 Mei 1985 di Yogyakarta, memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Gajah Mada tahun 2007.

Perjalanan Karir: 2009. Mengawali karir di Pembangkitan Jawa-Bali sebagai *Assistant Officer Administrasi Auditor* dari Tahun 2009-2010. Kemudian menjadi *Analyst* Niaga pada Ditaga PJB Kantor Pusat periode Tahun 2019-2021. Selanjutnya sebagai Manajer Pemanfaatan Aset periode 2021-sekarang. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 009.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 1 November 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggungjawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Ariya Jati Pamungkas (36 Years) Indonesian citizen, born May 8, 1985 in Yogyakarta, obtained his Bachelor of Law at Universitas Gajah Mada in 2007.

Career: 2009. Started his career at Pembangkitan Jawa Bali as Assistant Auditor Administration Officer from 2009-2010. Then he became a Trading Analyst at Ditaga PJB Head Office for the period 2019-2021. Next as Asset Utilization Manager for the period 2021-present. Served as Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 009.K/DEKOM-PJBS/2021 dated November 1, 2021 regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has the main function to provide support to the Board of Commissioners in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Commissioners and management and is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners Meeting to the Management of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan Administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite di lingkungan Dewan komisaris.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris;
2. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS dalam RUPS RKAP dan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahunan;
3. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris;
4. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan Komite-Komite Dewan Komisaris;
6. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan aslinya kepada Perusahaan serta menyimpan salinannya;
7. Mempersiapkan materi laporan rutin kepada Pemegang Saham tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun, mempersiapkan dan melengkapi kelengkapan GCG *assessment* aspek Dewan Komisaris;

The Main Duties of the Secretary to the Board of Commissioners include the following:

- Organizing secretarial administration activities within the Board of Commissioners
- Organizing Board of Commissioners meetings and meetings/gatherings between the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors and other related parties
- Provide data/information needed by the Board of Commissioners and Committees within the Board of Commissioners.

Activities of the Secretary to the Board of Commissioners in 2021

Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out his duties and obligations as follows:

1. Prepare the Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran;RKA) of the Board of Commissioners;
2. Prepare and attend the GMS activities in the RKAP GMS and GMS Annual Financial Accountability Report;
3. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners;
4. Holding a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. To hold meetings of the Board of Commissioners with the Committees of the Board of Commissioners;
6. Prepare the minutes of the Board of Commissioners meeting and submit the original to the company and keep a copy;
7. Prepare material for routine reports to Shareholders regarding the supervisory duties that have been carried out by the Board of Commissioners;
8. Develop, prepare and complete the completeness of the GCG assessment aspects of the Board of Commissioners;

9. Mempersiapkan materi dan review dalam hal nasihat dan tanggapan yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Organ pendukung tersebut bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Persyaratan Anggota Komite

Anggota Komite wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh Perusahan, antara lain:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
4. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.

Proses Pemilihan Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen

Rangkaian Proses Pemilihan Anggota Komite yang Berasal dari Pihak Independen dijabarkan sebagai berikut:

9. Prepare materials and reviews in terms of advice and responses that will be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Risk Management and Compliance Committee. The supporting organs are collectively tasked and responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors.

Committee Members Requirements

Committee members are required to meet the fit and proper requirements set by the company, including:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience related to committee duties;
2. Do not have any personal interests/ relationships that may have a negative impact and conflict of interest on the company;
3. Have adequate knowledge in the company's line of business and provide sufficient time to complete the task;
4. Able to work together and communicate effectively.

Committee Members Selection Process from Independent Parties

The series of Committee Members Selection Processes from Independent Parties are described as follows:



1. Dewan Komisaris mengusulkan nama calon anggota komite dari pihak independen yang dipersiapkan oleh Sekretaris Dewan Komisaris, yang mana calon anggota komite harus memenuhi persyaratan dan berasal dari luar Perusahaan.

2. Calon anggota komite dari pihak independen diharuskan memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang tugas Komite terkait dan tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang bisa mempengaruhi independensinya.
3. Dewan Komisaris akan melakukan seleksi yang berupa wawancara dan *background check* untuk meneliti kapabilitas para calon anggota komite yang diajukan.

1. The Board of Commissioners proposes the names of candidates for committee members from independent parties who are prepared by the Secretary to the Board of Commissioners, in which the candidates for committee members must meet the requirements and come from outside the company.
2. Prospective committee members from independent parties are required to have sufficient knowledge and work experience in the related committees duties and are not allowed to have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders which could affect its independency.
3. The Board of Commissioners will conduct a selection in the form of interviews and background checks to examine the capabilities of the proposed committee members.

4. Dewan Komisaris selanjutnya memutuskan siapakah yang terpilih sebagai anggota komite dari pihak independen dengan mempertimbangkan hasil seleksi melalui Rapat Internal Dewan Komisaris.
5. Pengangkatan anggota Komite dari pihak Independen dicantumkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Komite

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris PT PJB Services. Pemberhentian anggota Komite dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya, anggota komite mengundurkan diri dan/atau diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Masa kerja anggota komite sesuai surat keputusan adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak Surat Keputusan ini ditanda tangani.

4. The Board of Commissioners then decides who is elected as a committee member from an independent party by considering the results of the selection through the Internal Meeting of the Board of Commissioners.
5. Appointment of Committee members from Independent parties is included in the Decree of the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of Committee Members

The appointment and dismissal of Committee members is carried out based on a Decree issued by the Board of Commissioners of PT PJB Services. Dismissal of a member of the Committee can be done if the member concerned ends his/her tenure, the member of the committee resigns and/or is dismissed based on the decision of the Board of Commissioners.

The tenure of the committee members according to the decision letter is 1 (one) year from the date this decision letter is signed.



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.K/DEKOM-PJBS/2021 Tentang Pembentukan Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 19 Januari 2021.

Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002.K/DEKOM-PJBS/2021 concerning the Establishment of the Audit Committee at the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services dated January 19, 2021.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi dan jumlah Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 19 Januari 2021 telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan. Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit PT PJB Services adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition and number of members of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002.K/DEKOM-PJBS/2021 dated January 19, 2021, has considered the level of need and adequacy. The composition and profile of the members of the Audit Committee of PT PJB Services are as follows:



RETNO HANDAYANI
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Retno Handayani (54 tahun) Warga Negara Indonesia, lahir 29 Agustus 1967 di Surabaya, memperoleh gelar Sarjana Elektro di Institut Teknologi Pembangunan Surabaya Tahun 2004. dan menyelesaikan Magister Bidang Lainnya dari ITS Tahun 2010.

Retno Handayani (54 years) Indonesian citizen, born August 29, 1967 in Surabaya, earned her Bachelor Degree in Electrical at Institut Teknologi Pembangunan Surabaya in 2004. and completed her Master in Other Fields from ITS in 2010.

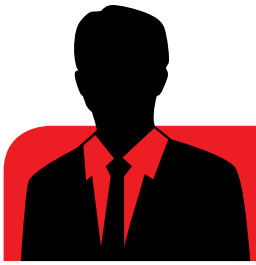


Perjalanan Karir:

Mengawali karir pada Tahun 1994 di PT Pembangkitan Jawa Bali, pernah menjabat sebagai Senior Staff, *Data Management Center* Tahun 2000-2002, Senior Manajer Manajemen Energi tahun 2013-2016, Kepala Divisi Portofolio Tahun 2017-2019, Kepala Divisi *Business Solution* Tahun 2019-sekarang.

Career Journey:

Started her career in 1994 at PT Pembangkitan Jawa Bali, served as Senior Staff, Data Management Center in 2000-2002, Senior Manager in Energy Management in 2013-2016, Head of Portfolio Division in 2017-2019, Head of Business Solution Division in 2019-present.



TEGUH WIDJAJANTO
Wakil Ketua Komite Audit
Deputy Chairman of the Audit Committee

Teguh Widjajanto (50 tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek tanggal 20 Oktober 1968. Memperoleh gelar Sarjana Mesin dari ITS tahun 1992 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2002.

Perjalanan Karir:

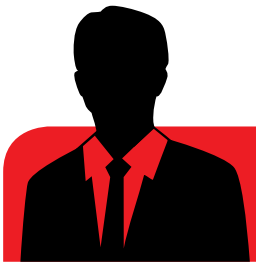
Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain General Manajer PLTU Rembang Tahun 2010-2012, Kepala Divisi Pengendalian Jasa OM & AMC Tahun 2016-2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak-2 hingga sekarang.

Teguh Widjajanto (50 years old) Indonesian citizen, born in Trenggalek on October 20, 1968. He earned a Bachelor Degree in Engineering from ITS in 1992 and completed his Masters in MMBAT from ITB in 2002.

Career Journey:

Started his career at PT PLN (Persero) in 1993 and served in various strategic positions, including General Manager of PLTU Rembang in 2010-2012, Head of OM & AMC Service Control Division in 2016-2017. He currently serves as Head of the Division of System Operations and Contract Control-2 until now.





I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA
Wakil Ketua Komite Audit
Vice Chairment Audit Committee

Berusia 47 tahun. Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Surabaya. lahir di Jember pada tanggal 15 Agustus 1974. menyelesaikan Pendidikan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan Gelar magister manajemen Industri di Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2019.

47 years old. Indonesian Citizen, Domiciled in Surabaya. Born in Jember on August 15, 1974. Completed Industrial Engineering Education at Institut Trknologi Bandung in 1997 and a Masters Degree in Industrial management at Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 2019.

Perjalanan Karir:

Mengawali karir di PT PLN dengan berbagai jabatan antara lain Senior Manajer Pengembangan Korporasi PT PJB (2012-2015). Senior Manajer Perencanaan Korporat & Pembinaan Afiliasi PT PJB (2015-2016). Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, Produk & Pemasaran (2017-2019). Vice President Perencanaan Strategi Korporat PT PLN (Persero) (2019-sekarang).

Career Journey:

He started his career at PT PLN (Persero) with various positions, among others Senior manager of Corporate Development of PT PJB (2012-2015). Senior manager of Corporate Planning & Affiliate Development of PT PJB (2015-2016). · head of Business Development, Product & marketing Division (2017-2019). Vice President of Corporate Strategy. Planning PT PLN (Persero) (2019-Present).



AMIEN RIZAQ
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia (66 tahun), berdomisili di Surabaya Beliau lahir di Wonosobo, 27 Oktober 1955 memperoleh gelar Sarjana Elektro di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya Tahun 1986. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Perak pada tahun 1980.

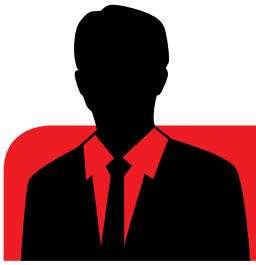
Indonesian citizen (66 years old), domiciled in Surabaya. He was born in Wonosobo, October 27, 1955, obtained a Bachelor Degree in Electrical Engineering at Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya in 1986. He started his career at PT PLN (Persero) Steam Power Plant at Perak in 1980.

Perjalanan Karir:

Bergabung dengan PLN sebagai Electrical Engineer di PLTU Perak, Surabaya (1980). Insinyur Perencanaan Instrumen Kontrol di Pembangkit Listrik Tenaga Uap Perak, Surabaya (1983). Insinyur Perencanaan Jurusan Teknik Pembangkit Listrik Tenaga Siklus Kombinasi Gresik (1990). Kepala Departemen Operasi PLTU Paiton (1996). Manajer Pemeliharaan PT PJB Wilayah Barat (1999). Manajer Senior Energi Primer di Kantor Pusat PT PJB (2002). Senior Manager Perencanaan, Operasi, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik di Kantor Pusat PT PJB (2008). Direktur di PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali (2010).

Career Journey:

Joined PLN as Electrical Engineer at PLTU Perak, Surabaya (1980). Engineer of Control Instrument Planning at Perak Steam Power Plant, Surabaya (1983). Planning Engineer of the Gresik Combination Cycle Power Plant Engineering Department (1990). Head of Operations Department PLTU Paiton (1996). PT PJB West Region Maintenance Manager (1999). Primary Energy Senior Manager at PT PJB Head Office (2002). Senior Manager of Planning, Operation, and Maintenance of Power Plants at PT PJB Head Office (2008). Director at PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali (2010).



MOH. ANIS
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Moh. Anis (56 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 18 Maret 1965, memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Perjalanan Karir:

Mengawali karir pada Tahun 1993 di PT PLN (Persero), dan bertugas di PLTU Gresik menjabat sebagai Manajer Kimia, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan tahun 2006, Menjabat sebagai Manajer Operasi tahun 2007-2009, bergabung di PT PJB Tahun 2009, menjabat sebagai Manajer Senior Bahan Bakar tahun 2009-2011 dan menjabat sebagai Spesialis Manajemen Aset tahun 2012-2016, bergabung di PT PJB Services tahun 2017 dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Health, Safety & Environment tahun 2018-2021.

Moh. Anis (56 years) Indonesian citizen, born in Lamongan on March 18, 1965, obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering at the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.

Career Journey:

Started his career in 1993 at PT PLN (Persero), and served at PLTU Gresik served as Manager of Chemistry, Health, Safety & Environment in 2006, Served as Operations Manager in 2007-2009, joined PT PJB in 2009, served as Senior Manager Fuel in 2009-2011 and served as Asset Management Specialist in 2012-2016, joined PT PJB Services in 2017 and served as Head of the Health, Safety & Environment Division in 2018-2021.



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit PT PJB Services adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PT PJB Services dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Members of the Audit Committee of PT PJB Services are members who are independent and have no personal interests/connections that could have a negative impact and conflict of interest on PT PJB Services and have met the requirements to be appointed as members of the Audit Committee. The criteria for independency of members of the Audit Committee are as follows:

ASPEK INDEPENDENSI *INDEPENDENCY ASPECT*	SUPANGKAT IWAN SANTOSO	RETNO HANDAYANI	I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA	AMIEN RIZAQ	MOH. ANIS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi Doesn't have a management relationship in the company, or affiliated companies	√	√	√	√	√

ASPEK INDEPENDENSI *INDEPENDENCY ASPECT*	SUPANGKAT IWAN SANTOSO	RETNO HANDAYANI	I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA	AMIEN RIZAQ	MOH. ANIS
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan *Doesn't have a company share ownership relationship*	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit *Doesn't have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the audit committee*	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah *Not serving as a political party administrator, local government official*	√	√	√	√	√

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki piagam atau *charter* Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris PT PJB Services pada Tanggal 22 April 2021. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Audit.

Pedoman Komite Audit ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam PT PJB Services yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada PT PJB Services serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE GUIDELINE

The Audit Committee already has an Audit Committee charter. The Audit Committee Charter has been established by the Board of Commissioners of PT PJB Services on April 22, 2021. The contents of the Audit Committee Charter are in accordance with applicable regulations and the needs of the Audit Committee.

This Audit Committee Guideline will be reviewed periodically in accordance with the development of business activities, organization, and the level of risk within PT PJB Services that may arise. In addition, updating the Audit Committee Guideline takes into account the needs of the existing Committees at PT PJB Services and in accordance with the applicable legislation.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya dan melaksanakan fungsinya sebagaimana berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002.K/DEKOMPJBS/2021 adalah sebagai berikut:

1. Membantu Komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal terkait:
   a. Laporan Keuangan (*Financing Report*): Memastikan bahwa laporan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kondisi keuangan, hasil usaha, rencana dan komitmen perusahaan jangka panjang.
   b. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*): Memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku dan etika, melaksanakan pengawasan secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan peruahaan.
   c. Pengawasan perusahaan (*Corporate Control*): Bertanggungjawab untuk pengawasan perusahaan termasuk didalamnya hal-hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian intern serta memonitor proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities and carrying out their functions as based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 002.K/DEKOMPJBS/2021 are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and bridging the effectiveness of the duties of the external auditors and related internal auditors:
   a. Financial Reports: Ensure that the reports prepared by management provide a true picture of the company's financial condition, results of operations, plans and long-term commitments.
   b. Corporate Governance: Ensuring that the company has been carried out in accordance with applicable laws and regulations and ethics, carrying out effective supervision of conflicts of interest and fraud committed by company employee.
   c. Company control (Corporate Control): Responsible for the supervision of the company including matters that have the potential to contain risks and the internal control system as well as monitoring the supervision process carried out by the internal auditors.



2. Menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor internal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
5. Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan.
6. Mengevaluasi kecukupan usulan dari Direksi Perusahaan dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

2. Assessing the implementation of the company's activities and the results of audits carried out by external auditors and internal auditors so that non-standard implementation and reporting can be prevented.
3. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's management control system and its implementation.
4. Identify matters that require the attention of the Commissioner.
5. Supervise, monitor, review and provide advice to ensure that the principles of Good Corporate Governance are applied in the management of the Company.
6. Evaluate the adequacy of proposals from the Company's Board of Directors in terms of compliance with laws and regulations.
7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.

Sesuai dengan fungsi dan kedudukannya secara umum Komite Audit bertanggungjawab untuk meningkatkan kepercayaan publik akan:

1. Keyakinan dan kebenaran laporan keuangan Perusahaan.
2. Adanya pemantauan diterapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai.
3. Adanya kajian terlaksananya kepatuhan terhadap pengendalian internal, legal dan etika.

In accordance with its general function and position, the Audit Committee is responsible for increasing public confidence in:

1. Confidence and correctness of the company's financial statement.
2. There is adequate monitoring of the implementation of Good Corporate Governance principles.
3. There is a review of the implementation of compliance with internal, legal and ethical controls.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2021 the Audit Committee has carried out its duties and various activities, including:

TABEL AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2021
TABLE OF 2021 AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PESERTA *PARTICIPANTS*
1.	28 Januari/ January 2021	Pembahasan hasil Audit TW-4 tahun 2020. Discussion on the results of the 2020 TW-4 Audit.	14 Orang/ person
2.	16 Maret/ March 2021	Pengendalian Peluang Pencapaian Pendapatan Tahun 2021. Controlling Revenue Achievement Opportunities in 2021.	9 Orang/ person
3.	19 April/ April 2021	- Strategi dan program kerja Direktorat Keuangan dalam pencapaian target RKAP 2021. - Progres pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan evaluasi kinerja Auditor Eksternal. - Laporan KAI Triwulan I tahun 2021. - Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dalam mendukung bisnis PT PJB Services. - Strategy and work program of the Directorate of Finance in achieving the 2021 RKAP target. - Progress of audit implementation by external auditor and performance evaluation of External Auditor. - KAI Quarter I Report 2021. - Procurement policy and its implementation in support of PT PJB Services business.	21 Orang/ person

TABEL AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2021
TABLE OF 2021 AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PESERTA *PARTICIPANTS*
4.	16 Juli/ July 2021	- Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. - Evaluasi kinerja Auditor Eksternal atas pelaksanaan audit tahun buku 2020. - Laporan Kepala Audit internal untuk memastikan kepatuhan Proses Bisnis terhadap anggaran dasar, peraturan perundangan serta perjanjian dengan pihak ketiga. - Accounting policies and preparation of financial statement. - External Auditor performance evaluation on the audit implementation for fiscal year 2020. - Report of the Head of Internal Audit to ensure the compliance of the Business Process with the articles of association, legislation and agreements with third parties.	12 Orang/ person
5.	23 Agustus/ August 2021	Kebijakan Sistem Teknologi Informasi dan pelaksanaannya. Information Technology (IT) System Policy and its implementation.	12 Orang/ person
6.	20 September/ September 2021	Pengelolaan SDM PT PJB Services: Kebijakan Pengembangan Karir, Promosi, Demosi dan Mutasi Karyawan. Human Resources (HR) Management of PT PJB Services: Career Development Policy, Promotion, Demotion and Employee Transfer.	Orang/ person
7.	27 Oktober 2021	Evaluasi atas Efektifitas Pengendalian Internal PT PJB Services. Evaluation of the Effectiveness of PT PJB Services Internal Control.	15 Orang/ person
8.	24 November 2021	- Prognosa Pencapaian KPI Perusahaan tahun 2021. - Evaluasi efektivitas penagihan sampai dengan akhir tahun dan kinerja lainnya. - Prognosis of the Company's KPI Achievement in 2021. - Evaluation of the effectiveness of billing up to the end of the year and other performance.	21 Orang/ person
9.	22 Desember 2021	Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2022. Discussion on the 2022 Annual Audit Work Program (Program Kerja Audit Tahunan;PKAT).	16 Orang/ person

FREKUENSI PERTEMUAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 8 kali Rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2021, the Audit Committee held 8 meetings with details of attendance and agenda as follows:

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT
FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH *TOTAL*	KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE KEHADIRAN *ATTENDANCE PERCENTAGE*
Supangkat Iwan Santoso	Pengarah Director	9	8	88%
Retno Handayani	Ketua Chairman	9	9	100%
Teguh Widjajanto	Wakil Ketua Vice Chairment	3	3	100%

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT *FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE*				
NAMA ***NAME***	**JABATAN** ***POSITION***	**JUMLAH** ***TOTAL***	**KEHADIRAN** ***ATTENDANCE***	**PERSENTASE KEHADIRAN** ***ATTENDANCE PERCENTAGE***
I Nyoman Ngurah Widiyatnya	Wakil Ketua Vice Chairment	4	4	100%
Amien Rizaq	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	9	8	88%
Moh. Anis	Anggota Member	8	8	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit PT PJB Services adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Throughout 2021, training and competency development activities for members of the Audit Committee of PT PJB Services are as follows:

TABEL PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT *TABLE OF AUDIT COMMITTEE DEVELOPMENT PROGRAM*		
NAMA ***NAME***	**PROGRAM PENGEMBANGAN** ***DEVELOPMENT PROGRAM***	**TANGGAL** ***DATE***
Retno Handayani	Pelatihan "*Board Rules Director's Duties and Liabilities*" "Board Rules Director's Duties and Liabilities" Training	24 Februari/ February 2021
I Nyoman Ngurah Widiyatnya	Pelatihan "*Directorship Executive Instight* 2021" "Directorship Executive Insight 2021" Training	2-4 November/ November 2021

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan berfungsi sebagai organ yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan atas perencanaan ririko di perusahaan. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Risk Management and Compliance Committee functions as an organ that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties on risk planning in the company. Committee The Risk Management and Compliance Committee reports directly to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PJB Services dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.K/DEKOM-PJBS/2021 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Pada Dewan Komisaris PT PJBS tanggal 19 Januari 2021.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS COMPOSITION

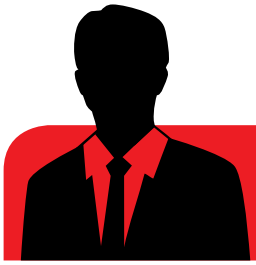
Risk Management and Compliance Committee of PT PJB Services was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003.K/DEKOM-PJBS/2021 concerning the Establishment of the Risk Management and Compliance Committee at the Board of Commissioners of PT PJBS dated January 19, 2021.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Komposisi dan jumlah Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 19 Januari 2021 telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan. Komposisi dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PJB Services adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERS OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

The composition and number of members of the Risk Management and Compliance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003.K/DEKOM-PJBS/2021 dated January 19, 2021, has considered the level of need and adequacy. The composition and profile of members of the Risk Management and Compliance Committee of PT PJB Services are as follows:



SUPRIYADI
Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Chairman of the Risk management and Compliance Committee

Supriyadi (55 tahun). Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Bogor. lahir di Purwokerto pada tanggal 12 Juli 1966. Menyelesaikan

55 years old. Indonesian Citizen, Domiciled in Bogor. Born in Purwokerto on July 12, 1966. Completed electrical engineering education at

Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991 dan Gelar magister manajemen Bisnis di Institut Teknologi Bandung tahun 2007.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir di PT PLN dengan berbagai jabatan antara lain Manajer Senior Risk Infrastructure PT PLN (Persero) (2010-2015). General Manager Wilayah Sumatera Barat PT PLN (Persero) (2015-2016). Kepala Divisi Operasi Regional sumatera pada Direktorat Bisnis Regional Sumatera PT PLN (Persero) (2016-2018). Executive Vice President Perencanaan dan Pengendalian Regional Sumatera PT PLN (Persero) (2018-2021). Executive Vice President Perencanaan dan Pengendalian Regional Sumatera Kalimantan PT PLN (Persero) (2021).

Universitas Gadjah mada in 1991 and masters Degree in Business management at Institut Teknologi Bandung in 2007.

Career Journey:

He started his career at PT PLN (Persero) with various positions, among others Senior manager of Risk Infrastructure of PT PLN (Persero) (2010-2015). General Manager of West Sumatra Region of PT PLN (Persero) (2015-2016). Head of Sumatra Regional operations Division at PT PLN (Persero) Sumatra Regional Business Directorate (2016-2018). Executive Vice President of Sumatra Regional Planning and Control PT PLN (Persero) (2018-2021). Executive Vice President of Regional Planning and Control of sumatra Kalimantan PT PLN (Persero) (2021).



RETNO HANDAYANI
Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Vice Chairman of the Risk management and Compliance Committee

Retno handayani (54 tahun) Warga Negara Indonesia, lahir 29 Agustus 1967 di Surabaya, memperoleh gelar Sarjana Elektro di Institut Teknologi Pembangunan Surabaya Tahun 2004 dan menyelesaikan Magister Bidang Lainnya dari ITS Tahun 2010.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali dengan berbagai jabatan antara lain Senior Manajer Manajemen Energi Tahun 2013-2016, Pjs Kadiv Pembinaan Afiliasi Tahun 2016-2017, Kepala Divisi Portofolio Tahun 2017-2019, Kepala Divisi Business Solution Tahun 2019-sekarang.

Retno handayani (54 years) Indonesian citizen, born August 29, 1967 in Surabaya, earned her Bachelor Degree in electrical at Institut Teknologi Pembangunan Surabaya in 2004. and completed her master in other fields from ITS in 2010.

Career Journey:

Began his career at PT Pembangkitan Jawa Bali with various positions including Senior Manager of Energy Management 2013-2016, Acting Head of Affiliate Development Division 2016-2017, Head of Portfolio Division 2017-2019, Head of Business Solution Division 2019-present.



ADI FIRMANTO
Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Member of the Risk management and Compliance Committee

Adi Firmanto (60 Tahun) Warga negara Indonesia, lahir 10 Januari 1961 di Purwokerto, memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Tahun 1987 dan menyelesaikan Magister Bidang Manajemen ITB Tahun 2002.

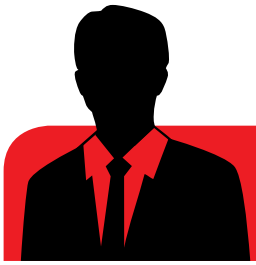
Perjalanan Karir :

Mengawali karir pada Tahun 1991-1992 di PT PLN (Persero), dan bergabung di PT PJB Tahun 1992,pernah menjabat sebagai Senior Specialist II Pembangkit Thermal tahun 2008-2009, menjabat sebagai Senior Manajer Knowledge Management tahun 2010-2012, Menjabat sebagai Senior Manajer Latbang Human Capital tahun 2012-2013, Kepala Bidang Kepatuhan tahun 2016-2016.

Adi Firmanto (Aged 60) is an Indonesian citizen, born January 10,1961, in Purwokerto, earnid a Bachelor of Physics Engineering at the Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1987 and completed Master of Management from 1TB in 2002.

Career Journey :

Began his career in 1991-1992 at PT PLN (Persero), and joined PT PJB in 1992, had served as Senior Specialist II Thermal Generator in 2008-2009, served as Senior Manager of Knowledge Management in 2010-2012, Served as Senior Manager Latbang Human Capital 2012-2013, Head of Compliance 2016-2016.



MOH. ANIS
Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Member of the Risk management and Compliance Committee

Moh. Anis (56 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 18 Maret 1965, memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir pada Tahun 1993 di PT PLN (Persero), dan bertugas di PLTU Gresik

Moh. Anis (56 years) Indonesian citizen, born in Lamongan on March 18, 1965, obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering at the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.

Career Journey :

Started his career in 1993 at PT PLN (Persero), and served at PLTU Gresik served as Manager

menjabat sebagai Manajer Kimia, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan tahun 2006, Menjabat sebagai Manajer Operasi tahun 2007-2009, bergabung di PT PJB Tahun 2009, menjabat sebagai Manajer Senior Bahan Bakar tahun 2009-2011 dan menjabat sebagai Spesialis Manajemen Aset tahun 2012-2016, bergabung di PT PJB Services tahun 2017 dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Health, Safety & Environment tahun 2018-2021.

of Chemistry, Health, Safety & Environment in 2006, Served as Operations Manager in 2007-2009, joined PT PJB in 2009, served as Senior Manager Fuel in 2009-2011 and served as Asset Management Specialist in 2012-2016, joined PT PJB Services in 2017 and served as Head of the Health, Safety & Environment Division in 2018-2021.

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Anggota Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan PT PJB Services adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PT PJB Services dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan. Kriteria independensi anggota Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan sebagai berikut, yaitu:

INDEPENDENCY OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Members of the Risk Management and Compliance Committee of PT PJB Services are independent members and do not have any personal interests/connections that could have a negative impact and conflict of interest on PT PJB Services and have met the requirements to be appointed as members of the Risk Management and Compliance Committee. The criteria for the independency of members of the Risk Management Committee and compliance are as follows:

KRITERIA INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE INDEPENDENCE CRITERIA

KRITERIA CRITERIA	SUPANGKAT IWAN SANTOSO	SUPRIYADI	RETNO HANDAYANI	ADI FIRMANTO	MOH. ANIS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, or affiliated companies	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Has no company share ownership relationship	√	√	√	√	√

KRITERIA INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE INDEPENDENCE CRITERIA					
KRITERIA CRITERIA	SUPANGKAT IWAN SANTOSO	SUPRIYADI	RETNO HANDAYANI	ADI FIRMANTO	MOH. ANIS
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the audit committee. Does not serve as a political party administrator, local government official	√	√	√	√	√

PEDOMAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah memiliki piagam atau *charter* Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan. Piagam Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah ditetapkan Dewan Komisaris PT PJB Services pada Tanggal 14 Agustus 2020 Muatan Piagam Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan dan di mutakhirkan Tanggal 11 Agustus 2021.

Pedoman Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam PT PJB Services yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada PT PJB Services serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE GUIDELINE

The Risk Management and Compliance Committee has a charter or charter for the Risk Management and Compliance Committee. The Risk Management and Compliance Committee Charter has been established by the Board of Commissioners of PT PJB Services on August 14, 2020 The contents of the Risk Management and Compliance Committee Charter are in accordance with applicable regulations and the needs of the Risk Management and Compliance Committee and updated on August 11, 2021.

This Risk Management and Compliance Committee Guideline will be reviewed periodically in accordance with the development of business activities, organization, and the level of risk within PT PJB Services that may arise. In addition, updating the Risk Management Committee Guideline and compliance takes into account the needs of the existing Committee at PT PJB Services and in accordance with the applicable legislation.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITEMANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Tugas Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.K/DEKOM-PJBS/2021 adalah sebagai berikut:

1. Membantu Komisaris dalam pengelolaan risiko kegiatan perusahaan dan menjembatani efektifitas pelaksanaan program kerja PT PJB Services.
2. Melakukan evalasi pelaksanaan kepatuhan terhadap aksi korporat.
3. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Memberikan rekomendasi mengenai prioritas program kerja PT PJB Services serta pelaksanaannya.
6. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris terkait prioritas program kerja PT PJB Services dengan mempertimbangkan peta risiko.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

The duties of the Risk Management and Compliance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003.K/DEKOM-PJBS/2021 are as follows:

1. Assisting the Commissioner in managing the risk of company activities and bridging the effectiveness of the implementation of the work program of PT PJB Services.
2. Evaluate the implementation of compliance with corporate actions.
3. Evaluating the suitability of risk management policies with their implementation.
4. Supervise and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Work Unit.
5. Provide recommendations regarding the priority of PT PJB Services work program and its implementation.
6. Identifying matters that require the attention of the Commissioner related to the priority of the work program of PT PJB Services by considering the risk map.



7. Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip Manajemen diterapkan melalui pengendalian peta risiko dalam kegiatan PT PJB Services.
8. Mengevaluasi kecukupan usulan program kerja dari Direksi PT PJB Services dalam hal tingkat pengembalian investasi dan risiko terhadap perusahaan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

7. Supervise, monitor, review and provide advice to ensure that Management principles are implemented through risk map control in PT PJB Services activities.
8. Evaluate the adequacy of the proposed work program from the Board of Directors of PT PJB Services in terms of the rate of return on investment and risk to the company.
9. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Sesuai dengan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan melaksanakan rapat, baik rapat internal komite, rapat bersama Dewan Komisaris maupun dengan pihak lainnya, guna dan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi laporan operasional serta membahas masalah-masalah terkait bisnis perusahaan dan hal-hal relevan lainnya.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

In accordance with its responsibilities, the Risk Management and Compliance Committee conducts meetings, both internal committee meetings, joint meetings with the Board of Commissioners and other parties, for the purpose of monitoring and evaluating operational reports as well as discussing issues related to the company's business and other relevant matters.

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah melaksanakan kegiatan sebagaimana berikut.

Throughout 2021, the Risk Management and Compliance Committee has carried out the following activities.

TABEL AGENDA RAPAT MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN TAHUN 2021
TABLE OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE MEETING AGENDA FOR 2021

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PESERTA *PARTICIPANTS*
1.	16 Maret/ March 2021	1. Evaluasi pekerjaan dan proyek eksisting.yang berisiko diterminasi beserta mitigasinya. 2. Evaluasi terhadap arahan pengelolaan Anak Perusahaan dan Dampak Quickwin transformasi PLN. 1. Evaluation of existing works and projects that are at risk of termination and their mitigation. 2. Evaluation of the direction of the management of the subsidiaries and the impact of Quickwin's transformation of PLN.	11 Orang/ person
2.	12 April/ April 2021	1. Pelaksanaan Pengendalian Risiko Jasa O&M. 2. Pelaksanaan Pengendalian Risiko Jasa Proyek. 3. Penyusunan Buku Putih PLTU Amurang. 1. Implementation of O&M Service Risk Control. 2. Implementation of Project Service Risk Control. 3. Preparation of PLTU Amurang White Paper.	12 Orang / person
3.	16 Juni/ June 2021	Strategi untuk meningkatkan kesiapan kompetensi serta pemenuhan gap kapasitas dan kapabilitas SDM untuk memastikan daya saing perusahaan. Submission of PLTU Amurang White Paper Risk Management Report on the company's risk management policies and implementation.	14 Orang / person
4.	23 Juli/ July 2021	1. Penyampaian Buku Putih PLTU Amurang. 2. Laporan Manajemen Risiko terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. 1. Risk-Based RKAP Governance and Risk Analysis of RKAP draft. 2. Risk Management Report on the company's risk management policies and implementation.	15 Orang / person
5.	25 Agustus/ August 2021	1. Tata Kelola RKAP Berbasis Risiko dan Analisis risiko rancangan RKAP. 2. Laporan Manajemen Risiko terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. 1. Red and Yellow Performance 2021: Potential risks that could cause performance not to be achieved, along with their mitigation plans to ensure their achievement. 2. HR Management of PT PJB Services: Career Development Policy, Promotion, Demotion and Employee Transfer.	13 Orang / person

TABEL AGENDA RAPAT MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN TAHUN 2021
TABLE OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE MEETING AGENDA FOR 2021

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PESERTA *PARTICIPANTS*
6.	17 September/ September 2021	1. Kinerja Merah dan Kuning 2021: Potensi risiko yang dapat menyebabkan kinerja tidak tercapai, beserta rencana mitigasinya untuk memastikan ketercapaiannya. 2. Pengelolaan SDM PT PJB Services: Kebijakan Pengembangan Karir, Promosi, Demosi dan Mutasi Karyawan. 1. Red and Yellow Performance 2021: Potential risks that may cause performance not to be achieved, along with their mitigation plans to ensure their achievement. 2. HR Management of PT PJB Services: Career Development Policy, Promotion, Demotion and Employee Transfer.	14 Orang / person
7.	24 November/ November 2021	Pengawasan pelaksanaan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal. Supervision of the implementation of Risk Management and Internal Control.	13 Orang / person
8.	22 Desember/ December 2021	1. Analisa Risiko pencapaian target Pendapatan tahun 2022. 2. Analisa Risiko pencapaian target SLA O&M tahun 2022. 3. Analisa Risiko pencapaian target kinerja Proyek. 1. Risk Analysis of achieving the 2022 Revenue target. 2. Risk Analysis of achieving SLA O&M targets in 2022. 3. Risk Analysis of achieving Project performance targets.	12 Orang/ person

FREKUENSI PERTEMUAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan menyelenggarakan 8 kali Rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEMBERS OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEETINGS

During 2021, the Risk Management and Compliance Committee held 8 meetings with details of attendance as follows:

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH *TOTAL*	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN *ATTENDANCE PERCENTAGE*
Supangkat Iwan Santoso	Pengarah Director	8	7	87,5%
Supriyadi	Ketua Chairman	8	8	100%
Retno Handayani	Wakil Ketua Vice Chairment	8	8	100%
Adi Firmanto	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	8	8	100%
Moh. Anis	Anggota Member	8	8	100%



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE RESIKO

Selama tahun 2021, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Resiko PT PJB Services adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK COMMITTEE MEMBERS

During 2021, training and competency development activities for members of the PT PJB Services Risk Committee are as follows:

NAMA *NAME*	PROGRAM PENGEMBANG *DEVELOPER PROGRAM*	TANGGAL *DATE*
Adi Firmanto	Pelatihan Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMP) Integrated Organizational Risk Management Expert Training (CRMP)	5-9 April 2021
Supriyadi	Pelatihan "*Directorship Executive Instight* 2021" "Directorship Executive Instight 2021" Training	2-4 November 2021

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memfasilitasi komunikasi antara Perusahaan dengan *Stakeholders.* Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta aspek keterbukaan dari perusahaan.

The Company realizes the importance of the Corporate Secretary's role in facilitating communication between the company and stakeholders. Corporate Secretary is responsible for ensuring the company's compliance with laws and regulations, as well as the transparency aspect of the company.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

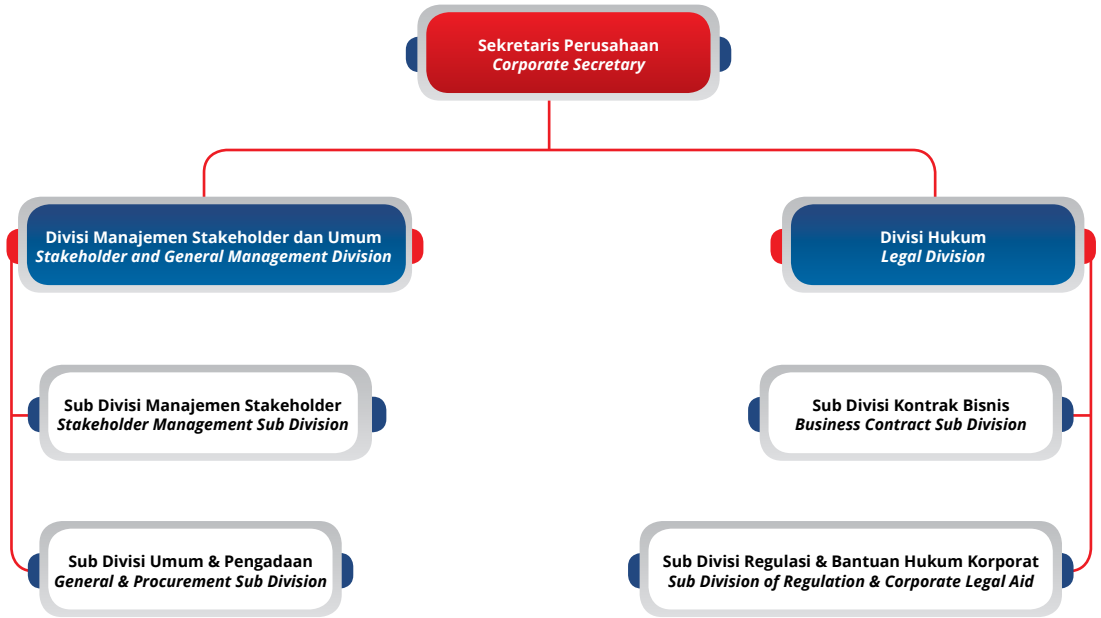
Sekretaris Perusahaan PT PJB Services dalam menjalankan tugas dan tanggug jawabnya mengacu pada Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 039.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali Services dan perubahannya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor: 193.K/010/DIR-PJBS/2021.

Adapun Struktur Sekretaris Perusahaan saat ini sebagai berikut:

STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of PT PJB Services in carrying out her duties and responsibilities refers to the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 039.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pembangkitan Jawa Bali Services and its amendment as stated in the Decree of the Board of Directors Number: 193.K/010/DIR-PJBS/2021.

The current structure of the Corporate Secretary is as follows:





PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretariat Perusahaan dipimpin langsung oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan PT PJB Services, hubungan masyarakat, ketrampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Corporate Secretariat is led directly by the Corporate Secretary who reports directly to the President Director. Have knowledge of regulations related to PT PJB Services, public relations, administrative skills, and experience that supports the implementation of their duties.



ADE SITA DAMAYANTI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 1 September 1978. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 2001. Beliau mengawali karir di PT PJB Services tahun 2016, sebagai Manajer Hukum (2016-2019), kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT PJB Services (2019). Sejak 1 Juni 2019 berdasarkan SK Nomor P.090.K/426/DIR-PT PJB Services/2019 tanggal 29 Mei 2019.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 1, 1978. She completed her Bachelor of Law education at Universitas Indonesia in 2001. She started her career at PT PJB Services in 2016, as Legal Manager (2016-2019), then served as Corporate Secretary of PT PJB Services (2019). Since June 1, 2019 based on SK Number P.090,K/426/DIR-PT PJB Services/2019 dated May 29, 2019.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memastikan pengelolaan kegiatan korporat dikomunikasikan dan dilaksanakan mengacu pada *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang sehat serta memastikan perbuatan-perbuatan hukum yang dilakukan Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku sehingga mendukung terciptanya citra Perusahaan yang positif dalam mendukung strategi korporasi.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Mengelola strategi komunikasi korporat yang baik dan sehat guna meningkatkan *corporate image* dan *corporate branding* sehingga memberi nilai tambah bagi Perusahaan baik di pasar ketenagalistrikan maupun pemegang saham;
b. Memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan audit dan *assessment* terkait ketidaksesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan;
c. Memastikan perencanaan dan pelaksanaan agenda korporat, keprotokoleran dan pengelolaan administrasi korporat berjalan dengan baik guna mendukung kelancaran bisnis Perusahaan;
d. Memastikan pengelolaan penyelenggaraan RUPS, RDD, Rapat Direksi, Rapat Tinjauan Manajemen, ataupun rapat rutin skala korporat lainnya dan kunjungan Manajemen, termasuk pengelolaan pendokumentasian kegiatan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Ensuring that the management of corporate activities is communicated and implemented referring to the best practices of soundness Corporate Governance and ensures that the legal actions taken by the company do not conflict with the prevailing legislation so as to support the creation of a positive corporate image in support of corporate strategy.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

a. Managing a good and soundness corporate communication strategy in order to improve corporate image and corporate branding so as to provide added value for the company both in the electricity market and shareholders;
b. Ensuring the management of the company is in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), including the availability of follow-up plans to improve audit findings and assessments related to non-compliance with the implementation of the requirements of Good Corporate Governance (GCG) standards;
c. Ensuring that the planning and implementation of the corporate agenda, protocol and management of corporate administration runs well in order to support the smooth running of the company's business;
d. Ensuring the management of the GMS, RDD, Board of Directors Meetings, Management Review Meetings, or other regular corporate-scale meetings and management visits, including the management of activity documentation;

e. Mengelola komunikasi Korporat secara mutakhir, akurat, tepat waktu, dan relevan untuk disampaikan kepada *stakeholder* secara rutin;
f. Memastikan proses pengadaan non rutin Kantor Pusat dan Unit serta pengadaan rutin (non pembangkit) sesuai dengan kewenangan pengadaan yang berlaku berlangsung secara cepat, efektif, efisien, dan sehat sehingga dapat memperlancar jalannya bisnis Perusahaan;
g. Memastikan ketersediaan, keamanan dan pemeliharaan fasilitas penunjang pekerjaan di seluruh unit kerja Perusahaan sesuai dengan kewenangan yang berlaku;
h. Memastikan pengelolaan sistem otomatisasi kesekretariatan kantor dan tata laksana surat dan kearsipan;
i. Mengelola proses advokasi hukum, terkait masalah-masalah hukum yang dihadapi Perusahaan, untuk memastikan agar kepentingan hukum Perusahaan terlindungi dan terhindar dari kerugian finansial;
j. Mengelola produk hukum Perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, tidak merugikan Perusahaan dan terjamin kepastian hukumnya sehingga tidak menimbulkan konsekuensi hukum yang berdampak pada citra Perusahaan;
k. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan;
l. Memastikan seluruh kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan termonitoring secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan;

e. Manage corporate communication that are up-to-date, accurate, timely, and relevant to be delivered to stakeholders on a regular basis;
f. Ensuring that the non-routine procurement process for the Head Office and Units as well as routine (non-generating) procurement in accordance with the applicable procurement authority takes place quickly, effectively, efficiently, and in a healthy manner so as to facilitate the running of the company's business;
g. Ensuring the availability, security and maintenance of work support facilities in all work units of the company in accordance with the applicable authorities;
h. Ensure the management of office secretarial automation systems and management of letters and archives;
i. Manage the legal advocacy process, related to legal issues faced by the company, to ensure that the company's legal interests are protected and avoid financial losses;
j. Manage the company's legal products so that they comply with applicable legislation, do not harm the company and ensure legal certainty so that it doesn't cause legal consequences that have an impact on the company's image;
k. Carry out the function of mediator in solving problems faced by the company;
l. Ensure that all activities of the Corporate Secretary run in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company;

m. Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program kerja yang menjadi kewenangan Sekretariat Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Memastikan PT PJB Services mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Sekretaris Perusahaan menyediakan kajian dan pertimbangan terkini dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasional PT PJB Services dan pengembangan usaha PT PJB Services serta memberikan masukan bagi Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan PT PJB Services.
3. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/masyarakat yang berkaitan dengan kondisi PT PJB Services.
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan masyarakat.
5. Membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan regulator.
6. Sekretaris Perusahaan berperan menjadi penghubung antara perusahaan dengan Pemegang Saham, Regulator, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
7. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS PT PJB Services. Sekretaris Perusahaan telah mempersiapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT PJB Services.

m. Ensuring risk identification and risk mitigation related to work programs under the authority of the Corporate Secretariat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities with the following details:

1. Ensure that PT PJB Services complies with regulations regarding information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
2. The Corporate Secretary provides the latest studies and considerations from legal aspects to the Board of Directors related to the operations of PT PJB Services and the business development of PT PJB Services and provides input for the Board of Directors in formulating a regulation or policy of PT PJB Services.
3. Provide information to stakeholders/ community related to the condition of PT PJB Services.
4. Become a liaison between the company and the community.
5. Build relationships with stakeholders and regulators.
6. Corporate Secretary acts as a liaison between the company and shareholders, regulators, the public and other stakeholders. Attending Board of Directors meetings and making minutes of meetings.
7. Responsible for holding the GMS of PT PJB Services. Corporate Secretary has prepared and coordinated the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT PJB Services.

8. Penugasan khusus lainnya
   a. Litigasi
      Atas persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan mewakili PT PJB Services dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
   a. Perjanjian
      Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan review seluruh perjanjian PT PJB Services yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan melakukan legalisasi atas perjanjian-perjanjian PT PJB Services.
   b. Sosialisasi/*sharing* kepada Unit Kerja
      Sekretaris Perusahaan telah melakukan serangkaian sosialisasi/*sharing* kepada Unit Kerja terkait dan juga tim legal pada anak perusahaan agar memiliki kesadaran pada aspek hukum, tata kelola, kontrak dan pengelolaan dokumen.
   c. Mengkoordinir pelaksanaan *assessment* dan review/evaluasi penerapan GCG.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna meningkatkan kualitas perannya dalam membantu Direksi untuk mengembangkan roda bisnis Perusahaan, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan *upgrade* pengetahuan maupun kemampuan pada setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

1. *International Business Ethics Conference*

8. Other special assignments
   a. Litigasi
      Atas persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan mewakili PT PJB Services dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
   a. Litigation
      With the approval of the Board of Directors, Corporate Secretary represents PT PJB Services in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.

   b. Socialization/sharing to Work Units
      Corporate Secretary has carried out a series of socialization/sharing to the relevant Work Units and also the legal team at the subsidiaries in order to have awareness on legal aspects, governance, contracts and document management.
   d. Coordinate the implementation of assessment and review/evaluation of GCG implementation.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to improve the quality of his role in assisting the Board of Directors in developing the company's business, Corporate Secretary constantly upgrades her knowledge and abilities every year.

Throughout 2021, Corporate Secretary participated in the following training programs:

1. International Business Ethics Conference

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT

Kepala Audit Internal berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur Fungsi Internal Audit PT PJB Services yang dijalankan oleh Audit Internal saat ini dibentuk berdasarkan SK Direksi Nomor: 039.K/010/DIR-PJBS/2020.

INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Head of Internal Audit is located and is directly responsible to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The structure of the Internal Audit Function of PT PJB Services which is carried out by Internal Audit is currently formed based on the Decree of the Board of Directors Number: 039.K/010/DIR-PJBS/2020.

Kedudukan Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Kedudukan audit internal PT PJB Services diatur dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), yaitu sebagai berikut:

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Kedudukan Kepala Audit Internal dalam organisasi langsung dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta dapat komunikasi/koordinasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.
3. Direktur Utama memberikan dukungan sepenuhnya guna terlaksananya independensi Audit Internal dan wajib menjaga serta mengevaluasi kualitas Audit Internal.
4. Auditor Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Internal Audit Position in the company structure

The position of the internal audit of PT PJB Services is regulated in the Internal Audit Charter, which is as follows:

1. Internal Audit is led by a head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
2. The position of the Head of Internal Audit in the organization is directly under and responsible to the President Director, and can communicate/coordinate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters related to internal audit activities.
3. President Director provides full support for the implementation of the independency of the Internal Audit and is obliged to maintain and evaluate the quality of the Internal Audit.
4. Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit.

Pengangkatan dan Profil Audit Internal

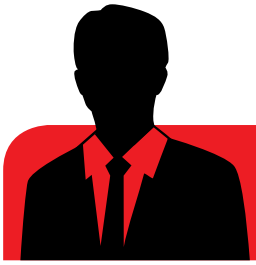
Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pembebasan dan Penetapan

Appointment and Internal Audit Profile

As stated in the Decree on the Release and Appointment of Officials No. P.164.K/426/DIR-

Pejabat No. P.164.K/426/DIR-PJ BS/2016 tanggal 1 Desember 2016, yang ditandatangani oleh Direktur PT PJB Services dan disetujui oleh Dewan Komisaris PT PJB Services, PT PJB Services telah mengangkat Sdr. Nursiyanto sebagai Ketua Audit Internal PT PJB Services. Berikut profil Ketua Unit Audit Internal:

PJ BS/2016 dated December 1, 2016, which was signed by Director of PT PJB Services and approved by the Board of Commissioners of PT PJB Services, PT PJB Services has appointed Mr. Nursiyanto as Head of Internal Audit of PT PJB Services. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:



NURSIYANTO
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, Lahir di Klaten tanggal 19 Januari 1975 berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan Teknik Informatika di ITS tahun 2000. Beliau mengawali karir di PJB tahun 2001 dan pernah menjabat SPV Rendal Operasi UP Brantas (2007-2010), Fungsional Audit Internal PT PJB (2010-2016).

Indonesian citizen, born in Klaten on January 19, 1975, domiciled in Surabaya. He completed his Informatics Engineering education at ITS in 2000. He started his career at PJB in 2001 and has served as SPV Rendal Operations at UP Brantas (2007-2010), Functional Internal Audit at PT PJB (2010-2016).

Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT PJB Services (2016-Sekarang) berdasarkan SK Direksi No. P.164.K/426/DIR-PJBS/2016 tanggal 1 Desember 2016.

He served as Head of Internal Audit of PT PJB Services (2016-Present) based on the Decree of the Board of Directors No. P.164.K/426/DIR-PJBS/2016 dated December 1, 2016.

PIAGAM AUDIT INTERNAL (INTERNAL AUDIT CHARTER)

Piagam Audit Internal disusun untuk menjadi pegangan dan pedoman bagi para internal auditor agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal, Organisasi AI dapat menghasilkan suatu jabaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PT PJB Services. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Charter is prepared to serve as a guide and guideline for internal auditors to carry out their duties professionally. By referring to the Internal Audit Charter, the AI Organization can produce a description of the audit, a report on the results of the consultation and the submission of follow-up statuses that achieve certain standards and qualities to support the activities of PT PJB Services. The Internal Audit Charter is determined by the Board of Directors and the

serta mengacu pada ketentuan *International Professional Practices Framework* (IPPF).

Piagam Audit Internal memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggung jawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

Piagam Audit Internal disusun tanggal 3 Desember 2019 yang telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang Memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan di Perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga tercipta proses bisnis yang sehat guna mendukung *sustainability* dan *growth* Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal antara lain:

a. Menetapkan dan menyusun kebijakan proses bisnis dan prosedur serta instruksi kerja terkait internal audit perusahaan;

b. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan/aktivitas *current* audit Perusahaan sehingga dilaksanakan dengan optimal dan menjamin proses bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan dan ketentuan perundangan yang berlaku;

c. Mengelola pelaksanaan *post* audit secara berkala di seluruh unit kerja Perusahaan;

Board of Commissioners and refers to the provisions of the International Professional Practices Framework (IPPF).

Internal Audit Charter contains general provisions, functions, structures and positions, duties and responsibilities, authority, auditor's code of ethics, independency, responsibilities and prohibitions against concurrent positions, consulting services and evaluation of the Internal Audit Guideline.

Internal Audit Charter was drawn up on December 3, 2019 which was approved by President Commissioner and President Director.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal Audit activities are part of the corporate governance process which ensures that all business processes carried out in the company are carried out in accordance with applicable rules, regulations and provisions so as to create healthy business processes to support the company's sustainability and growth.

Internal Audit Duties and Responsibilities include:

a. Establish and develop business process policies and procedures as well as work instructions related to the company's internal audit;

b. Carry out supervision of the company's current audit activities so that they are carried out optimally and ensure that the company's business processes are in accordance with the provisions set by the company and the applicable legislation;

c. Managing the implementation of post audits on a regular basis in all work units of the company;



d. Berperan sebagai *counterpart* dari auditor eksternal atau *regulator*;
e. Memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan Perusahaan berdasarkan hasil audit yang dilakukan dan melakukan monitoring atas hasil tindak lanjut rekomendasi;
f. Memastikan pembinaan dan pengendalian terhadap program-program pengawasan, baik di Kantor Pusat maupun seluruh Unit Kerja Perusahaan sehingga meminimalisir adanya ketidaksesuaian pelaksanaan proses bisnis yang menimbulkan kerugian finansial bagi Perusahaan;
g. Memberikan pelayanan konsultasi (sebagai *partner*) kepada seluruh elemen perusahaan mengenai hasil temuan audit dan tindak lanjutnya;
h. Menetapkan dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan berdasarkan profil risiko korporat yang telah ditetapkan oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan;
i. Memastikan seluruh kegiatan Audit Internal berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan termonitoring secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan;
j. Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program kerja yang menjadi kewenangan Audit Internal.

d. Act as a counterpart to the external auditor or regulator;
e. Provide recommendations for improvement in the management of the company based on the results of audits conducted and monitor the results of follow-up recommendations;
f. Ensuring the development and control of supervisory programs, both at the Head Office and throughout the Company's Work Units so as to minimize any discrepancies in the implementation of business processes that cause financial losses to the company;
g. Provide consulting services (as partners) to all elements of the company regarding audit findings and follow-up actions;
h. Establish and implement the Annual Audit Work Program based on the corporate risk profile that has been determined by the Risk and Compliance Division;
i. Ensure that all Internal Audit activities run in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company;
j. Ensuring risk identification and risk mitigation related to work programs under the authority of Internal Audit.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) AUDIT INTERNAL

HUMAN RESOURCES (HR) INTERNAL AUDIT

NO	JABATAN *POSITION*	JUMLAH *TOTAL*
1	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	1 orang/ person
2	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	5 orang/ person
3	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	2 orang/ person
	Jumlah Total	8 orang/ person

Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil

Audit Internal telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai Audit Internal, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi nasional dan internasional, keikutsertaan dalam seminar nasional/internasional maupun pelatihan rutin internal. Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh pegawai Audit Internal sampai dengan tahun 2021:

Personnel Qualifications and Certifications

Internal Audit is committed to continuously improving the competency and knowledge of Internal Audit employee, through continuous education and training, including through national and international certification programs, participation in national/ international seminars and routine internal training. The following is the certification data obtained by Internal Audit employee until 2021:

NAMA *NAME*	NID	JABATAN *POSITION*	KOMPETENSI *COMPETENCY*
Nursiyanto	7502022JA	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	QIA QIA
Andy Bachtiar	7409002KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	Lanjutan QIA, Auditor Sistem Manajemen Advanced QIA, System Auditor Management
Andreas Sonny	8210283KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	QIA, Auditor Sistem Manajemen QIA, System Auditor Management
Sri Hastuti	8710134RB	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	QIA QIA
Ibrahim Hasan M	9015174KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	QIA, Auditor SMK3, Auditor Sistem Manajemen QIA, OHS Management System Auditor, System Auditor Management
Setyo Sarwono	9115164KP	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	QIA, Auditor SMK3, Auditor Sistem Manajemen QIA, OHS Management System Auditor, System Auditor Management
Frita Anny Versary	9314151KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	Lanjutan QIA Advanced QIA
Nur Fajar Malik	8717363KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Finance Audit Staff	Lanjutan QIA, Auditor SMK3 Advanced QIA, OHS Management System Auditor

Pengembangan Kompetensi SDM Audit Internal

PT PJB Services senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Audit Internal secara sistematis dan berjenjang. Pengembangan kompetensi Audit Internal selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Internal Audit HR Competency Development

PT PJB Services always carries out a program to improve the competency of Internal Audit personnel in a systematic and tiered manner. Internal Audit competency development during 2021 is as follows:

NAMA *NAME*	PELATIHAN *TRAINING*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	TANGGAL *DATE*
Andy Bachtiar	Program Sertifikasi QIA Lanjutan Advanced QIA Certification Program	YPIA	9 Juni/ June 2021
Andreas Sonny	*Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor* Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor		8-9 November/ November 2021
Sri Hastuti	*Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor* Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor		8-9 November/ November 2021
Ibrahim Hasan M	Training ISO 55001: 2014 Training ISO 55001: 2014	IPQI Proxis	16 - 18 Februari/ February 2021
	Training Transition and Internal Auditor Course of ISO 22301 Business Continuity Management System Training Transition and Internal Auditor Course of ISO 22301 Business Continuity Management System		8-10 September/ September 2021
Setyo Sarwono	Training ISO 55001: 2014 Training ISO 55001: 2014	IPQI Proxis	16 - 18 Februari/ February 2021
	Training Transition and Internal Auditor Course of ISO 22301 Business Continuity Management System Training Transition and Internal Auditor Course of ISO 22301 Business Continuity Management System		8-10 September / September 2021
	Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor		8-9 November/ November 2021
Frita Anny Versary	*Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor* Training Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor		8-9 November/ November 2021
	Program Sertifikasi QIA Lanjutan Advanced QIA Certification Program	YPIA	9 Juni/ June 2021
Nur Fajar Malik	Program Sertifikasi QIA Lanjutan Advanced QIA Certification Program	YPIA	9 Juni/ June 2021



Pelaksanaan Kegiatan internal audit Tahun 2021

Audit Internal (AI) telah melaksanakan kegiatan audit internal mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang selaras dengan sasaran dan strategi perusahaan. Kegiatan audit internal dilaksanakan guna memastikan perusahaan telah dikelola secara efektif & efesien, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta terwujudnya laporan keuangan yang handal.

PKAT tahun 2021 disusun berdasarkan profile risiko atas program-program strategis perusahaan yang mencakup area-area yang signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

Pada tahun 2021, Audit Internal telah menyelesaikan kegiatan audit internal sebanyak 8 (delapan) dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of internal Audit activities in 2021

Internal Audit (Audit Internal;AI) has carried out internal audit activities referring to the Annual Audit Work Program (Program Kerja Audit Tahunan;PKAT) which is in line with the company's goals and strategies. Internal audit activities are carried out to ensure that the company has been managed effectively & efficiently, complies with applicable laws and regulations as well as the realization of reliable financial reports.

The 2021 PKAT is prepared based on the risk profile of the company's strategic programs covering areas that are significant and relevant to the conditions and challenges faced by the company.

In 2021, Internal Audit has completed 8 (eight) internal audit activities with the following details:

NO	OBJEK AUDIT *AUDIT OBJECT*	TANGGAL *DATE*	JUMLAH TEMUAN *TOTAL OF FINDINGS*
1	Pengelolaan Kompetensi, Kapasitas dan *Culture Human Capital* Competency, Capacity and Culture Management of Human Capital	3 September/ September-21 Oktober/ October 2021	5
2	Unit PLTU Bangka PLTU Bangka Unit	27 Oktober/ October-29 Desember/ December 2021	5
3	Audit Tujuan Tertentu Pengelolaan Kegiatan Proyek Specific Purpose Audit Project Activity Management	20 September/ September-8 Oktober/ October 2021	4
4	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (Sistem Manajemen Anti Penyuapan;SMAP) ISO 37001:2016	31 Agustus/ August-11 Oktober/ October 2021	1
5	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Unit PLTU Bolok Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) PLTU Bolok	8-12 November/ November 2021	11
6	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Unit PLTD Suppa Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Suppa . PLTD Unit	24-26 November/ November 2021	24
7	Pengelolaan Infrastruktur, Kompetensi dan Kepatuhan LK3 Infrastructure Management, HSE Competency and Compliance	02–17 Desember/ December 2021	8
8	Pengelolaan Layanan dan Pengembangan IT IT Service Management and Development	22 – 31 Desember / December 2021	5

STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI INTERNAL AUDIT

PT PJB Services memiliki komitmen tinggi dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi/ temuan Audit, baik dari audit internal maupun audit eksternal. Guna memastikan efektifitas tindak lanjut hasil audit, PT PJB Services melakukan monitoring secara berkala. Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala. Berikut status tindak lanjut rekomendasi audit internal dan eksternal tahun buku 2021:

INTERNAL AUDIT RECOMMENDATIONS FOLLOW-UP STATUS

PT PJB Services has a high commitment in following up on every recommendation/ finding audit, both from internal audit and external audit. In order to ensure the effectiveness of follow-up audit results, PT PJB Services conducts periodic monitoring. The implementation of follow-up is reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners on a regular basis. The following is the status of the follow-up to internal and external audit recommendations for the 2021 financial year:

STATUS TINDAK LANJUT AUDIT INTERNAL 2021
INTERNAL AUDIT FOLLOW-UP STATUS 2021

JUMLAH REKOMENDASI *NUMBER OF RECOMMENDATIONS*	TINDAK LANJUT TEMUAN *FOLLOW-UP FINDINGS*		
	SELESAI *SETTLED*	DALAM PROSES *ONGOING*	BELUM *NOT SETTLED*
454	454	0	0

STATUS TINDAK LANJUT AUDIT EKSTERNAL TAHUN 2021
EXTERNAL AUDIT FOLLOW-UP STATUS IN 2021

AUDITOR EKSTERNAL *EXTERNAL AUDITOR*	JUMLAH REKOMENDASI *NUMBER OF RECOMMENDATIONS*	TINDAK LANJUT REKOMENDASI *FOLLOW-UP RECOMENDATION*		
		SELESAI *SETTLED*	DALAM PROSES *ONGOING*	BELUM *NOT SETTLED*
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	2	2	0	0
SPI PJB SPI PJB	30	30	0	0



AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Perseroan menunjuk Auditor Eksternal untuk melaksanakan audit independen terhadap PT KBN (Persero) khususnya dalam penyajian laporan keuangan. Untuk itu Auditor Eksternal diharapkan dapat mengevaluasi keandalan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen baik dalam kegiatan operasional maupun keuangan. PT KBN (Persero) menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham.

The Company appointed an External Auditor to carry out an independent audit of PT KBN (Persero), especially in the presentation of financial statement. For this reason, the External Auditor is expected to be able to evaluate the reliability of the implementation of management functions both in operational and financial activities. PT KBN (Persero) uses the services of an external auditor to ensure the integrity of the presentation of Financial Statement to Shareholders.

Auditor eksternal merupakan badan independen yang telah memenuhi persyaratan dalam melakukan audit umum dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

The external auditor is an independent body that has met the requirements in conducting a general audit and providing an opinion regarding the suitability of the presentation of the company's financial statement against the applicable Financial Accounting Standards (Standar Akuntansi Keuangan;SAK).

PT PJB Services secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada PT PJB Services. auditor eksternal PT PJB Services periode 2017 sampai dengan 2021 antara lain sebagai berikut:

PT PJB Services routinely appoints an external auditor to audit PT PJB Services. PT PJB Services external auditors for the period 2017 to 2021 include the following:

TABEL AKUNTAN, KANTOR AKUNTAN PUBLIK, LINGKUP AUDIT, OPINI AUDIT DAN BIAYA AUDIT
TABLE OF ACCOUNTANTS, PUBLIC ACCOUNTING FIRM, SCOPE OF AUDIT, AUDIT OPINION AND AUDIT FEE

TAHUN *YEAR*	KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTING FIRM*	RUANG LINGKUP AUDIT *SCOPE OF AUDIT*	BIAYA AUDIT *AUDIT FEE*
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Yanto	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Report Compliance Report Performance Report	Konsolidasi PLN PLN Consolidation
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Yanto	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Report Compliance Report Performance Report	Konsolidasi PLN PLN Consolidation

TABEL AKUNTAN, KANTOR AKUNTAN PUBLIK, LINGKUP AUDIT, OPINI AUDIT DAN BIAYA AUDIT
TABLE OF ACCOUNTANTS, PUBLIC ACCOUNTING FIRM, SCOPE OF AUDIT, AUDIT OPINION AND AUDIT FEE

TAHUN *YEAR*	KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTING FIRM*	RUANG LINGKUP AUDIT *SCOPE OF AUDIT*	BIAYA AUDIT *AUDIT FEE*
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Dedy Sukrisnadi	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Report Compliance Report Performance Report	Konsolidasi PLN PLN Consolidation
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Joachim Poltak Lian & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Report Compliance Report Performance Report	Konsolidasi PLN PLN Consolidation 110 Jt (In PPN) 110 Million (In VAT)
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Joachim Poltak Lian & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Report Compliance Report Performance Report	Konsolidasi PLN PLN Consolidation 98.45 Jt (In PPN) 98.45 Million (In VAT)

JASA SELAIN AUDIT KEUANGAN

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan selama tahun 2021 tidak memberikan jasa lain kepada PT PJB Services selain jasa audit.

OPINI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan PT PJB Services telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT PJB Services tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

SERVICES OTHER THAN FINANCIAL AUDIT

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners during 2021 did not provide other services to PT PJB Services other than audit services.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM OPINION

The Financial Statement of PT PJB Services have fairly presented, in all material respects, the financial position of PT PJB Services as of December 31, 2021, as well as financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PT PJB Services menyadari bahwa dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, dibutuhkan dukungan yang *solid* dari seluruh organ maupun fungsi Perusahaan, salah satunya Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko yang bertalian dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu mendorong akurasi dalam penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien.

PT PJB Services realizes that in order to achieve the company's long-term goals and objectives, solid support is needed from all organs and functions of the company, one of which is Risk Management. Implementation of Risk Management related to the principles of good corporate governance is expected to encourage accuracy in the preparation of risk maps, reduce the possibility of risk occurrence and facilitate appropriate and efficient risk mitigation efforts.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di lingkungan PT PJB Services telah diterapkan sejak tahun 2013, diatur berdasarkan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 041.K/020/DIR-PJBS/2013 tentang Kebijakan Manajemen Risiko di PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Pedoman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan pedoman terakhir yang masih berlaku sampai saat ini yaitu Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services serta Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 133.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services dimana terdapat perubahan kriteria dampak dan kriteria kemungkinan risiko terjadinya penyuapan.

PT PT PJB Services menyusun *Road Map* Manajemen Risiko 2017 - 2021 sebagai langkah

RISK MANAGEMENT POLICY

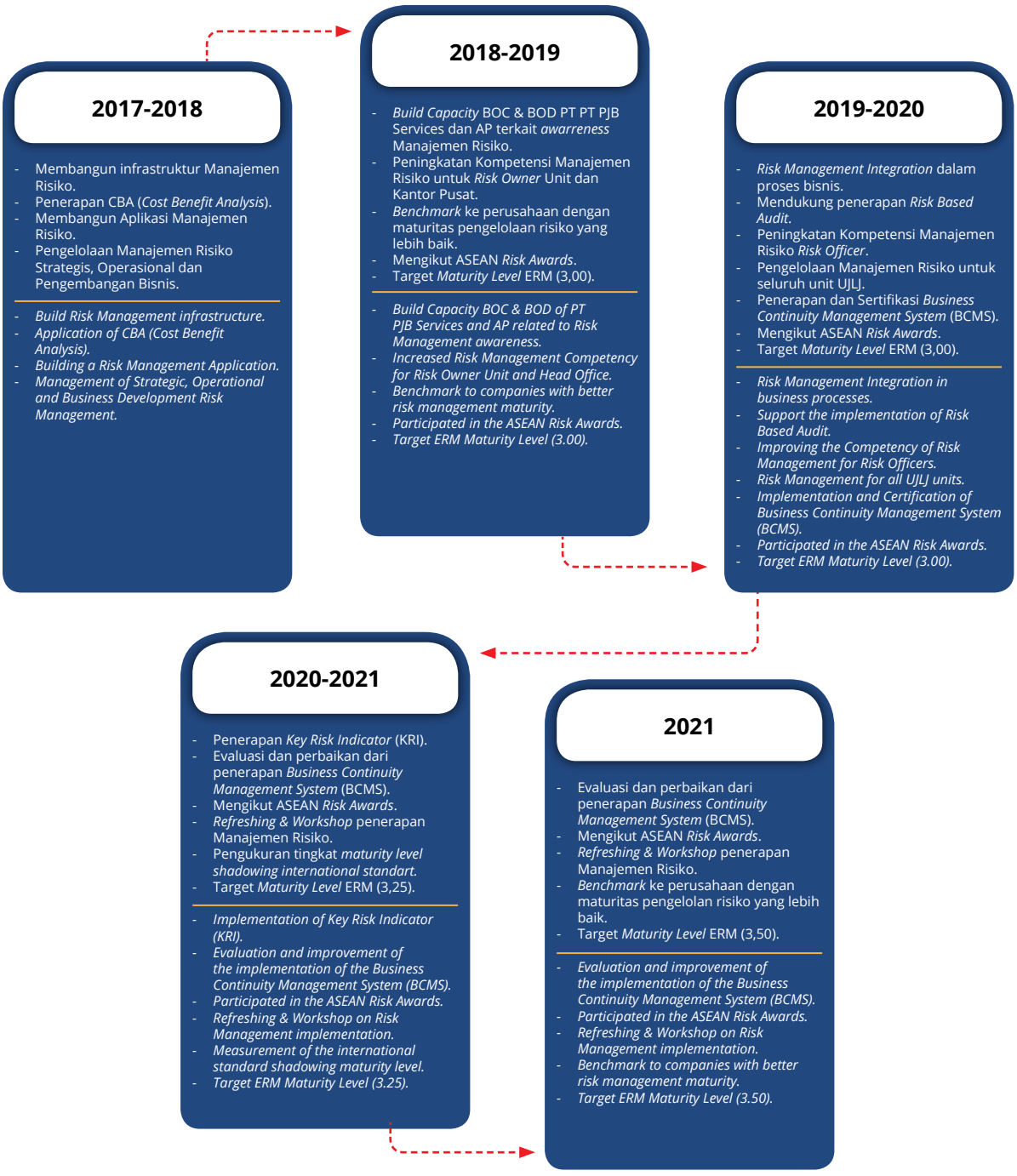
The implementation of risk management within PT PJB Services has been implemented since 2013, regulated based on the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 041.K/020/DIR-PJBS/2013 concerning Risk Management Policy at PT Pembangkitan Jawa Bali Services. The guideline have undergone several changes and the latest guideline that are still valid today are the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Guideline for the Implementation of Risk Management at PT Pembangkitan Jawa Bali Services and the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 133.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Guideline for the Implementation of Risk Management for PT Pembangkitan Jawa Bali Services where there are changes in impact criteria and criteria for possible risks of bribery.

PT PT PJB Services compiled the 2017 - 2021 Risk Management Road Map as a strategic

strategis dalam menunjang pengelolaan risiko PT PT PJB Services. Berikut *road map* manajemen risiko 2017 – 2021 yang dimiliki PT PT PJB Services.

step in supporting PT PJB Services risk management. The following is the 2017-2021 risk management road map owned by PT PJB Services.

Road Map Manajemen Risiko tahun 2017-2021
Road Map of Risk Management for 2017-2021



INFRASTRUKTUR PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur dalam pengelolaan sistem manajemen risiko PT PT PJB Services adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi PT PT PJB Services dalam Melaksanakan Penerapan Manajemen Risiko "Kesadaran Budaya Risiko Untuk Melindungi Nilai Perusahaan"
2. Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services:
   - SK Nomor 014.1.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - SK Nomor 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - SK Nomor 133.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - SK Nomor 009.K/020/DIR-PJBS/2021 tentang Penunjukan *Risk Owner* dan *Risk Officer* Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - SK Nomor 198.K/020/DIR-PJBS/2021 tentang Pedoman *Business Continuity Management System* PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - SK Nomor 188.K/010/DIR-PJBS/2021 tentang Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

The infrastructure in the management of PT PJB Services risk management system is as follows:

1. Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PJB Services in Implementing the Implementation of Risk Management "Risk Cultural Awareness to Protect Company Values".
2. Decision of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services:
   - Decree Number 014.1.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Risk Management Policy for PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - Decree Number 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Guideline for the Implementation of Risk Management for PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - Decree Number 133.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 015.1.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Guideline for the Implementation of Risk Management for PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - Decree Number 009.K/020/DIR-PJBS/2021 concerning Appointment of Risk Owner and Risk Management Officer of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - Decree Number 198.K/020/DIR-PJBS/2021 concerning Guideline for the Business Continuity Management System of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
   - Decree Number 188.K/010/DIR-PJBS/2021 concerning the Implementation of Governance, Risk Management and Compliance (GRC) in PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

- SK Nomor 189.K/020/DIR-PJBS/2021 tentang Pedoman Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

3. Proses Bisnis Mengelola Risiko Korporat:
   - Sub Proses Bisnis 11.1.1.1 Mengembangkan Kebijakan, Pedoman dan Standar Penanganan Risiko Korporat.
   - Sub Proses Bisnis 11.1.1.2 Mengelola Manajemen Risiko Strategis Perusahaan.
   - Sub Proses Bisnis 11.1.1.3 Mengelola Manajemen Risiko Operasional Perusahaan.
   - Sub Proses Bisnis 11.1.1.4 Mengelola Manajemen Risiko Pengembangan Bisnis.
   - Sub Proses Bisnis 11.1.1.5 Mengelola Maturitas Penerapan ERM dan Perbaikan ERM.
   - Sub Proses Bisnis 11.1.1.6 Mengelola *Risk Survey, Risk Rating* dan *Underwriting Survey.*
4. Proses Bisnis Mengelola *Business Continuity Management*:
   - Sub Proses Bisnis 11.1.2.1 Menetapkan BIA (*Business Impact Analysis*).
   - Sub Proses Bisnis 11.1.2.2 Menetapkan BCP (*Business Continuity Plan*).
   - Sub Proses Bisnis 11.1.2.3 Mengelola Peringatan dan Komunikasi.
   - Sub Proses Bisnis 11.1.2.4 Melakukan Simulasi dan Pengujian.
   - Sub Proses Bisnis 11.1.2.5 Mengembangkan Kebijakan Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi.
5. Aplikasi Manajemen Risiko PT PT PJB Services melalui web erm.pjbservices.com.

- Decree Number 189.K/020/DIR-PJBS/2021 concerning Guideline for the Implementation of Governance, Risk Management and Compliance (GRC) in PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

3. Business Process for Managing Corporate Risk:
   - Sub Business Processes 11.1.1.1 Developing Corporate Risk Management Policies, Guideline and Standards.
   - Sub Business Process 11.1.1.2 Managing the Company's Strategic Risk Management.
   - Sub Business Processes 11.1.1.3 Managing the Company's Operational Risk Management.
   - Sub Business Processes 11.1.1.4 Managing Business Development Risk Management.
   - Sub Business Processes 11.1.1.5 Managing ERM Implementation Maturity and ERM Improvement.
   - Sub Business Processes 11.1.1.6 Managing Risk Survey, Risk Rating and Underwriting Survey.
4. Business Process Managing Business Continuity Management:
   - Sub Business Process 11.1.2.1 Establish BIA (Business Impact Analysis).
   - Business Continuity Plan 11.1.2.2 Establish BCP (Business Continuity Plan).
   - Sub Business Processes 11.1.2.3 Managing Alert and Communication.
   - Sub Business Process 11.1.2.4 Conducting Simulation and Testing.
   - Sub Business Processes 11.1.2.5 Developing Monitoring, Measurement, Analysis and Evaluation Policy.
5. PT PJB Services Risk Management Application through web erm.pjbservices.com.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memiliki fungsi utama memastikan kesiapan kebijakan manajemen risiko korporat dilaksanakan oleh seluruh elemen Perusahaan sehingga menjamin *sustainability* dan pertumbuhan bisnis Perusahaan serta memastikan berjalannya kegiatan kepatuhan sesuai dengan strategi Perusahaan dalam rangka memperkecil dan mengeliminasi dampak finansial atau non finansial dan memastikan setiap kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direksi memenuhi prinsip-prinsip kepatuhan terhadap regulasi dan GCG (*Good Corporate Governance*). Sedangkan tugas pokok Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mengelola risiko korporat serta melakukan pembinaan pengelolaan risiko di semua Unit Kerja, baik yang bersifat strategis maupun operasional sehingga menjamin proses bisnis Perusahaan telah memiliki/dipetakan program mitigasi risikonya.
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya *compliance*/patuh dalam menjalankan proses bisnis di Perusahaan, khususnya dengan mengelola LHKPN dan sebagai Unit Pengendali Gratifikasi (UPG).
- Mengelola pelaksanaan *current audit* secara berkala di seluruh unit kerja Perusahaan.
- Mengelola pelaporan terkait temuan audit kepatuhan dan melaporkannya langsung kepada *Board of Director* (BOD).
- Membangun infrastruktur pengelolaan kepatuhan termasuk *Whistleblower System* (WBS), gratifikasi dan pengelolaan *fraud risk* sesuai *best practice.*

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Company has established a Risk Management and Compliance Division which has the main function of ensuring the readiness of corporate risk management policies are implemented by all elements of the company so as to ensure the sustainability and growth of the company's business as well as ensuring compliance activities are carried out in accordance with the company's strategy in order to minimize and eliminate financial or non-financial impacts and ensure that every policy to be determined by the Board of Directors meets the principles of compliance with regulations and GCG (Good Corporate Governance). Meanwhile, the main tasks of the Risk Management and Compliance Division are as follows:

- Identify and manage corporate risk and conduct risk management development in all Work Units, both strategic and operational in nature so as to ensure that the company's business processes have/ mapped risk mitigation programs.
- Formulating a strategy to encourage the creation of a compliance culture in carrying out business processes in the company, particularly by managing LHKPN and as a Gratuity Control Unit (Unit Pengendali Gratifikasi;UPG).
- Manage the implementation of current audits on a regular basis in all work units of the company.
- Manage reports related to compliance audit findings and report them directly to the Board of Directors (BOD).
- Build compliance management infrastructure including the Whistle Blower System (WBS), gratuity and fraud risk management according to best practice.

- Mengelola dan menindaklanjuti laporan gratifikasi dan *fraud risk* sesuai kewenangannya.
- Mengelola dan memberikan pelayanan konsultasi kepada seluruh karyawan perusahaan mengenai proses bisnis perusahaan yang berpotensi berisiko bagi Perusahaan maupun berpotensi menjadi temuan.
- Melakukan pemantauan implementasi dan pembaharuan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) secara berkala.
- Melakukan internalisasi aspek kepatuhan kepada seluruh elemen internal Perusahaan sehingga paham dan menerapkan aspek kepatuhan sehingga mendorong terciptanya budaya kepatuhan di Perusahaan.
- Menjalankan fungsi *monitoring* kepatuhan terhadap seluruh kebijakan, regulasi dan perizinan yang dipergunakan dalam menjalankan proses bisnis pada seluruh unit Kerja.
- Memastikan penyusunan program kepatuhan mendukung pola *Risk Based Audit* sehingga peran yang dilakukan oleh Kepatuhan dapat berjalan secara efektif pada area-area yang mempunyai risiko signifikan bagi Perusahaan secara efisien.
- Menjalankan fungsi pembinaan, supervisi, pengendalian, sosialisasi dan koordinasi terkait kepatuhan di seluruh Divisi/Bidang dan Unit Kerja Perusahaan.
- Memastikan seluruh kegiatan Divisi berjalan sesuai dengan *Integrated Management System* (IMS), peraturan yang berlaku dan ter*monitor* secara *prudent* sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan.
- Memastikan adanya identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program

- Manage and follow up on gratuity and fraud risk reports according to their authority.
- Manage and provide consulting services to all employee of the company regarding the company's business processes that are potentially risky for the company or have the potential to become findings.
- Monitoring the implementation and updating of the Code of Conduct on a regular basis.
- Internalize compliance aspects to all internal elements of the company so that they understand and implement compliance aspects so as to encourage the creation of a compliance culture in the company.
- Carry out the function of monitoring compliance with all policies, regulations and permits used in carrying out business processes in all work units.
- Ensuring that the preparation of the compliance program supports the Risk Based Audit pattern so that the role performed by compliance can run effectively in areas that have significant risks for the company efficiently.
- Carry out the functions of coaching, supervision, control, socialization and coordination related to compliance in all Divisions/Fields and Work Units of the company.
- Ensure that all division activities run in accordance with the Integrated Management System (IMS), applicable regulations and are monitored prudently so as to provide optimal performance for the company.
- Ensure risk identification and risk mitigation related to work programs under

kerja yang menjadi kewenangan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN MANAJEMEN RISIKO DAN LK3

Struktur Satuan Manajemen Risiko dan LK3 saat ini berdasarkan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 047.K/020/DIR-PJBS/2020 tentang Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja Pada Satuan Manajemen Risiko dan LK3 PT Pembangkitan Jawa Bali Services adalah sebagai berikut:

the authority of the Risk Management and Compliance Division.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT AND HSE UNIT

The current structure of the Risk Management and HSE Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 047.K/020/DIR-PJBS/2020 concerning Organizational Structure and Workforce Formation at the Risk Management and HSE Unit of PT Pembangkitan Jawa Bali Services is as follows:

Bagan Struktur Organisasi Satuan Manajemen Risiko dan LK3
Profile of the Head of the Risk Management and HSE Unit
PT Pembangkitan Jawa Bali Services



Profil Pimpinan Satuan Manajemen Risiko dan LK3

Perusahaan telah membentuk Satuan Manajemen Risiko dan LK3 yang memiliki fungsi utama mengelola risiko serta Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) Perusahaan mengacu pada *best practice Risk Management* dan *Health, Safety, Environment* (HSE) *Management* serta mengelola budaya kepatuhan di seluruh elemen Perusahaan sehingga menjamin *sustainability* dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kepala Satuan Manajemen

Profile of the Head of the Risk Management and HSE Unit

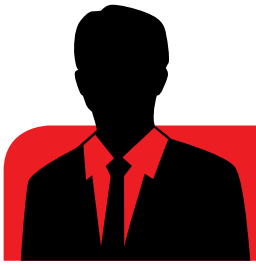
The Company has established a Risk Management and HSE Unit which has the main function of managing risk and the Company's Environment, Health and Safety (Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;LK3) refers to the best practice of Risk Management and Health, Safety, Environment (HSE) Management as well as managing a culture of compliance in all elements of the company so that ensure the sustainability and growth of the company's business. The Head of the Risk Management

Risiko dan LK3 diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama serta bertanggung jawab langsung kepada seluruh Direksi PT PT PJB Services.

and HSE Unit is appointed and dismissed by the President Director and is directly responsible to all Directors of PT PJB Services.

PROFIL KEPALA SATUAN MANAJEMEN RISIKO DAN LK3

PROFILE OF THE HEAD OF RISK MANAGEMENT AND HSE UNIT



ANDRIE DARMA NUGROHO
Kepala Satuan Manajemen Risiko dan LK3
Head of Risk Management and HSE Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tanggal 22 Juli 1977 berdomisili di Malang, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Informatika di Institut Teknologi Sepuluh November Tahun 2001 dan menyelesaikan pendidikan Magister Elektro di Institut Teknologi Bandung Tahun 2009. Mengawali karir di PT PT PJB Services Tahun 2014 sebagai Manajer Teknologi Informasi serta pada Tahun 2017 s.d. 2018 menjadi Manajer Niaga Proyek.

Menjabat sebagai Kepala Satuan Manajemen Risiko dan LK3 di PT PT PJB Services sejak 1 Juli 2020 berdasarkan SK Nomor P.284.K/426/DIR-PJBS/2020.

Indonesian citizen, born in Semarang on July 22, 1977, domiciled in Malang, East Java. He earned a Bachelor Degree in Informatics at Institut Teknologi Sepuluh November in 2001 and completed his Master in Electrical at Institut Teknologi Bandung in 2009. Started his career at PT PJB Services in 2014 as Information Technology (IT) Manager and in 2017 until 2018 became Project Commerce Manager.

Served as Head of the Risk Management and HSE Unit at PT PJB Services since July 1, 2020 based on Decree Number P.284.K/426/DIR-PJBS/2020.

KEGIATAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Bidang Manajemen Risiko melaksanakan program sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION ACTIVITIES IN 2021

In 2021 the Risk Management Division implemented the following programs:

NO	AKTIFITAS/PROGRAM	ACTIVITIES/PROGRAM
1	Penyampaian Program Kerja Manajemen Risiko, Kriteria *Maturity Level* KPI ERM serta Profil Risiko Strategis RKAP PJBS Tahun 2020 kepada seluruh *Risk Owner* di PT PJB Services.	Submission of the Risk Management Work Program, ERM KPI Maturity Level Criteria and 2020 PJBS RKAP Strategic Risk Profile to all Risk Owners at PT PJB Services.
2	Menyusun Anggaran untuk Tahun 2022 terkait Manajemen Risiko & SPPD.	Prepare Budget for 2022 related to Risk Management & SPPD.
3	Mengusulkan *Training Needs Analysis* (TNA) Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Tahun 2022.	Propose the Training Needs Analysis (TNA) of the Risk Management and Compliance Division in 2022.
4	Endorsement Profil Risiko RKAP 2022 dengan BOD PJBS dan BRIS PJB.	Endorsement of Risk Profile RKAP 2022 with BOD PJBS and BRIS PJB.
5	Melakukan Pembahasan *Endorsement* Profil Risiko Strategis AP.	Conducting Endorsement Discussion on AP's Strategic Risk Profile.
6	Menyusun Program Kerja Manajemen Risiko PJBS Tahun 2022 Validasi oleh KS Manajemen Risiko & LK3.	Prepare PJBS Risk Management Work Program 2022 Validation by KS Risk Management & HSE.
7	Penyusunan Kajian Risiko Unit Pembangkit Jasa O&M PJBS Tahun 2022.	Preparation of the 2022 PJBS O&M Service Generation Unit Risk Study.
8	Rapat Rutin Direksi dengan Agenda: - Rapat Tinjauan Manajemen ISO 22301: BCMS. - *Draft* Profil Risiko Tahun 2022.	Regular Board of Directors Meeting with Agenda: - ISO 22301 Management Review Meeting: BCMS. - Draft Risk Profile for 2022.
9	Pembahasan SRM (*Strategy Review Meeting*) Manajemen Risiko.	Discussion on SRM (Strategy Review Meeting) Risk Management.
10	Pembahasan Rutin terkait Manajemen Risiko dengan Komite Risiko dengan agenda: - Implementasi Sistem Pengendalian Pelaksanaan RKAP Berbasis Analisa Risiko. - Pelaksanaan Pengendalian Risiko Jasa O&M dan Jasa Proyek PT PJB Services. - Tata Kelola RKAP Berbasis Risiko dan Analisis Risiko Rancangan RKAP. - Laporan Manajemen Risiko terhadap Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan. - Pengawasan Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal. - Analisa Risiko Pencapaian Target Pendapatan, SLA O&M dan Kinerja Proyek Tahun 2022.	Routine discussion related to Risk Management with the Risk Committee with the following agenda: - Implementation of RKAP Implementation Control System Based on Risk Analysis. - Implementation of Risk Control for O&M Services and Project Services of PT PJB Services. - Risk-Based RKAP Management and Risk Analysis of RKAP Draft. - Risk Management Report on the Company's Risk Management Policy and Implementation. - Supervision of the Implementation of Risk Management and Internal Control. - Risk Analysis of Achievement of Revenue Targets, O&M SLA and Project Performance in 2022.
11	Pelatihan Manajemen Risiko: - *Risk Based Audit.* - *Transition and Internal Auditor Course of* ISO 22301 *Business Continuity Management System.* - *Implementing Governance Risk Compliance.*	Risk Management Training: - Risk Based Audit. - Transition and Internal Auditor Course of ISO 22301 Business Continuity Management System. - Implementing Governance Risk Compliance.

NO	AKTIFITAS/PROGRAM	ACTIVITIES/PROGRAM
12	Melakukan *Sharing Knowledge* dengan Materi: - ISO 22301:2019 *Business Continuity Management System* Pengelolaan Risiko. - Penerapan *Governance, Risk Management & Compliance* PT PJB Services.	Sharing Knowledge with Materials: - ISO 22301:2019 Business Continuity Management System Risk Management. - Implementation of Governance, Risk Management & Compliance of PT PJB Services.
13	*Business Continuity Management System*: - *Internal Audit Surveilance* ISO 22301: BCMS. - RTM *Surveilance* ISO 22301: BCMS. - *Surveillance* ISO 22301: BCMS. - Melakukan Penyusunan Dokumen BCP beserta Pelaksanaan Simulasinya di Kantor Pusat, Unit Jasa O&M serta Proyek PJBS jika diperlukan.	Business Continuity Management System: - Internal Audit Surveillance ISO 22301: BCMS. - RTM Surveillance ISO 22301: BCMS. - Surveillance ISO 22301: BCMS. - Prepare BCP Documents and Simulation Implementation at Head Office, O&M Service Unit and PJBS Project if needed.
14	Melakukan *Review* Kajian Risiko RKAP 2021 setiap Triwulan terhadap Isu-Isu Baru yang Muncul Apabila Diperlukan yang Divalidasi oleh Dirut pada Aplikasi Manajemen Risiko PT PJB Services.	Conduct a quarterly review of the 2021 RKAP Risk Study on New Issues that Appear If Necessary which is validated by President Director in PT PJB Services Risk Management Application.
15	Melakukan *Review* dan *Monitoring* Kajian Risiko Unit Pembangkit Jasa O&M PT PJB Services sd. TW IV Tahun 2021 pada Aplikasi Manajemen Risiko PT PJB Services.	Reviewing and Monitoring the Risk Assessment of the O&M Service Power Plant Unit of PT PJB Services until TW IV 2021 on the PT PJB Services Risk Management Application.
16	Melakukan *Monitoring* Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil *Risk Survey* yang Sudah Dilakukan di Unit Pembangkit Luar Jawa PT PJB Services 2021 setiap Triwulan.	Monitoring the follow-up to the Recommendations of the Risk Survey Results that have been carried out at PT PJB Services 2021 Power Plant Unit Outside of Java every quarter.
17	Pembahasan Kajian Risiko Pengembangan Bisnis terkait: - Tender *Re-Insulation Station* Rotor Generator PLTU Asam-Asam. - Proyek Rehabilitasi PLTS Bunaken. - Rencana OM PLTU Gorontalo 2x12,5 MW Molotabu. - Peluang Bisnis H2 N2 *Plant* di Unilever Uleochemical Indonesia. - Kerjasama O&M dan MRO di Kuwait. - Kemitraan Strategis Peluang di PLTMG Arun. - Pekerjaan Proyek MO PLTU Unit 1 & 2 PT Sinergy Power Source. - Bisnis Rental Gardu Induk (GI) PLN UIW Kalselteng. - Proyek ME PLTU Nagan Raya #1.	Discussion of Business Development Risk Studies related to: - Tender for Re-Insulation Station Rotor Generator PLTU Asam-Asam. - PLTS Bunaken Rehabilitation Project. - Plan OM PLTU Gorontalo 2x12.5 MW Molotabu. - H2 N2 Plant Business Opportunity at Unilever Uleochemical Indonesia. - O&M and MRO cooperation in Kuwait. - Strategic Partnership Opportunity at PLTMG Arun. - MO project work on PLTU Unit 1 & 2 PT Sinergy Power Source. - Business of Rental Substation (Gardu Induk;GI) PLN UIW Central South Kalimantan. - ME Project PLTU Nagan Raya #1.
18	Menyusun Laporan Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PJB Services Triwulanan dikirimkan ke BRIS PJB.	Prepare Quarterly Risk Management and Compliance Report of PT PJB Services sent to BRIS PJB.
19	Menyusun Laporan Manajemen Triwulanan terkait Manajemen Risiko Strategis PT PJB Services.	Prepare Quarterly Management Report related to Strategic Risk Management of PT PJB Services.
20	Evaluasi Program Kerja Manajemen Risiko PT PJB Services Triwulanan Tahun 2021.	Evaluation of the Risk Management Work Program of PT PJB Services Quarterly 2021.
21	*List Evidence External Assessment Maturity Level* ERM PJBS Tahun 2021.	List Evidence External Assessment Maturity Level ERM PJBS 2021.
22	*List Evidence External Assessment* KPI GCG PJBS Tahun 2021 terkait Manajemen Risiko.	List of Evidence External Assessment KPI GCG PJBS 2021 related to Risk Management.



RISIKO PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI

Review dan analisis risiko-risiko di PT PJB Services dilakukan sebagai upaya untuk mengantisipasi agar risiko-risiko yang mempengaruhi kelangsungan bisnis PT PJB Services dapat dikelola dengan baik, dimana profil risiko utama PT PJB Services tahun 2021 berdasarkan dari 11 level risiko tertinggi dari 36 risiko yang teridentifikasi di tahun 2021. Sebagai bagian dari kebutuhan akan peningkatan *value*, maka manajemen risiko menjadi kebutuhan dari suatu entitas bisnis terkait implementasi strategi. Berikut profil risiko utama di PT PJB Services Tahun 2021 yang telah teridentifikasi dan telah dilakukan mitigasinya:

COMPANY RISK AND MITIGATION EFFORT

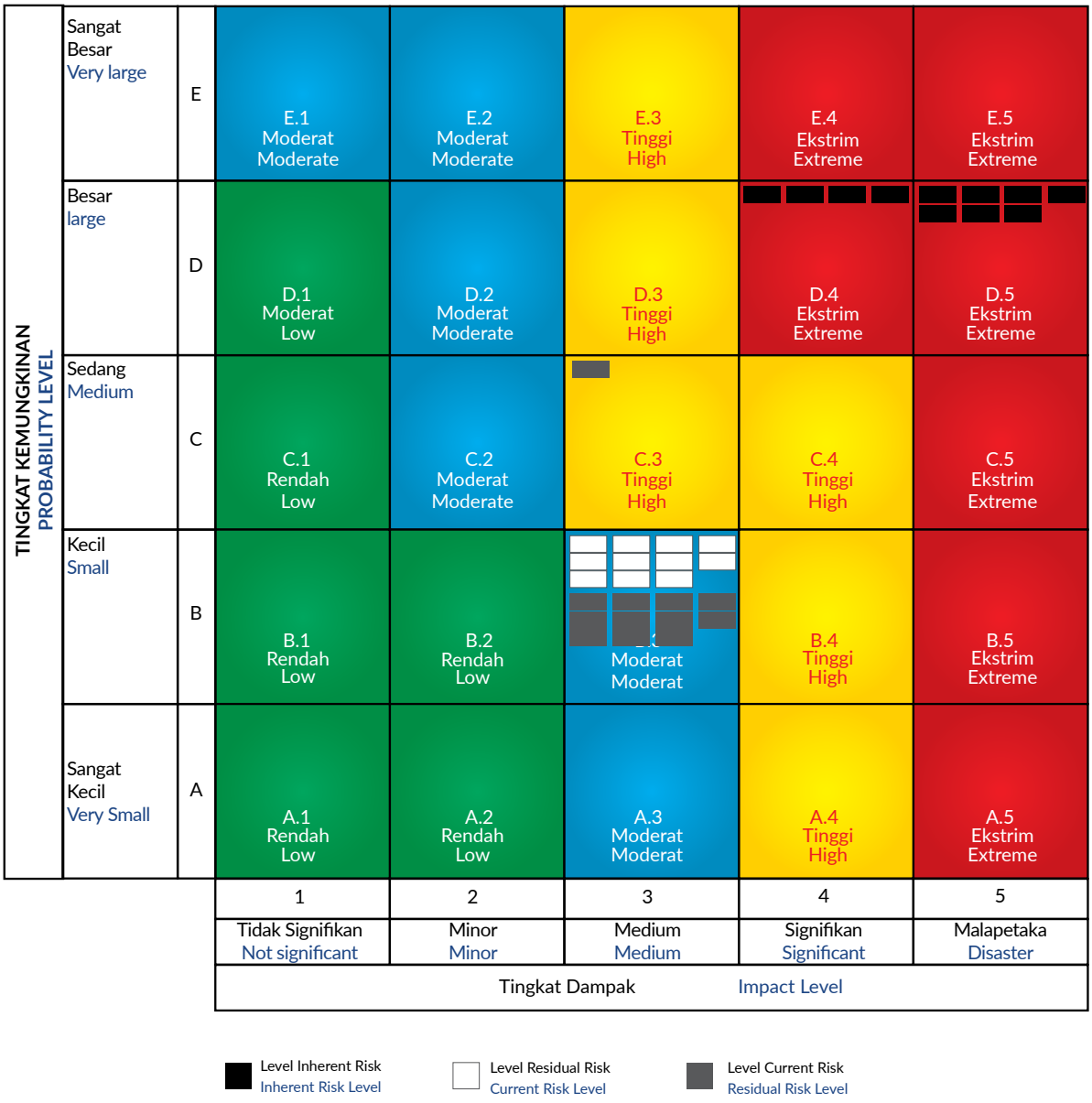
Review and analysis of risks at PT PJB Services is carried out as an effort to anticipate that the risks affecting PT PJB Services business continuity can be managed properly, where the main risk profile of PT PJB Services in 2021 is based on the 11 highest risk levels from 36 identified risks in 2021. As part of the need for increased value, risk management is a necessity for a business entity related to strategy implementation. The following are the main risk profiles at PT PJB Services in 2021 that have been identified and have been mitigated:

Peta Risiko

Peta Risiko PT PJB Services sampai akhir tahun 2021 sebagai berikut:

Risk Map

The Risk Map of PT PJB Services until the end of 2021 is as follows:



Berdasarkan progres pemantuan pelaksanaan mitigasi *Top Risk* PJBS tahun 2021 sampai dengan Triwulan IV diatas, dapat disampaikan bahwa terdapat 1 risiko yang level *residual risk* masih diatas *risk appetite* yaitu "penurunan *performance* unit pembangkit" karena terdapat beberapa program mitigasi risiko yang belum dapat diselesaikan di tahun 2021 serta terdapat KPI Pencapaian SLA *Performance Based* dan Pencapaian SLA IPP yang belum tercapai sampai akhir tahun 2021.

Selain itu, berdasarkan hasil *Review* Kajian Risiko Strategis RKAP PJBS Triwulan IV Tahun 2021 menyatakan semua *Top Risk* RKAP tahun 2021 berlanjut ke Tahun 2022 meskipun efektifitas kontrolnya sudah efektif akan tetapi ada beberapa mitigasi belum dijalankan 100% serta masih adanya isu baru di Tahun 2022 sehingga potensi risiko tersebut masih berlanjut ke Tahun 2022.

Based on the progress of monitoring the implementation of Top Risk RKAP PJBS mitigation in 2021 until Quarter IV above, it can be said that there is 1 risk the residual risk level is still above the risk appetite, namely "decrease in power plant unit performance" because there are several risk mitigation programs that have not been completed in 2021 and there are SLA Performance Based Achievement KPIs and IPP SLA achievement which has not been achieved until the end of 2021.

In addition, based on the results of the Quarter IV RKAP PJBS Strategic Risk Study review 2021 states that all Top Risk RKAP in 2021 will continue to 2022 although the effectiveness of the control has been effective, there are some mitigations yet implemented 100% and there are still new issues in 2022 so that the potential risks will continue into 2022.



Progress Pemantauan Pelaksanaan Mitigasi Top Risiko RKAP PJBS Tahun 2021

Progress pemantuan pelaksanaan mitigasi Top risiko RKAP PJBS tahun 2021 sebagai berikut:

Progress of Monitoring the Implementation of Top Risk Mitigation of PJBS RKAP in 2021

The progress of monitoring the implementation of the Top risk mitigation of RKAP PJBS in 2021 is as follows:

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
1	Tidak berlanjutnya kontrak jasa O&M (PJB, PLN, IPP).	Manajer Pemasaran dan Pengembangan Bisnis.	1. a. Mempelajari Mekanisme *Procurement* Pelanggan (Industri *Pulp and Paper*, Pupuk, Semen, *Gas and Oil*) dan Melakukan Pendaftaran sebagai *vendor list*. b. Mengikuti *Tender* Pengadaan Pelanggan. c. Melakukan Pemasaran proaktif ke List Pelanggan daerah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. 2. a. Menerapkan *Strategy Dynamic Pricing* dengan minimal keuntungan 5%. b. Mengevaluasi RAB dan HPP. c. Membuat *standard scope* pengelolaan OM dan Sub OM (struktur organisasi, biaya (pemeliharaan dan jasa rutin) berdasarkan *type* dan kapasitas pembangkit. 3. a. Pemetaan pasar. b. Pemenuhan personil KAM sesuai BSO dan infrastruktur personil (pulsa, transportasi dll). c. Pelaksanaan *probing* sesuai pemetaan pasar. 4. a. Melakukan Evaluasi dan mencari peluang bisnis baru dengan mitra strategis (*Golten, Apeco* dan lainnya). b. Melakukan Sinergi dengan PJB (Div BSS) untuk peningkatan pasar di luar negeri. c. Melakukan tindaklanjut terhadap pengunjung *Digital Marketing PowerXellence*. 5. Implementasi aplikasi Niaga. 6. a.Melakukan Pemasaran Agresif Bersama PJB (Div BSS) untuk menangkap peluang pasar Jasa O&M maupun *Clean Energy.* b. Melakukan Sinergi dengan Div EBT PJB untuk pengembangan bisnis *clean energy.* c. Melakukan Sinergi dengan RE/RE *Consult* untuk menangkap peluang bisnis.	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. a. 100% b. 100% c. 100% 4. a. 100% b. 100% c. 100% 5. 100% 6. a. 100% b. 100% c. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
	The discontinuation of the O&M service contract (PJB, PLN, IPP).	Marketing and Business Development Manager.	1. a. Studying Customer Procurement Mechanisms (Pulp and Paper Industry, Fertilizer, Cement, Gas and Oil) and Registering as a vendor list. b. Participate in Customer Procurement Tender. c. Doing proactive marketing to customer lists in Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara. 2. a. Implementing Dynamic Pricing Strategy with a minimum profit of 5%. b. Evaluating RAB and HPP. c. Create a standard scope of OM and Sub OM management (organizational structure, costs (maintenance and routine services) based on the type and capacity of the power plant. 3. a. Market mapping. b. Fulfillment of KAM personnel according to BSO and personnel infrastructure (reload voucher, transportation, etc.). c. Implementation of probing according to market mapping. 4. a. Evaluate and seek new business opportunities with strategic partners (Golten, Apeco and others). b. Synergize with PJB (BSS Div) to increase overseas markets. c. Follow up on Digital Marketing PowerXellence visitors. 5. Implementation of the Commerce application. 6. a. Conducting Aggressive Marketing with PJB (BSS Div) to capture market opportunities for O&M Services and Clean Energy. b. Synergize with PJB's EBT Div for clean energy business development. c. Synergize with RE/RE Consult to capture business opportunities.	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. a. 100% b. 100% c. 100% 4. a. 100% b. 100% c. 100% 5. 100% 6. a. 100% b. 100% c. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
2	Kalah bersaing dalam kompetisi pelanggan baru non PLNGroup (Jasa O&M dan Proyek).	Manajer Pemasaran dan Pengembangan Bisnis.	1. a. Mempelajari Mekanisme *Procurement* Pelanggan (Industri *Pulp and Paper*, Pupuk, Semen, *Gas and Oil*) dan Melakukan Pendaftaran sebagai *vendor list.* b. Mengikuti Tender Pengadaan Pelanggan. c. Melakukan Pemasaran proaktif ke *List* Pelanggan daerah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. 2. a. Menerapkan *Strategy Dynamic Pricing* dengan minimal keuntungan 5%. b. Mengevaluasi RAB dan HPP. c. Membuat *standard scope* pengelolaan OM dan Sub OM (struktur organisasi, biaya pemeliharaan dan jasa rutin) berdasarkan *type* dan kapasitas pembangkit. 3. a. Penyusunan *Digital Strategy Marketing.* b. Pengelolaan *Digital Media* (*PowerXellence*) (*Instagram, Facebook, Youtube, Web).* c. Penggunaan media *marketplace* B2B sebagai sarana penjualan PJBS.	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. a.100% b. 100% c. 100%
	Lose in customer competition new non PLN Group (O&M Services and Projects).	Marketing and Business Development Manager.	1. a. Studying Customer Procurement Mechanisms (Pulp and Paper Industry, Fertilizer, Cement, Gas and Oil) and Registering as a vendor list. b. Participate in Customer Procurement Tenders. c. Carry out proactive marketing to the customer list for Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara. 2. a. Implementing Dynamic Pricing Strategy with a minimum profit of 5%. b. Evaluating RAB and HPP. c. Create a standard scope for managing OM and Sub OM (organizational structure, maintenance costs and routine services) based on the type and capacity of the power plant. 3. a. Preparation of Digital Marketing Strategy. b. Digital Media Management (PowerXellence) (Instagram, Facebook, Youtube, Web). c. Use of B2B marketplace media as a means of selling PJBS.	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. a.100% b. 100% c. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
3	Kegagalan dalam pengembang-an bisnis (*Customized Product, bisnis baru & clean energy).*	Manajer Pemasaran dan Pengembangan Bisnis.	1. a. Penyusunan/pengembangan paket-paket produk. b. Pemasaran paket-paket produk melalui *digital platform* (*powerxellence*). 2. a. Melakukan identifikasi mitra strategis bidang EBT. b. *Due diligence partner* yang sesuai kebutuhan pasar. c. Implementasi kemitraan strategis. 3. a. Mencari *partner* strategis untuk dukungan Teknis Lokal Sekitar (Jepara & Semarang). b. Pembahasan Produk Bis Listrik dengan *Customer* dan *Principal* (MAB).	1. a. 100% b. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. a. 100% b. 100%
	Failure in business development (Customized Product, new business & clean energy).	Marketing and Business Development Manager.	1. a. Preparation/development of product packages. b. Marketing of product packages through digital platforms (powerxellence). 2. a. Identifying strategic partners in NBT sector. b. Due diligence partners according to market needs. c. Implementation of strategic partnerships. 3. a. Looking for a strategic partner for Nearby Local Technical support (Jepara & Semarang). b. Discussion of Electric Bus Products with Customer and Principal (MAB).	1. a. 100% b. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. a. 100% b. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
4	Penyelesaian pekerjaan proyek tidak sesuai target.	Manajer Perencanaan dan Pengendalian Proyek 1, Manajer Perencanaan dan Pengendalian Proyek, Manajer Penunjang Proyek.	1. Pengembangan fitur Aplikasi PROMIS meliputi: a. Fitur *Technical data bank* b. Fitur Integrasi *Resources* untuk *Tools* dan *Manpower* 2.1 Optimalisasi manajemen *tools* dalam rangka mendukung pengembangan *Maintenance Repair Overhoul* (MRO): a. *High Frequency Portable Shaker Table.* b. *Insulation Ressistance Tester* 10KV. c. *Insulation Ressistance Tester* 1KV. d. *Digital Earth Clamp Tester.* e. *Portable Vacum Oil Purifier Trafo* Max.600LP. f. CPTD and *Accessories.* g. *Borescope + Accessories Cable Probe.* h. *Portable Valve Grinder.* i. *Bearing Heater.* 2.2 Penyusunan *best practice* kebutuhan *project tools* (Standarisasi *Tools Package*) berdasarkan Evaluasi realisasi penggunaan *project tools.* 2.3 Penyusunan Konsep Mobil *Workshop* (Personil dan *Tools*) Untuk Mendukung kegiatan MRO. 3. a. Optimasi jumlah (*prosentase*) *keyperson* proyek (Teknisi, *Fitter* berpengalaman) sesuai *roadmap project human resources.* b. Pemenuhan *manpower fitter freelance* dari lokal sesuai *roadmap project human resources.* 4. a. Eksekusi secara mandiri *scope medium refractory* melalui penyiapan kompetensi, penyediaan personil dan *tools.* b. Implementasi program *proactive services.* 5. Peningkatan kompetensi. 6. Rasionalisasi *supply based* melalui optimalisasi DPT dan kontrak payung melalui: a. DPT berbasis CSMS. b. Pengembangan Kontrak paying kebutuhan pembangkit (OM) dan proyek (MRO). c. Pengembangan kontrak paying berbasis katalog digital (*E-purchasing*). 7. Pengembangan Kader *Expert* OM & MRO Melalui Optimalisasi *Job Shadowing.* 8. Optimalisasi pelaksanaan skema proyek sesuai kondisi COVID-19 serta Optimalisasi anggaran yang sudah disepakati antara *owner* dan PJBS. 9. Mencantumkan penerapan protokol kesehatan terkait penanganan COVID-19 pada dokumen TOR pekerjaan dengan mitra kerja.	1. a. 100% b. 100% 2.1 a. 100 % b. 100 % c. 100 % d. 100 % e. 100 % f. 100 % g. 100 % h. 100 % i. 100 % 2.2 100% 2.3 100% 3. a. 100% b. 100% 4. a. 100% b.100% 5. 100% 6. a. 100% b. 100% 7. 100% 8. 100% 9. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
	Completion of project work is not on target.	Project 1 Planning and Control Manager, Project Planning and Control Manager, Project Support Manager.	1. PROMIS Application features development include a. Technical data bank features. b. Features Integration Resources for Tools and Manpower. 2.1. Optimization of management tools in order to support the development of Maintenance Repair Overhoul (MRO): a. High Frequency Portable Shaker Table. b. Insulation Resistance Tester 10KV. c. Insulation Resistance Tester 1KV. d. Digital Earth Clamp Tester. e. Portable Vacuum Oil Purifier Transformer Max.600LP. f. CPTD and Accessories. g. Borescope + Accessories Cable Probe. h. Portable Valve Grinder. i. Bearing Heater. 2.2. Preparation of best practice for project tools needs. (Standardization of the Tools Package) based on the evaluation of the realization of the use of project tools. 2.3. Car Workshop Concept Development (Personnel and Tools) to Support MRO activities. 3. a. Optimization of the number (percentage) of project keypersons (technicians, experienced fitters) according to the human resources (HR) project roadmap. b. Fulfillment of local freelance manpower fitters according to the human resources (HR) project roadmap. 4. a. Independent execution of medium refractory scope through competency preparation, provision of personnel and tools. b. Implementation of proactive services programs. 5. Increased competency. 6. Supply-based rationalization through optimization of DPT and umbrella contracts through: a. CSMS-based DPT. b. Development of contracts paying for power plant needs (OM) and projects (MRO). c. Development of digital catalog-based paying contracts (E-purchasing). 7. Development of OM & MRO Expert Cadres through Optimization of Job Shadowing. 8. Optimizing the implementation of the project scheme according to the COVID-19 conditions and Optimizing the budget that has been agreed between the owner and PJBS. 9. Include the implementation of health protocols related to the handling of COVID-19 in the TOR document for work with work partners.	1. a. 100% b. 100% 2.1 a. 100 % b. 100 % c. 100 % d. 100 % e. 100 % f. 100 % g. 100 % h. 100 % i. 100 % 2.2 100% 2.3 100% 3. a. 100% b. 100% 4. a. 100% b.100% 5. 100% 6. a. 100% b. 100% 7. 100% 8. 100% 9. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
5	Penurunan *performance* unit pembangkit.	Manajer O&M 1, Manajer O&M 2, Manajer O&M 3.	1. Program akuisisi data DCS seluruh pembangkit yang menerapkan tata kelola model 3. 2. a. *Safety management Improvement.* b. *Technical Capability Improvement* (Mempercepat Eliminasi *Chronic Problem & Hidden Capacity*). c. Memperkuat *Management Asset* di tataran korporasi PJBS & Semua level *Workforce.* d. Kesiapan Human Capital. e. Akurasi Perencanaan (RKAP & PRK) & eksekusi. f. Kecepatan Eksekusi O&M. g. Akurasi *Management Outage* agar *overhaul* tepat kualitas, tepat waktu & tepat harga h. Integrasi Pengelolaan Energi Primer & Proses ikutannnya serta kesiapan *Coal Handling Facility.* i. Penguatan pengelolaan IPP PJBS. j. Sinergi dengan *Asset Owner/Asset Manager* & Pemenuhan kepuasan Pelanggan (KPI & SLA). 3. Pengembangan *Dashboard* O&M. 4. Usulan SKI 2021 atas dasar prioritas kebutuhan unit. 5. Akselerasi (Audit Internal) dan Sertifikasi (4 Unit *Supporting*)/*Resertifikasi* SMK3. 6. Optimalisasi penggunaan *e-catalogue* dan *e-purchasing.* 7. Pengembangan Kader *Expert* OM & MRO Melalui Optimalisasi *Job Shadowing.*	1. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% d. 90% e. 100% f. 100% g. 100 % h. 100% i. 100% j. 100 % 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
	Decrease in power plant unit performance	O&M 1 Manager, O&M 2 Manager, O&M 3 Manager	1. The DCS data acquisition program for all power plants implementing model 3 governance. 2. a. Safety management improvements. b. Technical Capability Improvement (Accelerating Elimination of Chronic Problems & Hidden Capacity). c. Strengthening Asset Management at PJBS corporate level & All Workforce levels. d. Readiness of Human Capital. e. Accuracy of Planning (RKAP & PRK) & execution. f. O&M Execution Speed. g. Management Outage accuracy so that the overhaul is of the right quality, on time & at the right price. h. The integration of Primary Energy Management & its associated processes as well as the readiness of the Coal Handling Facility. i. Strengthening the management of IPP PJBS. j. Synergy with Asset Owner/Asset Manager & Fulfillment of Customer Satisfaction (KPI & SLA). 3. Development of O&M Dashboard. 4. Proposed SKI 2021 based on the priority needs of the unit. 5. Acceleration (Internal Audit) and Certification (4 Supporting Units)/Recertification of OHS Management System. 6. Optimizing the use of e-catalogue and e-purchasing. 7. Development of OM & MRO Expert Cadres through Optimization of Job Shadowing.	1. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% d. 90% e. 100% f. 100% g. 100 % h. 100% i. 100% j. 100 % 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%
6	Ketidak akuratan rekomendasi pembangkit dalam mendukung peningkatan *performance.*	Manajer *Engineering Performance.*	1. a. *Technical Capability Improvement* (Mempercepat Eliminasi *Chronic Problem & Hidden Capacity*) b. Memperkuat Management *Asset* di tataran korporasi PJBS & Semua level *Workforce.* 2. Pemenuhan termin 1 dan 2 *Setup tool predictive analysis* menggunakan konsep *P-F Interval* berbasis *machine learning* (PRAMAL). 3. Setup koneksi DCS seluruh pembangkit tata kelola model 3. 4. Pelaksanaan sertifikasi *expertise* personil secara bertahap. 5. Usulan SKI 2021 atas dasar prioritas kebutuhan unit.	1. a. 100% b. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
	Inaccuracy of power plant recommendations in support of performance improvement.	Engineering Performance Manager.	1. a. Technical Capability Improvement (Accelerating Elimination of Chronic Problem & Hidden Capacity). b. Strengthening Asset Management at the PJBS corporate level & All Workforce levels. 2. Fulfillment of term 1 and 2 Setup tool predictive analysis using the concept of P-F Interval based on machine learning (PRAMAL). 3. Setup DCS connection of all model 3 governance power plant. 4. Implementation of personnel expertise certification in stages. 5. Proposed SKI 2021 based on the priority needs of the unit.	1. a. 100% b. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100%
7	Terjadinya kecelakaan K3	Manajer LK3	1. Akselerasi (Audit Internal) dan Sertifikasi (4 Unit *Supporting*)/*Resertifikasi* SMK3. 2. a. Identifikasi kebutuhan sertifikasi bidang K3 sesuai peraturan perundangan. b. Eksekusi sertifikasi bidang K3 sesuai peraturan perundangan. 3. Rekomendasi pemulihan *system fire fighting* di seluruh unit pembangkit yang dikelola oleh PJBS kepada *owner.* 4. *Safety management Improvement.*	1. a. 100% 2. a. 100% b. 90% 3. 100% 4. 100%
	Occurrence of OHS accident	HSE Manager	1. Acceleration (Internal Audit) and Certification (4 Supporting Units)/Recertification of OHS Management System. 2. a. Identification of the need for certification in the field of OHS in accordance with the legislation. b. Execution of OHS certification in accordance with the legislation. 3. Recommendations for the restoration of the fire fighting system in all power plant units managed by PJBS to the owner. 4. Safety management improvement.	1. a. 100% 2. a. 100% b. 90% 3. 100% 4. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
8	Ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan.	Manajer Keuangan.	1. a. Melakukan percepatan proses penagihan kepada pelanggan. b. Melakukan prioritisasi pembayaran kepada Pihak ke 3. c. Melakukan pengajuan pendanaan melalui NCL. d. Melakukan pengelolaan *idle cash.* e. Melakukan perbaikan/pengembangan pada program aplikasi verifikasi *online.* f. Mereview SK terkait pembayaran dalam rangka mengoptimalkan pembayaran (s/d 100 Juta) dengan transaksi *online*. g. Pembuatan probis terkait jaminan *customer* dan *supplier.* 2. a. Evaluasi keandaalan Aplikasi AR-SIP. b. Melakukan perbaikan pada Aplikasi AR-SIP (jika diperlukan). c. Koordinasi rutin dengan Divisi Niaga *Settlement* terkait dengan proses penagihan. d. Koordinasi dengan pelanggan terkait dengan proses penagihan.	1. a. 100% b. 100% c. 100% d. 100% e. 100% f. 100% g. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% d. 100%
	Instability of the company's financial condition.	Finance Manager.	1. a. Accelerate the billing process to customers. b. Prioritizing payments to third parties. c. Submitting funding applications through NCL. d. Manage idle cash. e. Perform repairs/developments on the online verification application program. f. Reviewing SK related to payments in order to optimize payments (up to 100 million) with online transactions. g. Making probis related to customer and supplier guarantees. 2. a. Evaluation of the reliability of AR-SIP Application. b. Make improvements to AR-SIP Application (if needed). c. Routine coordination with the Commerce Settlement Division related to the billing process. d. Coordination with customers related to the billing process.	1. a. 100% b. 100% c. 100% d. 100% e. 100% f. 100% g. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% d. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
9	Kapabilitas SDM belum cukup mendukung sustainabilitas bisnis, ekspansi market, model bisnis dan teknologi baru.	Manajer Pengembangan *Human Capital.*	1. a. Pengembangan Kompetensi Pemograman *Phyton* (*Big Data*). b. Integrasi *Workshop* & Pembelajaran *Virtual Reality.* c. Optimalisasi Simulator Operasi PLTU Boiler CFB Dengan Metode Daring. 2. a. Menyusun konsep strategi optimalisasi komposisi *manpower* /SDM dalam mendukung aktivitas Proyek dan OM. b. Melakukan pengembangan kompetensi *local workforce* (*helper*) sebagai *talent* operator dan teknisi junior. c. Melaksanakan pengembangan kompetensi proyek di unit jasa O&M untuk mendukung *competitiveness* BSO Proyek. 3. Pengembangan kompetensi bekerjasama dengan manufaktur untuk mendukung pengembangan kompetensi teknologi baru dan EBT. 4. Optimalisasi E-Paspor untuk mendukung pengembangan kompetensi operator dan teknisi junior (*local workforce*). 5. a. Membangun *system* dan mekanisme untuk meningkatkan budaya pembelajar (*Learning Organization*). b. Pengembangan Kompetensi EBT Untuk Mendukung Bisnis Dan Produk Baru Di Bidang *Clean Energy*. c. Pengembangan Kompetensi Bisnis untuk Mendukung *Sustainability* Perusahaan jangka Panjang. d. Pengembangan Kompetensi marketing untuk Mendukung *Aggressive Marketing.*	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. 100% 4. 100% 5. a. 100% b. 100% c. 100% d. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
	HR capabilities are not enough to support business sustainability, market expansion, business models and new technologies.	Human Capital Development Manager.	1. a. Python Programming Competency Development (Big Data). b. Virtual Reality Workshop & Learning Integration. c. Optimization of CFB Boiler PLTU Operation Simulator Using Online Method. 2. a. Develop a strategic concept of optimizing the composition of manpower / HR in support of Project and OM activities. b. Developing the competency of the local workforce (helpers) as talent operators and junior technicians. c. Carry out project competency development in the O&M service unit to support the competitiveness of the BSO Project. 3. Competency development in cooperation with manufacturers to support the development of new technology and EBT competency. 4. Optimization of E-Passports to support the development of the competency of junior operators and technicians (local workforce). 5. a. Build systems and mechanisms to improve learning culture (Learning Organization). b. Development of EBT Competency to Support New Businesses and Products in the Clean Energy Sector. c. Development of Business Competency to Support the Company's Long-Term Sustainability. d. Development of marketing competency to support aggressive marketing.	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. 100% 4. 100% 5. a. 100% b. 100% c. 100% d. 100%
10	Proses bisnis kurang responsif dalam mendukung perubahan lingkungan bisnis.	Manajer OSM.	1. a. Melakukan *workshop*, koordinasi, *review* dan validasi antara perencanaan korporat dan pemilik proses terkait perubahan proses bisnis. b. Melakukan *review* dan *update* kebijakan-kebijakan implementasi sistem manajemen. c. Sosialisasi perubahan kebijakan-kebijakan implementasi sistem manajemen. 2. a. Sosialisasi tata kelola 2.0 RE-FORGE secara optimal. b. *Review* kesesuaian pedoman proses bisnis tata kelola 1.0 terhadap tata kelola 2.0 RE-FORGE. c. Merancang perubahan Bagan Struktur Organisasi Unit Jasa O&M terkait agar selaras dengan proses bisnis skema pengelolaan RE-FORGE *Review* berkala proses bisnis perusahaan. 3. *Review* berkala proses bisnis perusahaan.	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. 100%

NO	*RISK*	*RISK OWNER*	PROGRAM MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION PROGRAM*	PROGRESS PELAKSANAAN MITIGASI RISIKO (PROSENTASE) *RISK MITIGATION PROGRAM*
	Business processes are less responsive in support the changing business environment.	OSM Manager.	1. a. Conduct workshops, coordination, review and validation between corporate planning and process owners related to business process changes. b. Reviewing and updating management system implementation policies. c. Dissemination of changes in management system implementation policies. 2. a. Socialization of governance 2.0 RE-FORGE optimally. b. Review the conformity of the governance 1.0 business process guideline to the governance 2.0 RE-FORGE. c. Designing changes to the Organizational Structure Chart of the related O&M Service Unit to align with the business processes of the RE-FORGE management scheme. Periodic review of the company's business processes. 3. Periodic review of the company's business processes.	1. a. 100% b. 100% c. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100% 3. 100%
11	Pelanggaran etika bisnis.	Manajer Manajemen Risiko dan Kepatuhan.	1. Penguatan SMAP perusahaan: *a. Set up* dokumen ISO 37001 (SMAP). b. Pelaksanaan Audit Internal ISO 37001. c. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ISO 37001. *d. First Stage Audit* (Sertifikasi) ISO 37001. e. Pemenuhan GAP Hasil *Assessment First Stage Audit.* *f. Second Stage Audit* (sertifikasi) ISO 37001. 2. a. Peningkatan *awareness* dengan sosialisasi secara berkala terkait etika dan itegritas. b. Membangun Iklim Etika dan Organisasi Berintegritas. c. Penegakan tindakan disiplin yang tepat atas penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur.	1. a.100% b. 100% c. 100% d. 100% e. 100% f. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100%
	Violation of business ethics.	Risk Management and Compliance Manager.	1. Strengthening the company's SMAP: a. Set up an ISO 37001 (SMAP) document. b. Implementation of ISO 37001 Internal Audit. c. ISO 37001 Management Review Meeting (RTM). d. First Stage Audit (Certification) ISO 37001. e. Fulfillment of GAP Results of First Stage Audit Assessment. f. Second Stage Audit (certification) ISO 37001. 2. a. Increasing awareness by regularly socializing related to ethics and integrity. b. Building a Climate of Ethics and Organization of Integrity. c. Enforcement of appropriate disciplinary action for deviations from policies and procedures.	1. a.100% b. 100% c. 100% d. 100% e. 100% f. 100% 2. a. 100% b. 100% c. 100%



PROGRAM PENINGKATAN BUDAYA SADAR RISIKO

Membentuk suatu lingkungan kerja yang meliputi budaya, komunikasi, pengukuran kinerja berbasis risiko dan sebagainya untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko secara keseluruhan. Menciptakan budaya peduli risiko di seluruh lingkungan Perusahaan dengan penekanan bahwa risiko Perusahaan adalah tanggung jawab seluruh pegawai Perusahaan. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan di unit manajemen risiko, selama tahun 2021 telah dilakukan pelatihan dan sertifikasi sebagai berikut:

RISK AWARE CULTURE INCREASING PROGRAM

Establish a work environment that includes culture, communication, risk-based performance measurement and so on to support the overall implementation of Risk Management. Creating a risk-aware culture throughout the company with an emphasis that the company's risk is the responsibility of all company employee. To increase insight and knowledge in the risk management unit, during 2021 the following training and certifications have been carried out:

PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO DALAM SELURUH ASPEK LINI MANAJERIAL
RISK MANAGEMENT TRAINING IN ALL ASPECTS OF MANAGERIAL LINES

NO	PELATIHAN & SERTIFIKASI *TRAINING & CERTIFICATION*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	REALISASI *REALIZATION*
1	*Risk Based Audit*	Eksternal/ External	M2/Agustus/ August
2	*Implementing Governance Risk Compliance*	Eksternal/ External	M3/Agustus/ August
3	*Transition and Internal Auditor Course of* ISO 22301 *Business Continuity Management System*	Eksternal/ External	M2/September/ September

Optimalisasi penggunaan Aplikasi Manajemen Risiko PT PJB Services dalam rangka meningkatkan keterlibatan seluruh Divisi dan Unit Kerja untuk dapat melakukan pengelolaan Kajian Risiko Strategis (RJPP dan RKAP), Kajian Risiko Operasional (Kajian Risiko Proses Bisnis, Kajian Risiko Unit Jasa O&M dan Kajian Risiko Pekerjaan Proyek) serta Kajian Risiko Pengembangan Bisnis setiap triwulan dengan melakukan *monitoring* efetifitas pelaksanaan kontrol serta *progress* mitigasi risiko.

Optimizing the use of PT PJB Services Risk Management Application in order to increase the involvement of all Divisions and Work Units to be able to manage Strategic Risk Studies (RJPP and RKAP), Operational Risk Studies (Business Process Risk Studies, O&M Services Unit Risk Studies and Project Work Risk Studies) as well as a quarterly Business Development Risk Assessment by monitoring the effectiveness of the control implementation and the progress of risk mitigation.

Standing Banner Manajemen Risiko di Kantor Pusat PT PJB Services
The Risk Management Standing Banner at PT PJB Services Head Office



Sharing Knowledge/Community of Practice (COP) terkait Manajemen Risiko kepada seluruh karyawan PT PJB Services.

Sharing Knowledge/Community of Practice (COP) related to Risk Management to all employee of PT PJB Services.

NO	JUDUL *SHARING KNOWLEDGE/COMMUNITY OF PRACTICE* (COP)	REALISASI REALISASI
1	Sosialisasi dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan di PT PJB services Socialization and Implementation of Anti-Bribery Management System at PT PJB Services	M2/Juni/ June
2	ISO 22301: 2019 *Business Continuity Management System* - Pengelolaan Risiko ISO 22301: 2019 Business Continuity Management System - Risk Management	*M1/November/ November*
3	Penerapan *Governance, Risk Management & Compliance* PT PJB Services Implementation of Governance, Risk Management & Compliance PT PJB Services	M3/Desember/ December

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, PT PJB Services melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Setiap tahun, PT PJB Services melakukan pengukuran efektivitas penerapan manajemen risiko melalui *Enterprise Risk Management* (ERM) *Maturity Assessment* dan penilaian implementasi

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

To improve the effectiveness of risk management, PT PJB Services makes continuous improvements. Every year, PT PJB Services measures the effectiveness of risk management implementation through the Enterprise Risk Management (ERM) Maturity Assessment and road map implementation

road map. Penilaian terhadap ERM *Maturity* dilakukan terhadap enam pilar utama, yaitu Kebijakan dan Strategi, Kepemimpinan, Sumber Daya Manusia, *Stakeholders*, Proses Bisnis dan Penanganan Risiko dan Hasil.

Tingkat implementasi manajemen risiko di PT PJB Services diukur dengan menggunakan indikator penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mengacu pada SK Direksi Nomor 094.K/020/DIR-PJBS/2021 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Direktorat, Satuan, Sekretariat Perusahaan dan Unit PT Pembangkitan Jawa Bali Services Tahun 2021 tanggal 5 Juli 2021. Pengukuran penerapan ERM dengan menggunakan *Maturity Level ERM* dengan skala 1 s/d 5. Hasil *assessment* terhadap penerapan ERM pada tahun 2021 berada pada level 3,72 dengan target yang ditetapkan adalah pada level 3,50 sehingga pencapaian terhadap target sebesar 100%.

Implementasi ERM terintegrasi dengan strategi perusahaan yang dimiliki oleh PT PJB Services. Sehingga setiap pengambilan keputusan PT PJB Services telah mempertimbangkan risiko dalam bisnis. Implementasi tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga tindakan mitigasi terhadap risiko tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sebagai upaya untuk menjaga pencapaian sasaran yang diharapkan oleh PT PT PJB Services.

Hasil dari penilaian tingkat maturitas tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di PT PT PJB Services. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko.

assessment. Assessment of ERM Maturity is carried out on six main pillars, namely Policy and Strategy, Leadership, Human Resources (HR), Stakeholders, Business Processes and Risk Management and Results.

The level of implementation of risk management at PT PJB Services is measured by using indicators for the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) which refers to the Decree of the Board of Directors Number 094.K/020/DIR-PJBS/2021 concerning Guideline for Contract Performance Assessment of Directorates, Units, Corporate Secretariat and PT Pembangkitan Jawa Bali Services Unit in 2021 on July 5, 2021. Measurement of ERM implementation using the Maturity Level ERM with a scale of 1 to 5. The results of the assessment on the implementation of ERM in 2021 are at level 3.72 with the target set at level 3.50 so that the achievement of the target is 100%.

The implementation of ERM is integrated with the corporate strategy of PT PJB Services. So that every decision made by PT PJB Services has considered the risks in the business. The implementation is carried out with the aim of providing an overview of the risks that may occur so that mitigation actions against these risks can be carried out properly as an effort to maintain the achievement of targets expected by PT PJB Services.

The results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing a work program for implementing risk management at PT PJB Services. This is intended so that there is an improvement in the effectiveness of risk management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis mulai dari persiapan, proses, dan pelaporan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan aset milik Perseroan. Sebagai sebuah proses yang integral, SPI dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan penuh atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien. SPI juga dilaksanakan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, serta ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Control System (Sistem Pengendalian Internal;SPI) is a series of systematic activities starting from preparation, processing, and reporting in order to function effectively to secure the company's assets. As an integral process, SPI is carried out continuously by the leadership and employee to provide full confidence in the achievement of the company's goals through effective and efficient activities. SPI is also implemented to ensure the reliability of financial reporting, safeguarding the company's assets, as well as the company's compliance with applicable legislation.

PENGENDALIAN ATAS PELAKSANAAN OPERASIONAL DAN PELAPORAN KEUANGAN

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di PT PJB Services. Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

CONTROL OF OPERATIONAL IMPLEMENTATION AND FINANCIAL REPORTING

The implementation of financial and operational control is carried out in stages covering all elements contained in PT PJB Services. Financial and Operational Control carried out by the Board of Commissioners is to carry out supervision and advice related to the process of adequacy and fairness in the preparation of financial report, risk management by taking into account the precautionary principle assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee and compliance. Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through consistent implementation of company policies and procedures and compliance with applicable regulations, including those related to the company's business activities and risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority and adequate accounting policies.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai.

The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the company's investments and assets. The internal control environment in the company is implemented with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competency.

Internal Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan audit internal di Perusahaan, Internal Audit melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam pelaporan keuangan berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan PT PJB Services senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Internal Audit is part of the Internal Control System which was established to assist the President Director in fulfilling his obligations to shareholders who are responsible for carrying out internal audits in the company, Internal Audit makes efforts to improve internal control in the financial reporting of various operational activities of the company. Internal control within PT PJB Services is continuously evaluated in order to be able to follow the development of the company's business.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan PT PJB Services, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan PT PJB Services.

In its implementation, the internal control function must always pay attention to the interests of PT PJB Services, Shareholders, and Stakeholders in accordance with the framework outlined in the vision, mission and objectives of PT PJB Services.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan PT PJB Services, yaitu mencakup:

- Efektivitas dan efisiensi operasi,
- Keandalan pelaporan keuangan, dan

Internal control is a process that involves all personnel in the organization from the Board of Commissioners, Board of Directors, management, to lower level employee. Internal control is designed to provide reasonable assurance in order to achieve the objectives of PT PJB Services, which includes:

- Operational effectiveness and efficiency,
- Reliability of financial reporting, and

- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan-perundangan dan ketentuan yang berlaku.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal PT PJB Services telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) di tahun 2017. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Secara umum, sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, akan tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses tersebut. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yaitu:

1. Lingkungan pengendalian internal
   Keseluruhan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mereleksikan seluruh sikap Manajemen Eksekutiif, Dewan Komisaris, dan Pemilik Entitas.
2. Penilaian risiko
   Identiikasi dan analisis organisasi terhadap risiko umum dan risiko bawaan yang relevan dalam pencapaian tujuannya.
3. Aktivitas pengendalian
   Kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen dalam menjamin bahwa arahannya dilaksanakan untuk menghadapi risiko.
4. Informasi dan komunikasi
   Informasi meliputi pemilihan sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan. Sedangkan komunikasi mencakup pemahaman peran

- Compliance with applicable laws, regulations and provisions.

COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL WITH THE COSO FRAMEWORK

The internal control system of PT PJB Services is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2017. The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives.

In general, the internal control system is not an added activity in the management process, but is an integral part of the process. The five components that support the effectiveness of internal control in accordance with the COSO framework are:

1. Internal control environment
   All actions, policies, and procedures that reflect the entire attitude of the Executive Management, Board of Commissioners, and Entity Owners.
2. Risk assessment
   Identification and analysis of the organization's general and inherent risks relevant to achieving its objectives.
3. Control activities
   Policies and procedures that assist management in ensuring that its directives are implemented to address risks.

4. Information and communication
   Information includes the selection of relevant information systems and the quality of the information produced. Meanwhile, communication includes understanding

dan tanggung jawab invidual berkenaan dengan pengendalian internal.

5. Pemantauan
   Proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Aktivitas pemantauan dilakukan terus menerus dan terdapat kegiatan evaluasi secara terpisah.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, secara garis besar PT PJB Services telah melaksanakan secara berkala pada tingkat perusahaan dan operasional dengan penjelasan sebagai berikut:

1. PT PJB Services telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), penerapan nilai-nilai budaya perusahaan dan Etika Usaha & Etika Kerja.
2. Pembentukan struktur organisasi beserta penjabarannya disesuaikan dengan kebutuhan PT PJB Services.
3. Adanya pembagian tugas dan wewenang pada tingkat Direksi, Unsur Pelaksana, Unsur Pendukung dan Strategi Bisnis Unit termasuk implementasi *standard operating procedure* (SOP) pada setiap proses bisnis PJB Services.
4. PJB Services telah menetapkan sistem Manajemen Kinerja dengan menetapkan KPI perusahaan, KPI unit kerja, dan KPI individu.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi untuk menunjang kegiatan operasional PT PJB Services. PT PJB Services juga telah memiliki kebijakan terkait IT.

the roles and responsibilities of individuals regarding internal control.

5. Monitoring
   The process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring activities are carried out continuously and there are separate evaluation activities.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluation of the effectiveness of the internal control system, in general, PT PJB Services has carried out periodically at the company and operational levels with the following explanation:

1. PT PJB Services has implemented integrity enforcement (integrity pact), implementation of corporate cultural values and Business Ethics & Work Ethics.
2. Establishment of the organizational structure and its elaboration according to the needs of PT PJB Services.
3. There is a division of duties and authorities at the level of the Board of Directors, Implementing Elements, Supporting Elements and Business Unit Strategies including the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) in every PJB Services business process.
4. PJB Services has established a Performance Management system by setting corporate KPIs, work unit KPIs, and individual KPIs.
5. Use of Information Technology (IT) systems to support the operational activities of PT PJB Services. PT PJB Services also has a policy related to IT.

6. PT PJB Services telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS)) dan pelaporan Gratiikasi.
7. Pelaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
8. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dilakukan baik pada tingkat Komisaris, Direksi, Pimpinan dan unit pelaksanaan.

6. PT PJB Services has implemented an information disclosure system to customers and employee, including through the Whistleblowing System (WBS) and Gratuity Reporting.
7. Implementation of the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama;PKB).
8. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal control is carried out at the levels of Commissioners, Directors, Leaders and implementation units.

Dari hasil audit selama tahun 2021, PT PJB Services memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Internal Audit.

From the audit results during 2021, PT PJB Services views that the internal control system in general has been running well, effectively and efficiently but still requires improvements and refinements in system and policy aspects as described in the audit report and recommendations made by the Internal Audit Unit.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dari Laporan-laporan Hasil Audit yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam SPI (kerangka COSO), dilakukan analisis secara periodik tahunan sehingga dengan demikian dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya. Analisis Hasil Audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran SPI (operasional Perseroan, keakurasian/ keandalan laporanlaporan Perseroan,

Implementation of the Internal Control System from the Audit Results Reports which are then grouped according to the categories of targets (objectives) and components in the SPI (COSO framework), an annual periodic analysis is carried out so that improvements can be made for the components that need them. The analysis of the results of the audit is also carried out to measure the effectiveness of the achievement of SPI targets (the company's operations, the accuracy/reliability of the company's reports, as well as compliance with applicable laws and regulations). The

serta Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundangan yang berlaku). Perseroan juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) *of The Treadway Commision*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah berjalan secara efektif.

Company has also evaluated the effectiveness of internal control over the company's financial statement ending on December 31, 2021, in accordance with the criteria set by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission. Based on the results of the evaluation, the company concluded that the internal control system for the company's financial statement ending on December 31, 2021 has been running effectively.



PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LITIGATION INVOLVING THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berikut perkara yang dihadapi oleh PT PJB Services, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2019-2021, sebagai berikut:

The cases involved PT PJB Services, the Board of Commissioners and the Board of Directors, both criminal and civil during 2019-2021, as follows:

TABEL PERKARA HUKUM
TABLE OF LITIGATION

TERGUGAT *OFFENDER*	JUMLAH PERKARA *TOTAL CASES*					
	2019		2020		2021	
	PIDANA *CRIMINAL*	PERDATA *CIVIL*	PIDANA *CRIMINAL*	PERDATA *CIVIL*	PIDANA *CRIMINAL*	PERDATA *CIVIL*
Perseroan Company	0	0	0	0	0	0
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0	0	0	0

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan Sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

Throughout 2021, there were no legal problems faced by the company. Therefore, there is no information related to the subject matter, settlement status, influence on the company, nominal value of claims and administrative sanctions imposed on the company.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Sampai dengan tahun 2021, Anak Perusahaan PT PJB Services yaitu PT Mitra Karya Prima dan PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik tidak mempunyai perkara penting yang sedang dihadapi.

LITIGATION INVOLVING SUBSIDIARIES

Until 2021, the Subsidiaries of PT PJB Services, namely PT Mitra Karya Prima and PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik didn't have any important issues being faced.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT PJB Services yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT PJB Services.

SANKSI REGULATOR

Selama tahun 2021, PT PJB Services tidak menerima sanksi dalam bentuk apapun dari lembaga maupun regulator.

KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Selama tahun 2021, PT PJB Services telah melaksanakan kewajiban penyetoran dan pembayaran pajak tepat waktu sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

DAMPAK TERHADAP PT PJB SERVICES

Mengingat tidak terdapat permasalahan hukum selama tahun 2021 maka tidak ada pengaruh/dampak permasalahan hukum terhadap kondisi PT PJB Services.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

PT PJB Services senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan

LITIGATION INVOLVING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN THE ANNUAL REPORT PERIOD

During the period of 2021, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PJB Services who are currently serving have legal problems, both civil and criminal. So that there is no information related to the subject matter/lawsuit, risks, nominal lawsuits and administrative witnesses imposed on members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of PT PJB Services.

REGULATOR SANCTION

During 2021, PT PJB Services didn't receive any form of sanctions from institutions or regulators.

TAX COMPLIANCE

During 2021, PT PJB Services has carried out the obligation to deposit and pay taxes on time according to the applicable tax regulations.

IMPACT ON PT PJB SERVICES

Given that there are no legal problems during 2021, there is no influence/impact of legal issues on the condition of PT PJB Services.

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

PT PJB Services is always committed to implementing GCG values, including through the implementation of information disclosure both internally and externally. This refers to Law no. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure which states, "that

Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

Dalam penerapan keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi pegawai, berupa Laporan Manajemen Bulanan, Laporan Manajemen Tahunan, Laporan Tahunan RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perusahaan serta informasi terbaru lainnya tentang Perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti Website, Siaran Pers, Portal, media Cetak, media Elektronik dan Surat Edaran.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Komunikasi eksternal merupakan bentuk transparansi kepada pihak eksternal. Komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan senantiasa dijaga agar tercipta hubungan timbal balik antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. Selain itu komunikasi eksternal juga sebagai bentuk kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh *regulator*.

Rapat Umum Pemegang Saham & Paparan Publik

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi

the disclosure of Public Information is a means in optimizing public supervision of the administration of the State and other Public Bodies and everything that results in the public interest", and as the implementation of GCG principles.

INTERNAL COMMUNICATION DISCLOSURE

In implementing information disclosure for internal purposes related to the company's planning that can have a significant effect on employee, in the form of Monthly Management Reports, Annual Management Reports, Annual RKAP Reports, RJPP, company policies and procedures as well as other latest information about the company through various communication media such as the Website. , Press Releases, Portals, Print media, Electronic media and Circulars.

EXTERNAL COMMUNICATION DISCLOSURE

External communication is a form of transparency to external parties. External communication with stakeholders is always maintained in order to create a reciprocal relationship between the company and stakeholders. In addition, external communication is also a form of obligation to fulfill information disclosure that has been set by the regulator.

General Meeting of Shareholders & Public Expose

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders in deciding the direction of the company as well as a forum for the Board of Commissioners and Board



untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham.

Laporan Tahunan

PT PJB Services rutin menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada tahun buku tersebut. Laporan tahunan didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Situs Web

PT PJB Services menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web perusahaan di alamat www.pjbservices.com.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan PT PJB Services baik langsung maupun tidak langsung. *Stakeholders* utama PT PJB Services adalah pemegang Saham. Sedangkan *Stakeholders* lainnya antara lain adalah karyawan, pelanggan, penyedia barang dan jasa, kreditur, pemerintah, dan masyarakat sekitar tempat usaha.

of Directors to report and be responsible for the implementation of their duties and performance to the shareholders.

Annual Report

PT PJB Services regularly publishes annual report that provide information on the company's performance in the financial year. The annual report is distributed to shareholders and stakeholders.

Website

PT PJB Services provides access to company information and data through the company's website at the address www.pjbservices.com.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Stakeholders are parties who have an interest in PT PJB Services, either directly or indirectly. The main stakeholders of PT PJB Services are shareholders. Meanwhile, other stakeholders include employee, customers, providers of goods and services, creditors, the government, and the community around the place of business.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT

PT PJB Services senantiasa menjalankan bisnis operasional secara jujur, beretika, berintegritas, dan berupaya mealakukan yang terbaik. Untuk mendukung komitmen tersebut, PT PJB Services menerapkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang harus dipatuhi semua insan PT PJB Services. Hal tersebut dituangkan dalam pedoaman perilaku PT PJB Services (*Code of Conduct*) PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 126.K/020/DIR-PJBS/2018 dan Nomor: 008.K/DEKOM-PJBS/2018 pada tanggal 5 Juni 2018 untuk menunjang pelaksanaan GCG dan mewujudkan perusahaan yang beretika.

PT PJB Services always runs its operational business honestly, ethically, with integrity, and strives to do the best. To support this commitment, PT PJB Services applies the Guideline for Business Ethics and Work Ethics that all employee of PT PJB Services must adhere to. This is stated in the PT PJB Services Code of Conduct PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 126.K/020/DIR-PJBS/2018 and Number: 008.K/DEKOM-PJBS/2018 on June 5, 2018 for support the implementation of GCG and create an ethical company.

TUJUAN PENERAPAN KODE ETIK

- Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan *standard* etika yang tinggi bagi pengelola dan seluruh karyawan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan
- Mengembangkan hubungan yang harmonis, bersinergi dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan karyawan dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan (*Stakeholder* Perusahaan) berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan semangat etika Perusahaan.

PURPOSE OF APPLICATION OF THE CODE OF CONDUCT

- Develop good behavior in accordance with high ethical standards for managers and all employee of the company in realizing the vision and carrying out the company's mission.
- Develop harmonious, synergistic and mutually beneficial relationships between the company and its employee and external parties related to the company's business (Company Stakeholders) based on the principles of Good Corporate Governance and the spirit of company ethics.

MANFAAT PENERAPAN KODE ETIK

Dengan Penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini secara konsisten dan konsekuen oleh insan PT PJB Services, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

Pemegang Saham

Meningkatkan keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel, dan *fair* untuk mencapai tujuan Perusahaan

BENEFIT OF IMPLEMENTATION OF CODE OF CONDUCT

With the consistent and consequent implementation of this Code of Conduct by PT PJB Services personnel, it is hoped that it will provide benefits to:

Shareholders

Increase confidence that the company is managed in a trustworthy, prudent, efficient, transparent, accountable and fair manner to achieve the company's goals.

Perusahaan

- Menciptakan reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan-tuntutan hukum yang mungkin terjadi pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan
- Meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *Stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan.

Company

- Creating a good reputation, protection against legal claims that may occur in the end, realizing sustainable business prosperity and success.
- Increase the value of the company by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with the company.

Karyawan

Menikmati lingkungan kerja Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh

Employee

Enjoying the company's work environment that upholds the values of business ethics and ethical behavior which in turn will increase the productivity and welfare of employee as a whole.

Masyarakat dan pihak lain yang terkait

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Community and other related parties

Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with the company which ultimately improves the social and economic welfare of the community.

POKOK-POKOK PEDOMAN KODE ETIK

Pedoman Etika Bisnis mengatur antara lain:

1. Kesepakatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
2. Lembar Komitmen.
3. Pendahuluan.
4. Etika Usaha.
5. Etika kerja.
6. Petunjuk Pelaksanaan Pedoman Perilaku.

CODE OF CONDUCT GUIDELINES

The Code of Business Ethics regulates, among others:

1. Agreement of the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Code of Conduct.
2. Commitment Sheet.
3. Introduction.
4. Business Ethic.
5. Work Ethic.
6. Guideline for the Implementation of the Code of Conduct.

PEMBERLAKUAN PENGATURAN PEDOMAN KODE ETIK

Seluruh insan PT PJB Services wajib mematuhi *Code of Conduct*. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang-undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman atau sanksi bagi setiap pelanggarnya.

SOSIALIASI PEDOMAN KODE ETIK

PT PJB Services melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai kode etik kepada seluruh Insan Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan kode etik. Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perusahaan.

MEKANISME PENEGAKAN PEDOMAN KODE ETIK

- Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan perusahaan. Apabila terjadi dugaan pelanggaran maka insan Perusahaan dapat melaporkan dugaan pelanggaran tersebut melalui atasan masing-masing balk secara langsung atau melalui surat dan melalui *Whistleblowing System.*
- Pelaporan dugaan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur

IMPLEMENTATION OF CODE OF CONDUCT GUIDELINES

All employee of PT PJB Services are required to comply with the Code of Conduct. Violation of the Code of Conduct, applicable business ethics or laws, will be considered as intolerable behavior and will be subject to disciplinary action. This can also result in penalties or sanctions for each violator.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT MANUAL

PT PJB Services conducts socialization to introduce, disseminate information about the code of conduct to all company personnel and external parties of the company with the aim that each individual understands and can implement the code of conduct. Socialization is an important step in implementing the Company's Code of Conduct.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT MECHANISM

- Implementation of Code of Conduct is a commitment and responsibility of all company personnel. In the event of an alleged violation, the company's personnel can report the alleged violation through their respective superiors either directly or by letter and through the Whistleblowing System.
- Reports of alleged violations must be carried out in good faith and not as a personal complaint against a certain company policy (grievance) or based on bad will/slander.
- The company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. In the event that the alleged violation report

dan mekanisme yang berlaku. Dalam hal pelaporan dugaan pelanggaran disampaikan melalui *Whistleblowing System*, maka mekanismenya mengikuti ketentuan yang diatur dalam kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

PENANDATANGANAN KOMITMEN PEDOMAN KODE ETIK

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan *Code of Conduct*, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Usaha dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Direksi, Kepala Satuan, Sekretaris Perusahaan, General Manajer, Manajer dan Asisten Manajer sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Komitmen pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun;

2. Setiap Insan PT PJB Services menerima satu salinan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang didokumentasikan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Komitmen setiap Insan PT PJB Services yang melaksanakan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun.

is submitted through the Whistleblowing System, the mechanism follows the provisions stipulated in the Whistleblowing System policy.

SIGNING OF THE CODE OF CONDUCT COMMITMENT

As a form of commitment to the implementation of the Code of Conduct, every year it is necessary to sign a commitment to the Business Ethics and Work Ethics with the following provisions:

1. Board of Directors, Heads of Units, Corporate Secretary, General Managers, Managers and Assistant Managers as officials who are responsible for the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics in their respective work units. The commitment of officials who are responsible for implementing the Guideline for Business Ethics and Work Ethics in their respective work units is documented in the form of a form at the end of each year;
2. Each Personnel of PT PJB Services receives a copy of the Guideline for Business Ethics and Work Ethics and signs a statement form that the person concerned has received, understood and agreed to comply with the Guideline for Business Ethics and Work Ethics as documented by the Risk Management and Compliance Division. The commitment of every PT PJB Services Personnel who implements the Guideline for Business Ethics and Work Ethics is documented in the form of a form at the end of each year.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

- Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten.
- Setiap Insan PT PJB Services diminta untuk sesegera mungkin melaporkan jika terjadi pelanggaran atau terdapat dugaan terjadinya pelanggaran Pedoman Perilaku ini.
- Setiap pelanggaran atas Pedoman Perilaku ini yang terbukti terjadi akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

- Violations of this Code of Conduct will be followed up firmly and consistently.
- Every employee of PT PJB Services is requested to report as soon as possible if there is a violation or there is an alleged violation of this Code of Conduct.
- Any violation of this Code of Conduct that is proven to have occurred will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations/stipulations.
- Sanctions for employee who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the employee's immediate supervisor. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide on the provision of coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by their immediate superiors in their respective environments.

TINGKAT HUKUMAN DAN SANKSI
PENALTY AND SANCTION RATES

TINGKAT HUKUMAN *PENALTY*	JENIS SANKSI *TYPES OF SANCTION*
Hukuman Disiplin Ringan Low Discipline Punishment	· Teguran · Surat Peringatan Pertama · Warning · First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang Medium Discipline Punishment	· Surat Peringatan Kedua · Second Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat Hukuman Disiplin Berat	· Surat Peringatan Ketiga · Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) · Third Warning Letter · Termination of Employment

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan diberikan tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. Namun, PT PJB Services juga menghormati hak membela

Sanctions for violations committed are given in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama;PKB) and other provisions applicable in the company. However, PT PJB

diri dari Insan Perusahaan yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan.

Pada tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.

PENYEMPURNAAN PEDOMAN KODE ETIK

Dalam upaya penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan, PT PJB Services juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Code of Conduct* di perusahaan sesuai dengan kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan bisnis perusahaan.

Services also respects the right of self-defense from company personnel who are suspected of committing a violation and hears their explanations to be taken into consideration in determining the form of disciplinary consequences that will be given.
In 2021 there were no violations of the code of conduct.

IMPROVEMENT OF CODE OF CONDUCT

In an effort to implement the best practices of corporate governance, PT PJB Services also conducts periodic monitoring and evaluation of the implementation of the Code of Conduct in the company in accordance with the needs or in order to adjust to the development of applicable legislation and the company's business development.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

PT PJB Services memiliki komitmen untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan *Good Corporate Governance* melalui mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

PT PJB Services is committed to preventing and combating practices that are contrary to Good Corporate Governance through the Whistleblowing System mechanism.

Whistleblowing System (WBS) merupakan media untuk menyampaikan informasi terkait perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan *fraud*/ kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya. PT PJB Services telah membangun dan menerapkan *Whistleblowing System* berdasarkan Keputusan Direksi Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkit Jawa Bali Services Nomor: 054.K/020/DIR-PJBS/2021 dan Nomor: 001.K/DEKOM-PJBS/2021 yang dikeluarkan 22 April 2021.

The Whistleblowing System (WBS) is a medium for conveying information related to acts, behavior or incidents of non-compliance that may be related to acts of fraud/deception, violations of laws and regulations, ethical business behavior and other violations. PT PJB Services has built and implemented a Whistleblowing System based on the Decree of the Board of Directors with the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pembangkit Jawa Bali Services Number: 054.K/020/DIR-PJBS/2021 and Number: 001.K/DEKOM-PJBS/2021 issued April 22, 2021.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN
Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem ini berlaku secara universal dan setara untuk seluruh individu PT PJB Services, pada seluruh jenjang kepegawaian termasuk Direksi, Dewan Komisaris dan anggota-anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, pelaksana sistem pelaporan pelanggaran itu sendiri serta pihak eksternal yang dapat memberikan informasi terkait tindakan pelanggaran yang terjadi.

Ketentuan umum Sistem Pelaporan Pelanggara

1. Yang diklasiikasikan sebagai Pelapor adalah pihak internal dan eksternal. Pihak internal adalah Insan PT PJB Services yang meliputi karyawan (tetap, masa percobaan, kontrak

OBJECTIVES AND POLICIES OF VIOLATION REPORTING
Scope of Violation Reporting System

This system applies universally and equally to all individuals of PT PJB Services, at all levels of employment including the Board of Directors, the Board of Commissioners and members of the Committees under the Board of Commissioners, the implementer of the violation reporting system itself as well as external parties who can provide information related to violations committed occur.

General provisions of the Violation Reporting System

1. Those classified as Whistleblowers are internal and external parties. Internal parties are PT PJB Services personnel which include employee (permanent,

dan *outsource*), Manajemen (termasuk Direksi) dan Dewan Komisaris. Pihak eksternal adalah seluruh pihak di luar pihak internal yang memiliki informasi dan bukti atas adanya perilaku pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PT PJB Services. Pihak internal maupun eksternal dapat melaporkan kejadian pelanggaran dengan menyertakan bukti yang benar dan *valid* (dalam bentuk rekaman, gambar, dan lain-lain) sebagai petunjuk adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor.

2. Yang diklasifikasikan sebagai Terlapor adalah insan PT PJB Services yang diduga atau patut diduga melakukan tindakan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan PT PJB Services secara finansial dan non-finansial.
3. Kecurangan atau tindakan pelanggaran adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar dengan maksud mengambil keuntungan pribadi dan pihak berkepentingan lain. Tindakan kecurangan melanggar peraturan, nilai dan budaya internal dan eksternal sehingga mengakibatkan kerugian bagi PT PJB Services secara finansial dan non-finansial.

PENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan membentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) melalui SK Direksi Nomor 055.K/020/DIR-PJBS/2021 tentang Pembentukan Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran PT PJB Services yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan *Whistleblowing System* di Lingkungan Perseroan:

probationary period, contract and outsource), Management (including the Board of Directors) and the Board of Commissioners. External parties are all parties outside of the internal parties who have information and evidence of violations committed by PT PJB Services Personnel. Internal and external parties may report incidents of violations by attaching true and valid evidence (in the form of recordings, pictures, etc.) as an indication of violations committed by the Reported Party.

2. Those who are classified as Reported Persons are PT PJB Services personnel who are suspected or reasonably suspected of committing acts of violation or unlawful acts, unethical or immoral acts or other actions that may harm PT PJB Services financially and non-financially.
3. Fraud or acts of violation are actions that are carried out intentionally and consciously with the intention of taking personal gain and other interested parties. The fraudulent act violates internal and external regulations, values and culture, resulting in financial and non-financial losses for PT PJB Services.

VIOLATION REPORTING SYSTEM MANAGEMENT

The Company established the Violation Reporting Management Committee (Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran;KP3) through the Decree of the Board of Directors Number 055.K/020/DIR-PJBS/2021 concerning the Establishment of PT PJB Services Violation Reporting Management Committee assigned to carry out anti-crime management and the implementation of the Whistleblowing System within the Company:

Ketua	: Kepala Audit Internal
Wakil Ketua	: Manajer Manajemen Risiko & Kepatuhan
Sekretaris	: Auditor Teknik (Sri Hastuti)
Anggota	: 1. Manajer Hukum 2. Auditor Manajemen dan Keuangan (Andreas Sonny A) 3. Auditor Teknik (Setyo Sarwono) 4. Auditor Manajemen dan Keuangan (Frita Anny Versary) 5. Anggota *Alternate*

Chairman	: Head of Internal Audit
Vice Chairman	: Risk Management & Compliance Manager
Secretary	: Technical Auditor (Sri Hastuti)
Member	: 1. Legal Manager 2. Management and Finance Auditor (Andreas Sonny A) 3. Technical Auditor (Setyo Sarwono) 4. Management and Finance Auditor (Frita Anny Versary) 5. Alternate Member

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perusahaan memberikan pelindungan kepada Pelapor sebagai *whistleblower* yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Perlindungan tersebut untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan laporan pelanggaran serta identitas Pelapor. Perlindungan diberikan sesuai standar kepada pihak internal perusahaan, pihak eksternal perusahaan dan *Justice Collaborator.* Perlindungan bagi Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor dan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor, akan menimbulkan rasa percaya bagi internal dan/atau pihak eksternal yang akan menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Pengelola WBS dan meningkatkan kesadaran internal terhadap peraturan dan kebijakan Perusahaan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company provides protection to the Whistleblower as a whistleblower who reports alleged violations through the WBS mechanism. This protection is to provide a guarantee for the confidentiality of the violation report and the identity of the Whistleblower. Protection is given according to standards to internal company parties, company external parties and Justice Collaborators. Protection for the Whistleblower has the benefit of ensuring the treatment of the Whistleblower and guaranteeing the confidentiality of the Whistleblower's identity, will create a sense of trust for internal and/or external parties who will submit reports of alleged violations to the WBS Manager and increase internal awareness of the company's regulations and policies.

SOSIALISASI

Manajemen Perseroan melengkapi program pengaduan ini dengan:

1. Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas sistem pelaporan pelanggaran yang independen.

SOCIALIZATION

The Company's management complements this complaint program by:

1. Socialization activities to increase employee awareness of an independent violation reporting system.

2. Kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada *stakeholder* agar memahami kebijakan dan prosedur *internal control* untuk mencegah terjadinya pelanggaran.
3. *Operator call center* khusus dengan pengetahuan untuk menggali informasi penting.
4. Ahli investigasi forensik yang berpengalaman untuk menganalisa laporan.
5. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat segera ditindaklanjuti.

PROSES PENANGANAN PEGADUAN PELANGGARAN

Apabila ada laporan yang masuk ke dalam *Whistleblowing System* akan ditindaklanjuti dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten jika terbukti bersalah, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran. Terkait penanganan pelaporan pelanggaran telah tertuang dalam mekanisme *Whistleblowing System*.

Pengelolaan sistem WBS di PT PJB Services dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja. Pengelolaan WBS dilakukan oleh Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3). Laporan-laporan yang masuk ke KP3 dilakukan analisis mengenai ada atau tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut memiliki indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut.

2. Education and training activities for stakeholders to understand internal control policies and procedures to prevent violations.
3. Specialized call center operators with knowledge to dig up important information.
4. Experienced forensic investigation expert to analyze reports.
5. Mechanism for reporting violations that can be followed up immediately.

COMPLAINTS OF VIOLATION HANDLING PROCESS

If there is a report that is entered into the Whistleblowing System, it will be followed up with the imposition of strict and consistent sanctions if proven guilty, so that it can provide a deterrent effect for perpetrators of violations and other parties who have the intention of committing violations. Regarding the handling of reporting violations, it has been stated in the Whistleblowing System mechanism.

The management of the WBS system at PT PJB Services is carried out according to the established etiquette and reporting procedures. WBS management includes report handling activities, report investigations, to taking action against the reported party if it is proven that there has been a violation of business ethics and work ethics. WBS management is carried out by the Violation Reporting Management Committee (Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran;KP3). The reports submitted to KP3 are analyzed regarding the presence or absence of indications of violations of business ethics and work ethics. If the report has indications



Namun apabila tidak ada, maka KP3 akan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi sebagai dokumen laporan.

of a violation, then further investigation will be carried out on the report. However, if there is none, then KP3 will submit the report to the Board of Directors as a report document.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Tindakan yang dilakukan Perusahaan terhadap laporan baik pelanggaran dan non-pelanggaran di antaranya adalah dengan memberikan evaluasi atau pembinaan kepada pegawai yang bersangkutan sampai dengan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku seperti teguran lisan.

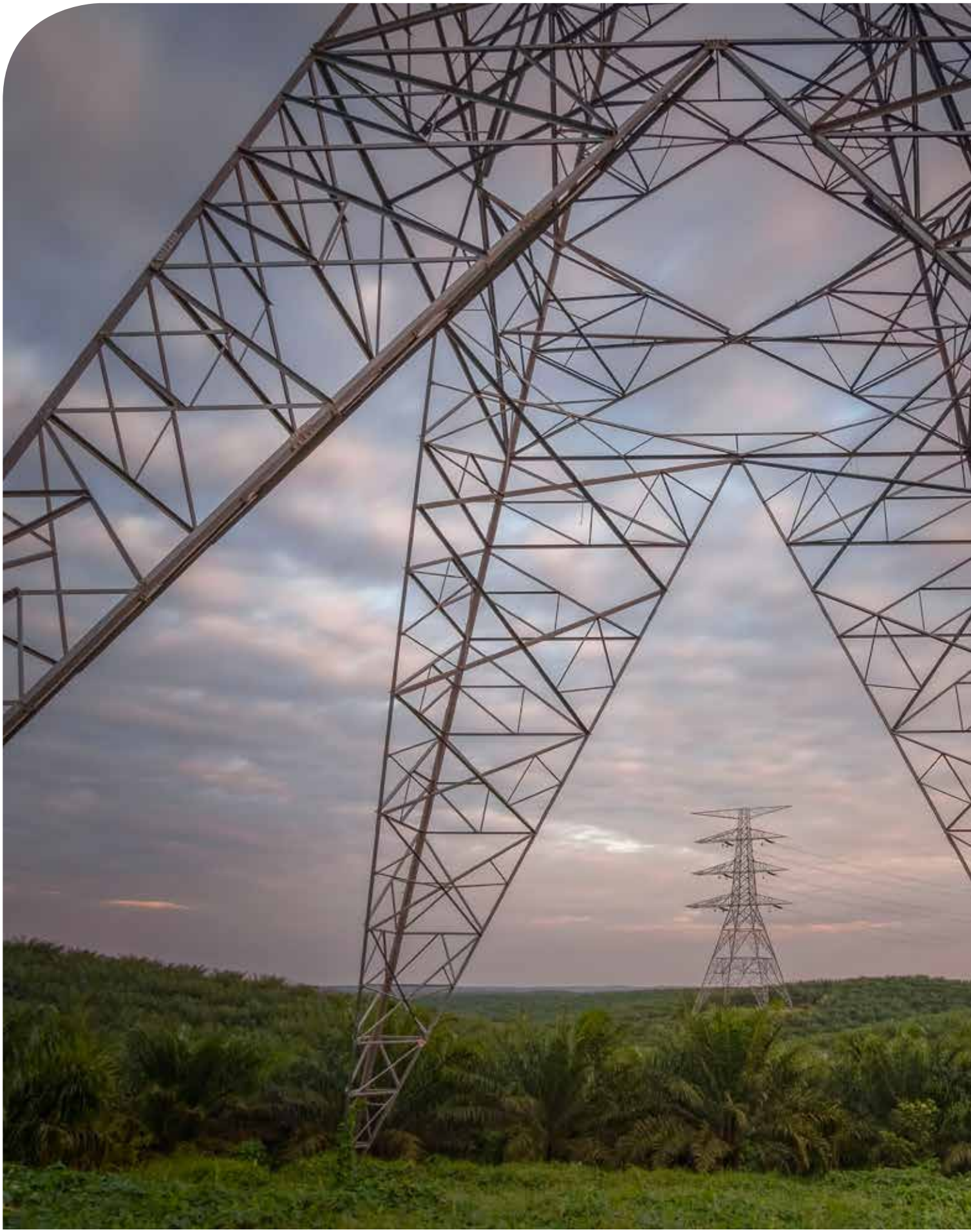
NUMBER OF COMPLAINTS OF VIOLATIONS

Actions taken by the company on reports of both violations and non-violations include providing evaluation or coaching to the employee concerned up to giving sanctions in accordance with the applicable provisions of the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama;PKB), such as verbal warnings.

JUMLAH PENGADUAN *NUMBER OF COMPLAINTS*	PENGADUAN YANG DITINDAKLANJUTI *FOLLOW UP COMPLAINTS*	KEPUTUSAN *DECISION*
1	1	Tidak Terbukti Unproven

Sepanjang tahun 2021 terdapat 1 pengaduan pelanggaran melalui WBS. Karena hasil laporan tidak terbukti atas permasalahan terkait pengaduan pelanggaran, maka tidak memberikan dampak tersendiri terhadap kondisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Throughout 2021 there was 1 complaint of violation through WBS. Because the results of the report are not proven for problems related to complaints of violations, they do not have a separate impact on the company's financial and operational conditions.





6
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PJB Services dan masyarakat mempunyai hubungan saling ketergantungan. Oleh karena itu, kerjasama yang terjalin di antara keduanya akan mendukung eksistensi perusahaan sekaligus menumbuhkan perekonomian masyarakat setempat.

PJB Services and the community have an interdependent relationship. Therefore, the cooperation between the two will support the company's existence while growing the local community's economy.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR
CSR COMMITMENTS AND POLICIES



Perusahaan senantiasa menyeimbangkan kegiatan usaha dengan memberikan kontribusi bagi kehidupan sosial kemasyarakatan dan kepada lingkungan. Hal itu, antara lain dilaksanakan melalui beragam kegiatan untuk menunjukan tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

The Company always balances business activities by contributing to social life and the environment. This, among others, is carried out through various activities to demonstrate Corporate Social Responsibility (CSR). Companies are required to carry out social and environmental responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;TJSL) as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.



Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development*, PJB Services menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*).

In implementing of sustainable development concept or Sustainable Development, PJB Services uses the 5P approach to realize the balance of humans (people), earth (planet), welfare (prosperity), and strong cooperation (partnership) to create peace (peace).

Pelaksanaan CSR PT PJB Services merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial.

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin.
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

CSR implementation of PT PJB Services refers to the legislation governing the implementation of social responsibility.

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law no. 25 of 2007 concerning Investment.
- Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
- Law no. 13 of 2011 concerning Handling the Poor.
- Government Regulation no. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan PT PJB Services menyoroti isu-isu tema keberlanjutan terkait yaitu:

In implementing the concept of sustainable development, PT PJB Services highlights related sustainability theme issues, namely:

NO	SUBYEK UTAMA *MAIN SUBJECT*	RENCANA KEGIATAN *ACTIVITY PLAN*	KEGIATAN TAHUN 2021 *KEGIATAN TAHUN 2021*
1.	Tata Kelola Organisasi. Organizational Governance.	1. Penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT PJB Services. Preparation and implementation of the Code of Ethics and Business Conduct Policy of PT PJB Services.	Penerapan dan penegakan: 1. Panduan Tata Kelola Perusahaan; 2. Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual);* 3. Panduan Benturan Kepentingan; 4. Pakta Integritas; dan 5. Budaya Perusahaan. Implementation and enforcement: 1. Corporate Governance Guidelines; 2. Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual); 3. Conflict of Interest Guidelines; 4. Integrity Pact; and 5. Corporate Culture.
		2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan pemenuhan tanggung jawab untuk membayar pajak. Formulation and implementation of the Code of Ethics and Business Conduct Policy of PT PJB Services.	Grup BNBR dan manajemennya tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak manapun selama tahun 2021. The BNBR Group and its management were not involved in any legal or tax cases during 2021.
2.	Hak Azasi Manusia. Human Rights.	1. Menyediakan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karir. Provide equal and equivalent opportunities for everyone to become workers, receive training and develop careers.	Sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT PJB Services memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang yang berusia di atas 18 tahun untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karir sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT PJB Services memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang yang berusia di atas 18 tahun untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karir sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka.
		2. Menghormati hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial dan budaya. Respect civil and political rights, and economic, social, and cultural rights.	1. PT PJB Services menghormati hak individu untuk menyatakan pendapat dan ekspresi dalam perkumpulan dan asosiasi yang bersifat damai, dalam mencari dan memilah informasi, serta dalam *due process* dan *fair hearing* sebelum penerapan tindakan disipliner. 2. PT PJB Services menyediakan tanggungan kesehatan yang cukup serta bantuan pendidikan bagi karyawan dan keluarganya. 1. PT PJB Services respects the right of individuals to express opinions and expressions in peaceful gatherings and associations, in seeking and sorting out information, as well as in due process and fair hearings before implementing disciplinary action. 2. PT PJB Services provides adequate health care and educational assistance for employee and their families.

NO	SUBYEK UTAMA *MAIN SUBJECT*	RENCANA KEGIATAN *ACTIVITY PLAN*	KEGIATAN TAHUN 2021 *KEGIATAN TAHUN 2021*
3.	Praktek Ketenagakerjaan. Employment Practices.	1. Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan perlindungan sosial serta mendukung praktik dialog sosial. Provide a good working environment and social protection and support the practice of social dialogue.	1. Tanggung jawab dan hak pegawai didiskusikan melalui forum komunikasi dua-arah antara manajemen dan para pegawai. 2. Perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama. 1. The responsibilities and rights of employees aemployeesssed through a two-way communication forum between management and employee. 2. Extension of the validity period of the Collective Labor Agreement.
		2. Mendukung dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja. Support and manage occupational health and safety.	PT PJB Services melakukan pelatihan yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pengetahuan yang memadai atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka sehari-hari. Pada tahun 2021. PT PJB Services conducts training related to occupational health and safety every year to ensure that every employee has adequate knowledge of their daily work health and safety. In the year of 2021.
		3. Mendukung pengembangan individu. Support individual development.	PT PJB Services secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang relevan. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan 2021 ini. PT PJB Services continuously develops the competency of its employee through various relevant training programs. Further information can be found in the Human Resources (HR) Management chapter of this 2021 Annual Report.
4.	Lingkungan Hidup. Environment.	1. Penerapan pengelolaan risiko lingkungan hidup. Implementation of environmental risk management.	PT PJB Services memperoleh sertifikasi terkait isu lingkungan hidup dari pihak eksternal. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Lingkungan Hidup dalam bab ini. PT PJB Services obtained certification related to environmental issues from external parties. Further information can be found in the Corporate Social Responsibility segment related to the environment in this chapter.
		2. Penerapan pendekatan pencegahan dalam menangani masalah lingkungan hidup terkait kegiatan operasi bisnis harian. Implementation of a preventive approach in dealing with environmental problems related to daily business operations.	

NO	SUBYEK UTAMA *MAIN SUBJECT*	RENCANA KEGIATAN *ACTIVITY PLAN*	KEGIATAN TAHUN 2021 *KEGIATAN TAHUN 2021*
5.	Praktik Operasi yang Adil. Fair Operating Practices.	1. Mempraktikan kejujuran dalam transaksi bisnis. Practicing honesty in business transactions.	Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur tentang *Anti Fraud* dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi. The Company has owned and applied Policies & Procedures on Anti-Fraud and Gratuity Receipt Reporting.
		2. Menghormati hak kepemilikan. Respect property rights.	PT PJB Services menghindari peniruan atau pembajakan dan memberikan kompensasi yang adil bagi kepemilikan yang diperoleh atau digunakan. PT PJB Services avoids imitation or piracy and provides fair compensation for ownership acquired or used.
6.	Masalah Konsumen. Consumer Issues.	1. Menyediakan layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian perselisihan. Provide customer service, support, and dispute resolution.	PT PJB Services memandang para konsumennya sebagai mitra berharga dan mengusahakan untuk memperlakukan konsumen sebagai prioritas utama. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen dalam bab ini. PT PJB Services views its customers as valuable partners and strives to treat consumers as a top priority. Further information can be found through the Corporate Social Responsibility segment Related to Responsibility to Consumers in this chapter.
		2. Menyediakan informasi pengguna yang jelas dan berguna atas setiap produk dan jasa. Provide clear and useful user information for each product and service.	
7.	Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat. Community Engagement and Development.	1. Melakukan investasi sosial melalui perbaikan aspek sosial bagi kehidupan masyarakat sekitar BNBR. Make social investments by improving social aspects for the people around BNBR.	PT PJB Services menyadari kepentingan jangka panjang dalam keberlanjutan lingkungan di mana PT PJB Services beroperasi. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam bab ini. PT PJB Services recognizes the long-term interest in environmental sustainability in wh PT PJB Services operates. Further information can be learned through the Corporate Social Responsibility segment Related to Social and Community Development in this chapter.
		2. Terlibat dalam aksi untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mendukung kesehatan yang baik bagi para karyawan dan masyarakat sekitar PT PJB Services. Engage in actions to improve the quality of education and support good health for employees and communities around PT PJB Services.	



METODA DAN RUANG LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan, yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perusahaan melaporkan aspek aktivitas Tanggung Jawab Sosial. Perusahaan juga telah memiliki *due diligent* dari kegiatan tanggung jawab perusahaannya yang berupa pertemuan berkala, pertemuan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, survei kepuasan, ataupun *Focus Group Discussion* (FGD) yang dapat sesuaikan dengan topik/isu yang ingin dikelola.

DUE DILIGENT METHODS AND SCOPE OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACT

To support the company's business sustainability, which is oriented towards economic, social, and environmental aspects, the company reports on aspects of its Social Responsibility activities. The company also has due diligence from its corporate responsibility activities in the form of regular meetings, meetings held according to needs, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, or Focus Group Discussions (FGD). can be adjusted to the topic/issue you want to manage.

VISI DAN MISI CSR PERSEROAN
COMPANY'S CSR VISION AND MISSION

Sebagai salah satu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan, PT PJB Services melaksanakan program CSR dengan berdasar pada Keputusan Direksi Nomor 172.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT PJB Services. Tujuan Pelaksanaan CSR PJB Services adalah:

As a form of corporate social responsibility, PT PJB Services implements a CSR program based on the Decree of the Board of Directors Number 172.K/010/DIR-PJBS/2020 regarding PT PJB Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy. The objectives of PJB Services CSR Implementation are:

1. Maksud Perusahaan melaksanakan CSR PT PJB Services adalah menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat berdasarkan konsep 3P (*Profit*, *Planet*, dan *People*), yakni bahwa Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meraih keuntungan (*profit*), melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*)

   The purpose of the Company in carrying out PT PJB Services CSR is to create harmonious, balanced and appropriate relationships with the environment, values, norms and culture of society based on the 3P concept (Profit, Planet and People), namely that the Company does not only aim to gain profit (profit).), but also has concern for environmental sustainability (planet), and community welfare (people)

2. a. Menciptakan interaksi yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan masyarakat yang bermanfaat baik bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
   b. Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
   c. Memperkuat reputasi/citra Perusahaan
   d. Memperkuat dan mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
   e. Mendukung pengelolaan risiko Perusahaan dengan mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, dan proses operasional dari Perusahaan.

   a. Creating harmonious and synergistic interactions between the company and the community that are beneficial for the sustainability and growth of the company itself, the local community, and society in general.
   b. Maintain balance and environmental sustainability.
   c. Strengthening the reputation/image of the company.
   d. Strengthen and support community development and empowerment.
   e. Supporting the company's risk management by anticipating negative impacts on society caused by the company's products, services, and operational processes.

3. Ruang Lingkup CSR PT PJB Services mencakup:
   a. Pemberdayaan terhadap masyarakat (*community development*), yakni pemberdayaan yang dilakukan oleh Perusahaan dimana masyarakat berinisiatif dan berpartisipasi untuk melakukan kegiatan pemberdayaan tersebut guna memperbaiki kondisinya.
   b. Pemberian bantuan (*charity*), yakni pemberian bantuan berupa uang/barang dari Perusahaan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dan melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.
   c. Program Bina Lingkungan

   The scope of PT PJB Services CSR includes:
   a. Community development, namely empowerment carried out by the company where the community takes the initiative and participates to carry out such empowerment activities to improve their condition.
   b. Providing assistance (charity), namely the provision of assistance in the form of money/goods from the company to individuals, families, groups, and/or communities that are not continuous and selective in nature to strengthen relationships and protect against possible social risks.
   c. Community Development Program

Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development*, PJB Services menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*). Konsep 5P ini mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*/SDGs). Dengan demikian, diharapkan keberadaan PJB Services tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*stakeholders*), tetapi juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu pekerja, konsumen, pemasok, masyarakat sekitar serta Negara.

In implementing of sustainable development concept or Sustainable Development, PJB Services uses the 5P approach to realize the balance of humans (people), earth (planet), welfare (prosperity), and strong cooperation (partnership) to create peace (peace). The 5P concept supports the achievement of sustainable development goals (SDGs). Thus, it is hoped that the existence of PJB Services is not only beneficial for shareholders, but also wider stakeholders, namely workers, consumers, suppliers, surrounding communities, and the State.

Kebijakan tersebut mendasari PJB Services untuk mengimplementasikan CSR. PJB Services juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi PJB Services pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik antara *Stakeholders* kepada PJB Services, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh *Stakeholders* dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Tujuan Perusahaan melaksanakan CSR adalah:

1. Menciptakan interaksi yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan masyarakat yang bermanfaat baik bagi keberlangsungan dan pertumbuhan

This policy underlies PJB Services to implement CSR. PJB Services also believes that business continuity is not only obtained through the achievement of financial targets alone, but is also greatly supported by non-financial investments built through PJB Services' contribution to community development in the fields of education, health, and environmental management as well as other matters of a nature responsive to natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future, a constructive and reciprocal response will be created between Stakeholders to PJB Services, to have an impact on increasing value for the satisfaction of all Stakeholders and providing benefits to the wider community. The Company's objectives in implementing CSR are:

1. Creating harmonious and synergistic interactions between the company and the community that are beneficial for the sustainability and growth of the company



Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
2. Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
3. Memperkuat reputasi/citra Perusahaan
4. Memperkuat dan mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Mendukung pengelolaan risiko Perusahaan dengan mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, proses operasional dari Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, secara umum kegiatan CSR PJB Services mencakup program Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial Budaya dan Keagamaan serta Lingkungan.

itself, the local community, and society in general.
2. Maintain balance and environmental sustainability.
3. Strengthening the reputation/image of the company.
4. Strengthen and support community development and empowerment.
5. Supporting the company's risk management by anticipating negative impacts on society caused by the company's products, services, and operational processes.

Throughout 2021, in general, PJB Services CSR activities include Education, Health, Economic, Socio-Cultural, Religious, and Environmental programs.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Komitmen jangka panjang PJB Services terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab diwujudkan dengan peduli terhadap masyarakat dan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah sosial berupa peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perusahaan

PJB Services' long-term commitment to sustainable and responsible growth is realized by caring for the community and always striving to provide added social value in the form of improving the quality of education, environmental development, and improving the quality of life of employees and communities around the company.

KOMITMEN PJB SERVICES PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PJB Services senantiasa berkomitmen untuk melindungi hak dan memberikan nilai tambah bagi segenap Pemangku Kepentingan dengan menerapkan GCG secara konsisten dan program CSR yang berkelanjutan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara etis dan bertanggung jawab.

PJB SERVICES COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

PJB Services is always committed to protecting rights and providing added value to all Stakeholders by consistently implementing GCG and sustainable CSR programs by mobilizing all available resources ethically and responsibly.

KEBIJAKAN PELAKSANAAN CSR PJB SERVICES

Kebijakan pelaksanaan CSR PJB Services mengacu pada Keputusan Direksi PJB Services Nomor: 172.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PJB Services. Dalam keputusan tersebut dikatakan bahwa CSR merupakan suatu bentuk komitmen PJB Services untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

PJB SERVICES CSR IMPLEMENTATION POLICY

PJB Services CSR implementation policy refers to PJB Services Directors Decree Number: 172.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning PJB Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy. The decision stated that CSR is a form of PJB Services' commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, which is beneficial for the company itself, the local community, and society in general.

STRUKTUR PENGELOLA CSR PJB SERVICES

Sejalan dengan Surat Keputusan Direksi No.172.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PJB Services menunjuk Manajer Manajemen Stakeholder dan Umum sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program CSR.

PJB SERVICES CSR MANAGEMENT STRUCTURE

In line with the Decree of the Board of Directors No. 172.K/010/DIR-PJBS/2020 regarding the Policy on Management of Corporate Social Responsibility (CSR) PJB Services appoints the Stakeholders and General Management Manager as the person in charge of the implementation of CSR program.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN CSR PJB

Organization Structure of CSR Manager



METODE PELAKSANAAN CSR PJB SERVICES

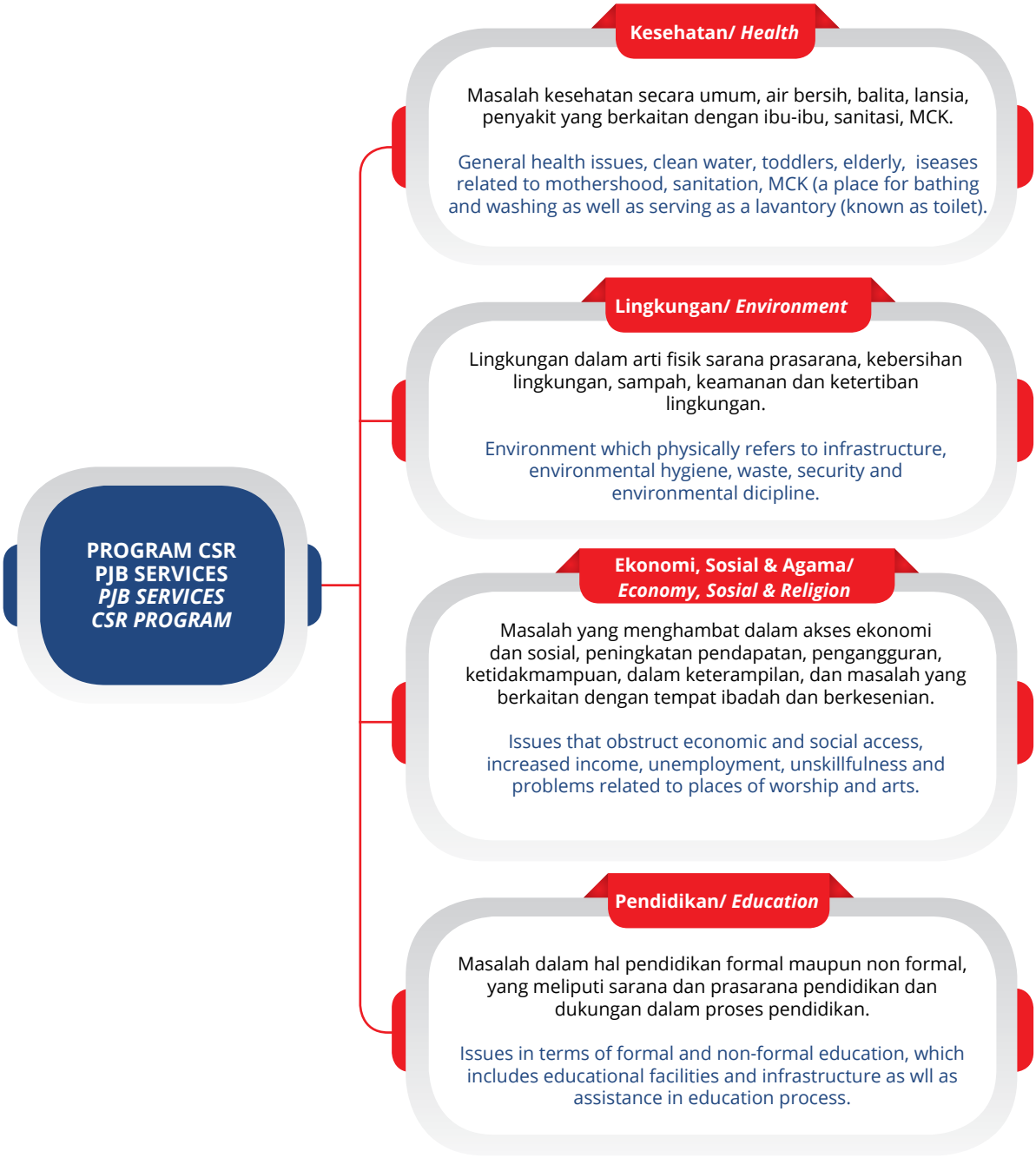
Tata cara pengelolaan CSR PJB Services, terbagi atas 2 (dua) cara yaitu pengelolaan CSR yang berkoordinasi dengan Pemegang Saham dan pengelolaan CSR yang dikelola langsung oleh PJB Services.

PJB SERVICES CSR IMPLEMENTATION METHOD

PJB Services CSR management procedures are divided into 2 (two) ways, namely CSR management in coordination with Shareholders and CSR management which is managed directly by PJB Services.

Sejalan dengan Keputusan Direksi PJB Services Nomor: 172.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PJB Services, implementasi CSR diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*) dan pemberian bantuan (*charity*), yang terbagi dalam empat bidang, yaitu: Skema pelaksanaan CSR PJB Services.

In line with PJB Services Board of Directors Decree Number: 172.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning PJB Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy, CSR implementation is realized in the form of community development and the provision of assistance (charity), which divided into four areas, namely: PJB Services CSR implementation scheme.



DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIFITAS PJB SERVICES

PJB Services telah melakukan identifikasi dan pemetaan kelompok pemangku kepentingan utama yang secara langsung berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut menggunakan metode *stakeholder mapping* yang bertujuan agar Perusahaan mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para *stakeholders* secara efektif.

Stakeholders Mapping PJB Services dilakukan melalui identifikasi komunitas utama dengan responden masyarakat di sekitar lokasi bisnis PJB Services. Masyarakat di sekitar lokasi bisnis PJB Services dipilih sebagai komunitas kunci agar masyarakat sekitar pembangkit dapat mendukung pengoperasian pembangkit sehingga pembangkit dapat beroperasi dengan lancar.

PENGELOLAAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN ATAS DAMPAK AKTIFITAS BISNIS PJB SERVICES

Pemimpin Senior secara bersama-sama dengan Karyawan berkontribusi dalam perbaikan dan peningkatan komunitas utama dengan cara terlibat secara langsung atas pelaksanaan CSR dalam bentuk persetujuan program/anggaran CSR, pembinaan, dan partisipasi dalam pelaksanaan.

DUE DILIGENT TO THE SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACT OF PJB SERVICES ACTIVITIES

PJB Services has identified and mapped key stakeholder groups that directly affect the company's business continuity. The identification of these stakeholders uses the stakeholders mapping method which aims to ensure that the company knows who has the most mutual interest in the company, what interests are established, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of the communication media so that it can communicate with stakeholders effectively.

Stakeholders Mapping PJB Services is carried out through the identification of the main community with community respondents around the PJB Services business location. The community around the PJB Services business location was chosen as a key community so that the community around the plant can support the operation of the plant so that the plant can operate smoothly.

MANAGEMENT OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS ON THE IMPACT OF PJB SERVICES BUSINESS ACTIVITIES

Senior Leaders together with employees contribute to the repair and improvement of the main community by being directly involved in the implementation of CSR in the form of CSR program/budget approval, coaching, and participation in implementation.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis PJB Services. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED BY COMPANY ACTIVITIES

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or great influence on PJB Services' business activities. With such a strategic position, the company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and seeks to involve them according to their respective competencies.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

- Program Pembangunan Polindes Desa Semambung
- Selama tahun 2021, PJB Services telah melaksanakan Program CSR dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1.466.818.110

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES THAT EXCEED OBLIGATIONS

- Semambung Village Polindes Development Program
- During 2021, PJB Services implemented a CSR Program with a total cost of Rp1,466,818,110

INDIKATOR PENCAPAIAN CSR PJB SERVICES

Guna mengetahui program CSR PJB Services yang dijalankan tepat sasaran, PJB Services memiliki parameter atau indikator untuk mengukurnya kegiatan-kegiatan CSR. pengukuran kinerja program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan sebagai dasar evaluasi dan umpan balik, apakah program yang selama ini dijalankan tepat sasaran. Tepat sasaran yang dimaksudkan adalah apakah *stakeholder* telah merasakan manfaatnya, apakah dana dan sumberdaya yang telah dikeluarkan telah dimanajemen secara optimal dan apakah *shareholder* akan mendapatkan manfaat dalam jangka panjang.

PJB SERVICES CSR ACHIEVEMENT INDICATORS

To find out that PJB Services CSR programs are run on the target, PJB Services has parameters or indicators to measure CSR activities. Measurement of the performance of the Corporate Social Responsibility (CSR) program aims as a basis for evaluation and feedback, on whether the programs that have been implemented so far are on target. The intended target is whether the stakeholders have felt the benefits, whether the funds and resources that have been spent have been managed optimally and whether the shareholders will benefit in the long term.



PENYERAPAN ANGGARAN CSR TAHUN 2021

Guna mengetahui program CSR PJB Services yang dijalankan tepat sasaran, PJB Services memiliki parameter atau indikator untuk mengukurnya kegiatan-kegiatan CSR. Pengukuran kinerja program *Corporate Social responsibility* (CSR) bertujuan sebagai dasar evaluasi dan umpan balik, apakah program yang selama ini dijalankan tepat sasaran.

Pada tahun 2021 indikator yang digunakan sebagai pengukuran adalah indikator Kuantitatif. Dimana penyerapan anggaran sesuai target yang ditetapkan, yaitu untuk biaya *sponsorship/charity* mencapai 98.89%, sedangkan untuk biaya CSR tercapai 100,05% sedikit melebihi target dikarenakan adanya perubahan harga material dalam perbaikan infrastruktur serta belum adanya kegiatan CSR yang bersifat *sustainable*, hal tersebut menjadi evaluasi pelaksanaan CSR untuk tahun 2021 sehingga kegiatan CSR PT PJB Services lebih terencana dan tepat sasaran.

2021 CSR BUDGET ABSORPTION

To find out that the PJB Services CSR program that is being implemented is right on target, PJB Services has parameters or indicators to measure CSR activities. The measurement of the performance of the Corporate Social Responsibility (CSR) program aims as a basis for evaluation and feedback, on whether the programs that have been implemented so far are on target.

In 2021 the indicators used as measurements are quantitative indicators. Where the absorption of the budget is according to the target set, namely for sponsorship/charity costs reaching 98.89%, while for CSR costs reaching 100.05% slightly exceeding the target due to changes in material prices in infrastructure improvements and the absence of sustainable CSR activities, this has become an evaluation of CSR implementation for 2021 so that PT PJB Services CSR activities are more planned and on target.

CSR TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA
CSR RELATED TO HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT PJB Services berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan hukum dan prinsip-prinsip Hak Azasi Manusia (HAM). Secara teknis penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan HAM sangat terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pegawai, seperti manajemen sumber daya manusia, kesehatan, dan keselamatan kerja. Hal ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT PJB Services dengan Pegawainya.

Rumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang hak asasi manusia (HAM), antara lain mengacu pada Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Dalam ketentuan tersebut, ditegaskan bahwa negara mengakui dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kebebasan dasar manusia

COMMITMENTS AND POLICIES

PT PJB Services is committed to complying with all legal provisions and human rights principles. Technically, the implementation of corporate social responsibility related to human rights is closely related to matters related to employees, such as human resource (HR) management, occupational health, and safety. This is stated in the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama; PKB) between PT PJB Services and its employee.

The formulation of corporate social responsibility in the field of human rights, among others refers to Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights. In these provisions, it is emphasized that the state recognizes and upholds human rights and basic human freedoms as rights that are naturally inherent





sebagai hak yang secara kodrati melekat pada dan tidak terpisahkan dari manusia, yang harus dilindungi, dihormati, dan ditegakkan demi peningkatan martabat kemanusiaan, kesejahteraan, kebahagiaan, dan kecerdasan serta keadilan. Dengan demikian, hal itu juga berlaku bagi Perseroan. Hal ini juga tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 161.K/020/DI R-PJ BS/2021 Nomor: 001.K/ DEKOM-PJ BS/2018 tentang *Code of Conduct* PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 4 Oktober 2021.

in and inseparable from humans, which must be protected, respected, and enforced for the sake of increasing human dignity, welfare, happiness, and intelligence and justice. Thus, it also applies to the company. This is also stated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 161.K/020/DI R-PJ BS/2021 Number: 001. K/ DEKOM-PJ BS/2018 regarding the Code of Conduct of PT Pembangkitan Jawa Bali Services dated October 4, 2021.

RENCANA, PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN INISIATIF HAK ASASI MANUSIA

PJB Services memastikan setiap pekerja mendapatkan perlakuan yang sama, baik dalam penilaian dan evaluasi kinerja, maupun promosi serta upah. Penilaian kinerja dilakukan pada setiap pekerja tanpa memandang latar belakang *gender*, usia, suku, agama, ras, maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

HUMAN RIGHTS INITIATIVE PLAN, IMPLEMENTATION, AND ACHIEVEMENT

PJB Services ensures that every employee gets the same treatment, both in performance appraisal and evaluation, as well as promotions and wages. Performance appraisal is carried out on every employee regardless of gender, age, ethnicity, religion, race, or other discriminatory backgrounds.

Sejalan dengan *Code of Conduct* PJB Services, perencanaan dalam hal Tanggung Jawab Perusahaan terkait bidang Hak Asasi Manusia adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik sehingga memotivasi dan memberdayakan karyawan.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja melalui pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutahan Perusahaan.
3. Menghormati hak-hak Karyawan dalam penetapan kebijakan pengelolaan Karyawan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menciptakan kesempatan kerja yang sama dan menjungjung tinggi penegakan hukum/ peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan.
5. Senantiasa berusaha menciptakan tempat kerja yang berwawasan lingkungan serta menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan.

CAPAIAN YANG DIPEROLEH

Sepanjang tahun 2021, PJB Services tidak menerima laporan pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia seperti: pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja Perusahaan. Disamping itu tidak ada perkara hukum yang dihadap oleh PJB Services terkait dengan gugatan masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh PJB Services.

In line with the Code of Conduct of PJB Services, the planning in terms of Corporate Responsibilities related to the field of Human Rights is as follows:

1. Organize work properly to motivate and empower employees.
2. Develop Human Resources (HR) to increase work productivity through education and training in line with the competencies and needs of the company.
3. Respect the rights of employees in determining employee management policies by applicable legislation.
4. Creating equal employment opportunities and upholding the laws/regulations of the company for all employees.
5. Always strive to create a workplace that is environmentally sound and maintains the health and safety of all employees.

ACHIEVEMENTS

Throughout 2021, PJB Services did not receive reports of complaints related to human rights violations such as: complaints of acts of discrimination, incidents of violations or complaints related to freedom of association within the company, and incidents of forced labor experienced by the company's employees. In addition, there are no legal cases before PJB Services related to public claims related to human rights violations committed by PJB Services.

CSR TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL
CSR RELATED TO FAIR OPERATIONS



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT PJB Services memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG terbaik. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah peluang terjadinya, melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Kebijakan dan Rumusan Perusahaan lingkup *core subject* operasi yang adil tertuang dalam berbagai kebijakan dan pedoman Perusahaan, antara lain:

1. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 161.K/020/DIR-PJBS/2021 Nomor: 001.K/DEKOM-PJBS/2021 tentang

COMMITMENTS AND POLICIES

PT PJB Services has a high commitment to participate in efforts to eradicate corruption and abuse of authority (fraud) as part of its commitment to improving the quality of the implementation of the best GCG principles. For the company, every action involving integrity, ethics, and inappropriate behavior, especially fraud and corruption is a serious violation that must be dealt with firmly, and opportunities to occur, through in-depth understanding at every level.

Company Policies and Formulations The scope of the core subject of fair operations is contained in various company policies and guidelines, including:

1. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 161.K/020/DIR-PJBS/2021 Number: 001.K/



Pelaksanaan operasi yang adil menjadi salah satu komitmen dalam kegiatan operasional PJB Services. Hal tersebut diimplementasikan dalam berbagai aspek, antara lain terkait dengan kebijakan ketenagakerjaan, pembiayaan, layanan serta hubungan dengan pemangku kepentingan.

The implementation of fair operations is one of the commitments in PJB Services' operational activities. This is implemented in various aspects, including those related to employment policies, financing, services, and relations with stakeholders.

Code of Conduct PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 4 Oktober 2021.

2. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 119.1.K/020/DIRPJBS/2018 Nomor: 006.K/DEKOMPJBS/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 21 Mei 2018.
3. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 094.K/010/DIR-PJBS/2017 Nomor: 002.K/DEKOM-PJ BS/2017 tentang PJB Services Bersih dan Berintegritas tanggal 31 Juli 2017

DEKOM-PJBS/2021 concerning Code of Conduct of PT Pembangkitan Jawa Bali Services dated October 4, 2021.

2. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 119.1.K/020/DIRPJBS/2018 Number: 006.K/DEKOMPJBS/2018 concerning Guideline for Implementation of Gratuity Reporting and Control within PT Pembangkitan Jawa Bali Services dated May 21, 2018.
3. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 094.K/010/DIR-PJBS/2017 Number: 002.K/DEKOM-PJ BS/2017 concerning PJB Services with Clean and Integrity dated July 31, 2017.

MEKANISME PENANGANAN KONFLIK

Penanganan konflik terkait operasi yang adil dilakukan melalui penerapan *whistleblowing system* dan *code of conduct*. Uraian tentang

CONFLICT HANDLING MECHANISM

The handling of conflicts related to fair operations is carried out through the implementation of a whistleblowing system and a code of conduct.

whistleblowing system dan *code of conduct* disajikan dalam tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pemangku kepentingan berharap bahwa mekanisme *whistleblowing system* dan *code of conduct* ditegakkan sehingga bisa meningkatkan nilai para pemangku kepentingan tersebut, selanjutnya akan memberikan dampak pada peningkatan nilai Perusahaan.

SERTIFIKASI PRAKTEK OPERASI YANG ADIL

Sampai dengan Desember 2021, Perseroan belum memiliki sertifikasi dan penghargaan terkait operasi yang adil.

CAPAIAN DAN PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Selama tahun 2021, pelaksanaan kegiatan operasi yang adil telah berjalan dengan kondusif sesuai dengan tugas dan wewenang setiap karyawan. Tidak terdapat pengaduan dari karyawan atau pemangku kepentingan lain terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material.

PJB Services akan terus melaksanakan kegiatan operasional yang adil untuk memperkuat engagement kepada semua pemangku kepentingan, serta memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja bagi pekerja PJB Services.

A description of the whistleblowing system and code of conduct is presented in corporate governance in this annual report.

Stakeholders hope that the whistleblowing system mechanism and code of conduct are enforced so that they can increase the value of these stakeholders, which in turn will have an impact on increasing the value of the company.

FAIR OPERATING PRACTICE CERTIFICATION

As of December 2021, the company does not yet have certifications and awards related to fair operations.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS OBTAINED

During 2021, the implementation of fair operations has been carried out in a conducive manner following the duties and authorities of each employee. There were no complaints from an employee or other stakeholders regarding unfair practices that had a material impact.

PJB Services will continue to carry out fair operational activities to strengthen engagement with all stakeholders, as well as provide a sense of security and comfort at work for PJB Services employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PJB Services telah memiliki komitmen dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup hal ini terlihat dengan adanya penetapan Kebijakan sistem manajemen lingkungan yang telah ditandatangani oleh Direktur utama PJB Services. Untuk mencapai tujuan tersebut, PJB Services berkomitmen menerapkan kebijakan lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana dan program untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan sebagai bentuk pelaksanaan sistem manajemen lingkungan dan upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
2. Melaksanakan pengendalian aspek dan dampak lingkungan pada setiap kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik di seluruh unit kerja perusahaan.
3. Menentukan tugas dan tanggung jawab manajemen terkait pengelolaan lingkungan di seluruh unit kerja perusahaan.
4. Menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dalam melakukan kajian risiko dan pengelolaan dampak lingkungan.
5. Menyediakan anggaran yang memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran penerapan sistem manajemen lingkungan.
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan lingkungan, sistem tata kerja yang berlaku serta persyaratan dan harapan *stakeholder* perusahaan.
7. Melakukan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

COMMITMENTS AND POLICIES

PJB Services commits to environmental protection and management, this can be seen from the establishment of an environmental management system policy that has been signed by the President Director of PJB Services. To achieve this goal, PJB Services is committed to implementing the following environmental policies:

1. Establish plans and programs to achieve environmental goals and targets as a form of implementing environmental management systems and efforts to prevent environmental pollution.
2. Carry out control of environmental aspects and impacts in each operation and maintenance activity of power plants in all work units of the company.
3. Determine management's duties and responsibilities related to environmental management in all work units of the company.
4. Provide competent human resources (HR) in conducting risk assessments and managing environmental impacts.
5. Provide an adequate budget to achieve the objectives and targets of implementing the environmental management system.
6. Comply with environmental legislation, the applicable work system, and the requirements and expectations of the company's stakeholders.
7. Preventing environmental pollution and/or environmental damage.

8. Melakukan perlindungan lingkungan melalui program penghijauan, pengelolaan air limbah, mengurangi pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan perusahaan, penerapan 3R, pengurangan penggunaan energi yang tidak diperlukan, serta upaya-upaya perbaikan berkesinambungan dalam penyempurnaan kinerja lingkungan, untuk memenuhi standar nasional maupun standar internasional.
9. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, LSM), mitra kerja, penyedia barang dan jasa dalam pemuliaan budaya lingkungan.
10. Meninjau dan melakukan perbaikan sistem manajemen lingkungan secara berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja lingkungan.
11. Mengkomunikasikan kebijakan sistem manajemen lingkungan kepada *stakeholder* perusahaan. Tanggung jawab terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama seluruh pekerja dan mitra kerja serta dilaksanakan dalam bidang tugas masing-masing.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN LINGKUNGAN HIDUP

Fokus PJB Services terkait tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan di tahun 2021, terletak pada upaya untuk meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup salah satu kegiatan dalam upaya meminimalkan dampak lingkungan adalah melalui kegiatan CSR. Adapun untuk rencana kegiatan

8. Protecting the environment through reforestation programs, water waste management, reducing air pollution, managing B3 waste according to the company's authority, implementing 3Rs, reducing unnecessary energy use, as well as continuous improvement efforts in improving environmental performance, to meet national and international standards.
9. Cooperating with relevant agencies (Ministry of Environment and Forestry, Office of the Environment, Office of Hygiene and Parks, NGOs), business partners, and providers of goods and services in the breeding of environmental culture.
10. Review and carry out continuous improvement of the environmental management system to improve environmental performance.
11. Communicating environmental management system policies to company stakeholders. Responsibility for environmental protection and management is a shared responsibility of all workers and partners and is carried out in their respective fields of duty.

ENVIRONMENTAL TARGETS AND ACTION PLANS

PJB Services' focus regarding responsibility for environmental management in 2021 lies in efforts to minimize the impact of business activities on environmental sustainability. One of the activities to minimize environmental impacts is CSR activities. As for the planned CSR program activities related to the environment, PJB Services refers to the Decree of the Board

program CSR terkait lingkungan hidup, PJB Services mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor 172.K/010/DIR-PJBS/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PJB Services, dimana salah satu program CSR PJB Services adalah memberikan bantuan terhadap lingkungan sekitar dalam bentuk fisik sarana prasarana, kebersihan lingkungan, tempat sampah, keamanan dan ketertiban lingkungan.

of Directors number 172.K/010/DIR-PJBS/2020 concerning PJB Services' Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy, where one of PJB Services' CSR programs is to assist to the surrounding environment in the form of physical infrastructure, environmental cleanliness, trash cans, security, and environmental order.

DAMPAK KUALITATIF DARI KEGIATAN LINGKUNGAN HIDUP

Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, PJB Services senantiasa mengatur, mengelola dan melakukan pemantauan lingkungan sebaik-baiknya serta menerbitkan sejumlah kebijakan sebagai upaya untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Hal ini tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efesiensi bisnis perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan perusahaan.

QUALITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL ACTIVITIES

To prevent environmental pollution, PJB Services always regulates, manages, and carries out environmental monitoring as well as possible and publishes several policies to reduce the impact of the company's operations on the environment. This is not only to benefit and improve the company's business efficiency but also to avoid the possibility of environmental damage that hurts residents or communities who live or live around the company's environmental areas.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan dari *stakeholder* terkait dengan pencemaran lingkungan akibat dari kegiatan perusahaan. Namun demikian perusahaan tetap mengidentifikasi dampak lingkungan yang diprediksi terjadi, sehingga perusahaan dapat menentukan mitigasi terhadap dampak lingkungan tersebut.

During 2021, there were no complaints from stakeholders related to environmental pollution as a result of company activities. However, the company continues to identify the environmental impacts that are predicted to occur, so that the company can determine the mitigation of these environmental impacts.

KEGIATAN DAN INISIATIF PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Bentuk kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan PJB Services selama tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Green Office

Dalam setiap aktifitas bisnisnya, PJB Services selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Penghematan Energi

Sebagai langkah efisiensi di bidang energi, dikantor pusat dan beberapa unit telah dilakukan penggantian seluruh lampu yang terpasang di area kerja dengan lampu LED. Tujuannya, agar lebih hemat dalam konsumsi listrik karena wattnya lebih kecil dan juga umur ekonomis lampu yang lebih panjang. Selain itu penggunaan lampu LED, lebih ramah lingkungan serta dapat diatur ulang. Pengaturan temperatur AC (*air conditioning*) yang optimal atau secara otomatis juga dilakukan sebagai bagian dari program efisiensi energi. Selain itu, PJB Services juga selalu mengkampanyekan kepada karyawan untuk hemat energi diantaranya mematikan lampu, komputer dan peralatan listrik lainnya pada jam istirahat maupun sepulang bekerja dengan memasang stiker dan poster himbauan kepada karyawan untuk senantiasa menghemat penggunaan energi.

Paperless

Paperless merupakan salah satu program yang dijalankan oleh PJB Services untuk mengurangi penggunaan kertas dengan

ACTIVITIES AND INITIATIVES FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The forms of corporate responsibility activities for the environment that have been carried out by PJB Services during 2021 are as follows.

Green Office

In each of its business activities, PJB Services always strives to pay attention to environmental aspects through various activities as follows:

Energy Saving

As a measure of efficiency in the energy sector, the head office and several units have replaced all lamps installed in the work area with LED lamps. The goal is to be more efficient in electricity consumption because of the smaller wattage and also the longer economic life of the lamp. In addition, the use of LED lights is more environmentally friendly and can be reset. Setting the optimal or automatic air conditioning temperature is also carried out as part of the energy efficiency program. In addition, PJB Services also always campaigns for employees to save energy including turning off lights, computers, and other electrical equipment during breaks and after work by installing stickers and posters appealing to employees to always save energy use.

Paperless

Paperless is one of the programs run by PJB Services to reduce paper usage by implementing a two-sided culture (two pages)

menerapkan budaya *two sided* (dua halaman) dalam mencetak hasil kerja. Selain itu PJB Services mengoptimalkan penyimpanan data dalam bentuk data digital/ *efilling*. Hal ini mampu memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.

in printing work. In addition, PJB Services optimizes data storage in the form of digital data/ efilling. This makes it easier for every employee to access data, does not take up file storage space, as well as has an impact on cost efficiency.

Efisiensi Pemakaian Ruang Kerja

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, PJB Services menatausahakan dan mengolah dokumentasi yang sudah tidak terpakai serta penyimpanan untuk dokumentasi yang memasuki periode untuk disimpan.

Workspace Usage Efficiency

To create a clean and healthy work environment, PJB Services administers and processes documentation that is no longer used as well as storage for documentation that is entering the period for storage.

Pengelolaan Air Limbah Dari Pembangkit

PJB Services melakukan pengelolaan air limbah di seluruh unit, sesuai dengan peraturan dan ketentuan dalam izin. Selain itu, terdapat program pemanfaatan kembali air limbah yang sudah terolah pada beberapa unit pembangkit untuk penyiraman tanaman, batu bara, abu batu bara dan pembersihan lingkungan.

Wastewater Management From Power Plants

PJB Services manages wastewater in all units, by the regulations and provisions in the permit. In addition, there is a program to reuse wastewater that has been treated in several generating units for watering plants, coal, and coal ash and cleaning the environment.

Pengendalian Pencemaran Udara

Dalam rangka mencegah pecemaran udara, PJB Services memelihara peralatan pengendalian pencemaran udara seperti *Electro Static Precipitator* (ESP) untuk mengurangi emisi gas buang dan jumlah produksi abu sisa pembakaran batu bara serta senantiasa menekankan untuk melakukan efisiensi sistem pembakaran dengan cara mengatur pemakaian bahan bakar dengan udara pembakaran untuk mendapatkan nilai *Nett Plant Heat Rate* (NPHR) serendah mungkin yang nantinya akan digunakan juga

Air Pollution Control

To prevent air pollution, PJB Services maintains air pollution control equipment such as Electro Static Precipitator (ESP) to reduce exhaust emissions and the amount of ash production from coal combustion and always emphasizes the efficiency of the combustion system by regulating the use of fuel with combustion air to get the lowest possible Net Plant Heat Rate (NPHR) value which will later be used as a reference for efficiency in the operation of the plant.

sebagai acuan efisiensi dalam pengoperasian pembangkit.

Kegiatan Lainnya:
Pengendalian dan monitoring dari pelaksanaan pengelolaan serta pemantauan lingkungan secara intensif yang dilakukan meliputi:

a. Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015).
b. Memastikan kelengkapan Perijinan Lingkungan terpenuhi.
c. Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL).
d. Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara, dan Pengelolaan Limbah B3.
e. Pemenuhan Kriteria Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).
f. Pelaksanaan Program Jumat Bersih dan Jumat Sehat.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat Lingkungan

Apabila terdapat kondisi darurat dalam hal pengelolaan lingkungan seperti kebocoran pipa IPAL, ceceran limbah ke saluran drainase, ceceran limbah B3 di laut, dan keadaan lain yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, maka dalam 2x24 jam setelah kejadian darurat Perusahaan wajib melapor ke Dinas Lingkungan Hidup setempat terkait keadaan tersebut apabila tidak dapat segera ditangani. Penanganan keadaan darurat ini disimulasikan minimal setiap 1 tahun sekali. Selama tahun 2021 berjalan ini keadaan darurat pengelolaan lingkungan yang muncul telah dapat ditangani dengan baik sebelum 2 x24 jam.

Other Activities:
Control and monitoring of the implementation of intensive environmental management and monitoring which includes:

a. Environmental Management System (ISO 14001:2015).
b. Ensuring the completeness of Environmental Licensing is fulfilled.
c. Implementation of Environmental. Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL).
d. Water Pollution Control, Air Pollution Control, and Hazardous Waste Management.
e. Fulfillment of the Company Performance Rating Assessment Criteria (PROPER).
f. Implementation of the Clean Friday and Healthy Friday Programs.

Environmental Emergency Management Mechanism

If there are emergency conditions in terms of environmental management such as leakage of IPAL pipes, spilled waste into drainage channels, spilled B3 waste in the sea, and other conditions that cause environmental pollution, then within 2x24 hours after the emergency incident the company is obliged to report to the relevant local Environmental Service if it can't be treated immediately. The handling of this emergency is simulated at least once a year. During 2021, environmental management emergencies that have arisen can be handled properly before 2 x 24 hours.

Pelibatan *Stakeholder*

Sampai saat ini Perusahaan masih menitikberatkan pada pelibatan *stakeholder* internal Perseroan yaitu direksi dan seluruh pegawai dalam berbagai kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan. Pengelolaan lingkungan hidup secara umum masih dilakukan oleh pihak internal Perusahaan. Namun, pada beberapa kegiatan PT PJB Services melibatkan pemerintah seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk menjadi narasumber pada acara sosialisasi terkait lingkungan.

Stakeholder Engagement

Until now, the company still focuses on the involvement of the company's internal stakeholders, namely the Board of Directors and all employees in various environmental activities carried out by the company. Environmental management in general is still carried out by the company's internal parties. However, in several activities, PT PJB Services involved the government such as the Environment Service and the Ministry of Environment and Forestry to become resource persons at socialization events related to the environment.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL AWARD AND CERTIFICATE

1. Pelaksanaan resertifikasi ISO 14001:2015 untuk PLTU Amurang pada 21-22 Oktober 2021 secara *virtual* oleh PT BSI.

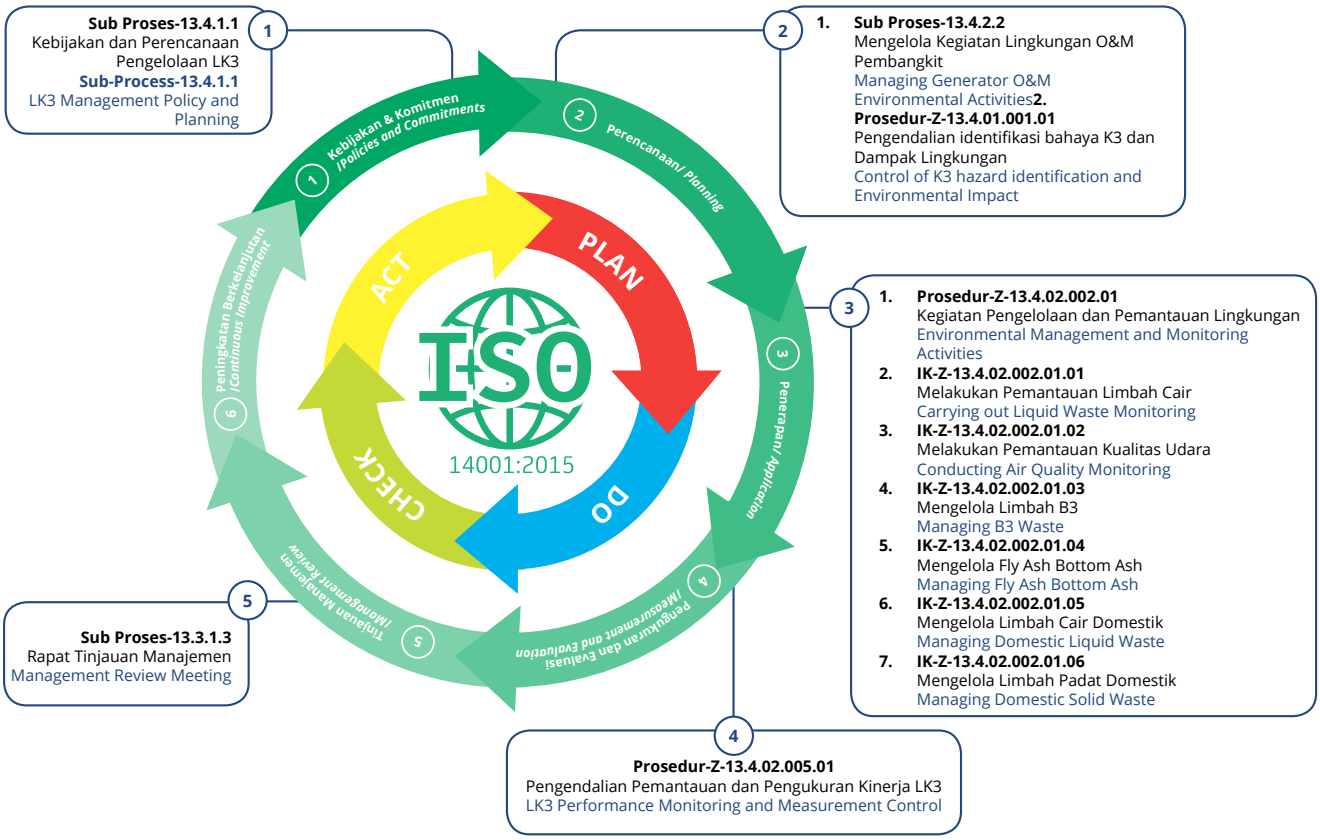
1. Implementation of ISO 14001:2015 recertification for PLTU Amurang on October 21 – 22, 2021 virtually by PT BSI.





2. Pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 159.K/020/DIR-PJBS/2021. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu pada prinsip *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) sebagai berikut:

2. Implementation of the Environmental Management System by the Decree of the Board of Directors Number 159.K/020/DIR-PJBS/2021. The implementation of the Environmental Management System refers to the following Plan-Do-Check-Action (PDCA) principles:



3. Penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) periode 2020-2021 diperoleh hasil sebagai berikut:

3. The assessment of the company's performance rating (PROPER) for the period 2020-2021 obtained the following results:

NO.	UNIT	STATUS KONTRAK *CONTRACT STATUS*	KETERANGAN *INFORMATION*	RAPOT PROPER *RAPOT PROPER*
1.	PLTU Banjarsari	Performance based	Support owner	Biru *Blue*
2.	PLTU Air Anyir Bangka	AMC	Pemenuhan SLA *SLA Fulfillment*	Biru *Blue*
3.	PLTU 4 Babel	AMC	Pemenuhan SLA *SLA Fulfillment*	Biru *Blue*
4.	PLTU Nii Tanasa Kendari	Supporting	Support owner	Biru *Blue*
5.	PLTU Amurang	Performance based	Support owner	Biru *Blue*
6.	PLTU Tidore	Supporting	Support owner	Biru *Blue*
7.	PLTU Bolok	AMC	Pemenuhan SLA *SLA Fulfillment*	Ditangguhkan *Suspended*

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

CORPORATE RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY (OHS)



KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORE SUBJECT* KETENAGAKERJAAN

PT PJB Services memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan efektivitas secara berkala dan melakukan perubahan-perubahan baik untuk kebijakan, program maupun pemberian benefit untuk memastikan hal tersebut terjamin pelaksanaannya dengan baik agar karyawan dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi perseroan seiring dengan segala perubahan dan transformasi yang sedang dialami Perseroan.

POLICY AND COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY CORE SUBJECT EMPLOYMENT

PT PJB Services provides high attention and commitment in terms of employment, Occupational Safety, and Health. This can be seen from the monitoring of effectiveness regularly and making changes to policies, programs, and providing benefits to ensure that they are implemented properly so that employees can contribute optimally and maintain the existence of the company in line with all the changes and transformations that are being experienced by the company.



PJB Services berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat kecelakaan kerja minim menuju terciptanya "*zero accident*."

PJB Services is committed to creating a healthy and safe work environment by applying Indonesia's occupational health and safety standards. Therefore, the company strives to maintain a minimal level of work accidents towards the creation of "zero accidents."

Kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja PJB Services tercantum dalam Keputusan Direksi tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 7 Januari 2021. Kebijakan lainnya, yaitu:

- Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PJB Services Periode 2017-2019.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP CSR KETENAGAKERJAAN

Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi program ketenagakerjaan (kesetaraan gender dan kesempatan kerja, penggunaan

Policies related to occupational safety and health at PJB Services are listed in the Board of Directors Decree regarding the Occupational Safety, and Health (OHS) Policy of PT Pembangkitan Jawa Bali Services dated January 7, 2021. Other policies, namely:

- Law number 13 of 2003 concerning Manpower.
- Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama; PKB) PJB Services Period 2017-2019.

SCOPE AND FORMULATION OF EMPLOYMENT CSR

The scope of employment, occupational health, and safety activities include employment programs (gender equality and employment opportunities, use of local workers, equal

tenaga kerja lokal, kesetaraan kesempatan pengembangan kompetensi, remunerasi, kebebasan berserikat serta program pensiun), program pengelolaan kesehatan kerja serta program keselamatan kerja (pengelolaan keselamatan kerja pegawai).

Target, Realisasi dan Dampak Kegiatan CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT PJB Services adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif di seluruh unit kerja.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Selain mematuhi kebijakan K3 dan mematuhi standar internasional ISO dan OHSAS (*Occupational, Health, and Safety Assessment Series*), PJB Services pengelolaan K3 secara konsisten di seluruh Unit Jasa O&M sesuai SK Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PJB Services. Pengelolaan K3 di masing-masing unit antara lain:

1. Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
2. Penyediaan Kebutuhan Peralatan Kerja, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Untuk Karyawan Sesuai Dengan Standar Sistem Manajemen K3;
3. *Fire Fighting Sistem Inspection*;
4. Laporan statistik *nearmiss* dan kecelakaan kerja;
5. Jam Kerja Karyawan;
6. Monitoring sertifikasi peralatan;

opportunities for competency development, remuneration, freedom of association, and pension programs), occupational health management programs, and occupational safety programs (safety management employee work).

Target, Realization, and Impact of CSR Activities on Employment, Occupational Health, and Safety (OHS)

PT PJB Services Occupational Safety and Health Management System (OHS Management System) is part of the company's overall management system to control risks related to working activities, to create a safe, efficient, and productive workplace in all work units.

LABOR PRACTICES

In addition to complying with OHS policies and complying with international standards of ISO and OHSAS (Occupational, Health, and Safety Assessment Series), PJB Services manages OHS consistently in all O&M Service Units in accordance with the SK Management of Occupational Health and Safety (OHS) PJB Services. OHS management in each unit includes:

1. Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System);
2. Provision of Work Equipment Needs, Occupational Safety, and Health for Employees by OHS Management System Standards;
3. Fire Fighting System Inspection;
4. Nearmiss and work accident statistics reports;
5. Employee Working Hours;
6. Monitoring equipment certification;

7. Upaya Pencegahan COVID-19 Di Tempat Kerja.

Tingkat Kecelakaan Kerja

PJB Services senantiasa berusaha untuk memastikan semua fasilitas dirancang dengan baik, dioperasikan dengan baik dan terpelihara dengan baik agar selalu aman. PJB Services memiliki kontrol yang ketat di tempat dan memantau indikator yang berfokus pada kekuatan kontrol ini untuk mencegah insiden. PJB Services mengikuti standar industri untuk mengukur kinerja keselamatan guna mencapai tujuan Kecelakaan Nihil. Sampai akhir 2021 tidak ada data maupun laporan terjadinya *nearmiss, minor injury* dan *fatality*.

Tingkat *Turnover* Pegawai

Turnover adalah salah satu tolak ukur dalam pengelolaan SDM dan petunjuk kestabilan karyawan. Sepanjang tahun 2021 terkait dengan tingkat perputaran pegawai (*turnover*), secara keseluruhan terdapat 54 (lima puluh empat) pegawai *turnover* atau sekitar 1,60% dari keseluruhan jumlah karyawan PJB Services, dimana angka ini masih berada di bawah rata-rata *turnover rate* industri jasa. PJB Services berupaya menggali umpan balik Karyawan, guna menekan angka *turn over* dan meningkatkan keterikatan (*engagement*) Karyawan terhadap Perusahaan.

Program Pengaduan Karyawan

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, PJB Services secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal.

Pengaduan Karyawan berupa keluhan atau masukan, dapat disampaikan melalui

7. Efforts to Prevent COVID-19 in the Workplace.

Work Accident Rate

PJB Services always strives to ensure that all facilities are well-designed, well-operated, and well-maintained so that they are always safe. PJB Services has strict controls in place and monitors indicators focusing on the strength of these controls to prevent incidents. PJB Services follows industry standards to measure safety performance to achieve the Zero Accident goal. Until the end of 2021, there are no data or reports of near misses, minor injuries, and fatalities.

Employee Turnover Rate

Turnover is one of the benchmarks in HR management and an indication of employee stability. Throughout 2021 related to the employee turnover rate, in total there were 54 (Fifty-Four) employee turnovers or around 1.60% of the total number of PJB Services employees, where this figure was still below the service industry's average turnover rate. PJB Services seeks to explore employee feedback, to reduce the turnover rate and increase employee engagement with the company.

Employee Complaint Program

To create a conducive working atmosphere, PJB Services openly accepts employee complaints regarding the complaints they face, both within the scope of work and personally.

Employee Complaints in the form of complaints or input can be submitted through

Perwakilan Serikat Pekerja di masing – masing Unit kerja maupun penyampaian langsung dari Karyawan melalui media penyampaian keluhan (berbasis aplikasi) yang telah disediakan oleh Perusahaan yaitu HC *Cafe*.

Pengaduan Karyawan yang diterima, selanjutnya akan dievaluasi oleh Divisi Administrasi *Human Capital* kemudian diteruskan kepada bidang kerja yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga Karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

Survei Kerekatan Karyawan

PJB Services telah melakukan Survei Kerekatan Karyawan setiap tahun. Hasil survei yang berupa Indeks Kerekatan Karyawan menjadi acuan Perusahaan dalam menerapkan strategi pengelolaan SDM. Tahun 2021, Indeks Kerekatan Karyawan Perusahaan sebesar 82,38% atau masuk dalam kategori "Sangat *Engage*"/rekat dengan perusahaan, dengan Indeks kepuasan Karyawan sebesar 77,99% atau masuk dalam kategori "Sangat Puas".

Menindaklanjuti hasil Survei Kerekatan Karyawan, dilakukan penggalian kualitatif untuk menemukan gap atau kesenjangan yang membuat Karyawan tidak rekat dengan Perusahaan kemudian disusun program – program kerja untuk tahun berikutnya yang diharapkan akan meningkatkan keterikatan (*engagement*) Karyawan terhadap Perusahaan.

KEGIATAN KESEHATAN

Pengelolaan Kesehatan Kerja

Pekerja merupakan aset penting yang berkontribusi besar dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karenanya pekerja PJB Services termasuk keluarganya mendapatkan

Trade Union Representatives in each work unit or direct submissions from employees through complaint submission media (application-based) provided by the company, namely HC Cafe.

Employee complaints received will then be evaluated by the Human Capital Administration Division and then forwarded to the field of work responsible for the subject matter so that employees can communicate directly without intermediaries.

Employee Engagement Survey

PJB Services has conducted an Employee Engagement Survey every year. The survey results in the form of the Employee Engagement Index become the company's reference in implementing HR management strategies. In 2021, the Company's Employee Engagement Index is 82,38% or is included in the "Highly Engage" category/sticky with the company, with an Employee Satisfaction Index of 77,99% or in the "Very Satisfied" category.

Following up on the results of the Employee Engagement Survey, a qualitative dig was conducted to find gaps or gaps that made the employees not attached to the company and then prepared work programs for the following year which were expected to increase employee engagement with the company.

HEALTH ACTIVITIES

Occupational Health Management

Employees are an important asset that contributes greatly to the achievement of the company's goals. Therefore, PJB Services employees, including their families, receive

layanan kesehatan dengan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi kesehatan. Selain itu beberapa layanan kesehatan diberikan sistem *reimbursement*, termasuk fasilitas alat bantu kesehatan. PJB Services senantiasa melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini atas kondisi kesehatan para pekerja, dengan memberikan fasilitas *general check up* bagi seluruh pekerja.

health services by including employees in health insurance. In addition, several health services are provided with a reimbursement system, including health aid facilities. PJB Services always takes preventive measures and early detection of the health conditions of the workers, by providing general check-up facilities for all workers.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen atas kesehatan pekerja, PJB Services mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Fasilitas ini diberikan untuk memberikan jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja dan kematian serta jaminan hari tua bagi seluruh Pekerja dan jaminan pensiun.

As a form of compliance with applicable legislation and a commitment to the health of workers, PJB Services includes all workers in BPJS Health and BPJS Employment programs. This facility is provided to provide health insurance, work accident, and death insurance as well as old age insurance for all employees and pension insurance.

Biaya Kesehatan

Pada tahun 2021, PJB Services telah mengeluarkan anggaran untuk tanggung jawab kesehatan kerja sebesar Rp34.685.855.390,00.

Health Fee

In 2021, PJB Services has issued a budget for the occupational health responsibility of Rp34.685.855.390,00.

Praktik Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

Sampai dengan tahun 2021 telah dilakukan pelaksanaan Program Pengelolaan K3 sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);

b. Penyediaan Kebutuhan Peralatan Kerja, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Untuk Karyawan Sesuai Dengan Standar Sistem Manajemen K3;

c. *Fire Fighting Sistem Inspection*;

d. Laporan statistik *nearmiss* dan kecelakaan kerja;

Occupational Health & Safety (OHS) Practices

Until 2021, the following OHS Management Programs have been implemented:

a. Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System);

b. Provision of Work Equipment Needs, Occupational Safety, and Health for Employees by OHS Management System Standards;

c. Fire Fighting System Inspection;

d. Nearmiss and work accident statistics reports;

e. Jam Kerja Karyawan;
f. Monitoring sertifikasi peralatan;
g. Upaya Pencegahan COVID-19 Di Tempat Kerja.

Pengelolaan K3 dimonitoring melalui laporan mingguan berupa monitoring pekerjaan berisiko tinggi di unit dan laporan bulanan K3 yang dikirimkan tiap unit ke LK3 Kantor Pusat sebelum tanggal 10 setiap bulannya.

Sertifikasi Personil di Bidang K3

Dalam rangka menunjang kompetensi karyawan baik di unit maupun Kantor pusat di bidang K3, karyawan dibekali dengan beberapa pelatihan dan sertifikasi bidang K3 antara lain:

- *Workshop* penyusunan dokumen HIRARC.
- Pelatihan investigasi kecelakaan kerja.
- Sertifikasi AK3 umum.
- Sertifikasi AK3 listrik & teknisi K3 listrik.
- Sertifikasi AK3 kimia & petugas K3 kimia.
- Sertifikasi auditor internal SMK3.
- Sertifikasi PMK kelas A-D.
- Sertifikasi operator alat berat.
- Sertifikasi petugas *work at height, scaffolder, welder, confined spaces.*
- Sertifikasi AK3 muda lingkungan kerja.

Sertifikasi Peralatan

Untuk memastikan keamanan dan kelayakan peralatan dalam pengoperasian pembangkit, Unit Jasa O&M yang dikelola PJB Services melakukan pemeliharaan dan sertifikasi peralatan yang digunakan seperti *Overhead Crane*, Bejana Tekan, *Boiler, Turbin, Belt*

e. Employee Working Hours;
f. Monitoring equipment certification;
g. COVID-19 Prevention Efforts in the Workplace.

OHS management is monitored through weekly reports in the form of monitoring high-risk work in units and monthly OHS reports sent by each unit to LK3 Head Office before the 10th of each month.

Personnel Certification in the Field of OHS

To support the competency of employees both at the unit and at the head office in the field of OHS, employees are provided with several pieces of training and certifications in the field of OHS, including:

- HIRARC document preparation workshop.
- Work accident investigation training.
- General HSE certification.
- Electrical HSE certification & electrical OHS technician.
- Chemical HSE certification & chemical OHS officer.
- OHS Management System internal auditor certification.
- PMK certification class A-D.
- Heavy equipment operator certification.
- Work at height, scaffolder, welder, confined spaces worker certification.
- HSE certification for the young work environment.

Equipment Certification

To ensure the safety and feasibility of equipment in plant operation, the O&M Service Unit managed by PJB Services performs maintenance and certification of equipment used such as Overhead Cranes, Pressure Vessels, Boilers, Turbines, Belt Conveyors,

Conveyor, Chain Block, Instalasi Penyalur Petir, *Emergency Diesel Generator*, Instalasi *Fire Protection System*, dan Alat Berat. Pada unit *Supporting* dan *Performance Based* sertifikasi peralatan menjadi tanggung jawab *owner*, dalam hal ini PJB Services rutin melakukan koordinasi dengan *owner* terkait pemenuhannya.

Chain Blocks, Lightning Distribution Installations, Emergency Diesel Generators, Installation Fire Protection System, and Heavy Equipment. In the Supporting and Performance Based unit, equipment certification is the responsibility of the owner, in this case, PJB Services routinely coordinates with the owner regarding its fulfillment.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE RESPONSIBILITY TO CONSUMERS



INFORMASI PRODUK YANG DITAWARKAN PJB SERVICES PJB SERVICES

Merupakan anak perusahaan PT PJB yang didirikan pada tanggal 30 Maret 2001. Produk utama PJB Services adalah:

1. Jasa O&M, Produk Jasa O&M terdiri dari 2 (dua) segmen produk yaitu *Technical Support* dan Full O&M.
2. Jasa Proyek dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak proyek.

PRODUCT INFORMATION OF PJB SERVICES

Is a subsidiary of PT PJB which was established on March 30, 2001. The main products of PJB Services are:

1. O&M Services, O&M Service Products consist of 2 (two) product segments, namely Technical Support and Full O&M.
2. Project Services with a direct delivery mechanism to customers through supporting services for the operation and maintenance of power plants based on the project contract.

Produk Utama Main Products	Tingkat Kepentingan Masing-Masing Produk terhadap Keberhasilan PJB Services.	The Level of Importance of Each Product on the Success of PJB Services.
Jasa O&M - Technical Support - Full O&M O&M Services - Technical Support - Full O&M	Merupakan penyumbang pendapatan utama bagi PJB Services pada kisaran angka) sebesar 80%.	Is the main revenue contributor for PJB Services in the range of 80%.
Jasa Proyek Project Services	Merupakan penyumbang pendapatan kedua bagi PJB Services pada kisaran angka sebesar 20%.	Is the second revenue contributor for PJB Services in the range of 20%.



PT PJB Services menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, PT PJB Services terus meningkatkan layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

PT PJB Services places customer satisfaction as a fundamental and important aspect. For this reason, PT PJB Services continues to improve its services by prioritizing the safety aspects of all employees, customers, work partners, and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment to realizing customer satisfaction.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN

Dalam menjaga keterikatan Pelanggan, PJB Services memiliki Target dan Rencana Program Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pelanggan dilakukan melalui:

a. Komitmen terhadap mutu layanan, komitmen ini dilaksanakan dengan memberikan jaminan kepada pelanggan berupa target SLA pada kontrak jasa O&M maupun proyek.
b. Mendengarkan Suara Pelanggan saat ini.
c. Mendengarkan Calon Pelanggan.
d. Kegiatan Lainnya.

TARGETS AND COMPANY ACTIVITIES PLAN RELATED TO CONSUMER

In maintaining customer engagement, PJB Services has a Target and Corporate Responsibility Program Plan for Customers carried out through:

a. Commitment to service quality, this commitment is carried out by providing guarantees to customers in the form of SLA targets on O&M service contracts and projects.
b. Listening to the Voice of today's Customers.
c. Listening to Prospective Customers.
d. Other Activities.

REALISASI DAN DAMPAK KEGIATAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Pengendalian Kualitas Produk dan Jasa

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen, PJB Services menerapkan

REALIZATION AND IMPACT OF CORPORATE RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON CONSUMERS

Product and Service Quality Control

As part of the implementation of the responsibility to customers and consumers, PJB Services implements an integrated quality

sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas jasa yang diberikan.

PJB Services berkomitmen untuk memberikan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan target SLA pada kontrak jasa O&M. Sesuai ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan pengawasan mutu dan melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu jasa yang dihasilkan di setiap tahapan.

Aspek-aspek pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa jasa yang diberikan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

management system regarding the quality control of the services provided.

PJB Services is committed to providing services with guaranteed quality consistency by the specifications that have been set by the SLA target in the O&M service contract. By the provisions of Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

To realize this commitment, the company carries out quality control and supervision to ensure consistency of service quality at every stage.

Aspects of quality control, aims to ensure that the services provided always meet the quality requirements that have been determined in accordance with the intended use.

Mendengarkan Suara Pelanggan Saat Ini

PJB Services senantiasa mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan dengan mempertimbangkan kebutuhan PJB Services untuk menindaklanjuti keinginan, harapan, keluhan dan kebutuhan pelanggan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan sebagai berikut:

a. Melakukan koordinasi intens dengan pelanggan selama dilaksanakannya jasa O&M.

Listening to Current Customers' Voices

PJB Services always listens, interacts and observes customers by considering the needs of PJB Services to follow up on the wishes, expectations, complaints, and needs of customers in accordance with the Customer Complaints Control Procedure as follows:

a. Perform intense coordination with customers during the implementation of O&M services.

METODE METHOD	LANGKAH STEP
Metode membangun dan memanfaatkan media komunikasi Bersama antara PJB services dengan pelanggan. Methods of building and utilizing shared communication media between PJB services and customers.	Melalui rapat dengan pelanggan dan *customer gathering*, maupun kunjungan pelanggan ke PJB services dan sebaliknya. Through meetings with customers and customer gatherings, as well as customer visits to PJB services and vice versa.

METODE METHOD	LANGKAH STEP
Metode Membangun media informasi di PJB Services yang mampu menangkap kebutuhan dan permintaan pelanggan. Methods of building information media in PJB Services that can capture customer needs and requests.	Melalui *website, facebook, twitter*, pameran dan CRM (*Customer Relationship Management*, *email*, OA. Through the website, Facebook, Twitter, exhibition and CRM (Customer Relationship Management), email, OA.
Metode memanfaatkan media informasi yang dimiliki pelanggan. Methods of utilizing information media owned by customers.	Melalui *website* pelanggan. Via the customer's website.

b. Mengukur kepuasan dan keterikatan pelanggan pada program CSI (*Customer Satisfaction Index*) yang dilaksanakan setiap tahun PJB Services menetapkan kepuasan dan keterikatan pelanggan dengan cara:
   1. Melakukan identifikasi faktor-faktor yang menentukan kepuasan dan keterikatan pelanggan sesuai dengan Prosedur Pengendalian *Survey* Kepuasan Pelanggan.
   2. Mendesain kuesioner dalam bentuk pertanyaan.
   3. Melakukan *survey* melalui penyebaran kuesioner kepada pelanggan dilakukan setiap tahun.
   4. Melakukan evaluasi hasil *survey* untuk menilai kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan.

b. Measuring customer satisfaction and engagement in the CSI (Customer Satisfaction Index) program which is carried out every year PJB Services determines customer satisfaction and engagement by:
   1. Identify the factors that determine customer satisfaction and engagement by the Customer Satisfaction Survey Control Procedure.
   2. Designing a questionnaire in the form of questions.
   3. Surveying by distributing questionnaires to customers every year.
   4. Evaluate survey results to assess customer satisfaction, dissatisfaction and engagement.

Adapun untuk menetapkan ketidakpuasan pelanggan dengan cara:
1. Mengumpulkan informasi ketidakpuasan pelanggan melalui metode *survey* ketidakpuasan kepada pelanggan.
2. Melakukan analisis penyebab ketidakpuasaan pelanggan berdasarkan kontrak yang dikendalikan dengan Prosedur Pengendalian Kontrak Pekerjaan.
3. Menyusun dan melaksanakan *list opportunity for improvement* dari evaluasi hasil *survey* ketidakpuasan pelanggan.
4. Melakukan monitoring untuk memastikan penyebab ketidakpuasan sudah ditangani.

As for determining customer dissatisfaction by:
1. Collecting customer dissatisfaction information through the customer dissatisfaction survey method.
2. Analyze the causes of customer dissatisfaction based on contracts controlled by the Employment Contract Control Procedure.
3. Develop and implement a list of opportunities for improvement from the evaluation of customer dissatisfaction survey results.
4. Conduct monitoring to ensure the causes of dissatisfaction have been addressed.

Mendengarkan Calon Pelanggan

PJB Services mendengarkan calon pelanggan dengan cara mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh calon pelanggan berdasarkan produk yang dimiliki PJB Services untuk ditindaklanjuti PJB Services agar dapat memenuhi keinginan calon pelanggan melalui surat permintaan yang dikirimkan pelanggan, notulen rapat koordinasi, pameran. Untuk mendengar calon pelanggan, PJB Services mengevaluasi kompetensi, resource dan aspek komersial untuk menindaklanjuti permintaan pelanggan agar sesuai dengan semua aspek bisnis.

PJB Services mendengarkan mantan pelanggan, calon pelanggan, dan pelanggan pesaing untuk memperoleh umpan balik tentang produk, dukungan kepada pelanggan, dan transaksi dengan cara:

a. Melaksanakan pameran dalam rangka pengenalan produk kepada calon pelanggan dan pelanggan pesaing saat ini.
b. Menjaga komunikasi yang sudah berjalan dengan mantan pelanggan dan pelanggan saat ini.
c. Bertemu langsung dengan mantan pelanggan.
d. Untuk pelanggan melalui survei yang PJB Services berikan ke pelanggan.
e. Menjalin hubungan dengan partner untuk mendapat informasi terkait calon pelanggan.

Dukungan Pelanggan

PJB Services melakukan upaya agar pelanggan dapat mencari informasi, mendapatkan dukungan pelanggan, serta berbisnis dengan PJB Services, dan memberikan umpan balik tentang produk dan dukungan PJB Services dengan cara:

Listening to Prospective Customers

PJB Services listens to potential customers by identifying and collecting information needed by prospective customers based on products owned by PJB Services to be followed up by PJB Services in order to fulfill the wishes of prospective customers through request letters sent by customers, minutes of coordination meetings, exhibitions. To hear potential customers, PJB Services evaluates competencies, resources and commercial aspects to follow up on customer requests to suit all business aspects.

PJB Services listens to former customers, potential customers, and competing customers to obtain feedback on products, customer support, and transactions by:

a. Carry out exhibitions in order to introduce products to potential customers and current competitors.
b. Maintain ongoing communication with former and current customers.
c. Meet directly with former customers.
d. For customers, through surveys that PJB Services provide to customers.
e. Establishing relationships with partners to obtain information regarding potential customers.

Customer Support

PJB Services makes efforts so that customers can seek information, get customer support, and do business with PJB Services, and provide feedback about PJB Services products and support by:



a. Memberikan informasi pada tahap Pra Kontrak melalui:
   - Website perusahaan www.pjbservices.com dengan pilihan fasilitas *info-contact* di *menu website* tersebut. Pelanggan dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk mengetahui lebih jauh tentang produk PJB Services.
   - Media sosial *facebook* dan *twitter* pada saat pelanggan mengunjungi website tersebut.
   - Memberikan data kontak pemasaran yaitu *email*, telepon kepada pelanggan atau bertemu langsung dengan pelanggan pada saat pelanggan membutuhkan informasi tentang produk PJB Services.

b. Memberikan informasi pada tahap kontrak melalui:
   - Melakukan kontak langsung dengan personil pemasaran.
   - Melakukan komunikasi dengan pelanggan perihal kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan *scope* pekerjaan dalam kontrak.

a. Provide information at the Pre-Contract stage through:
   - Company website www.pjbservices.com with a choice of info-contact facilities on the website menu. Customers can use these facilities to find out more about PJB Services products.
   - Social media facebook and twitter when customers visit the website.
   - Provide marketing contact data, namely email, telephone to customers or meet directly with customers when customers need information about PJB Services products.

b. Provide information at the contract stage through:
   - Make direct contact with marketing personnel.
   - Communicating with customers regarding the suitability of the work implementation with the scope of work in the contract.

c. Memberikan informasi pada tahap pasca kontrak melalui:
   - Memberikan jaminan pemeliharaan kepada pelanggan sebagai garansi atas pekerjaan PJB Services yang telah dilaksanakan.
   - Melakukan *survey* kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan untuk memperbaiki dukungan kepada pelanggan di masa depan.
   - Pelanggan dapat memberikan umpan balik terhadap kualitas produk dan dukungan layanan pelanggan PJB Services.

Pengelolaan Komplain

PJB Services mengelola komplain pelanggan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan serta memastikan penyelesaian secara efektif dan tepat dengan:
- Melakukan pengelolaan ketidakpuasan.
- Mengidentifikasi komplain pelanggan yang diperoleh secara langsung dari hasil.
- Menindaklanjuti komplain sebagaimana dijelaskan.

Proses manajemen komplain sebagaimana Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan adalah sebagai berikut:
- Menerima keluhan pelanggan secara langsung, dari hasil pengisian kuesioner maupun dari website dan melakukan klasifikasi keluhan pelanggan.
- Melakukan pendistribusian keluhan kepada masing-masing bidang terkait.
- Melakukan analisis dan evaluasi permasalahan serta rekomendasi perbaikan lanjut dan batas waktu.
- Menyampaikan tindak lanjut tersebut kepada pelanggan.
- Melakukan evaluasi atas keluhan pelanggan.

c. Provide information at the post-contract stage through:
   - Provide maintenance guarantees to customers as a guarantee for the work that has been carried out by PJB Services.
   - Conduct customer satisfaction, dissatisfaction and engagement surveys to improve customer support in the future.
   - Customers can provide feedback on product quality and PJB Services customer service support.

Complaint Management

PJB Services manages customer complaints in accordance with the Customer Complaints Control Procedure and ensures effective and appropriate resolution by:
- Manage dissatisfaction.
- Identify customer complaints that are obtained directly from the results.
- Follow up on complaints as described.

The complaint management process as described in the Customer Complaints Control Procedure is as follows:
- Receive customer complaints directly, from the results of filling out questionnaires and from the website and classifying customer complaints.
- Distribute complaints to each related field.
- Analyze and evaluate problems as well as recommendations for further improvements and deadlines.
- Communicate the follow-up to the customer.
- Evaluate customer complaints.

PJB Services menerapkan manajemen komplain pelanggan untuk memulihkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kepuasan dan keterikatannya dengan cara:

- Mengumpulkan data secara terkoleksi dalam CRM (*Customer Relationship Management*) secara tercatat dan dapat ditindak lanjuti oleh PIC sesuai dengan Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan.
- Merespons permintaan komplain pelanggan lebih cepat
- Melaksanakan tindak lanjut dari komplain tersebut sesuai kualitas yang melebihi ekspektasi pelanggan Keluhan pelanggan dari prosedur di atas didapatkan dari hasil *survey* kepuasaan pelanggan, komunikasi informal, media sosial, rapat dengan pelanggan. Laporan final penanganan keluhan pelanggan didistribusikan ke seluruh bidang terkait.

Tim Pengelola dan Saluran Penanganan Pengaduan Pelanggan

Adapun Pengelola Pengaduan dan saluran pengaduan Pelanggan PJB Services adalah sebagai berikut:

Unit Penanganan Pengaduan Pelanggan

Kantor Pusat
Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253

Saluran Penanganan Pengaduan Pelanggan

Contact Center : 031-8548391
Sosial Media : Facebook PJB Services
Email : info@pjbservices.com
Website : www.pjbservices.com

PJB Services implements customer complaint management to restore customer trust and increase satisfaction and engagement by:

- Collect data in a recorded manner in CRM (Customer Relationship Management) and can be followed up by the PIC in accordance with the Customer Complaints Control Procedure.
- Respond to customer complaints requests faster.
- Carry out follow-up on the complaint according to quality that exceeds customer expectations. Customer complaints from the above procedure are obtained from the results of customer satisfaction surveys, informal communication, social media, meetings with customers. The final report on handling customer complaints is distributed to all related fields.

Management Team and Customer Complaint Handling Line

The Complaint Manager and PJB Services Customer complaint channels are as follows:

Customer Complaint Handling Unit

Head Office
Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253

Customer Complaint Handling Channel

Contact Center : 031-8548391
Sosial Media : Facebook PJB Services
Email : info@pjbservices.com
Website : www.pjbservices.com



Survey Kepuasan Pelanggan

Program kepuasan pelanggan dapat digambarkan sebagai program peningkatan kinerja (*performance improvement*) secara efektif, dalam hal ini adalah program yang menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan pelanggan. PJB Services senantiasa melakukan survei guna mengetahui tingkat kepuasan dan engagement pelanggan. Sebelumnya PJB Services telah melakukan survei kepuasan pelanggan yang dinilai pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil survei tahun 2021, nilai Indeks Kepuasan Pelanggan PJB Services yang diperoleh pada survei kepuasan pelanggan PJB Services tahun 2020 adalah 84,09%.

Biaya Kegiatan

Sepanjang 2021, PJB Services telah melaksanakan tanggung jawab sosial terkait dengan pelanggan. PJB Services telah merealisasikan biaya pemasaran kepada pelanggan sebesar Rp2.535.418.617 Anggaran tersebut digunakan untuk beragam kegiatan yang telah dijalankan.

Customer satisfaction survey

The customer satisfaction program can be described as an effective performance improvement program, in this case it is a program that adapts to market and customer needs. PJB Services always conducts surveys to determine the level of customer satisfaction and engagement. Previously, PJB Services had conducted a customer satisfaction survey which was assessed in 2021.

Based on the results of the 2021 survey, the value of the PJB Services Customer Satisfaction Index obtained in the PJB Services customer satisfaction survey in 2020 is 84.09%.

Activity Costs

Throughout 2021, PJB Services has carried out social responsibility related to customers. PJB Services has realized its marketing cost to customers in the amount of Rp2.535.418.617 The budget is used for various activities that have been carried out.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

PT PJB Services senantiasa berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat berdasarkan konsep 3P (*Profit, Planet* dan *People*), yakni bahwa PJB Services tidak hanya bertujuan untuk meraih keuntungan (*profit*), melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Pelaksanaan program PKBL PJB Services didasarkan pada Keputusan Direksi Dekom Nomor 161.K/020/DIR-PJBS/2021 dan 001.K/DEKOM-PJBS/2021 tanggal 4 Oktober 2021. Selain itu perusahaan telah memiliki Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pembangkitan Jawa Bali Services yang diatur dalam Keputusan Direksi PJB Services Nomor: 172.K/010/DIR-PJBS/2020.

POLICY AND COMMITMENT

PT PJB Services is always committed to creating harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the community based on the 3P (Profit, Planet and People) concept, namely that PJB Services does not only aim to gain profit, but also has a concern for environmental sustainability (planet), and community welfare (people).

The implementation of PT PJB Services PKBL program is based on the Decree of the Board of Directors of the Board of Commissioners Number 161.K/020/DIR-PJBS/2021 and 001.K/DEKOM-PJBS/2021 dated October 4, 2021. In addition, the company has a Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy of PT Pembangkitan Jawa Bali Services which is regulated in the Decree of the Board of Directors of PJB Services Number: 172.K/010/DIR-PJBS/2020.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Rencana kegiatan atau program CSR PJB Services terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan CSR PJB Services, yaitu:

PLAN AND TARGET OF CSR ACTIVITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PJB Services CSR activity plans or programs related to social and community development have been regulated in the PJB Services CSR Implementation Guidelines, namely:

1. Pemberdayaan terhadap masyarakat (*Community Development*), yakni pemberdayaan yang dilakukan oleh Perusahaan dimana masyarakat berinisiatif dan berpartisipasi untuk melakukan kegiatan pemberdayaan tersebut guna memperbaiki kondisinya.
2. Pemberian bantuan (*Charity*), yakni pemberian bantuan berupa uang/ barang dari Perusahaan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dan melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

1. Community Development, namely empowerment carried out by the company where the community takes the initiative and participates to carry out such empowerment activities in order to improve their condition.

2. Providing assistance (Charity), namely the provision of assistance in the form of money/ goods from the company to individuals, families, groups and/or communities that are not continuous and selective in nature with the aim of strengthening relationships and protecting against possible social risks.

REALISASI KEGIATAN DAN BIAYA CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Implementasi kegiatan CSR terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2021 dikemas menjadi beberapa bidang kegiatan yaitu Kegiatan Pendidikan, Kesehatan, Sosial Ekonomi & Keagamaan serta *sponsorship*.

Berikut table rekapitulasi pelaksanaan Program CSR pengembangan masyarakat PJB Services selama tahun 2021.

REALIZATION OF CSR ACTIVITIES AND COSTS RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The implementation of CSR activities for social and community development during 2021 is packaged into several areas of activity, namely Education, Health, Socio-Economic & Religious Activities and sponsorship.

The following table summarizes the implementation of the PJB Services community development CSR Program during 2021.

NO	URAIAN	*DESCRIPTION*	JUMLAH *TOTAL* (RP)
	Kantor Pusat:	**Head Office:**	
1	Pemeriksaan & Pengobatan Gratis Warga Desa Powalutan Minahasa Selatan	Villagers Free Checkup & Treatment South Minahasa Powalutan	3.935.000
2	Bantuan Sembako Bagi Warga Desa Semambung Dalam Rangka Idul Fitri 1442 H	Basic Food Assistance for Semambung Village Residents In the context of Eid Al-Fitr 1442 H	40.705.860
3	Qurban Idul Adha Kantor Pusat	Head Office Eid al-Adha Qurban	90.000.000
4	Qurban Idul Adha Unit UBJOM	UBJOM Unit Eid al-Adha Qurban	180.000.000
5	Pembagian Sembako Bagi Warga Desa Semambung	Distribution of Basic Food for Villagers Semambung	12.938.550

NO	URAIAN	*DESCRIPTION*	JUMLAH *TOTAL* (RP)
6	Peralatan Kesehatan dan Poster Polindes Semambung	Health Equipment and Polindes Poster Semambung	3.930.000
7	Bantuan Laptop	Laptop Donation	6.675.000
8	Charity Pembangunan Masjid Yudha Purnama Wonosobo	Charity for the Construction of the Yudha Purnama Mosque	1.000.000
9	CSR Pekerja Rentan BPJS	BPJS Vulnerable Workers CSR	5.040.000
10	Program pengembangan masyarakat pelatihan UMKM Produk Olahan Hasil Laut Masyarakat Desa Air Anyir Merawang Bangka	Community development program for the training of UMKM for Village Communities Processed Marine Products Air Anyir Merawang Bangka	24.950.000
11	Program pengembangan masyarakat Pelatihan Membatik Desa Semambung	Community development program Training Batik Semambung Village	18.630.000
12	Bakti Sosial Hari Raya Natal tahun 2021 keluarga besar PT PLN (Persero) Group Jawa Timur Tahun 2021	Social Service for Christmas 2021 family PT PLN (Persero) Group East Java in 2021	10.000.000
13	Bantuan Dana Guru TPQ Desa Semambung	Semambung Village TPQ Teacher Fund Assistance	15.000.000
	Unit:	**Unit:**	
14	PLTA Asahan	PLTA Asahan	135.200.000
15	PLTD Suppa	PLTD Suppa	61.821.200
16	PLTU Ampana	PLTU Ampana	38.350.000
17	PLTU Anggrek	PLTU Anggrek	35.000.000
18	PLTU Bangka	PLTU Bangka	85.110.000
19	PLTU Banjarsari	PLTU Banjarsari	51.740.000
20	PLTU Belitung	PLTU Belitung	51.217.500
21	PLTU Bolok	PLTU Bolok	235.830.500
22	PLTU Kendari	PLTU Kendari	7.030.000
23	PLTU Ketapang	PLTU Ketapang	79.561.000
24	PLTU Ropa	PLTU Ropa	164.518.500
25	PLTU Tembilahan	PLTU Tembilahan	25.700.000
26	PLTU Tidore	PLTU Tidore	5.000.000
27	PLTU Amurang	PLTU Amurang	31.435.000
28	PLTG Duri	PLTG Duri	8.000.000
29	PLTD Bawean	PLTD Bawean	38.000.000
	Jumlah	**Total**	**1.466.818.110**

DAMPAK KEGIATAN CSR TERHADAP MASYARAKAT

Dari berbagai kegiatan program CSR untuk masyarakat yang telah dilaksanakan, PJB Services berharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilingkungan sekitar PJB Services beroperasi terutama pada aspek Pendidikan, Sarana dan Prasarana Umum, Kesehatan, Sosial Ekonomi dan Keagamaan.

IMPACT OF CSR ACTIVITIES ON THE COMMUNITY

From the various CSR program activities for the community that have been implemented, PJB Services hopes to improve the welfare of the community in the environment around PJB Services, which operates mainly in the aspects of Education, Public Facilities and Infrastructure, Health, Socio-Economic and Religious.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama	Teguh Widjajanto	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Raya Bandara Juanda No 17 Sidoarjo	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Marabahan Raya No.1, Suci – Manyar, Gresik	*Address of Domicile*
Telepon	08179384252	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*

Nama	Rudy Hertanto	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Raya Bandara Juanda No.17 Sidoarjo	*Office Address*
Alamat Domisili	Unimas Garden H-26 Rt.04 Rw.09 Kel.Waru,Sidoarjo	*Address of Domicile*
Telepon	081357076226	*Telephone*
Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Services dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Services and its subsidiary (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.*

The statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Sidoarjo, 28 April/*April* 2022

METERAI TEMPEL
F9FAJX636612446

Teguh Widjajanto
Direktur Utama/
President Director

Rudy Hertanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PJB SERVICES
Jl. Raya Bandara Juanda No. 17, Sidoarjo 61253, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62-31) 8548391 - 8557909, Fax : (62-31) 8548360
e-mail : info@pjbservices.com
www.pjbservices.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Services dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Services and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Services dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa Bali Services and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
28 April/*April* 2022

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0241

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	515,226	318,965	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	30,000	-	*Time deposits*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7	6,112	45,272	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang usaha	8	100,442	124,938	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		10,973	2,845	*Other receivables*
Aset kontrak	10	393,891	411,644	*Contract assets*
Persediaan	9	33,101	31,316	*Inventories*
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	21a	37,878	105,643	*Prepaid taxes - current portion*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	14,308	24,251	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar		**1,141,931**	**1,064,874**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	12	142,844	152,077	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	21e	48,433	50,075	*Deferred tax assets*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7	33,145	-	*Restricted cash in banks and time deposits*
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	21a	39,133	31,789	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset tidak lancar lain		895	18,871	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**264,450**	**252,812**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**1,406,381**	**1,317,686**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	13	195,412	198,371	*Trade payables*
Utang lain-lain		8,043	7,164	*Other payables*
Utang pajak penghasilan badan	21b	9,176	529	*Corporate income tax payable*
Utang pajak lainnya	21c	10,705	8,694	*Other taxes payable*
Liabilitas sewa		4,227	2,040	*Lease liabilities*
Beban masih harus dibayar	14	15,017	6,884	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	153,623	115,444	*Short-term employee benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**396,203**	**339,126**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa		3,747	3,557	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	43,081	56,587	*Employee benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**46,828**	**60,144**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**443,031**	**399,270**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 300 juta saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 105 juta saham	15	105,000	105,000	*Capital stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share Authorised - 300 million shares Subscribed and fully paid-up - 105 million shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		21,000		*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		794,988	790,514	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		33,341	14,718	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk		954,329	910,232	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	16	9,021	8,184	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**963,350**	**918,416**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,406,381**	**1,317,686**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Pendapatan	18	1,919,936	1,683,996	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	19	(1,552,284)	(1,294,922)	***Cost of revenue***
Laba bruto		367,652	389,074	***Gross profit***
Beban usaha	20	(200,167)	(181,689)	***Operating expenses***
Laba usaha		167,485	207,385	***Operating income***
Penghasilan keuangan		9,877	7,997	*Finance income*
Biaya keuangan		(1,141)	(1,016)	*Finance costs*
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih		11,624	(13,873)	*Other income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		187,845	200,493	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	21d	(60,320)	(52,102)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**127,525**	**148,391**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive income for the year:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22	22,997	18,196	*Remeasurement of defined benefit plans*
Beban pajak penghasilan terkait	21e	(4,475)	(3,580)	*Related income tax expenses*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih		18,522	14,616	*Other comprehensive income for the year, net*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**146,047**	**163,007**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		125,474	146,502	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	16	2,051	1,889	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		**127,525**	**148,391**	***Profit for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		144,097	161,118	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	16	1,950	1,889	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**146,047**	**163,007**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the owners of the parent entity*					Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to the parent entity*			
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement on defined benefit plan*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		105,000	-	710,736	102	815,838	6,850	822,688	*Balance as at 1 January 2020*
Dividen	17	-	-	(66,724)	-	(66,724)	(555)	(67,279)	*Dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	146,502	-	146,502	1,889	148,391	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	14,616	14,616	-	14,616	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	146,502	14,616	161,118	1,889	163,007	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**105,000**	**-**	**790,514**	**14,718**	**910,232**	**8,184**	**918,416**	***Balance as at 31 December 2020***
Dividen	17	-	-	(100,000)	-	(100,000)	(790)	(100,790)	*Dividends*
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	(323)	(323)	*Disposal of a subsidiary*
Pencadangan saldo laba		-	21,000	(21,000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	125,474	-	125,474	2,051	127,525	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	18,623	18,623	(101)	18,522	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	125,474	18,623	144,097	1,950	146,047	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**105,000**	**21,000**	**794,988**	**33,341**	**954,329**	**9,021**	**963,350**	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1,959,273	1,635,338	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1,668,673)	(1,458,918)	*Cash paid to suppliers, employees and others*
Penerimaan bunga	9,877	7,997	*Interest received*
Penerimaan restitusi Pajak Penambahan Nilai	100,878	-	*Cash receipts for Value Added Taxes refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(3,166)	*Payments of prior year corporate income tax assessments*
Pembayaran pajak lainnya	(2,899)	(4,679)	*Payments of other taxes assessment*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(54,415)	(57,164)	*Payments of corporate income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**344,041**	**119,408**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	-	(12,272)	*Placements of restricted cash in banks and time deposits*
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	6,015	-	*Withdrawals of restricted cash in banks and time deposits*
Penambahan deposito berjangka	(30,000)	-	*Placement of time deposits*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	1,000	-	*Cash receipts from disposal of a subsidiary*
Perolehan aset tetap	(16,485)	(4,061)	*Purchases of property, plant and equipment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(39,470)**	**(16,333)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	(100,000)	(66,724)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(790)	(555)	*Payments of dividends by subsidiaries to non-controling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(3,542)	(655)	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(104,332)**	**(67,934)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**200,239**	**35,141**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	318,965	282,977	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	618	847	*Effect of changes of foreign currency*
Pengaruh kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian	(4,596)	-	*Deduction of cash and cash equivalents due to loss of control*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**515,226**	**318,965**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 26 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 26 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pembangkitan Jawa Bali Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 30 Maret 2001 dari Ny. Erna Anggraini Hutabarat, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06010.HT.01.01.Th.2001 tanggal 16 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 1 Maret 2002 Tambahan No. 2176. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 21 Juni 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2017. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034430.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 3 Juli 2019.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo dengan kantor beralamat di Jl. Raya Juanda No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha penyediaan jasa pemeliharaan dan operasional pembangkitan tenaga listrik, pengadaan dan pembangunan/ pemasangan peralatan ketenagalistrikan serta memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 5.285 karyawan (tidak diaudit) dan 5.363 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pembangkitan Jawa Bali Services (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 35 dated 30 March 2001 of Mrs. Erna Anggraini Hutabarat, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-06010.HT.01.01.Th.2001 dated 16 August 2001 and was published in State Gazette No. 18 dated 1 March 2002, Supplement No. 2176. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated 21 June 2019 from Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, regarding the adjustments of the purpose and objective of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") of 2017. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0034430.AH.01.02.Tahun 2019 dated 3 July 2019.

The Company is domiciled in Sidoarjo with its head office located in Jl. Raya Juanda No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur. The Company commenced commercial operation in 2001.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the Company's activities is to provide services related to power plant operation and maintenance, procurement and construction/ installations electricity equipment as well as optimally utilise the Company's potential.

The Company's ultimate parent company is Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

As at 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiary had total number of permanent employees of 5,285 (unaudited) and 5,363 (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Supangkat Iwan Santoso	Bagiyo Riawan	*President Commissioner*
Komisaris	Retno Handayani	Sidik Wiyono	*Commissioners*
	Supriyadi	Toto Priyanto	
	I Nyoman Ngurah Widiyatnya	-	
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Teguh Widjajanto	-	*President Director*
Plt Direktur Utama	-	Akhmadi Djati Prasetyo	*Acting as President Director*
Direktur	Purwono Jati Agung	Nur Hidayat	*Directors*
	Rudy Hertanto	Rudy Hertanto	
	I Nyoman Awatara	I Nyoman Awatara	
	Hery Artady	Dedy Budi Utomo	
	Muhammad Bardan	Thommi Haposan	

c. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2021	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2020
PT Mitra Karya Prima ("MKP")	Surabaya	Jasa/*Service*	92%	92%	2005	147,444	112,162
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik ("SKP") *)	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga listrik/ *Electrical competency certification*	-	95%	2015	-	9,124

*) Efektif pada tanggal 20 Desember 2021, sesuai dengan Akta Notaris No. 7 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notaris di Surabaya, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk menjual saham SKP ke Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham SKP atau setara dengan 95% kepemilikan atas SKP dengan nilai pengalihan sebesar Rp9.785. Nilai buku bersih SKP untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp6.158. Keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp3.627 disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain - bersih dalam dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup.

1. *GENERAL (continued)*

b. *Management and other information*

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's management was as follows:

c. *Subsidiaries*

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

**) Effective on 20 December 2021, in accordance with Notarial Deed No. 7 of Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notary in Surabaya, the Company entered into a share sale and purchase agreement to sell shares of SKP to Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, under which the Company sold all shares or equivalent to 95% ownership of SKP with a total transaction value of Rp9,785. The net book value of the Company's ownership portion in SKP was Rp6,158. The gain on sales of investment amounted to Rp3,627 is presented as part of other income/(expenses) - net in the Group's consolidated statements of profit or loss.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU, AMANDEMEN, REVISI DAN PENYESUAIAN TAHUNAN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Penerapan PSAK baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

2. *NEW, AMENDMENTS, REVISION AND ANNUAL IMPROVEMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")*

The adoption of the following new standards, amendments, revision and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU, AMANDEMEN, REVISI DAN PENYESUAIAN TAHUNAN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa Terkait COVID-19"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"

2. NEW, AMENDMENTS, REVISION AND ANNUAL IMPROVEMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") *(continued)*

- *SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform 2"*
- *Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"*
- *Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"*
- *Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"*

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*
- *Revision of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts relating to Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU, AMANDEMEN, REVISI DAN PENYESUAIAN TAHUNAN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Amandemen PSAK No. 46 dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. NEW, AMENDMENTS, REVISION AND ANNUAL IMPROVEMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") *(continued)*

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Amendment to SFAS No. 46, and Revision of SFAS No. 107 which are effective beginning 1 January 2023, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, revision and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Principles of consolidation

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***i.2. Acquisition** (continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS$") adalah masing-masing Rp14.269 dan Rp14.105.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such a date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2021 and 2020 for United States Dollar ("US$") are Rp14,269 and Rp14,105, respectively.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" as follows:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

A Government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Transactions with related parties** (continued)*

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:
- *financial assets measured at amortised cost; and*
- *financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets that are measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

***i. Classification, recognition and measurement** (continued)*

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows where those cash flows solely represent payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing - bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

***i. Classification, recognition and measurement** (continued)*

Debt instruments (continued)

- *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains or losses on foreign exchange - net and impairment expenses in other expenses.*

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

***i. Classification, recognition and measurement** (continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the consolidated statements of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only has financial assets classified as financial assets held at amortised cost.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

g. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset tetap” yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

iv. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a general approach to calculating the expected credit losses (“ECL”) for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

g. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, “Leases”. If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, “Property, plant and equipment” under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset tetap, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Property, plant and equipment** (continued)*

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana bangunan	5	*Infrastructure*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 10	*General office equipment*
Peralatan proyek	4 - 10	*Tools*
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	9	*Motor vehicles and equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.h).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.h).

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs that are incurred in order to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Property, plant and equipment** (continued)*

For property, plant and equipment that can no longer be utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Construction in progress represents the costs that are directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, the depreciation of property, plant and equipment that is used in the construction and the cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

h. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example goodwill, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense ovber the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment, for which the rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but they may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:
- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:
- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.h).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of the lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.h).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statement of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of the extension and termination options that are held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification a lessee shall:

- *allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease; and*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

l. Piutang usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 3.f untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Leases** (continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

k. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

l. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 3.f for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Persediaan

Persediaan suku cadang, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode digunakan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Inventories

Spare parts, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to cost of revenue in the period in which they are used.

n. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

i. Identify contract(s) with a customer;
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
iii. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer. If the consideration that is promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period;
iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Dalam hal kontrak dengan harga tetap, pelanggan membayar harga tetap berdasarkan jadwal pembayaran. Jika jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, liabilitas kontrak diakui.

Jika kontrak mencakup biaya variabel, pendapatan diakui dalam jumlah yang dapat ditagihkan oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalan akan dibayarkan saat penagihan.

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan terkait kegiatan *overhaul* diakui ketika kontrol atas jasa tersebut telah diberikan dan diterima oleh pelanggan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue recognition** (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

In case of fixed-price contracts, the customers pay the fixed amount based on a payment schedule. If the services rendered by the Group exceed the payments, a contract asset is recognised. If the payments exceed the services rendered, a contract liability is recognised.

If the contract includes variable fees, the revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is payable when invoiced.

Rendering of services on maintenance and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs that have been incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs that have been incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenues from services on operation and maintenance for overhaul activities are recognised when control over the services completed and accepted by the customer.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari jasa penjualan material dan suku cadang

Penjualan dari material dan suku cadang diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol telah beralih ke pelanggan dan telah menyelesaikan kewajiban pelanggan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue recognition** (continued)*

Revenue from sales of material and spare parts

Sales of material and spare parts are recognised on each individual sales when control transfers to the customers and the Company has completed the performance obligation.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and the payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

o. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")), or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of the plan's assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to public or private pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits that are paid are based on the CLA.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuosly. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities that are recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

p. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

q. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that involve the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liabilities. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika entitas menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi nilai provisi.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Provisions** (continued)*

Where some or all of the expenditure required to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognised when, and only when, it is virtually certain that reimbursement will be received if the entity settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognised for the reimbursement shall not exceed the amount of the provision.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Income tax** (lanjutan)*

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan dan estimasi yang signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES** (continued)*

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements and estimates are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining, the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all of the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES** (continued)*

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

Income taxes

The calculation of income tax expense for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES** (continued)*

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2021	2020	
Kas	1,145	1,492	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
Rupiah	121,981	126,206	*Rupiah*
AS$	655	510	*US$*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Rupiah	111,660	98,195	*Rupiah*
AS$	21,221	58,072	*US$*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	5,061	4,490	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
Jumlah bank	260,578	287,473	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
BRI			*BRI*
Rupiah	135,000	20,000	*Rupiah*
AS$	15,696	-	*US$*
BNI			*BNI*
Rupiah	30,000	-	*Rupiah*
AS$	42,807	-	*US$*
Bank Mandiri	30,000	10,000	*Bank Mandiri*
Jumlah deposito berjangka	253,503	30,000	***Total time deposits***
Jumlah	**515,226**	**318,965**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	2.25% - 2.75%	1.50% - 3.75%	*Rupiah*
AS$	0.20% - 0.40%	-	*US$*
Jangka waktu	1 bulan/ *month*	1 bulan/ *month*	*Maturity*

Lihat Catatan 23 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for information on the details of transactions and balances with related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

	2021	2020	
BNI	**30,000**	**-**	*BNI*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	2.75%	-	*Rupiah*
Jangka waktu	6 bulan/ *months*	- bulan/ *months*	*Maturity*

Lihat Catatan 23 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for information on the details of transactions and balances with related parties.

7. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA / *7. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS*

Akun ini merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang diterbitkan yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

This account represents cash in banks and time deposits which were used as collateral on bank guarantees in relation to the projects or services conducted by the Group. As at 31 December 2021 and 2020, the balances of restricted cash in banks and time deposits were as follows:

	2021	2020	
BRI			*BRI*
Rupiah	10,000	15,510	*Rupiah*
AS$	28,680	29,762	*US$*
BNI	577	-	*BNI*
Jumlah	39,257	45,272	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	(6,112)	(45,272)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**33,145**	**-**	***Non-current portion***
Tingkat bunga deposito berjangka dibatasi penggunaannya			*Interest rates on restricted time deposits*
Rupiah	2.35% - 3.00%	3.75% - 4.50%	*Rupiah*
AS$	0.20% - 0.40%	0.70% - 1.50%	*US$*
Jangka waktu	1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	*Maturity*

Lihat Catatan 23 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for information on the details of transactions and balances with related parties.

8. PIUTANG USAHA / *8. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 23)	106,987	134,710	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	6,963	1,645	*Third parties*
Sub-jumlah	113,950	136,355	*Sub-total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(13,508)	(11,417)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah, bersih	**100,442**	**124,938**	***Total, net***

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

8. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

The movement of the allowance for expected credit losses is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	11,417	3,852	*Balance at beginning of year*
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	-	5,816	*Impact upon initial implementation of SFAS No. 71*
Penambahan	2,091	3,526	*Additions*
Pemulihan	-	(1,777)	*Recovery*
Saldo akhir tahun	**13,508**	**11,417**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibentuk cukup untuk menutupi risiko kerugian kredit dari piutang usaha.

Management is of the opinion that the established allowance for expected credit losses of trade receivables as at 31 December 2021 and 2020 is adequate to cover the credit loss risk of trade receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2021	2020	
Suku cadang	32,659	31,479	*Spare parts*
Bahan kimia dan pelumas	4,259	3,669	*Chemical and lubricant*
Sub-jumlah	36,918	35,148	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(3,817)	(3,832)	*Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence*
Jumlah, bersih	**33,101**	**31,316**	***Total, net***

Pergerakan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for the decline in the value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3,832	-	*Balance at beginning of year*
Penambahan	-	3,832	*Additions*
Pembalikan	(15)	-	*Reversals*
Saldo akhir tahun	**3,817**	**3,832**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persedian usang yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence as at 31 December 2021 and 2020 is adequate to cover the possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

10. ASET KONTRAK / *10. CONTRACT ASSETS*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 23)	393,418	404,332	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	7,455	16,385	*Third parties*
Sub-jumlah	400,873	420,717	*Sub-total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(6,982)	(9,073)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah	**393,891**	**411,644**	***Total***

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for expected credit losses is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	9,073	9,084	*Balance at beginning of year*
Pembalikan	(2,091)	(11)	*Reversals*
Saldo akhir tahun	**6,982**	**9,073**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibentuk cukup untuk menutupi risiko kerugian kredit dari aset kontrak.

Management is of the opinion that the established allowance for expected credit losses of contract assets as at 31 December 2021 and 2020 is adequate to cover the credit risk of contract assets.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2021	2020	
Asuransi	6,075	7,829	*Insurance*
Uang muka proyek	4,901	4,466	*Project advances*
Sewa	1,957	10,471	*Rental*
Lain-lain	1,375	1,485	*Others*
Jumlah	**14,308**	**24,251**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh biaya dibayar di muka dan uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management is of the opinion that all prepayments and advances are recoverable.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2021					
	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	50,865	-	-	-	50,865	*Land*
Bangunan	74,924	2,790	-	-	77,714	*Buildings*
Prasarana bangunan	20,575	-	-	-	20,575	*Infrastructure*
Peralatan dan perabotan kantor	21,336	1,267	-	-	22,603	*General office equipment*
Peralatan proyek	114,045	7,280	-	-	121,325	*Tools*
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	3,380	3,499	-	-	6,879	*Motor vehicles and equipment*
Sub-jumlah	285,125	14,836	-	-	299,961	*Sub-total*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2021					
	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	-	1,305	-	-	1,305	*Buildings*
Kendaraan bermotor	6,270	4,987	-	-	11,257	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	6,270	6,292	-	-	12,562	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	1,263	1,649	(1,106)	-	1,806	*Construction in progress*
Jumlah	292,658	22,777	(1,106)	-	314,329	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan	18,078	5,038	-	3,123	26,239	*Buildings*
Prasarana bangunan	17,935	1,979	-	(3,123)	16,791	*Infrastructure*
Peralatan dan perabotan kantor	15,066	2,869	-	-	17,935	*General office equipment*
Peralatan proyek	86,477	13,424	-	-	99,901	*Tools*
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	2,330	3,299	-	-	5,629	*Motor vehicles and equipment*
Sub-jumlah	139,886	26,609	-	-	166,495	*Sub-total*
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	-	749	-	-	749	*Buildings*
Kendaraan bermotor	695	3,546	-	-	4,241	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	695	4,295	-	-	4,990	*Sub-total*
Jumlah	140,581	30,904	-	-	171,485	*Total*
Jumlah tercatat	**152,077**				**142,844**	***Net carrying value***

	2020					
	1 Januari/ *January* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2020	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	52,923	-	-	(2,058)	50,865	*Land*
Bangunan	71,358	980	-	2,586	74,924	*Buildings*
Prasarana bangunan	17,863	-	-	2,712	20,575	*Infrastructure*
Peralatan dan perabotan kantor	19,892	172	-	1,272	21,336	*General office equipment*
Peralatan proyek	113,480	565	-	-	114,045	*Tools*
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	3,380	-	-	-	3,380	*Motor vehicles and equipment*
Sub-jumlah	278,896	1,717	-	4,512	285,125	*Sub-total*
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Kendaraan bermotor	-	6,270	-	-	6,270	*Motor vehicles*
Aset dalam pembangunan	3,431	2,344	-	(4,512)	1,263	*Construction in progress*
Jumlah	282,327	10,331	-	-	292,658	*Total*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2020					
	1 Januari/ *January* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2020	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan	16,083	1,995	-	-	18,078	*Buildings*
Prasarana bangunan	14,007	3,928	-	-	17,935	*Infrastructure*
Peralatan dan perabotan kantor	11,666	3,400	-	-	15,066	*General office equipment*
Peralatan proyek	71,467	15,010	-	-	86,477	*Tools*
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	2,017	313	-	-	2,330	*Motor vehicles and equipment*
Sub-jumlah	115,240	24,646	-	-	139,886	*Sub-total*
Aset hak guna						*Right-of-use assets*
Kendaraan bermotor	-	695	-	-	695	*Motor vehicles*
Jumlah	115,240	25,341	-	-	140,581	*Total*
Jumlah tercatat	**167,087**				**152,077**	***Net carrying value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.904 dan Rp25.341 dicatat sebagai beban usaha (Catatan 20).

Depreciation expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp30,904 and Rp25,341, respectively, was allocated to operating expenses (Note 20).

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2041 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire between 2041 until 2045 and can be extended.

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.905 dan Rp90.594.

Property, plant and equipment such as buildings and motor vehicles, were insured and against fire and other possible risks to PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN") as at 31 December 2021 and 2020 with coverage amounted to Rp89,905 and Rp90,594, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara siginifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of the property, plant and equipment as at 31 December 2021 and 2020.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 23)	827	387	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	194,585	197,984	*Third parties*
Jumlah	**195,412**	**198,371**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok lokal untuk pembelian bahan proyek dan pengadaan jasa.

Trade payables represent payables to local suppliers for purchases of project materials and services.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Proyek	7,223	857	*Project*
Kepegawaian	4,662	4,170	*Employee costs*
Operasi dan pemeliharaan	1,300	859	*Operation and maintenance*
Lain-lain	1,832	998	*Others*
Jumlah	**15,017**	**6,884**	***Total***

15. MODAL SAHAM / *15. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as at 31 December 2021 dan 2020 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	*Shareholders*
PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")	102,900,000	98	102,900	*PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")*
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali ("YKPJB")	2,100,000	2	2,100	*Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali ("YKPJB")*
Jumlah	**105,000,000**	**100**	**105,000**	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of this reserve.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 November 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp21.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 18 November 2021, the shareholders agreed to allocate additional capital reserve amounted Rp21,000 as appropriate retained earnings. This reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 regarding the limited company.

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *16. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2021						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ *Carrying amount 1 January 2021*	Dividen/ *Dividends*	Bagian atas laba bersih/ *Share of net profit*	Kerugian komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of a subsidiary*	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ *Carrying amount 31 December 2021*	
MKP	7,790	(640)	1,972	(101)	-	9,021	*MKP*
SKP	394	(150)	79	-	(323)	-	*SKP*
Jumlah	**8,184**	**(790)**	**2,051**	**(101)**	**(323)**	**9,021**	***Total***

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	2020						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ *Carrying amount 1 January 2020*	Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 72/ *Impact from adjustment of SFAS No. 72 implementation*	Dividen/ *Dividends*	Bagian atas laba bersih/ *Share of net profit*	Kerugian komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ *Carrying amount 31 December 2020*	
MKP	6,907	(432)	(480)	1,795	-	7,790	*MKP*
SKP	375	-	(75)	94	-	394	*SKP*
Jumlah	**7,282**	**(432)**	**(555)**	**1,889**	**-**	**8,184**	***Total***

17. DIVIDEN / *17. DIVIDENDS*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 November 2021, pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2020 dan pembagian dividen untuk tahun buku 2020 ditetapkan sebesar Rp100.000 dari laba bersih tahun 2020.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 18 November 2021, the shareholders determine the utilisation of the Company's net profit for the years 2020 and the distribution of dividends for the year 2020 amounting Rp100,000 from 2020 net profit year.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2020, pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2019. Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. D368531 tanggal 14 Desember 2020, pembagian dividen untuk tahun buku 2019 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2019 atau sebesar Rp66.724.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 29 June 2020, the shareholders determine the utilisation of the Company's net profit for the years 2019. Based on the Letter of Shareholders No. D368531 dated 14 December 2020, the distribution of dividends for the year 2019 amounting to 50% from 2019 net profit year or Rp66,724.

18. PENDAPATAN / *18. REVENUE*

	2021	2020	
Jasa operasi dan pemeliharaan	1,494,424	1,322,092	*Operation and maintenance services*
Lainnya	425,512	361,904	*Others*
Jumlah	**1,919,936**	**1,683,996**	***Total***

Lihat Catatan 23 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Refer to Note 23 for information on the details of transactions and balances with related parties.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUE*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	833,584	701,776	*Salaries and allowances*
Subkontraktor	225,139	263,756	*Subcontractor*
Material	203,009	115,209	*Material*
Jasa kontraktor	175,475	124,485	*Contractors' services*
Perjalanan dinas	56,427	28,187	*Business travelling*
Komunikasi	3,411	4,103	*Communication*
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 22)	4,118	3,985	*Provision for employee benefits (Note 22)*
Lain-lain	51,121	53,421	*Others*
Jumlah	**1,552,284**	**1,294,922**	***Total***

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	97,702	84,556	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 12)	30,904	25,341	*Depreciation (Note 12)*
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 22)	29,303	23,741	*Provision for employee benefits (Note 22)*
Perbaikan dan pemeliharaan	17,000	19,308	*Repairs and maintenance*
Sewa	7,876	9,211	*Rent*
Jasa profesional	4,280	2,546	*Professional fees*
Perjalanan dinas	3,427	3,100	*Business travelling*
Perlengkapan kantor	2,848	3,630	*Office supplies*
Lain-lain	6,827	10,256	*Others*
Jumlah	**200,167**	**181,689**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2021	2020	
Pajak penghasilan	264	1,018	*Income tax*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	76,747	136,414	*Value Added Taxes ("VAT")*
Jumlah	77,011	137,432	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**(37,878)**	**(105,643)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**39,133**	**31,789**	***Non-current portion***

b. Utang pajak penghasilan badan / *b. Corporate income tax payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			*Current income tax*
Tahun berjalan	3,548	529	*Current year*
Tahun sebelumnya	5,628	-	*Previous year*
Jumlah	**9,176**	**529**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak lainnya / *c. Other taxes payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	5,079	4,833	*Article 21*
Pasal 23	1,268	649	*Article 23*
Pasal 25	993	1,060	*Article 25*
Pasal 4(2)	49	90	*Article 4(2)*
PPN	3,289	2,062	*VAT*
Lain-lain	27	-	*Others*
Jumlah	**10,705**	**8,694**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	2021	2020	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	47,078	50,147	*The Company*
Entitas anak	10,447	7,279	*Subsidiary*
Sub-jumlah	57,525	57,426	*Sub-total*
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	5,628	3,166	*Income tax expense from prior year tax adjustments*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	(846)	(9,154)	*The Company*
Entitas anak	(1,987)	664	*Subsidiary*
Sub-jumlah	(2,833)	(8,490)	*Sub-total*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**60,320**	**52,102**	***Consolidated income tax expense***

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiary as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	187,845	200,493	*Consolidated profit before income tax*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku 22%	41,326	44,108	*Tax expense at prevailing tax rate of 22%*
Penghasilan keuangan telah dikenakan pajak final	(2,173)	(1,759)	*Finance income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	8,177	8,899	*Non-deductible expenses*
Hasil pemeriksaan pajak	5,628	3,166	*Tax audit assessments*
Penyesuaian perubahan tarif pajak	7,362	(2,312)	*Adjustments due to changes in tax rate*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**60,320**	**52,102**	***Consolidated income tax expense***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (continued)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2021			2020			
	Sebelum pajak/ *Before tax*	Beban pajak/ *Tax charge*	Setelah pajak/ *After tax*	Sebelum pajak/ *Before tax*	Beban pajak/ *Tax charge*	Setelah pajak/ *After tax*	
Pengukuran kembali liabilitas pascakerja	**22,997**	**(4,475)**	**18,522**	**18,196**	**(3,580)**	**14,616**	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2021						
	1 Januari/ *January 2021*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke laba rugi/ *Adjustments due to changes in tax rate presented in profit or loss*	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke ekuitas/ *Adjustments due to changes in tax rate presented in equity*	31 Desember/ *December 2021*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	13,114	2,472	(5,442)	590	486	11,220	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19,452	5,987	-	2,362	-	27,801	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyisihan persediaan usang	766	(4)	-	77	-	839	*Provision for obsolete inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang	4,099	-	-	410	-	4,509	*Provision for impairment of receivables*
Aset tetap	10,859	(289)	-	(10,759)	-	(189)	*Property, plant and equipment*
Sub-jumlah	48,290	8,166	(5,442)	(7,320)	486	44,180	*Sub-total*
Entitas anak							***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	786	(222)	383	(42)	98	1,003	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	999	2,251	-	-	-	3,250	*Short-term employee benefits liabilities*
Sub-jumlah	1,785	2,029	383	(42)	98	4,253	*Sub-total*
Jumlah	**50,075**	**10,195**	**(5,059)**	**(7,362)**	**584**	**48,433**	***Total***

	2020						
	1 Januari/ *January 2020*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke laba rugi/ *Adjustments due to changes in tax rate presented in profit or loss*	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke ekuitas/ *Adjustments due to changes in tax rate presented in equity*	31 Desember/ *December 2020*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	18,460	2,508	(4,148)	(3,884)	178	13,114	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,808	2,270	-	(3,626)	-	19,452	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyisihan persediaan usang	-	856	-	(90)	-	766	*Provision for obsolete inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,234	1,662	-	(797)	-	4,099	*Provision for impairment of receivables*
Aset tetap	604	(475)	-	10,730	-	10,859	*Property, plant and equipment*
Sub-jumlah	43,106	6,821	(4,148)	2,333	178	48,290	*Sub-total*
Entitas anak							***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	1,058	(651)	510	(11)	(120)	786	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,001	8	-	(10)	-	999	*Short-term employee benefit liabilities*
Sub-jumlah	2,059	(643)	510	(21)	(120)	1,785	*Sub-total*
Jumlah	**45,165**	**6,178**	**(3,638)**	**2,312**	**58**	**50,075**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp27 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Desember 2021. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp5.628 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Desember 2021. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN bulan Januari sampai November 2020 sebesar Rp689 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Desember 2021. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban lain-lain bersih pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN bulan Desember 2020 sebesar Rp31.747 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Desember 2021. Pada Januari 2022, Perusahaan telah menerima restitusi dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN bulan Januari sampai November 2019 sebesar Rp2.899 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Mei 2021. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban lain-lain bersih pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kekurangan bayar pajak tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2021.

***21. TAXATION** (continued)*

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax assessment letters

On 22 December 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2016 income tax articles 23 amounting to Rp27 which was received by the Company in December 2021. The Company has recognised all the underpayment tax as part of income tax expense in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021.

On 20 December 2021, the Company received a SKPKB for 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp5,628 which was received by the Company in December 2021. The Company has recognised all the underpayment tax as part of income tax expense in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021.

On 21 December 2021, the Company received a SKPKB for VAT from January to November 2020 amounting to Rp689 which was received by the Company in December 2021. The Company has recognised all the underpayments of taxes as part of other expenses - net in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021.

On 21 December 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for VAT of December 2020 amounting to Rp31,747 which was received by the Company in December 2021. In January 2022, the Company has received the restitution from Tax Office.

On 10 May 2021, the Company received a SKPKB for VAT from January to November 2019 amounting to Rp2,899 which was received by the Company in May 2021. The Company has recognised all the underpayments of taxes as part of other expenses - net in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021. These underpayment tax has been paid by the Company in 2021.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN bulan Desember 2019 sebesar Rp100.878 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Mei 2021. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tahun 2021.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 tahun 2017 masing-masing sebesar Rp597 dan Rp1 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Oktober 2020. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban lain-lain bersih pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kekurangan bayar pajak tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2020.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN tahun 2017 sebesar Rp1.559 yang telah diterima Perusahaan pada bulan September 2020. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban lain-lain bersih pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kekurangan bayar pajak tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2020.

Pada tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp2.522 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juli 2020. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban lain-lain bersih pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kekurangan bayar pajak tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2020.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp3.166 yang telah diterima Perusahaan pada bulan September 2020. Perusahaan telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kekurangan bayar pajak tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2020.

***21. TAXATION** (continued)*

***g. Tax assessment letters** (continued)*

On 10 May 2021, the Company received a SKPLB for VAT of December 2019 amounting to Rp100,878 which was received by the Company in May 2021. These overpayment tax has been received by the Company in 2021.

On 23 October 2020, the Company received a SKPKB for 2017 income tax articles 21 and 23 amounting to Rp597 and Rp1, respectively, which were received by the Company in October 2020. The Company has recognised all the underpayments of taxes as part of other expenses - net in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020. These underpayment tax has been paid by the Company in 2020.

On 16 September 2020, the Company received a SKPKB for 2017 VAT amounting to Rp1,559 which was received by the Company in September 2020. The Company has recognised all the underpayment tax as part of other expenses - net in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020. The underpayment tax has been paid by the Company in 2020.

On 3 July 2020, the Company received a SKPKB for 2018 VAT amounting to Rp2,522 which was received by the Company in July 2020. The Company has recognised all the underpayment tax as part of other expenses - net in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020. The underpayment tax has been paid by the Company in 2020.

On 16 September 2020, the Company received a SKPKB for 2017 Corporate Income Tax amounting to Rp3,166 which was received by the Company in September 2020. The Company has recognised all the underpayment tax as part of income tax expense in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020. The underpayment tax has been paid by the Company in 2020.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang - Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

***21. TAXATION** (continued)*

h. Tax rate

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% at the latest by 1 January 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from 2022 fiscal year remains at 22%, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / ***22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES***

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	33,678	44,424	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	21,883	23,905	*Other long-term benefits*
Jumlah	55,561	68,329	*Total*
Bagian jangka panjang	**(43,081)**	**(56,587)**	***Non-current portion***
Bagian jangka pendek	12,480	11,742	*Current portion*
Bonus dan insentif prestasi kerja	141,143	103,702	*Bonus and performance incentives*
Jumlah bagian jangka pendek	**153,623**	**115,444**	***Total current portion***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2021	2020	
Beban diakui di laba rugi:			***Expense recognised in profit or loss:***
Imbalan pascakerja	25,120	24,918	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,301	2,808	*Other long-term benefits*
Jumlah	**33,421**	**27,726**	***Total***

	2021	2020	
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			***Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:***
Imbalan pascakerja	**(22,997)**	**(18,196)**	*Post-employment benefits*

Program pensiun imbalan pasti

Berdasarkan PKB, Grup memiliki kewajiban untuk membayar imbalan pasti kepada karyawan tetapnya.

Grup mempunyai karyawan perbantuan dari pemegang saham. Pemegang saham menanggung liabilitas imbalan kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon dan cuti besar bagi karyawan yang perbantuan. Iuran yang dibayar Grup diakui sebagai beban pada tahun berjalan, oleh karena itu, Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar manfaat lebih lanjut.

Defined benefit pension plan

Based on CLA, the Group has an obligation to provide defined benefits for all permanent employees.

The Group has employees who are seconded by shareholders to the Group. The shareholders bear the liabilities for employee benefits including retirement benefits and long leave benefits for seconded employees. Contribution paid by the Group are recognised as an expense in the current year, therefore, the Group does not have any legal or constructive obligation to pay further benefits.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan manfaat penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and an eight-year service awards for the qualifying employees.

Perhitungan aktuaris atas program pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh kantor konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

The actuarial calculations of the pension plan and other long-term benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan based on its reports dated 15 March 2022 and 31 March 2021, respectively.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

The principal actuarial assumptions that have been used in the calculations of the employment benefit obligations, as follows:

Tabel mortalita	CSO-58	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman Grup. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assumptions regarding the future mortality experience are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experiences by the Group. The mortality assumptions that have been used are based on the CSO-58 mortality table which was applied when calculating the employee benefits liabilities recognised within the consolidated statements of financial position.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup melakukan kajian untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan kajian, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup memutuskan bahwa aset mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

Imbalan pascakerja

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

In 2021, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 and TMI-2019. Based on the study, the Group decided that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners was CSO-58.

Post-employment benefits

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	159,720	142,506	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar aset program	(126,042)	(98,082)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**33,678**	**44,424**	***Liabilities in the consolidated statements of financial position***

Pergerakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in present value of obligations for the years were as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	142,506	125,670	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	22,253	21,405	*Current service cost*
Biaya bunga	10,552	9,802	*Interest cost*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,008	11,237	*Losses from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(31)	3	*(Gains)/losses from changes in other assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(2,252)	*Gains from changes in demographic assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(16,174)	(22,358)	*Gains from experience adjustments*
	19,608	17,837	
Pembayaran manfaat	(2,394)	(1,001)	*Benefit payments*
Pada akhir tahun	**159,720**	**142,506**	***At end of the year***

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets during the years were as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	98,082	74,662	*At beginning of year*
Imbalan hasil aset program	7,685	6,289	*Return on plan assets*
Iuran dari pemberi kerja	12,309	12,305	*Contribution from employers*
Kerugian aktuarial yang diakui	9,800	4,826	*Recognised actuarial losses*
Pembayaran manfaat	(1,834)	-	*Benefit payments*
Pada akhir tahun	**126,042**	**98,082**	***At end of the year***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used that were as follows:*

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.40% - 7.58%	7.43%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00% - 7.12%	7.02%	*Salary increase rate*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the post-employment benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

		Dampak atas liabilitas/ *Impact on obligations*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(20,651)	24,791	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	26,097	(22,019)	*Salary increase rate*

Imbalan jangka panjang lainnya / ***Other long-term benefits***

Pergerakan nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movements in present value of other long-term benefits obligations during the years were as follows:*

	2021	2020	
Pada awal tahun	23,905	27,066	*At beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	6,445	6,447	*Current service cost*
Biaya bunga	1,393	1,874	*Interest cost*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,039	212	*Losses from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(62)	*Gains from changes in demographic assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(576)	(5,663)	*Gains from experience adjustments*
	8,301	2,808	
Pembayaran manfaat	(10,323)	(5,969)	*Benefit payments*
Pada akhir tahun	**21,883**	**23,905**	***At end of the year***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used that were as follows:*

	2021	2020	
Tingkat diskonto	4.33%	7.14%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7.12%	7.02%	*Salary increase rate*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term benefits** (continued)*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak atas liabilitas/ *Impact on obligations* Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(359)	374	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	376	(369)	*Salary increase rate*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset / ***Assets volatility***

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC"). If the plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, kas dan setara kas dan lain-lain. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, property, cash and cash equivalents and others. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Harapan umur hidup / ***Life expectancy***

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefits, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Rata-rata durasi adalah masing-masing 14,39 - 19,24 tahun untuk imbalan pascakerja dan 2,63 tahun untuk imbalan jangka panjang lainnya.

The weighted average durations are 14.39 - 19.24 years for post-employment benefits and 2.63 years for other long-term benefits.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja	1,222	1,970	12,334	2,287,843	2,303,369	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	11,258	7,149	20,374	15,290	54,071	*Other long-term benefits*
Jumlah	**12,480**	**9,119**	**32,708**	**2,303,133**	**2,357,440**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Cipta Kerja (2020: UU Ketenagakerjaan).

The Group's management is of the opinion that the post-employment benefit obligation is adequate to cover all benefits provided for in the Job Creation Law (2020: the Labour Law).

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *23. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan berelasi / *Nature of related parties*

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

Below are the list of related parties with which the Group has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PJB	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penyertaan modal/ *Paid-in capital*
PLN	Entitas induk terakhir Perusahaan/ *Ultimate parent of the Company*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya/ *Placement of cash and cash equivalents and restricted cash in banks and time deposits*
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya/ *Placement of cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash in banks and time deposits*
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement of cash and cash equivalents*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC")	Entitas anak dari PJB/ *Subsidiary of PJB*	Transaksi pembelian barang/ *Purchase of goods*
PT Rekadaya Elektrika ("RE")	Entitas anak dari PJB/ *Subsidiary of PJB*	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ *Maintenance and inspection services*
PT Pelayaran Bahtera Adiguna ("BAG")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali ("KPJB")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Jasa operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance services*
PT Indonesia Power ("IP")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ *Maintenance and inspection services*
PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Geodipa")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ *Maintenance and inspection services*
PT Pupuk Indonesia Energi ("PI Energi")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ *Maintenance and inspection services*
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ *Maintenance and inspection services*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Komisaris dan Direktur/ *Commissioners and Directors*	Upah dan tunjangan/ *Salaries and allowances*

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *23. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi pihak berelasi / ***Balances and transactions with related parties***

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
BRI	273,332	146,716	*BRI*
BNI	205,688	156,267	*BNI*
Bank Mandiri	35,061	14,490	*Bank Mandiri*
Jumlah	**514,081**	**317,473**	***Total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
BNI	**30,000**	**-**	*BNI*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya			***Restricted cash in banks and time deposits***
BRI	38,680	45,272	*BRI*
BNI	577	-	*BNI*
Jumlah	**39,257**	**45,272**	***Total***
Piutang usaha			***Trade receivables***
BPI	65,044	102,385	*BPI*
PJB	21,647	16,958	*PJB*
S2P	9,074	563	*S2P*
BDSN	6,036	8,019	*BDSN*
RE	1,767	1,400	*RE*
BAG	1,731	-	*BAG*
PLN	769	1,738	*PLN*
PI Energi	754	55	*PI Energi*
PKG	165	-	*PKG*
KPJB	-	3,592	*KPJB*
Jumlah	**106,987**	**134,710**	***Total***
Aset kontrak			***Contract assets***
PJB	312,282	275,228	*PJB*
BPI	23,356	13,478	*BPI*
RE	19,771	-	*RE*
PLN	17,764	97,809	*PLN*
BDSN	17,675	15,454	*BDSN*
KKA	1,372	-	*KKA*
S2P	1,081	925	*S2P*
PI Energi	117	371	*PI Energi*
KPJB	-	569	*KPJB*
Geodipa	-	498	*Geodipa*
Jumlah	**393,418**	**404,332**	***Total***
Utang usaha			***Trade payables***
PLN	387	387	*PLN*
PLNSC	440	-	*PLNSC*
Jumlah	**827**	**387**	***Total***
Pendapatan			***Revenue***
PJB	1,451,219	1,221,249	*PJB*
PLN	202,408	237,168	*PLN*
BPI	93,179	79,352	*BPI*
BDSN	91,671	80,990	*BDSN*
KKA	21,654	38,550	*KKA*
RE	20,883	-	*RE*
S2P	14,640	6,913	*S2P*
KPJB	3,596	4,351	*KPJB*
BAG	1,574	-	*BAG*
Geodipa	1,473	4,119	*Geodipa*
PI Energi	1,353	55	*PI Energi*
PKG	150	-	*PKG*
Jumlah	**1,903,800**	**1,672,747**	***Total***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.332 dan Rp13.120 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

***23. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Key management compensation

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp11,332 and Rp13,120, respectively, which represents short-term employee benefits.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Rembang (2x315 MW) tahap *Performance Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Indramayu (3x330 MW) tahap *Performance Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2025.

c. Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Paiton (1x660 MW) tahap *Supporting Based*. Kontrak ini ditingkatkan menjadi tahap *Performance Based* pada tanggal 20 Oktober 2016. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2025.

d. Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Pacitan (2x315 MW) tahap *Supporting Based*. Kontrak ini ditingkatkan menjadi tahap *Performance Based* pada tanggal 30 September 2016. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2025.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 31 December 2013, the Company and PJB signed a contract relating to Operation and Maintenance ("O&M") Services for Steam Power Plant ("PLTU") Rembang (2x315 MW) Performance Based. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 22 December 2020 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2025.

b. On 31 December 2013, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Indramayu (3x330 MW) Performance Based. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 22 December 2020 regarding the extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2025.

c. On 5 December 2011, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Paiton (1x660 MW) Supporting Based. The contract has been upgraded to Performance Based on 20 October 2016. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 22 December 2020 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2025.

d. On 5 December 2011, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Pacitan (2x315 MW) Supporting Based. The contract has been upgraded to Performance Based on 30 September 2016. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 22 December 2020 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2025.

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Pembangkit Listrik Tenaga Gas ("PLTG") Duri Ex Gili Timur (1x20 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan perjanjian sewa PLTG PT PLN (Persero) dengan PJB berakhir atau kesepakatan para pihak. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 10 September 2021 sehubungan dengan penyesuaian harga.

f. Pada tanggal 28 Agustus 2013, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tanjung Awar-Awar (2x350 MW) tahap *Supporting Based*. Kontrak ini ditingkatkan menjadi tahap *Performance Based* pada tanggal 20 Juli 2017. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2025.

g. Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Air Anyir (2x30 MW) dan PLTU Suge (2x16,5 MW) tahap *Performance Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 Agustus 2021 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2023.

h. Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap *Supporting Based*. Kontrak ini ditingkatkan menjadi Pekerjaan Jasa O&M PLTU Bolok (2x16,5 MW) dan PLTU Ropa (2x7 MW) tahap *Performance Based* pada tanggal 1 September 2020 dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan perjanjian PT PLN (Persero) dengan PJB berakhir atau kesepakatan para pihak.

i. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan dan BDSN menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M PLTA Asahan (2x90 MW). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

***24. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

e. On 28 May 2012, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services Gas Power Plant ("PLTG") Duri Ex East Gili (1x20 MW) with the contract period until termination of the rental agreement between PLTG PT PLN (Persero) and PJB or agreement by both parties. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 10 September 2021 regarding price adjustments.

f. On 28 August 2013, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Tanjung Awar-Awar (2x350 MW) Supporting Based stage. The contract has been upgraded to Performance Based stage on 20 July 2017. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 22 December 2020 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2025.

g. On 25 September 2018, the Company and PJB signed a contract relating to the O&M Services PLTU Air Anyir (2x30 MW) dan PLTU Suge (2x16,5 MW) Performance Based stage. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 18 December 2020 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2023.

h. On 2 July 2014, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Bolok (2x16.5 MW) Supporting Based stage. The contract has been upgraded to O&M Services PLTU Bolok (2x16.5 MW) dan PLTU Ropa (2x7 MW) Performance Based stage being dated 1 September 2020 until termination of the rental agreement between PT PLN (Persero) and PJB or agreement by both parties.

i. On 28 October 2013, the Company and BDSN signed a contract for O&M Services PLTA Asahan (2x90 MW). The contract period is 15 years from the signing date of the agreement.

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan dan KKA menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dalam rangka Jasa O&M PLTU KKA (2x18 MW). Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 Februari 2021 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 28 Februari 2022.

k. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan dan BPI menandatangani kontrak untuk Pekerjaan Jasa Pra O&M PLTU Banjarsari (2x110 MW). Kontrak ini ditingkatkan menjadi Pekerjaan Jasa O&M PLTU Banjarsari (2x110 MW) pada tanggal 13 Mei 2015. Masa penyelesaian kontrak sampai 30 tahun setelah 30 Oktober 2015 berdasarkan *Power Purchase Agreement* ("PPA"). Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 16 Juli 2020 sehubungan dengan perubahan lingkup pekerjaan dan penyesuaian harga.

l. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara menandatangani kontrak untuk Pekerjaan Jasa Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Kapasitas 30 MW PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pekanbaru. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 30 Desember 2021 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 30 Juni 2022.

m. Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTMG Bawean. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun setelah tanggal 31 Juli 2018.

n. Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Amurang (2X25 MW) tahap *Performance Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Maret 2021 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan perubahan lingkup pekerjaan. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesasian laporan keuangan konsolidasian, proses amandemen masih berlangsung.

o. Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Nii Tanasa Kendari (2X10 MW) tahap *Supporting Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 21 Desember 2021 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2022.

***24. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

j. On 22 January 2014, the Company and KKA signed a Joint Operation Agreement relating to O&M Services PLTU KKA (2x18 MW). The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 23 February 2021 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 28 February 2022.

k. On 17 March 2014, the Company and BPI signed a contract for Pre-O&M Services PLTU Banjarsari (2x110 MW). The contract has been upgraded to O&M Services PLTU Banjarsari (2x110 MW) being dated 13 May 2015. The contract period is 30 years after 30 October 2015 based on Power Purchase Agreement ("PPA"). The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 16 July 2020 regarding changes in scope of works and price adjustments.

l. On 31 December 2013, the Company and PT PLN (Persero) North Sumatra Power signed a contract for Rental of Steam Engine Power Plant ("PLTMG") with Capacity of 30 MW from PT PLN (Persero) North Sumatra Power Generation Sector Pekanbaru. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 30 December 2021 regarding extension of contract period. The contract period is until 30 June 2022.

m. On 8 April 2014, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTMG Bawean. The contract period is 15 years after 31 July 2018.

n. On 4 September 2015, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Amurang (2x25 MW) Performance Based stage. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 26 March 2021 regarding extension of contract period and changes in scope of works. The contract period is until 31 December 2021. Up to the completion date of consolidated financial statements, the amendment is still on progress.

o. On 2 January 2014, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) Supporting Based stage. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 21 December 2021 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2022.

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Tidore (2X7 MW) tahap *Supporting Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2020 sehubungan dengan perubahan lingkup pekerjaan dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak berlaku sampai dengan ditandatanganinya perjanjian baru.

q. Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTMG Arun (19x9,7 MW) tahap *Performance Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 sehubungan dengan perpanjangan masa penyelesaian kontrak dan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2023.

r. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan dan PJB menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTMG Tenayan (2x110 MW) tahap *Performance Based*. Kontrak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 30 Juli 2020 sehubungan dengan penyesuaian harga. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2024.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

p. On 10 September 2015, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTU Tidore (2x7 MW) Supporting Based stage. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 18 September 2020 regarding changes in scope of works and price adjustments. The contract period is still valid until a new agreement is signed.

q. On 26 September 2018, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTMG Arun (19x9.7 MW) Performance Based stage. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 22 December 2020 regarding extension of contract period and price adjustments. The contract period is until 31 December 2023.

r. On 17 December 2018, the Company and PJB signed a contract relating to O&M Services PLTMG Tenayan (2x110 MW) Performance Based stage. The contract has been amended several times with the latest amendment being dated 30 July 2020 regarding price adjustments. The contract period is until 31 December 2024.

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.089.789 (2020: Rp903.664) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp221.784 (2020: Rp213.846) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

As at 31 December 2021, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets and restricted cash in banks and time deposits, amounting to Rp1,089,789 (2020: Rp903,664) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp221,784 (2020: Rp213,846) as financial liabilities carried at amortised cost.

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh dari ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan tidak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen percaya risiko mata uang asing adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko mata uang asing melalui saldo kas di bank dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank. Grup tidak memiliki dampak risiko suku bunga dari liabilitas keuangan.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established a guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the financial risks unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Foreign currency risk

The Company has no foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore, the Company has no significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2021, management believes that the exposure from foreign currency risk is minimal because the Group is exposed to foreign currency risk only from cash in banks and restricted cash in banks and time deposits.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

ii. Interest rate risk

As at 31 December 2021, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Group is exposed interest rate risk only from cash in banks. The Group has no impact on interest rate risk from financial liabilities.

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.088.644 (2020: Rp902.172). Risiko kredit terutama berasal dari rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Semua rekening bank, deposito berjangka dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Sistem Peringkat Grup dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi
  Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.

- Tingkat rendah
  Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Grup berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iii. Credit risk

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,088,644 (2020: Rp902,172). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets and restricted cash in banks and time deposits.

All of the cash in banks, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the Group Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk ratings. The Group's internal ratings are as follows:

- *High grade*
  High grade financial assets include cash and cash equivalents to counterparties with good credit ratings or bank standings. Consequently, the credit risk is minimal. For trade receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not have any financial difficulties, if there are no breaches of contract, or waivers and if it will be able to continue as a going concern.

- *Low grade*
  Low grade financial assets include trade receivables that are not classified as high grade. For trade receivables, a customer is given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficullty, if there is a breach of contract, or waivers and if it will not be able to continue as going concern.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Group's financial assets are classified as high grade.

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan nilai tukar mata uang asing yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. The ultimate responsibility for liquidity risk management was in the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2021 and 2020. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest dates on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant foreign exchange rate at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest dates on which the Group may be required to pay was as follows:

	2021					
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than one year but not longer than three years*	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than three years but not longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	195,412	-	-	-	195,412	*Trade payables*
Utang lain-lain	8,043	-	-	-	8,043	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	10,355	-	-	-	10,355	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4,622	3,867	-	-	8,489	*Lease liabilities*
Jumlah	**218,432**	**3,867**	**-**	**-**	**222,299**	***Total***

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk *(continued)*

	2020					
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than one year but not longer than three years*	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than three years but not longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	198,371	-	-	-	198,371	*Trade payables*
Utang lain-lain	7,164	-	-	-	7,164	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	6,884	-	-	-	6,884	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2,353	3,767	-	-	6,120	*Lease liabilities*
Jumlah	**214,772**	**3,767**	**-**	**-**	**218,539**	***Total***

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking the fundings that will always take into account the financial risks that may arise in the future.

d. Estimasi nilai wajar

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

d. Fair value estimation

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

***d. Fair value estimation** (continued)*

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amounts of all the financial assets and liabilities approximates their fair values due to their short-term nature.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, there were no transfers between levels.

26. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non-kas:

	2021	2020	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Non-cash investing activities***
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	8,785	-	*Disposal of a subsidiary through other receivables*

26. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

Supplemental disclosures on non-cash investing activites:

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021					
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*		Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*			
	1 Januari/ *January 2021*	Arus kas/ *Cash flows*	Sewa baru/ *New leases*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 2021*	
Liabilitas sewa	5,597	(3,542)	6,292	(373)	7,974	*Lease liabilities*

	2020					
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*		Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*			
	1 Januari/ *January 2020*	Arus kas/ *Cash flows*	Sewa baru/ *New leases*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 2020*	
Liabilitas sewa	-	(655)	6,252	-	5,597	*Lease liabilities*

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 10 Februari 2022, PJB, pemegang saham mayoritas, mengadakan perjanjian jual beli saham dengan YKPJB untuk mengakuisisi 1.050.000 lembar saham atau setara dengan 1% kepemilikan YKPJB di Perusahaan dengan nilai peralihan sebesar Rp11.184.

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Maret 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi, sehingga susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Teguh Widjajanto	*President Director*
Direktur Proyek	Lavi Rumandioko	*Project Director*
Direktur Operasi dan Pemeliharaan	Purwono Jati Agung	*Operation and Maintenance Director*
Direktur Keuangan	Rudy Hertanto	*Finance Director*
Direktur Perencanaan dan Pemasaran	I Nyoman Awatara	*Planning and Marketing Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Muhammad Bardan	*Human Capital Director*

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on the Sale and Purchase Agreement dated 10 February 2022, PJB, a majority shareholder, entered into a share sale and purchase agreement with YKPJB to acquire 1,050,000 ordinary shares or equivalent to 1% YKPJB ownership in the Company with total transaction value of Rp11,184.

b. Based on the Notarial Deed No. 16 dated 10 March 2022, of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the composition of the Board of Directors, therefore, the Company's Board of Directors are as follows:

28. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Surabaya telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

28. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Surabaya have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

28. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan.
b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional.
d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
f. Mengembangkan rencana sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

***28. OTHER INFORMATION** (continued)*

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others:

a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the employees.
b. Providing guidance and support to employees.
c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of the operational activities.
d. Following guidance from the Government and health organisations.
e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.
f. Evolving the plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Groups business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

29. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 28 April 2022.

THE NEW ENERGY BEYOND

PT. Pembangkitan Jawa Bali Services

Head Office

Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
Sidoarjo 61253

Ph. 031-8548391 | 031-8557909
Fax. 031-8548360
E-mail. info@pjbservices.com

Representative Office

Jl. Tebet Utara IV No. 6A
Tebet Timur - Jakarta Selatan 12810

www.pjbservices.com

2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT